

LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2022



Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banda Aceh

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas seluruh limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Tahunan BBPOM di Banda Aceh Tahun 2022 dapat diselesaikan. Teriring shalawat serta salam kami sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat beliau.

Laporan ini merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban yang diamanatkan kepada BBPOM di Banda Aceh dalam pelaksanaan anggaran pemerintah dalam mewujudkan Visi dan Misi Badan POM RI.

BBPOM di Banda Aceh sebagai Unit Pelaksana Teknis dari Badan POM RI melaksanakan pengawasan dengan tiga strategi utama yaitu strategi pencegahan, strategi pengawasan dan strategi penindakan. Strategi pencegahan dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan KIE, serta penyebaran informasi lewat berbagai media sehingga masyarakat menjadi konsumen yang cerdas. Adapun strategi pengawasan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap sarana produksi dan distribusi, sampling dan pengujian produk serta pengawasan terhadap iklan Obat dan Makanan yang dimuat di media cetak dan elektronik. Strategi penindakan dilakukan dengan melakukan kegiatan intelijen untuk menelusuri dan menemukan sumber pemasok produk ilegal dan melakukan penyidikan sampai ke pengadilan agar menimbulkan efek jera. Ketiga strategi tersebut dilakukan dengan tujuan agar masyarakat di wilayah Provinsi Aceh mendapatkan produk Obat dan Makanan yang aman, bermanfaat dan bermutu.

Peningkatan beban kerja serta kompleksnya permasalahan pengawasan Obat dan Makanan perlu diimbangi dengan perkuatan institusi terkait pelaksanaan Reformasi Birokrasi yang konsisten, pemantapan sumber daya manusia yang profesional, serta dukungan sarana dan

prasarana yang memadai. Ketersediaan sarana dan prasarana sangat mendukung keberhasilan pekerjaan dengan perkuatan sistem IT.

Laporan Tahunan ini merupakan gambaran pertanggungjawaban seluruh pelaksanaan kegiatan di BBPOM di Banda Aceh selama tahun 2022 berupa target dan capaian kinerja seluruh bidang untuk dijadikan bahan kajian dan masukan dalam menyusun kebijakan di tahun berikutnya. Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan perhatian serta dukungan kepada BBPOM di Banda Aceh baik kepada seluruh pegawai yang bahu membahu melaksanakan tugasnya secara ikhlas maupun lintas sektor yang ikut mendukung terlaksananya pengawasan terhadap Obat dan Makanan di Provinsi Aceh. Penghargaan kepada tim penyusun Laporan Tahunan yang telah bekerja keras menyusun dan menyelesaikan Laporan Tahunan 2022 dan dengan harapan semoga laporan ini bermanfaat.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Banda Aceh, 15 Maret 2023

Kepala Balai Besar Pengawas Obat
dan Makanan di Banda Aceh,



Yudi Noviandi, M.Sc Tech, Apt
NIP. 197511292000031001

TIM PENYUSUN LAPORAN TAHUNAN
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI BANDA ACEH TAHUN 2022

Pelindung : Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banda Aceh
Ketua : Ayu Miranda Away, S.Si, Apt
Sekretaris : Destia Saera Daulay, S.Si
Anggota : Dr. Dra. Effiyanti, Apt., M.Si
Suryani Fauzi, SKM., M.Si
Nurlinda Lubis, S.Si, Apt. M.Si
Kiki Hendra Sitepu, S.Si. M.M.
Naila, S.Si., Apt.
Martantri Dwi Nugrahani, S.TP, M.Biotech
Liza Tiara, S.Farm, Apt.
Puji Arini, S.Si, Apt
Wina Astari Putri, S.Farm, Apt
Dahlia Effendi, S.Si
Maunizar, S.Farm, Apt.
Bachtiar, SE
Musthafa Nur Kamal Dalimunthe, SE
Yuyun Yunia

DAFTAR ISI

COVER	i
KATA PENGANTAR	ii
TIM PENYUSUN LAPORAN TAHUNAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
<i>1.1. GAMBARAN UMUM INSTITUSI</i>	<i>1</i>
1.1.1. Tugas dan Fungsi	1
1.1.2. Visi Dan Misi.....	2
1.1.3. Budaya Organisasi	3
1.1.4. Kegiatan Utama	4
1.1.5. Kegiatan Prioritas Tahun 2022.....	5
BAB II	8
KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	8
<i>2.1. LINGKUNGAN EKSTERNAL</i>	<i>8</i>
2.1.1 Data Umum Wilayah Kerja	8
2.1.1.1 Luas Wilayah Kerja	8
2.1.1.2. Jumlah Kabupaten/Kota.....	9
2.1.1.3. Pola Transportasi UPT BPOM di Wilayah Kerja	9
2.1.1.4. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja.....	10
2.1.1.5. Waktu yang Diperlukan di Satu Wilayah Kerja.....	10
2.1.1.6 Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota.....	10
2.1.1.7. Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT).....	12
2.1.1.8. Industri Kosmetik	12
2.1.1.9. Industri Pangan	12
2.1.1.10. Sarana Distribusi	13
2.1.1.11. Jumlah SD/MI menurut Kabupaten/Kota.....	13

2.2.	<i>LINGKUNGAN INTERNAL (KAPASITAS UPT BPOM)</i>	16
2.2.1.	Gedung dan Tanah	16
2.2.2.	Sumber Daya Listrik	17
2.2.3.	Sarana Komunikasi	17
2.2.4.	Sumber Air	18
2.2.5.	Kendaraan Dinas.....	18
2.2.6.	Sumber Daya Manusia	19
	20
2.2.7.	Profil Kemampuan Kerja TenagaPenguji (Berdasarkan Jumlah Sampel dan Parameter).....	21
2.2.8.	Pelatihan Uji Profisiensi.....	21
2.2.9.	Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM	21
2.2.10.	Sertifikasi/Akreditasi	22
2.2.11.	Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)	22
2.2.12.	Kerja Sama dan penghargaan/Rekognisi	24
2.2.13.	Pengadaan Barang/Jasa.....	27
2.2.14.	Anggaran.....	27
2.2.15.	Laporan Penerimaan PNBPN	27
BAB III	28
HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	28
3.1.	<i>PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT DAN NAPPZA</i>	28
3.1.1.	Kegiatan Sampling Produk Obat	28
3.1.2.	Sampling Acak	28
3.1.3.	Sampling Targeted.....	29
3.1.4.	Pengujian Laboratorium Obat	30
3.1.5.	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian ...	32
3.1.6.	Pemeriksaan Sarana Pedagang Besar Farmasi	32
3.1.7.	Pemeriksaan Instalasi Farmasi Pemerintah.....	33
3.1.8.	Pengawasan Sarana Pelayanan Kefarmasian dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan	34
3.1.9.	Pemeriksaan Sarana Apotek.....	35
3.1.10.	Pemeriksaan Sarana Toko Obat.....	36
3.1.11.	Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit.....	37
3.1.12.	Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kesehatan Puskesmas	38
3.1.13.	Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kesehatan Klinik	39
3.2	<i>PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL</i>	39
3.2.1.	Sampling Obat Tradisional	39

3.2.2	Pengujian Laboratorium Obat Tradisional dan BKO dalam Sampel Obat Tradisional.....	40
3.2.3	Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional	42
3.2.4	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional dan Tindak Lanjut	43
3.3	<i>PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN DAN OBAT KUASI.....</i>	<i>44</i>
3.3.1	Sampling Suplemen Kesehatan dan Obat Kuasi	44
3.3.2	Pengujian Laboratorium Suplemen Kesehatan	45
3.3.3	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	46
3.4	<i>PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK.....</i>	<i>47</i>
3.4.1	Sampling Kosmetik	47
3.4.2	Pengujian Laboratorium Kosmetik	48
3.4.3	Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik	50
3.4.4	Pemeriksaan Sarana Klinik, Salon, Spa serta Distribusi Kosmetik dan Tindak Lanjut	51
3.5	<i>PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN.....</i>	<i>52</i>
3.5.1	Sampling dan Pengujian Laboratorium Produk Pangan dan Kemasan Pangan Menurut Parameter Uji.....	52
3.5.2	Pengawasan Kemasan Pangan.....	52
3.5.3	Pengujian Produk Pangan dan Kemasan Pangan.....	53
3.5.3.1	Sampel Pangan Non Rutin	54
3.5.3.2	Sampel Pangan Non Rutin Pihak III PNBP	54
3.5.3.3	Sampel Pangan Non Rutin DAK.....	55
3.5.3.4	Sampel Pangan Non Rutin Penelusuran Kasus	56
3.5.3.5	Sampel Pangan Non Rutin Infokom.....	56
3.5.3.6	Sampel Uji Konfirmasi dari Loka Aceh Tengah dan Aceh Selatan.....	56
3.5.3.7	Sampel KLB KP.....	57
3.5.3.8	Sampel Pangan Regionalisasi	57
3.5.4	Pemeriksaan Fasilitas Produksi Produk Pangan dan Tindak Lanjut	58
3.5.5	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Produk Pangan dan Tindak Lanjut.....	60
3.5.6	Jumlah IRTP yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan.....	62
3.5.7	Data Kasus Keracunan.....	62
3.5.8	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	67
3.5.9	Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).....	71
3.5.9.1	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).....	72
3.5.9.2	Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) .	73
3.5.9.3	Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman	75
3.5.9.4	Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	75
3.5.10	Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	76
3.5.10.1	Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas .	77

3.5.11 Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	79
3.6 SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN.....	81
3.6.1 Layanan Penerbitan Rekomendasi Pemenuhan CDOB Pedagang Besar Farmasi (PBF).....	85
3.6.2. Layanan Penerbitan Rekomendasi Pemenuhan CPOTB Sarana Usaha Obat Tradisional dalam rangka Pendaftaran Produk	86
3.6.3. Layanan Penerbitan Rekomendasi Pemenuhan Aspek CPKB Sarana Usaha Kosmetik dalam rangka Pendaftaran Produk.....	87
3.6.4. Layanan Penerbitan Izin penerapan Cara Pengolahan Pangan Olahan yang baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui melalui <i>e-sertifikasi.pom.go.id</i> untuk produsen pangan olahan yang tergolong usaha mikro dan usaha kecil dengan resiko produk rendah dan sedang.....	88
3.6.5. Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi IP CPPOB	90
3.6.6. Penerbitan Rekomendasi Bagi Perseorangan/Badan Usaha yang Melakukan Notifikasi Produk Obat dan Makanan	92
3.6.7. Layanan Konsultasi dan Asistensi terkait Sertifikasi	92
3.6.8. Layanan SKI/SKE	99
3.7 PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL.....	100
3.8 PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN .	101
4.8.1. Pemetaan Kerawanan Kejahatan, Penyusunan Analisis Kejahatan dan Penggalangan Pemangku Kepentingan dalam Rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan.	101
4.8.2. Pengawasan Obat dan Makanan Secara Daring atau Patroli Siber	102
4.8.3. Operasi Intelijen	104
4.8.4. Penindakan	104
4.8.5. Pemusnahan Barang Bukti dan Temuan Hasil Pengawasan.....	107
4.8.6. Data Rawan Kasus.....	108
4.8. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT / KONSUMEN.....	109
4.8.1. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE).....	110
4.8.2. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat.....	111
4.8.3. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	112
4.8.4. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	113
BAB VI	114
MASALAH.....	114
BAB VII.....	116

KESIMPULAN	116
BAB VIII	118
SARAN	118
LAMPIRAN	119

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Kinerja tahun 2022 BBPOM di Banda Aceh.....	5
Tabel 2. Target Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi.....	11
Tabel 3. Jumlah sekolah dan murid SD di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh.....	13
Tabel 4. Jumlah sekolah dan murid SMP di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh.....	14
Tabel 5. Jumlah sekolah dan murid SMA di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh.....	15
Tabel 6. Daftar kendaraan dinas roda empat.....	18
Tabel 7. Daftar kendaraan dinas roda dua.....	19
Tabel 8. Proporsi pegawai berdasarkan jabatan.....	20
Tabel 9. Jumlah inspektur dan PPNS.....	20
Tabel 10. Profil hasil uji sampel Obat tahun 2022.....	31
Tabel 11. Profil hasil uji sampel Obat Tradisional tahun 2022.....	41
Tabel 12. Profil hasil uji sampel Suplemen Kesehatan tahun 2022.....	46
Tabel 13. Profil hasil uji sampel Kosmetik.....	48
Tabel 14. Profil Hasil Parameter Uji investigasi / penyidikan.....	49
Tabel 15. Profil Hasil Parameter Uji Pihak Ketiga.....	48
Tabel 16. Profil Hasil Uji Sampel Spesifik Regional.....	50
Tabel 17. Profil hasil uji sampel Pangan dan kemasan Pangan tahun 2022.....	53
Tabel 18. Profil sampel fortifikasi.....	54
Tabel 19. Parameter TMS pada pengujian sampel Pangan Pihak III PNBPN non DAK.....	55
Tabel 20. Parameter TMS pada sampel Pangan Dana Alokasi Khusus.....	55
Tabel 21. Profil sampel penelusuran kasus tahun 2022.....	56
Tabel 22. Sampel TMS parameter uji spesifik yang diregionalisasikan dan diuji oleh BBPOM Banda Aceh.....	58
Tabel 23. IRTP yang telah mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan.....	62
Tabel 24. Data kasus keracunan tahun 2022 berdasarkan Penyebab.....	64
Tabel 25. Data kasus keracunan tahun 2022 berdasarkan kelompok usia.....	65
Tabel 26. Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia.....	66
Tabel 27. Intensifikasi pengawasan Desa yang diintervensi Keamanan Pangan.....	70
Tabel 28. Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).....	72
Tabel 29. Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).....	72
Tabel 30. Sosialisasi Sekolah Perluasan Program (PJAS).....	74
Tabel 31. Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya.....	78
Tabel 32. Hasil Sampling dan Pengujian Monev Pasar Aman Berbasis Komunitas.....	80
Tabel 33. Jumlah permohonan sertifikasi produk, fasilitas produksi dan distribusi.....	81
Tabel 34. Jumlah Rekomendasi dalam Rangka Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi.....	83

Tabel 35. Capaian Penerbitan Rekomendasi Sertifikasi.....	84
Tabel 36. Perbandingan Layanan Sertifikasi 2020 dan Tahun 2022.....	85
Tabel 37. Capaian Penerbitan Rekomendasi Sertifikasi Pada Tahun 2020 dan 2022.....	85
Tabel 38. Layanan penerbitan rekomendasi pemenuhan CDOB sarana distribusi obat/PBF tahun 2022.....	86
Tabel 39. Layanan penerbitan rekomendasi pemenuhan CPOTB sarana produksi OT tahun 2022.....	86
Tabel 40. Audit penerbitan rekomendasi pemenuhan aspek CPKB sarana produksi kosmetik tahun 2022.....	87
Tabel 41. Audit penerbitan rekomendasi pemenuhan aspek CPPOB sarana pangan tahun 2022.....	88
Tabel 42. Layanan asistensi dan pendampingan denah.....	93
Tabel 43. Putusan Pengadilan Perkara tahun 2022	106
Tabel 44. Putusan Pengadilan Perkara Carry Over Tahun 2021	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Wilayah Kerja UPT BPOM di Provinsi Aceh	8
Gambar 2. Pola transportasi di wilayah kerja	10
Gambar 3. Kantor BBPOM di Banda Aceh	16
Gambar 4. Rumah Dinas Kepala BBPOM di Banda Aceh	16
Gambar 5. Sarana nomor telepon kantor BBPOM di Banda Aceh.....	17
Gambar 6. Sarana layanan video conference dan e-mail	18
Gambar 7. Bagan organisasi BBPOM di Banda Aceh.....	20
Gambar 8. SDM BBPOM di Banda Aceh.....	20
Gambar 9. Jumlah Pegawai di Tiap Fungsi.....	21
Gambar 10. Profil sampling Obat	29
Gambar 11. Profil sampel Obat yang diuji di laboratorium tahun 2022	31
Gambar 12. Profil sampel Obat yang diuji di laboratorium tahun 2022	32
Gambar 13. Hasil pengawasan sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian	35
Gambar 14. Hasil pengawasan sarana Apotik	35
Gambar 15. Hasil pengawasan sarana Toko Obat	37
Gambar 16. Hasil pengawasan sarana Rumah Sakit.....	38
Gambar 17. Hasil pengawasan sarana Puskesmas	38
Gambar 18. Hasil pengawasan sarana Klinik	39
Gambar 19. Profil sampling Obat Tradisional.....	40
Gambar 20. Profil sampel Obat Tradisional yang diuji di laboratorium tahun 2022	41
Gambar 21. Profil sampel Obat Kuasi yang diuji di laboratorium tahun 2022	41
Gambar 22. Hasil pemeriksaan sarana produksi Obat Tradisional	43
Gambar 23. Hasil pemeriksaan sarana distribusi Obat Tradisional	44
Gambar 24. Profil sampling Suplemen Kesehatan	45
Gambar 25. Profil sampel Suplemen Kesehatan yang diuji di laboratorium tahun 2022	46
Gambar 26. Hasil pemeriksaan sarana distribusi Obat Tradisional	47
Gambar 27. Profil sampling Kosmetik.....	48
Gambar 28. Profil sampel Kosmetik yang diuji di laboratorium tahun 2022	Error! Bookmark not defined... 49
Gambar 29. Hasil pemeriksaan sarana produksi Kosmetik.....	50
Gambar 30. Hasil pemeriksaan sarana distribusi Kosmetik	51
Gambar 31. Profil sampling Pangan	52
Gambar 32. Profil sampel Pangan yang diuji di laboratorium tahun 2022	54
Gambar 33. Hasil pemeriksaan sarana produksi Pangan	60
Gambar 34. Hasil pemeriksaan sarana distribusi Pangan.....	61
Gambar 35. Grafik Jumlah Korban KLB per kabupaten/kota.....	63
Gambar 36. Penyebab Kasus Keracunan	64
Gambar 37. Grafik Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia.....	65
Gambar 38. Grafik Data Frekuensi Keracunan	66
Gambar 39. Bimtek kader desa yang dilakukan tahun 2022	69

Gambar 40. Hasil Pengujian Pre dan Post Intervensi di Desa	70
Gambar 41. Grafik Jumlah Peserta Bimtek KP	73
Gambar 42. Grafik Peserta Bimtek Kader Per Kab/Kota.....	73
Gambar 43. Grafik Perluasan Cakupan Intervensi Keamanan Pangan.....	74
Gambar 44. Grafik Sekolah yang di Sertifikasi Per Kab/Kota.....	75
Gambar 45. Grafik Hasil Sampling dan Pengujian PJAS	76
Gambar 46. Profil Permohonan Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi serta Distribusi ...	82
Gambar 47. Jumlah Rekomendasi yang diterbitkan tahun 2022	84
Gambar 48. Pengawasan iklan Obat dan Makanan.....	100
Gambar 49. Tindak lanjut pro-justitia dan Perkara Carry Over.....	103
Gambar 50. Grafik Perkara Tahun 2022 dan Perkara Carry Over.....	105
Gambar 51. Grafik Jumlah KIE Kepada Masyarakat	110
Gambar 52. Grafik Jumlah Peserta KIE PerBulan.....	111
Gambar 53. Grafik Layanan Pengaduan dan Informasi.....	112
Gambar 54. Grafik Jumlah Layanan Informasi PPI.....	113

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1A. Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan.....	120
Lampiran 1B. Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan	121
Lampiran 1C. Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit	121
Lampiran 1D. Sampel Pengujian Sesuai Regionalisasi Laboratorium.....	121
Lampiran 2A. Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji	122
Lampiran 2B. Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji	123
Lampiran 2C. Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji.....	124
Lampiran 2D. Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji	125
Lampiran 2E. Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji	126
Lampiran 2F. Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji	127
Lampiran 3A. Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional	128
Lampiran 3B. Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik	129
Lampiran 3C. Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan	130
Lampiran 4A. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat	131
Lampiran 4B. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisiona.....	132
Lampiran 4C. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi	133
Lampiran 4D. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan	134
Lampiran 4E. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik	135
Lampiran 4F. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan.....	136
Lampiran 5. Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus di Bidang Narkotika dan Psicotropika	137
Lampiran 6A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	138
Lampiran 6B. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional	138
Lampiran 6C. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan.....	139
Lampiran 6D. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik.....	139
Lampiran 6E. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	140
Lampiran 7A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian.....	141
Lampiran 7B. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	144
Lampiran 7C. Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan	145
Lampiran 8. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan.....	146
Lampiran 9. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan	148
Lampiran 10. Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan.....	149
Lampiran 11. Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan	150
Lampiran 12. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan	151
Lampiran 13. Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan.....	153
Lampiran 14. Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan	153
Lampiran 15A. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE).....	154

Lampiran 15B. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat	155
Lampiran 16A. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	157
Lampiran 16B. Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	157
Lampiran 16C. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	158
Lampiran 17. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	158
Lampiran 18 Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan	159
Lampiran 19. IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2022	160
Lampiran 20A. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan	161
Lampiran 20B. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia.....	161
Lampiran 20C. Frekuensi Kasus Keracunan	161
Lampiran 20D. Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP).....	162
Lampiran 21A. Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	163
Lampiran 21B. Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	163
Lampiran 22A. Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	164
Lampiran 22B. Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	164
Lampiran 22C. Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman.....	165
Lampiran 22D. Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak usia Sekolah (PJAS).....	166
Lampiran 23A. Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	167
Lampiran 23B. Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	168
Lampiran 24. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan.....	169
Lampiran 25. Keterjangkauan Pengawasan.....	170
Lampiran 26. Jumlah Penduduk	171
Lampiran 27. Sarana dan Prasarana	173
Lampiran 28. Sumber Daya Manusia (SDM).....	174
Lampiran 29. Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja.....	175
Lampiran 30. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji.....	176
Lampiran 31. Uji Profisiensi / Uji Banding.....	177
Lampiran 32A. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia	178
Lampiran 32B. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas	179
Lampiran 33. Sertifikasi/Akreditasi.....	180
Lampiran 34A. Kerja Sama	179
Lampiran 34B. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi	180
Lampiran 35. Pengadaan Barang/Jasa.....	181
Lampiran 36. Laporan Realisasi Anggaran	182

Lampiran 37. Laporan Penerimaan PNBP 182

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. GAMBARAN UMUM INSTITUSI

1.1.1. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Pasal 3 Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas ini, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi yang diuraikan dalam Pasal 4 Peraturan tersebut, yaitu :

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

- m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.1.2. Visi Dan Misi

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Banda Aceh berpedoman pada Visi dan Misi Badan POM RI.

VISI

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

MISI

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

1.1.3. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh berkembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya.

BUDAYA ORGANISASI

- 1. Profesional**

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
- 2. Integritas**

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.
- 3. Kredibilitas**

Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.
- 4. Kerjasama Tim**

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.
- 5. Inovatif**

Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.
- 6. Responsif/ Cepat Tanggap**

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

Dengan memperhatikan tantangan dan perubahan lingkungan strategis, berpedoman pada Rencana Strategis dan *Grand Strategi* Badan POM RI, pelaksanaan Pengawasan

Obat dan Makanan dilaksanakan untuk mencapai Visi dan Misi, dengan menerapkan budaya organisasi sebagai mesin pendorong peningkatan kinerja sumber daya manusia.

1.1.4. Kegiatan Utama

Indikator Kinerja Utama BPOM selama 5 tahun ke depan (2020-2024) adalah :

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat
2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
5. Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT
6. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan
7. Indeks kepuasan masyarakat atas Jaminan Keamanan Obat dan Makanan
8. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM
9. Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Banda Aceh
10. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
11. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
12. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
13. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
14. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
15. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan
16. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman
17. Jumlah desa pangan aman
18. Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya
19. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
20. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
21. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
22. Indeks RB BBPOM di Banda Aceh

23. Nilai AKIP BBPOM di Banda Aceh
24. Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Banda Aceh
25. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP
26. Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Banda Aceh yang optimal
27. Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Banda Aceh
28. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Banda Aceh

1.1.5. Kegiatan Prioritas Tahun 2022

Berdasarkan Kegiatan Utama di atas, BBPOM di Banda Aceh menyusun Kegiatan Prioritasnya untuk tahun 2022, sebagai berikut :

Tabel 1. Rencana Kinerja tahun 2022 BBPOM di Banda Aceh

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89,0
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	77,5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,0
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	51
		Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi Syarat	89,0
2.	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT	78
3.	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92,3
		Indeks kepuasan masyarakat atas Jaminan Keamanan Obat dan Makanan	72,23
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	96

4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,3
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	59
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	80
		Indeks Pelayanan Publik UPT	4,01
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
5.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91
		Jumlah sekolah dengan PanganJajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	56
		Jumlah desa pangan aman	19
		Jumlah pasar aman berbasiskomunitas	14
6.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh	Persentase sampel Obat yangdiperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidangObat dan Makanan	77
8.	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Banda Aceh yang optimal	Indeks RB BBPOM di Banda Aceh	80,2
		Nilai AKIP BBPOM di Banda Aceh	77,9
9.	Terwujudnya SDM BBPOM di Banda Aceh yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Banda Aceh	82
10.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	79
		Indeks pengelolaan data daninformasi BBPOM di Banda Aceh yang optimal	2,25

11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Banda Aceh secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Banda Aceh	90,9
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Banda Aceh	

BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

2.1. LINGKUNGAN EKSTERNAL

2.1.1 Data Umum Wilayah Kerja

2.1.1.1 Luas Wilayah Kerja



Gambar 1. Peta Wilayah Kerja UPT BPOM di Provinsi Aceh

Wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh adalah di Provinsi Aceh terletak antara $01^{\circ}58'37,2''$ – $06^{\circ}04'33,6''$ LU dan $94^{\circ}57'57,6''$ – $98^{\circ}17'13,2''$ BT dengan ketinggian rata-rata 125 meter di atas permukaan laut. Batas wilayah sebelah Utara dan Timur berbatasan dengan Selat Malaka, sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatera Utara dan sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Indonesia.

Pemerintahan di Provinsi Aceh dibagi ke dalam 18 wilayah Kabupaten dan 5 wilayah kota (total 23 Kabupaten/Kota) dengan luas wilayah 56.770,81 km². Seiring dengan perkembangan organisasi, untuk meningkatkan efektifitas pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Aceh, maka dibentuklah 2 Loka Pengawas Obat dan Makanan (Loka POM) berdasarkan Peraturan Badan POM RI Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan di mana Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas

Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan.

Dengan terbentuknya 2 Loka POM tersebut, luas cakupan wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh berkurang menjadi 34.843,91 km². Wilayah dalam cakupan pengawasan BBPOM di Banda Aceh menjadi 12 Kabupaten dan 4 Kota (total 16 Kab/Kota). Dari 16 Kabupaten/Kota yang diawasi oleh BBPOM di Banda Aceh, 2 daerah merupakan daerah kepulauan terluar, yaitu Kota Sabang dan Kabupaten Simeulue. Untuk Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan, cakupan pengawasannya meliputi 3 Kab/Kota, yaitu Kabupaten Aceh Selatan, Kabupaten Aceh Singkil, dan Kota Subulussalam. Untuk Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, cakupan pengawasannya meliputi 4 Kabupaten, yaitu Kabupaten Aceh Tengah, Kabupaten Aceh Tenggara, Kabupaten Bener Meriah, dan Kabupaten Gayo Lues.

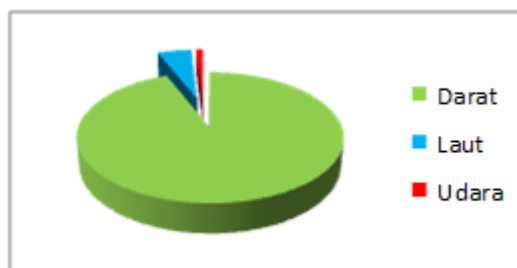
2.1.1.2. Jumlah Kabupaten/Kota

Jumlah wilayah dalam cakupan pengawasan UPT BPOM di Provinsi Aceh adalah sebagai berikut:

Jumlah Kabupaten	: 18
Jumlah Kota	: 5
Jumlah Kecamatan	: 289
Jumlah Gampong (Desa)	: 6.514

2.1.1.3. Pola Transportasi UPT BPOM di Wilayah Kerja

Untuk mencapai lokasi sarana, petugas BBPOM di Banda Aceh umumnya menggunakan transportasi darat (94%), selebihnya menggunakan transportasi laut (5%) dan udara (1%). Lokasi sarana yang dicapai dengan menggunakan transportasi laut yaitu Kota Sabang (Pulau Weh), sedangkan lokasi sarana yang dicapai dengan menggunakan transportasi laut dan udara yaitu Kabupaten Simeulue.



Gambar 2. Pola transportasi di wilayah kerja

2.1.1.4. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Rata-rata lama waktu perjalanan yang dibutuhkan menuju wilayah kerja Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh adalah 14 jam. Perjalanan paling singkat dapat ditempuh selama 2 jam, misalnya dari Kota Banda Aceh ke Kabupaten Aceh Besar. Waktu tempuh terlama ke wilayah kerja dapat mencapai 25 jam. Data waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kabupaten/kota yang menjadi cakupan wilayah kerjanya dapat dilihat pada **Lampiran 25**.

2.1.1.5. Waktu yang Diperlukan di Satu Wilayah Kerja

Untuk melaksanakan pengawasan pada satu wilayah kerja diperlukan rata-rata waktu selama 7,5 jam. Panjang jalan menurut kabupaten/kota adalah 3.883,79 km dengan keadaan aspal 3.433,58 km, tidak diaspal 114,58 km, dan kondisi lainnya 335,63 km. Panjang jalan berdasarkan kondisi jalan adalah 1.948,58 km kondisi jalan baik, 1.249,36 km kondisi sedang, 605,18 km kondisi rusak, dan 80,67 km kondisi rusak berat.

2.1.1.6 Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

Pada tahun 2022 di wilayah kerja Balai Besar POM di Banda Aceh mencatat sebanyak 5.244 sarana (termasuk sarana produksi PIRT) yang tersebar di 16 kabupaten/kota. Adapun yang menjadi target pengawasan sebanyak 1.028 sarana terdiri dari 77 sarana produksi dan 951 sarana distribusi, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2. Target Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi

NO	JENIS SARANA	JUMLAH SARANA	TARGET SARANA	JUMLAH YANG DIPERIKSA	MK	TMK
SARANA PRODUKSI						
1	Industri Farmasi (IF)	0	0	0	0	0
2	Industri Bahan Baku Obat	0	0	0	0	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	0	0	0	0	0
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	0	0	0	0	0
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	0	0	0	0	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	8	7	7	5	2
7	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	9	5	5	5	0
8	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0
9	Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi	0	0	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0
11	Industri Kosmetik	4	3	3	3	0
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	0	0	0	0	0
13	Industri Pangan	105	50	50	31	19
14	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	946	12	12	4	8
SARANA DISTRIBUSI						
15	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	27	21	21	21	0
16	Apotek	392	87	87	56	31
17	Toko Obat	278	34	34	18	16
18	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	17	17	17	15	2
19	Rumah Sakit (RS)	56	50	50	41	9
20	Puskemas	255	87	87	81	6
21	Klinik	236	86	86	72	14

22	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	134	58	58	49	9
23	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	49	8	8	8	0
24	Fasilitas Distribusi Kosmetik	831	328	328	239	89
25	Klinik Kecantikan	25	9	9	9	0
26	Sarana Peredaran Pangan Olahan	1,872	166	166	153	13
Total		5.244	1.028	1.028	810	218

Dari 1.028 sarana yang menjadi target pengawasan, 1.028 sarana dilakukan pemeriksaan. Informasi mengenai sarana obat dan makanan yang diperiksa oleh Balai Besar POM di Banda Aceh per kabupaten kota beserta hasil pemeriksaannya dapat dilihat pada **Tabel 6** dan **Tabel 7** pada **Lampiran 6 dan 7**.

2.1.1.7. Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Jumlah sarana UKOT pada tahun 2022 di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh sebanyak 8 sarana yang tersebar di 7 Kabupaten/Kota yaitu 2 sarana di Kota Banda Aceh, 1 sarana di Kabupaten Aceh Besar, 1 sarana di Kabupaten Pidie, 1 sarana di Kabupaten Aceh Utara, 2 sarana di Kabupaten Aceh Timur, 1 sarana di Kabupaten Aceh Jaya, 1 sarana di Kabupaten Aceh Barat.

Jumlah sarana UMOT pada tahun 2022 di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh sebanyak 9 sarana yang tersebar di Kota Banda Aceh 4 sarana, 1 sarana di Kabupaten Aceh Besar dan Kabupaten Bireun 4 sarana.

2.1.1.8. Industri Kosmetik

Jumlah sarana produsen kosmetik pada tahun 2022 di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh sebanyak 4 sarana yang tersebar di Kota Banda Aceh 2 sarana, Kota Lhokseumawe 1 sarana dan Kabupaten Bireun 1 sarana.

2.1.1.9. Industri Pangan

Jumlah Industri Pangan yang telah mendapatkan registrasi MD yang berada di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh sebanyak 105 sarana yang tersebar di 16 Kabupaten/Kota.

Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang ada di Wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh sebanyak 946 sarana yang tersebar di 16 Kabupaten/Kota. Sarana IRTP terbanyak terdapat di Kabupaten Aceh Besar yaitu sebanyak 386 sarana (140 sarana sudah memiliki SPP-IRT), Kabupaten Aceh Barat sebanyak 121 sarana, Kabupaten Pidie sebanyak 62 sarana. Kabupaten Aceh Utara sebanyak 76 sarana, dan Kota Sabang sebanyak 72 sarana dapat dilihat pada **Lampiran 6E**.

2.1.1.10. Sarana Distribusi

Jumlah sarana distribusi obat, makanan dan pelayanan kefarmasian yang di wilayah kerja BBPOM Banda Aceh sebanyak 4.172 sarana yang tersebar di 16 Kabupaten/Kota. Sarana tersebut terdiri dari 27 sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF), 392 sarana Apotek, 278 sarana Toko Obat, 17 sarana Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota (IFK), 56 sarana Rumah Sakit, 255 sarana Puskesmas, 190 sarana Klinik, 236 sarana distribusi Obat Tradisional, 1.039 sarana distribusi Kosmetik, dan 1.872 sarana distribusi Pangan Olahan.

2.1.1.11. Jumlah SD/MI menurut Kabupaten/Kota

BBPOM di Banda Aceh juga mempunyai peranan dalam pengawasan keamanan jajanan anak usia sekolah di wilayah Provinsi Aceh. Total jumlah Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah di Provinsi Aceh berdasarkan data dari Kemdikbud tahun 2022 sebanyak 4.136 sekolah, dengan total siswa sebesar 809.393 jiwa. Data selengkapnya ditampilkan pada **Tabel 3** mengenai jumlah sekolah serta jumlah Murid SD di Kabupaten/Kota.

Tabel 3. Jumlah sekolah dan murid SD di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh

No.	KABUPATEN/KOTA	Jumlah Sekolah SD Sederajat			Jumlah Siswa SD Sederajat		
		N	S	JML	L	P	JML
	TOTAL	3769	367	4136	189.764	174.098	809.393
1	Kab. Aceh Barat	174	16	190	8.382	7.503	37.719
2	Kab. Aceh Barat Daya	122	9	131	6.384	5.738	29.472
3	Kab. Aceh Besar	248	18	266	15.899	14.424	68.453
4	Kab. Aceh Jaya	112	6	118	4.67	4.307	22.462
5	Kab. Aceh Tamiang	169	25	194	14.975	14.027	61.714
6	Kab. Aceh Timur	318	21	339	23.116	21.233	87.461
7	Kab. Aceh Utara	395	18	413	31.026	28.498	129.176
8	Kab. Bireuen	279	11	290	17.332	15.793	81.729
9	Kab. Nagan Raya	147	10	157	7.8	7.33	32.658

10	Kab. Pidie	325	15	340	17.687	16.398	69.836
11	Kab. Pidie Jaya	113	5	118	6.28	5.869	26.956
12	Kab. Simeulue	118	10	128	5.079	4.53	21.409
13	Kota Banda Aceh	83	24	107	12.55	11.439	58.07
14	Kota Langsa	63	15	78	7.34	6.735	35.027
15	Kota Lhokseumawe	63	21	84	9.239	8.486	38.461
16	Kota Sabang	28	2	30	2.005	1.788	8.79

Sumber : <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go>

Pengawasan Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah tidak hanya dilakukan di tingkat sekolah dasar, namun juga ditingkat Menengah Pertama, dengan jumlah 4.136 sekolah dan jumlah siswa 1.748.760 jiwa. Data selengkapnya ditampilkan pada **Tabel 4** mengenai jumlah sekolah serta jumlah murid SMP di Kabupaten/Kota.

Tabel 4. Jumlah sekolah dan murid SMP di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh

No.	KABUPATEN/KOTA	Jumlah Sekolah SMP Sederajat			Jumlah Siswa SMP Sederajat		
		N	S	JML	L	P	JML
	TOTAL	3769	367	4136	905.911	842.849	1,748.760
1	Kab. Aceh Barat	60	52	112	3.245	2.984	6.229
2	Kab. Aceh Barat Daya	66	45	111	2.872	2.517	5.389
3	Kab. Aceh Besar	108	95	203	8.258	6.782	15.04
4	Kab. Aceh Jaya	83	35	118	1.969	1.84	3.809
5	Kab. Aceh Tamiang	52	27	79	6.436	6.309	12.745
6	Kab. Aceh Timur	46	12	58	7.579	7.514	15.093
7	Kab. Aceh Utara	72	60	132	12.943	11.837	24.78
8	Kab. Bireuen	51	34	85	10.155	9.018	19.173
9	Kab. Nagan Raya	38	18	56	3.012	2.624	5.636
10	Kab. Pidie	36	9	45	7.694	6.877	14.571
11	Kab. Pidie Jaya	28	12	40	2.795	2.453	5.248
12	Kab. Simeulue	30	21	51	2.076	1.852	3.928
13	Kota Banda Aceh	9	2	11	5.61	5.343	10.953
14	Kota Langsa	23	22	45	3.431	3.102	6.533
15	Kota Lhokseumawe	20	35	55	3.836	3.797	7.633
16	Kota Sabang	15	18	33	824	768	1.592

Sumber : <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go>

Pengawasan Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah selain dilakukan di tingkat Sekolah Dasar dan di tingkat Sekolah Menengah Pertama, juga dilakukan di tingkat Sekolah Menengah Atas dengan jumlah sekolah 836 sekolah dan jumlah siswa 2.253.537 jiwa. Data selengkapnya ditampilkan pada **Tabel 5** mengenai jumlah sekolah serta jumlah murid SMA di Kabupaten/Kota.

Tabel 5. Jumlah sekolah dan murid SMA di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh

No.	KABUPATEN/KOTA	Jumlah Sekolah SMA Sederajat			Jumlah Siswa SMA Sederajat		
		N	S	JML	L	P	JML
	TOTAL	464	372	836	1587.635	665.902	2,253.537
1	Kab. Aceh Barat	34	41	75	2.117	2.502	4.619
2	Kab. Aceh Barat Daya	32	21	53	2.003	2.352	4.355
3	Kab. Aceh Besar	43	43	86	4.248	3.836	8.084
4	Kab. Aceh Jaya	32	20	52	973	1.225	2.198
5	Kab. Aceh Tamiang	20	10	30	4.181	4.713	8.894
6	Kab. Aceh Timur	26	7	33	3.621	4.116	7.737
7	Kab. Aceh Utara	31	31	62	6.217	7.592	13.809
8	Kab. Bireuen	23	19	42	4.168	5.568	9.736
9	Kab. Nagan Raya	18	4	22	1.816	2.006	3.822
10	Kab. Pidie	12	8	20	4.379	4.945	9.324
11	Kab. Pidie Jaya	14	5	19	1.578	1.856	3.434
12	Kab. Simeulue	14	12	26	1.931	1.86	3.791
13	Kota Banda Aceh	3	1	4	4.763	4.624	9.387
14	Kota Langsa	20	20	40	1.892	1.829	3.721
15	Kota Lhokseumawe	9	13	22	1.721	1.878	3.599
16	Kota Sabang	7	13	20	570	615	1.185

Sumber : <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go>

2.2. LINGKUNGAN INTERNAL (KAPASITAS UPT BPOM)

2.2.1. Gedung dan Tanah

Kantor BBPOM di Banda Aceh berdiri di atas tanah seluas 2.466 m² yang beralamat di Jl. Tgk. H.M. Daud Beureueh No. 110 Lampriet Banda Aceh dengan luas bangunan 3.169 m². Kepemilikan tanah sudah atas nama BBPOM di Banda Aceh sesuai Nomor Surat No.01.01.01.02.4.02012 Tahun 2016.



Gambar 3. Kantor BBPOM di Banda Aceh

Di samping itu, BBPOM di Banda Aceh juga memiliki sebidang tanah seluas 577 m² yang terletak di Jl. T. Nyak Arief, Simpang Peurada, dengan status kepemilikan Hak Milik, yang di atasnya telah dibangun rumah dinas Kepala BBPOM di Banda Aceh.



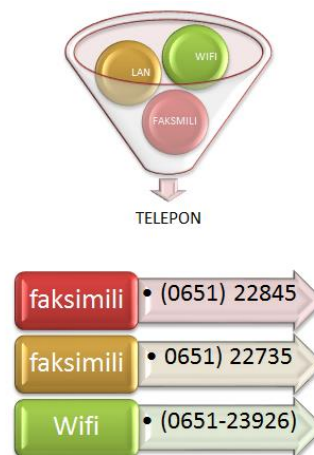
Gambar 4. Rumah Dinas Kepala BBPOM di Banda Aceh

2.2.2. Sumber Daya Listrik

BBPOM di Banda Aceh menggunakan sumber daya listrik yang berasal dari PLN dengan daya sebesar 53.000 KVh dan 197.000 KVh, serta generator listrik dengan daya sebesar 200 KVA sebagai pengganti daya listrik BBPOM di Banda Aceh apabila terjadi pemadaman listrik dari PLN. Rumah dinas menggunakan sumber daya listrik yang berasal dari PLN dengan daya listrik sebesar 2.200 KVh.

2.2.3. Sarana Komunikasi

BBPOM di Banda Aceh memiliki sarana telepon 3 saluran, 2 saluran yang terhubung dengan faksimili yaitu (0651) 22845 dan (0651) 22735, 1 saluran Wifi yaitu (0651-23926), serta jaringan LAN yang terhubung dengan sistem VPN iP dan Wifi dari Telkom yang telah disatukan dan diatur penggunaannya oleh tim IT di dalam server berbasis IP, dan komunikasi antar ruang dan gedung melalui PABX sebanyak 36 unit sambungan.



Gambar 5. Sarana nomor telepon kantor BBPOM di Banda Aceh

yang berfungsi sebagai alat/sarana telekomunikasi ke Pusat (Badan POM) dan antar Balai Besar/Balai POM di seluruh Indonesia. Untuk pengiriman *e-mail*, BBPOM di Banda Aceh memiliki 3 alamat *e-mail*.



Gambar 6. Sarana layanan video conference dan e-mail

2.2.4. Sumber Air

Sumber air yang digunakan sebagai penunjang sarana lingkungan, penyelenggaraan laboratorium serta keperluan air bersih berasal dari PDAM Tirta Daroy Banda Aceh.

2.2.5. Kendaraan Dinas

Kendaraan dinas roda empat milik BBPOM di Banda Aceh berjumlah 12 buah, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6. Daftar kendaraan dinas roda empat

No	Merk / Type	Nomor Polisi	Jenis	Thn. Pembelian	Kondisi
1.	Toyota Kijang Innova E Manual	BL 115 AI	Mini Bus	2004	Baik
2.	Daihatsu Xenia	BL 284 AM	Mini Bus	2007	Baik
3.	Daihatsu Terios	BL 283 AM	Mini Bus	2007	Baik
4.	Isuzu Elf NKR 55 COE2-1 LWB	BL7026 AA	Mobil Lab Keliling	2012	Baik
5.	Toyota Kijang Innova Luxury V M/T	BL 1061 AE	Mini Bus	2015	Baik
6.	Toyota Avanza Vello	BL 1061 AZ	Mini Bus	2016	Baik
7.	Toyota Kijang Innova Q	BL 215 AC	Mini Bus	2016	Baik
8.	Mitsubishi Triton	BL 8082 AD	Double Cabin	2017	Baik

9.	Isuzu Type NLR 71T L	B 9069 PQW	Mobil Penyidikan	2018	Baik / Hibah dari Deputi IV BPOM RI
10.	Isuzu Type NMR71TSD	B 9198 PQW	Mobil Incenerator	2019	Baik/Hibah dari Deputi IV BPOM RI

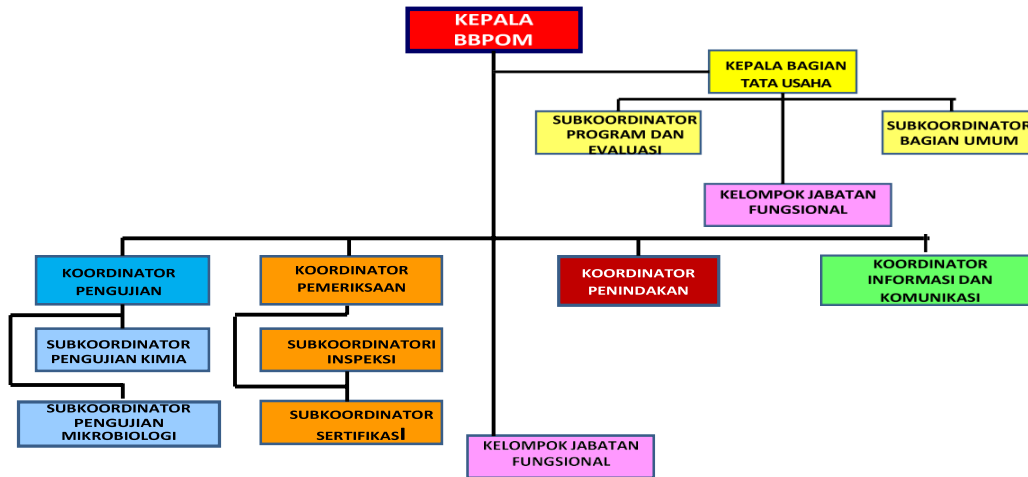
Kendaraan dinas roda dua milik BBPOM di Banda Aceh berjumlah 5 buah, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 7. Daftar kendaraan dinas roda dua

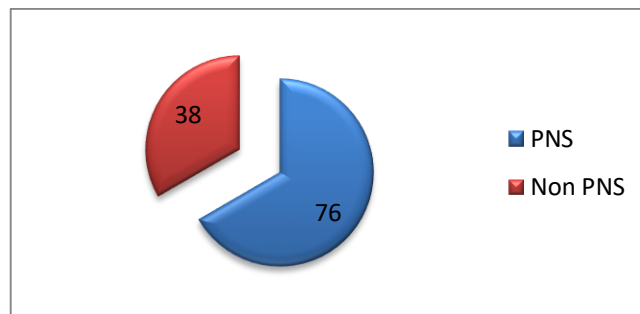
No	Merk / Type	Nomor Polisi	Jenis	Thn. Pembuatan	Kondisi
1.	Suzuki SMASH FK 110 SD K6	BL 2923 AU	Sepeda motor	2007	Baik
2.	Suzuki SMASH FK 110 SD K6	BL 2924 AU	Sepeda Motor	2007	Baik
3.	Suzuki SMASH FK 110 SD K6	BL 2925 AU	Sepeda Motor	2007	Baik

2.2.6. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia BBPOM di Banda Aceh per 31 Desember 2022 adalah sebanyak 116 orang, terdiri dari ASN 78 orang dan Non ASN PPNP 38 orang. Dari 78 orang SDM ASN tersebut, 21 orang merupakan SDM Administrasi dan 57 orang merupakan SDM Teknis. Tenaga PPNP 38 orang terdiri dari 6 orang satpam, 5 orang cleaning service, 4 orang supir, 1 orang pemelihara sarpras, 2 orang tenaga IT, dan 20 orang tenaga teknis di berbagai bidang. Terdapat 2 orang SDM ASN yang pensiun di tahun 2022. Rincian lebih jelas profil Sumber Daya Manusia Balai Besar POM di Banda Aceh dapat dilihat pada **Lampiran 28 dan 29**.



Gambar 7. Bagan organisasi BBPOM di Banda Aceh



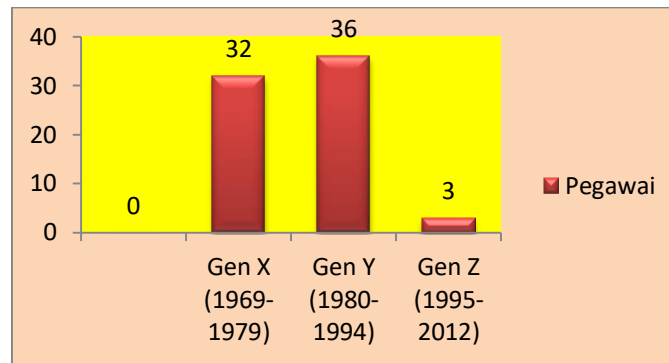
Gambar 8. Profil pegawai berdasarkan status kepegawaian

Tabel 8. SDM BBPOM di Banda Aceh

Jabatan	Jumlah Pegawai
SDM Teknis	57
SDM Administrasi	21
SDM Pramubakti	38
Jumlah	116

Tabel 9. Jumlah Pegawai di tiap Fungsi

Pegawai	Jumlah
Kepala	1
Bagian TU	20
Kelompok Substansi Pengujian	30
Kelompok Substansi Pemeriksaan	14
Kelompok Substansi Penindakan	6
Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi	7



Gambar 9. Distribusi pegawai berdasarkan kelompok usia

2.2.7. Profil Kemampuan Kerja TenagaPenguji (Berdasarkan Jumlah Sampel dan Parameter)

Laboratorium Pengujian BBPOM di Banda Aceh dalam melaksanakan pengujian di tahun 2022 didukung oleh 33 orang tenaga penguji. Satu orang penguji pensiun dalam pertengahan tahun berjalan. Kemampuan pengujian setelah dirata-ratakan keseluruhan pengujian kimia dan mikrobiologi adalah 108 sampel/penguji dan 463 parameter uji/penguji. Rincian lebih lengkap kemampuan pengujian per komoditi dapat dilihat dalam **Lampiran 30**.

2.2.8. Pelatihan Uji Profisiensi

Laboratorium pengujian BBPOM di Banda Aceh sebagai laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO/IEC 17025:2017 juga ikut serta dalam kegiatan uji profisiensi. Di tahun 2022 ada 18 kegiatan uji profisiensi yang diikuti, seluruhnya merupakan uji profisiensi yang diselenggarakan oleh PPPOMN dan BPOM di Bandar Lampung. Rincian lengkap kegiatan uji profisiensi per komoditi dapat dilihat dalam **Lampiran 31**.

2.2.9. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh PPPOMN di bulan Desember 2022, pemenuhan standar peralatan laboratorium BBPOM di Banda Aceh adalah 69,05% untuk laboratorium kimia dan 71,04% untuk laboratorium mikrobiologi. Kendala dalam pemenuhan Standar Peralatan Laboratorium di antaranya adalah Standar

Peralatan yang berubah jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dan kondisi konstruksi gedung Laboratorium yang tidak mampu menahan beban untuk penambahan alat sesuai dengan Standar Peralatan 2020-2024.

2.2.10. Sertifikasi/Akreditasi

BBPOM di Banda Aceh telah menerapkan 3 sistem manajemen mutu yaitu :

- Sistem Manajemen Mutu (QMS) ISO 9001:2015
- Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Pengujian ISO/IEC 17025 : 2017
- Sistem Manajemen Mutu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) OHSAS 18001:2007

Ketiga sistem manajemen di atas berstatus tersertifikasi dan terakreditasi.

2.2.11. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan suatu program yang terkait dengan banyak sektor, baik pemerintah maupun non pemerintah. Untuk itu perlu dijalin suatu kerjasama, Komunikasi, Informasi dan Edukasi yang baik dengan berbagai lintas sektor. Untuk mendorong kemitraan dan kerjasama yang lebih sistematis, dapat dilakukan melalui tahapan identifikasi tingkat kepentingan setiap lembaga/institusi, baik pemerintah maupun sektor swasta dan kelompok masyarakat terhadap tugas pokok dan fungsi UPT Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Provinsi Aceh.

Menyadari keterbatasan BPOM, baik dari sisi kelembagaan maupun sumber daya yang tersedia (SDM maupun pembiayaan), maka kerjasama kemitraan dan partisipasi masyarakat adalah elemen kunci yang harus dipastikan oleh BPOM dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan. Pemerintah daerah dan masyarakat juga dituntut untuk ikut andil dan terlibat aktif dalam pelaksanaan pengawasan tersebut. Dalam hal ini BPOM harus jeli dan proaktif dalam mendorong kerjasama dan kemitraan dengan melibatkan berbagai kelompok kepentingan, baik dari unsur pemerintah, pelaku usaha (khususnya Obat dan Makanan), asosiasi pihak universitas/akademisi, media dan organisasi masyarakat sipil terkait lainnya, dalam

upaya memastikan bahwa Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat itu aman untuk dikonsumsi.

Pembentukan kerjasama berupa kesepakatan bersama (MoU/PKS) ini penting dilakukan identifikasi sumber daya dan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing institusi dalam mendukung tugas dan fungsi yang menjadi mandat Badan POM, diawali dengan membuat kajian manfaat dari kerjasama serta rencana aksi yang dapat diimplementasikan ke depan sebagai bentuk kerjasama yang disepakati, serta menentukan indikator bersama atas keberhasilan program kerjasama dan kegiatan monitoring dan evaluasi atas hasil kerjasama yang telah dilakukan. Dalam pembentukan kerjasama ini salah satu hal yang wajib dilakukan adalah komunikasi yang efektif dengan mitra kerja di daerah sebagai tindak lanjut hasil pengawasan, berkoordinasi dengan instansi terkait untuk sama-sama ditindaklanjuti.

Kerjasama berupa kesepakatan bersama (MoU) adalah sebagai bentuk peningkatan koordinasi dan juga kerjasama pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Aceh yang diinisiasi sendiri maupun dari luar BBPOM. Penandatanganan MoU ini merupakan implementasi dari Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, di mana pada Inpres tersebut diperintahkan kepada pemangku kepentingan baik pusat dan daerah untuk mengambil langkah-langkah sesuai tugas, fungsi dan kewenangan masing-masing untuk melakukan peningkatan efektivitas dan penguatan pengawasan Obat dan Makanan. Hal ini juga tertuang di dalam Permendagri No. 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di daerah yang memiliki ruang lingkup berupa koordinasi pembinaan dan pengawasan Obat dan Makanan meliputi penggunaan obat, bahan obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan olahan dan bahan berbahaya yang berpotensi disalahgunakan. Pada tanggal 22 September 2022 juga telah diterbitkan kembali SE Mendagri No 700/6206/SJ yang ditujukan kepada Gubernur, Bupati dan Walikota untuk membentuk Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) di Daerah serta melaporkan hasil pelaksanaan SE Mendagri tersebut.

BBPOM di Banda Aceh terus meningkatkan kerjasama dengan lintas sektor terkait. Hal ini sesuai dengan misi Badan POM yaitu bermitra dengan pemangku

kepentingan, dimaksudkan untuk terlaksananya koordinasi fungsional, administratif operasional dan/atau teknis operasional dengan instansi yang memiliki tugas-tugas yang cenderung tumpang tindih sehingga memerlukan kerjasama yang perlu diatur, sesuai dengan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 25 tahun 1990 tentang Pedoman Organisasi dan Tatalaksana.

Pada tahun 2022, BBPOM di Banda Aceh telah melakukan kerjasama dengan mitra kerja menghasilkan 2 dokumen yang disepakati di antaranya:

1. Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Aceh dengan judul Pengawasan Isi Terhadap Iklan, Publikasi, Dan Promosi Obat dan Makanan pada Lembaga Penyiaran Di Propinsi Aceh, jangka waktu 3 tahun setelah ditandatanganinya PKS tersebut berakhir pada tahun 2025,
2. Pemerintah Kabupaten Aceh Besar (MPP) berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dalam rangka pelayanan publik terkait permintaan informasi dan pengaduan masyarakat serta pengurusan izin edar produk termasuk Surat Keterangan Impor Ekspor (SKI/SKE) dengan jangka waktu 5 tahun dan berakhir pada tahun 2027.

Uraian lebih lengkap mengenai jangka waktu, judul kerja sama, ruang lingkup, dan implementasi mengenai kerja sama, dapat dibaca pada **Lampiran 34A dan 34B**.

2.2.12. Kerja Sama dan penghargaan/Rekognisi

Beberapa pencapaian yang membanggakan telah berhasil ditorehkan Balai Besar POM di Banda Aceh di tahun 2022 diantaranya adalah

1. Predikat terbaik ke-3 Aceh Treasury Awards kategori nilai IKPA tertinggi dengan jumlah PAGU satker kecil tahun 2022

Pada tanggal 19 Oktober 2022 bertempat di Aula Gedung Keuangan Negara Banda Aceh, Penghargaan Aceh Treasury Awards diserahkan oleh Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Aceh. Penghargaan berupa plakat diserahkan oleh Plt. Kepala Kanwil dirjen Perbendaharaan Aceh Ismed Saputra dan diterima langsung oleh Kepala BBPOM di Banda



Aceh, Yudi Noviandi.

Penghargaan ini merupakan pemicu bagi Balai Besar POM di Banda Aceh untuk lebih meningkatkan kinerja, khususnya dalam bidang perencanaan dan pelaksanaan anggaran serta kepatuhan terhadap regulasi yang telah ditetapkan.

2. Memperoleh penghargaan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori Pelayanan Prima dari Badan POM.



3. Intervensi dan pendampingan terhadap SMA N 1 Kejuruan Muda Kab. Aceh Tamiang, sehingga mendapat Juara I (Satu) Lomba Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tingkat Nasional Tahun 2022 Kategori SMA/Sederajat dalam rangka Mewujudkan Gerakan Keamanan Pangan.



4. Balai Besar POM di Banda Aceh mendapat penghargaan Museum Rekor Dunia-Indonesia atas KIE, Pemeriksaan Sarana, dan Pengujian Pangan Aman pada Warung Kopi terbanyak se-Indonesia tahun 2022.



5. Balai Besar POM di Banda Aceh Peroleh Penghargaan atas Penyelamatan Arsip dari ANRI

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Banda Aceh menyerahkan arsip statisnya kepada Balai Arsip Statis dan Tsunami Arsip Nasional RI pada hari Selasa, 19 Oktober 2022 di Aula BBPOM di Banda Aceh. Acara serah terima arsip tersebut dilaksanakan secara hibryd (luring dan daring). Penyerahan arsip disaksikan secara daring oleh Poppy Alia selaku Plt. Kepala Biro Umum Badan POM RI. Arsip statis BPOM Aceh diserahkan secara simbolis oleh Kepala BBPOM di Banda Aceh Yudi Noviandi kepada Kepala Balai Arsip Statis dan Tsunami Arsip Nasional RI Muhamad Ihwan. Penyerahan arsip ini dilakukan dalam rangka menyelamatkan dan mewujudkan pengelolaan arsip pengawasan obat dan makanan yang bernilai sejarah dan juga dalam rangka melaksanakan kewajiban sebagaimana yang yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang kearsipan bahwa setiap Lembaga Negara wajib menyerahkan arsip statis kepada ANRI.



2.2.13. Pengadaan Barang/Jasa

Pada tahun 2022, BBPOM di Banda Aceh melaksanakan sebanyak 2 kontrak paket pengadaan yang memiliki nilai di atas 200 juta rupiah, di antaranya adalah :

1. Pengadaan alat Laboratorium BBPOM di Banda Aceh
2. Pengadaan Reagensia Media Mikrobiologi Sampel Obat

Pengadaan barang dan jasa tersebut dilakukan dengan realisasi fisik 100 %.

2.2.14. Anggaran

BBPOM di Banda Aceh, pada tahun 2022 mendapatkan alokasi anggaran sejumlah **Rp 25.436.317.000** dan kemudian terjadi pemangkasan anggaran pada APBN-P menjadi **Rp 24.379.498.000** dengan realisasi anggaran **Rp. 24.250.597.394** atau sebesar **99,47%**.

Rincian Realisasi Anggaran adalah sebagai berikut:

Belanja Pegawai : Rp 11.187.258.436 (99,89%)

Belanja Barang : Rp 10.074.701.135 (99,01%)

Belanja Modal : Rp 1.491.380.780 (99,98%)

2.2.15. Laporan Penerimaan PNBP

Target Penerimaan Negara Bukan Pajak tahun 2022 adalah Rp 167.965.000. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak tahun 2022 Rp 223.552.061, yang merupakan Penerimaan PNBP Fungsional yang diperoleh dari pengujian sampel pihak ke-3, pendapatan jasa yang berasal dari pendapatan denda keterlambatan pekerjaan pemerintah dan pendapatan lain-lain yang merupakan potongan lain-lain pada pembayaran kekurangan gaji induk. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak sampai dengan triwulan IV tahun 2022 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, ini karena adanya peningkatan sampel pengujian dari pihak ketiga yang berasal dari sampel Dana Alokasi Khusus Non fisik dan sampel dari pihak Kepolisian.

BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2022 Tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, BBPOM di Banda Aceh melakukan pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di 16 Kabupaten/Kota. Selain itu, terdapat Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah yang melakukan pengawasan di 4 Kabupaten, dan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan yang melakukan pengawasan di 3 Kabupaten/Kota. Dengan demikian, secara total pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di Provinsi Aceh dilakukan di 23 Kabupaten/Kota. Dalam pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan ini, BBPOM di Banda Aceh didukung oleh Substansi Pemeriksaan, Substansi Penindakan, Substansi Pengujian, Substansi Informasi dan Komunikasi, serta Bagian Tata Usaha.

3.1. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT DAN NAPPZA

3.1.1. Kegiatan Sampling Produk Obat

Pelaksanaan sampling produk obat pada tahun 2022 dilaksanakan sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan NAPPZA tahun 2022. Total sampling produk obat selama tahun 2022 sebanyak 390 item, terealisasi 100% dari target sampling sebanyak 390 item. Sampel produk obat dibagi atas dua kategori yaitu : sampling acak yang terdiri dari acak JKN dan acak Non JKN, dan sampling *targeted* yang terdiri dari sampling kasus, sampling hulu obat JKN, sampling rokok dan ruang lingkup.

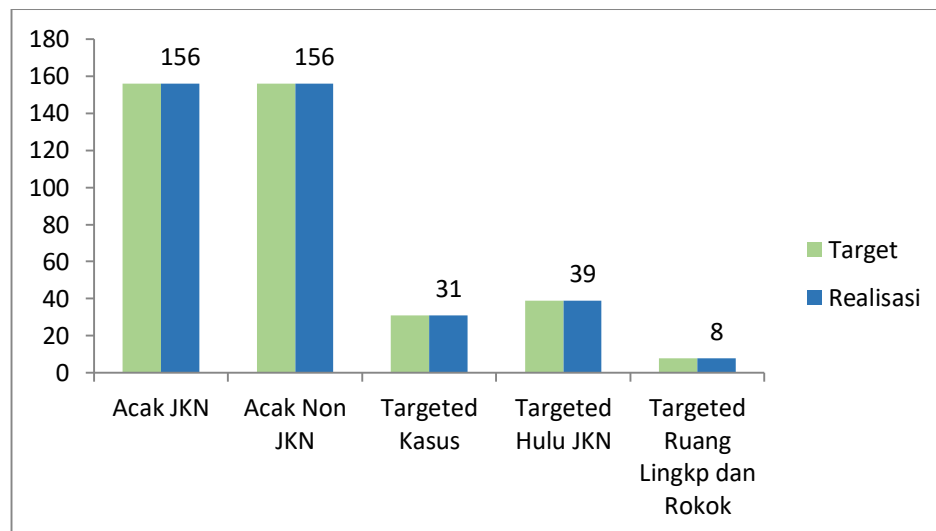
3.1.2 Sampling Acak

Target sampling acak sebanyak 312 sampel dan terealisasi sebanyak 312 item atau 100% dari target, dengan rincian 156 item obat JKN (capaian 100% dari target 312 sampel) dan 156 item obat Non JKN (capaian 100% dari target 312 sampel). Pelaksanaan sampling dilakukan secara random/acak. Sampling random dilakukan pada 5 (lima) Kabupaten/Kota terpilih yaitu Banda Aceh, Bireuen, Langsa, Lhokseumawe, dan Aceh Barat. Pemilihan Kabupaten/Kota dilakukan dengan metoda

random. Sarana yang dijadikan lokasi sampling obat JKN adalah sarana pelayanan kefarmasian milik pemerintah (Puskesmas dan Rumah Sakit) dan sarana pelayanan kefarmasian swasta yang melayani pasien BPJS. Sarana yang dijadikan lokasi sampling obat Non JKN adalah sarana swasta NON BPJS berupa sarana Rumah Sakit, Klinik, Apotek dan Toko Obat.

3.1.3 Sampling Targeted

Target sampling *targeted* BBPOM di Banda Aceh tahun 2022 sebanyak 78 sampel dengan realisasi sebanyak 78 sampel atau 100% dari target sampel. Dari 78 item sampel *targeted* tersebut, terdiri dari 31 sampel kasus, 39 sampel hulu obat JKN, dan 8 sampel rokok dan ruang lingkup. Sampling kasus dilakukan terhadap produkyang dicurigai sebagai obat palsu, obat yang pengadaannya berasal dari jalur ilegal, dan obat yang memiliki riwayat tidak memenuhi syarat (TMS). Sampling hulu obat JKN dilakukan terhadap obat JKN yang berada di sarana distribusi milik pemerintah Kabupaten/Kota dan sarana distributor swasta (PBF) yang mendistribusikan obat JKN, Untuk sampling ruang lingkup dilakukan sampling untuk meningkatkan ruang lingkup pengujian yang tidak masuk ke dalam kelompok kategori sampling rutin. Sampling rokok dilakukan sebanyak 4 item yang diuji pada Laboratorium Balai Besar POM di Surabaya dan Semarang.



Gambar 10. Profil sampling Obat

3.1.4 Pengujian Laboratorium Obat

Produk obat yang diuji yaitu obat dan NAPZA (narkotika, psikotropika, prekursor dan zat adiktif). Pada tahun 2022 konsep regionalisasi laboratorium mulai diterapkan dengan tujuan efisiensi pengujian dimana laboratorium tidak lagi menguji semua kelas terapi tetapi setiap Balai/Balai Besar POM akan menguji sampel berdasarkan kelas terapi yang menjadi tanggungjawabnya. Sampel yang disampling BBPOM di Banda Aceh sebanyak 394 sampel yaitu sampel obat, rokok dan vaksin. Sampel ini dikirim ke anggota region padang lain yang berdasarkan kelas terapi yang menjadi tanggung jawabnya. Sampel rokok dikirim ke BBPOM di Semarang dan sampel vaksin dikirim ke laboratorium pengujian produk biologi PPPOMN. Hasil pengujian sampel yang disampling oleh BBPOM di Aceh MS sebanyak 390 sampel dan empat sampel TMS, rician dapat dilihat pada table 12. BBPOM di Banda Aceh merupakan anggota dari region Padang yang menguji sampel dengan kelas terapi sistem saraf pusat, sistem muskuloskeletal dan sistem genito urinaria dan hormon seks. Jumlah sampel yang diterima dan diuji oleh laboratorium obat dan napza sebanyak 707 sampel. Hasil uji sampel tersebut memenuhi syarat (MS) sebanyak 702 sampel yaitu uji kimia dan mikrobiologi. Sebanyak lima sampel TMS pengujian kimia berupa TMS parameter PK Natrium Diklofenak, TMS disolusi karbamazepin, disolusi Parasetamol, KK Haloperidol, PK, KK dan disolusi Piroksikam. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel 12.

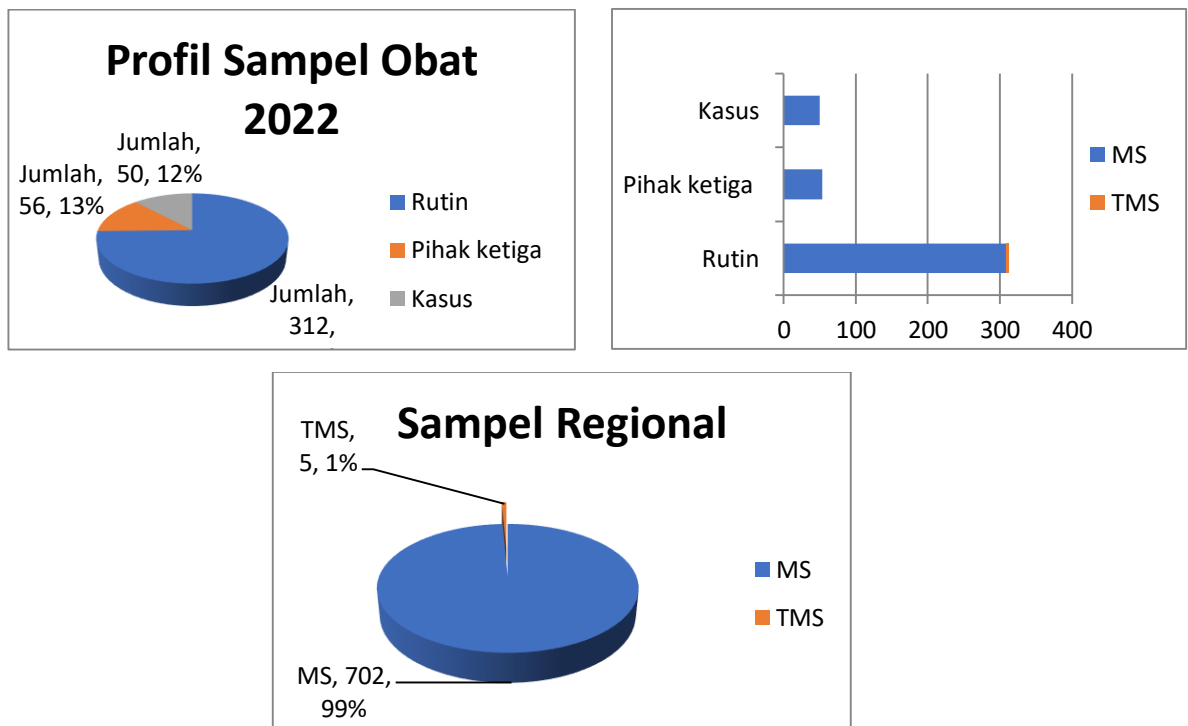
Selain melakukan pengujian sampel rutin, BBPOM di Banda Aceh juga melakukan pengujian sampel dari pihak ketiga. Pada tahun 2022 sampel dari pihak ketiga berjumlah 56 sampel. Sampel tersebut berasal dari kepolisian dan BNN, parameter uji berupa identifikasi amphetamine, efedrin HCl, MDMA dan ganja. Hasil uji 56 sampel tersebut semuanya MS (HPST) dengan rincian: 47 sampel positif mengandung metamfetamin (shabu) dan 6 sampel positif ganja dan 1 positif efedrin HCl. Gambaran selengkapnya dapat dilihat **pada Lampiran 5**. Pada akhir tahun 2022 terjadi kasus Gagal Ginjal Akut (GGA) pada anak, dari hasil 50 sampel yang disampling, hasil uji dilaporkan ke KMEI dan kadarnya akan dihitung dan disimpulkan oleh KMEI. Keterangan mengenai sampel non rutin dapat dilihat pada **Lampiran 1B, Tabel 12 dan Gambar 12**.

Parameter uji terhadap produk obat terdiri dari parameter fisika, kimia, dan mikrobiologi. Parameter fisika meliputi pengujian pH, disolusi, volume terpindahkan

dan pemerian. Parameter kimia mencakup identifikasi, penetapan kadar zat aktif dan keseragaman sediaan (keragaman bobot, keseragaman kandungan, dan keseragaman volume) satu komponen maupun multi komponen. Parameter mikrobiologi mencakup total mikroba, angka kapang/khamir identifikasi patogen, uji endotoksin dan uji potensi. Keseluruhan parameter uji diuraikan lebih rinci pada **Lampiran 2A dan 2F**.

Tabel 10. Profil hasil uji sampel Obat tahun 2022

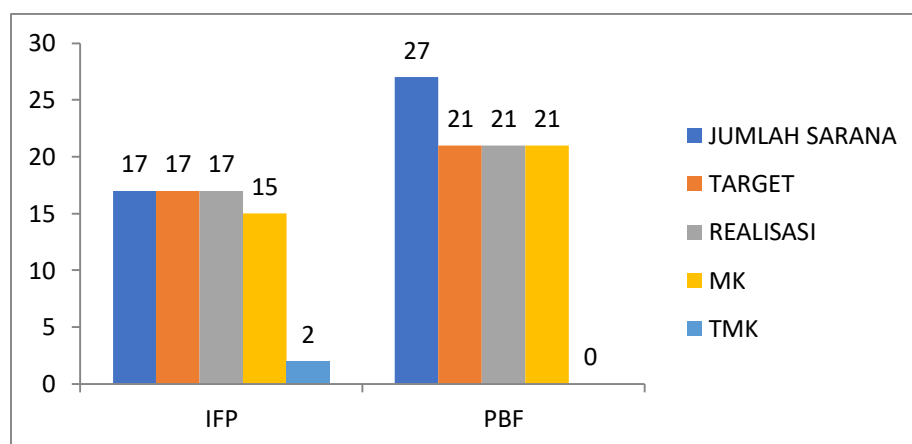
Kategori Sampel	Asal Sampel	Random/ Targeted	Jumlah Sampel Masuk	Selesai Uji	Hasil Pengujian	
					MS	TMS
Rutin	BBPOM Banda Aceh	<i>Targeted</i>	78	78	78	0
		<i>Random</i>	312	312	308	4
		<i>Rokok</i>	4	4	4	0
Jumlah sampel rutin			394	394	390	4
Sampel Regional			707	707	702	5
Non Rutin	Banda Aceh	Pihak III	56	56	56	0
	Banda Aceh	Kasus EG an DEG	50	50	50	0
Jumlah sampel non rutin			103	103	103	0



Gambar 11. Profil sampel Obat yang diuji di laboratorium tahun 2022

3.1.5 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Pada tahun 2022 telah dilakukan pemeriksaan sarana distribusi dan pelayanan produk terapeutik/obat oleh Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Banda Aceh sebanyak 382 sarana dari target 382 sarana (realisasi 100%), dengan cakupan pengawasan 30,29% dihitung dari total 1.261 sarana distribusi dan pelayanan obat antara lain Pedagang Besar Farmasi (PBF), Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP), Apotek, Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik dan Toko Obat. Dari 382 sarana yang diperiksa, 306 sarana (80,10%) diperiksa dengan hasil memenuhi ketentuan dan 76 sarana (19,90%) tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 12. Hasil pengawasan sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian

Jumlah sarana pelayanan kefarmasian dan fasilitas pelayanan kesehatan yang berada di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh sebanyak 1.217 sarana yang terdiri dari 392 Apotek, 278 Toko Obat, 56 Rumah Sakit, 255 Puskesmas dan 236 Klinik. Tahun 2022 target pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian dan fasilitas pelayanan kesehatan sebanyak 344 sarana dengan realisasi 100 %.

3.1.6 Pemeriksaan Sarana Pedagang Besar Farmasi

Pemeriksaan sarana PBF di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh pada tahun 2022 Dari 21 PBF yang diperiksa diperoleh 100 % Memenuhi Ketentuan (MK). Namun demikian, kepada 10 sarana PBF tetap diberikan sanksi administratif berupa Surat Peringatan disebabkan melanggar beberapa ketentuan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dengan kategori sedang dan ringan. Sarana tersebut telah melakukan

perbaikan dengan melaporkan *Corective Action and Preventive Action (CAPA)* kepada Balai Besar POM d Banda Aceh.

Temuan Mayor (Sedang) yang ditemukan :

1. Tidak konsisten melakukan kalibrasi thermometer suhu ruang penyimpanan obat.
2. Belum semua personel terkait mengikuti pelatihan CDOB dan belum mempunyai program pelatihan yang terjadwal.
3. Kapasitas ruang penyimpanan obat dan jumlah pallet tidak memadai.
4. Pencahayaan yang kurang di ruangan penyimpanan obat.
5. Belum melakukan mapping suhu ruang penyimpanan obat.

Temuan Minor (Ringan) yang ditemukan :

1. Dokumen Inspeksi Diri tidak dibuat dengan lengkap.
2. Terkait kontrak yang berhubungan dengan transportasi belum mencakup penanganan kehilangan/kerusakan dalam kondisi tidak terduga.
3. Arsip surat pesanan dari outlet/pelanggan belum terdokumentasi dengan baik bersama fakturnya, termasuk jika ada surat pesanan yang tidak dilayani.
4. Kebersihan ruang penyimpanan obat belum terjaga dengan baik.

3.1.7 Pemeriksaan Instalasi Farmasi Pemerintah

Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) berkedudukan di ibukota provinsi dan Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota (IFK) berkedudukan di ibukota kabupaten/kota setempat. Dari 17 IFP/IFK yang diperiksa, 15 sarana Memenuhi Ketentuan (88,24%) dan 2 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) (11,76%). Terhadap 11 sarana yang MK tetap diberikan sanksi administratif berupa Surat Peringatan disebabkan melanggar beberapa ketentuan CDOB kategori sedang dan ringan. Sedangkan sarana TMK diberikan sanksi administratif berupa Surat Peringatan Keras disebabkan melanggar beberapa ketentuan CDOB kategori sedang yang mempengaruhi mutu obat secara sistemik.

Temuan Mayor (Sedang) yang mempengaruhi mutu obat secara sistemik ditemukan :

1. Pintu gudang obat rusak dan memberi akses hewan pengerat untuk masuk dan mencemari produk obat.
2. Chiller penyimpan vaksin tidak dikalibrasi.

3. Penyimpanan produk rantai dingin lainnya dalam lemari es tanpa pemantauan suhu.
4. Tidak melakukan monitoring suhu penyimpanan obat dan tidak mempunyai thermometer suhu ruangan. Sementara pendingin ruangan tidak berfungsi dengan baik karena keterbatasan sumber daya listrik.

Temuan Mayor (Sedang) yang mempengaruhi mutu obat secara sistemik ditemukan :

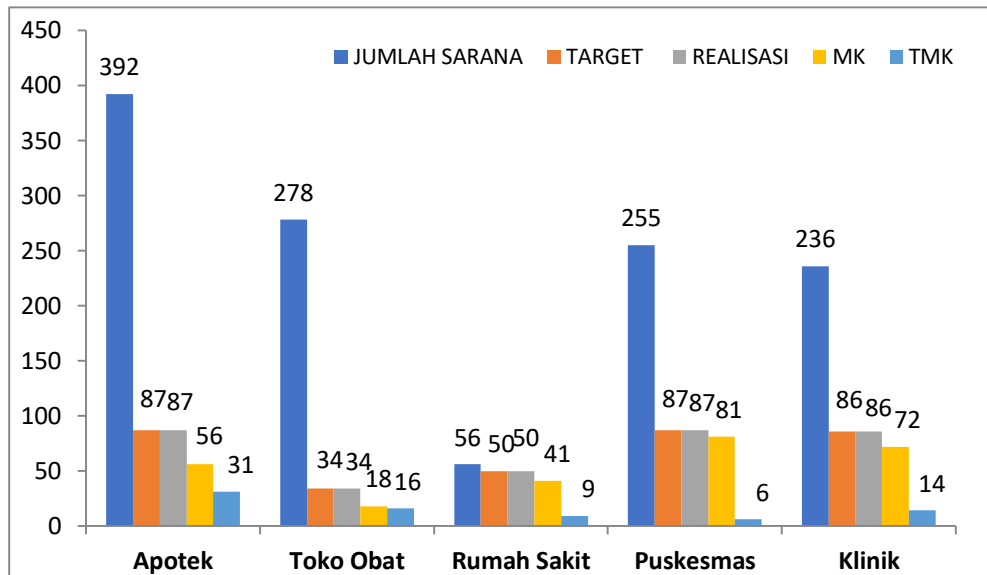
1. Tidak konsisten melakukan kalibrasi thermometer suhu ruang penyimpanan obat.
2. Belum semua personel terkait mengikuti pelatihan CDOB dan belum mempunyai program pelatihan yang terjadwal.
3. Kapasitas ruang penyimpanan obat dan jumlah pallet tidak memadai.
4. Pencahayaan yang kurang di ruang penyimpanan obat.
5. Belum melakukan mapping suhu ruang penyimpanan obat.

Temuan Minor (Ringan) yang ditemukan :

1. Kebersihan ruang penyimpanan obat belum terjaga dengan baik.
2. Dokumen LP-LPO tidak diarsipkan dengan baik.
3. Monitoring suhu ruang penyimpanan obat tidak dilakukan dengan tertib.
4. Monitoring suhu penyimpanan vaksin tidak dilakukan dengan tertib.
5. Tidak ada generator listrik untuk cadangan suplai listrik ke gudang obat.

3.1.8 Pengawasan Sarana Pelayanan Kefarmasian dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan

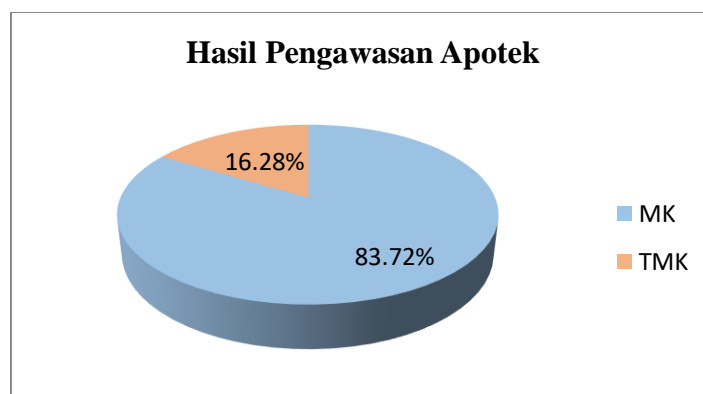
Jumlah sarana pelayanan kefarmasian dan fasilitas pelayanan kesehatan yang berada di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh sebanyak 1.217 sarana yang terdiri dari 392 Apotek, 278 Toko Obat, 56 Rumah Sakit, 255 Puskesmas dan 236 Klinik. Tahun 2022 target pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian dan fasilitas pelayanan kesehatan sebanyak 344 sarana dengan realisasi 100 %.



Gambar 13. Hasil Pengawasan Sarana Pelayanan Kefarmasian dan Pelayanan Kesehatan

3.1.9 Pemeriksaan Sarana Apotek

Pemeriksaan sarana apotek di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh pada tahun 2022 telah dilakukan terhadap 87 sarana atau 22,19 % dari total 392 sarana apotek yang terdapat. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 56 sarana (64,37%) MK dan 31 sarana (35,63%) TMK. Terhadap sarana MK diberikan pembinaan teknis dan sanksi administratif berupa Surat Peringatan. Untuk sarana TMK diberikan sanksi administratif berupa Surat Peringatan Keras dan Penghentian Sementara Kegiatan (PSK). Tahun 2022 telah dilakukan PSK terhadap 8 Apotek yang temuan kritikal dan telah melakukan perbaikan dengan melaporkan *Corective Action and Preventive Action* (CAPA) kepada Balai Besar POM di Banda Aceh.



Gambar 14. Hasil Pengawasan Sarana Apotek

Temuan Kritikal (Berat) yang ditemukan :

1. Sarana tidak mempunyai Apoteker Penanggung Jawab
2. Sumber pengadaan obat dari jalur illegal / tidak resmi (sales/perorangan).
3. Apotek belum mempunyai izin operasional namun telah melakukan pelayanan
4. Apotek menyalurkan obat ke perorangan / jalur illegal.

Temuan Mayor (Sedang) yang ditemukan :

1. Obat yang kadaluwarsa disimpan bercampur dengan obat layak pakai.
2. Menyalurkan obat daftar G tanpa resep dokter dan dalam jumlah besar selayaknya distributor.
3. Tidak mempunyai catatan penyaluran obat sehingga mutasi obat tidak mampu telusur terutama golongan Psikotropika dan OOT.
4. Selisih obat Narkotika dan Psikotropika yang tidak dilakukan investigasi.
5. Menyalurkan Narkotika dan Psikotropika namun tidak membuat laporan bulanan.

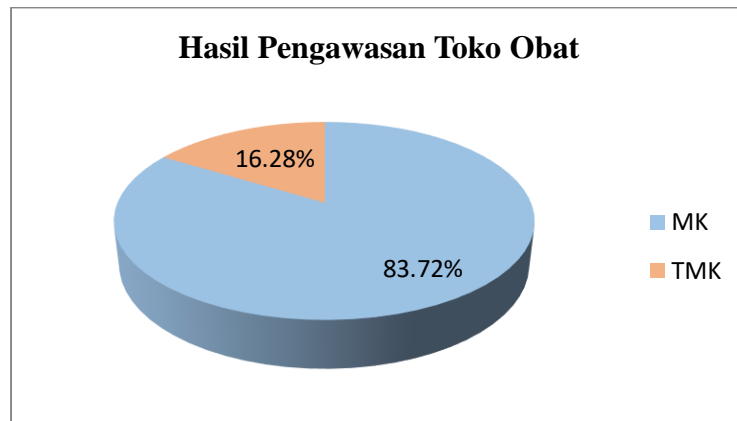
Temuan Minor (Ringan) yang ditemukan :

1. Arsip SP tidak disatukan dengan faktur pengadaan obat.
2. Tidak tertib mencatat data penyaluran obat pada kartu stok.
3. Tidak melakukan monitoring suhu penyimpanan obat.
4. Tidak mendokumentasikan stok opname.

3.1.10. Pemeriksaan Sarana Toko Obat

Pemeriksaan sarana Toko Obat di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh pada tahun 2022 telah dilakukan terhadap 34 sarana atau 12,23 % dari total 278 sarana toko obat yang terdata. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 18 sarana (52,94 %) MK dan 16 sarana (47,06 %) TMK. Terhadap sarana MK diberikan pembinaan teknis dan sanksi administratif berupa Surat Peringatan. Untuk sarana TMK diberikan sanksi administratif berupa Surat Peringatan Keras dan Penghentian Sementara Kegiatan

(PSK). Tahun 2022 telah dilakukan PSK terhadap 7 Toko Obat yang temuan kritikal dan telah melakukan perbaikan dengan melaporkan *Corective Action and Preventive Action* (CAPA) kepada Balai Besar POM d Banda Aceh.



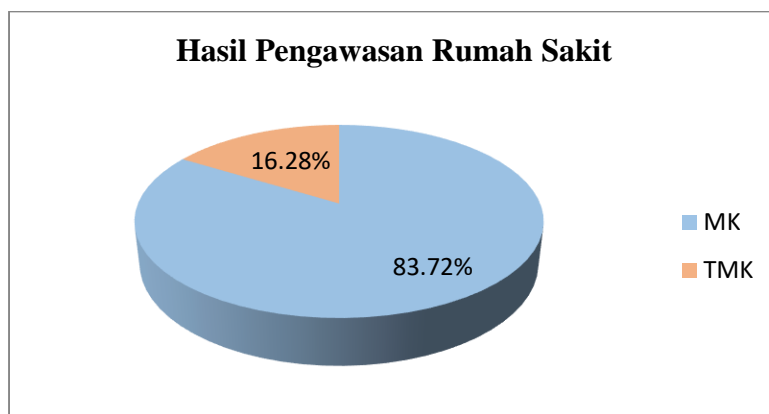
Gambar 15. Hasil Pengawasan Sarana Toko Obat

Temuan Kritikal (Berat) yang ditemukan :

1. Sarana tidak mempunyai Tenaga Teknis Kefarmasian sebagai penanggungjawab.
2. Sumber pengadaan obat dari jalur illegal / tidak resmi (sales/perorangan).
3. Toko obat tidak mempunyai izin operasional namun telah melakukan pelayanan.
4. Toko obat menyalurkan produk obat tradisional tanpa izin edar.

3.1.11. Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit

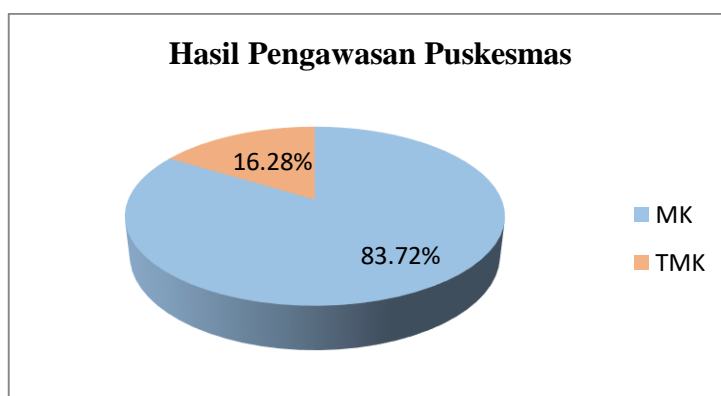
Pemeriksaan sarana pelayanan kesehatan Rumah Sakit pada tahun 2022 telah dilakukan terhadap 50 sarana atau 89,29 % dari total 56 Rumah Sakit yang ada. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 41 sarana (82,00 %) MK dan 9 sarana (18,00 %) TMK. Terhadap sarana MK diberikan pembinaan teknis dan sanksi administratif berupa Surat Peringatan. Untuk sarana TMK diberikan sanksi administratif berupa Surat Peringatan Keras. Sarana yang memperoleh sanksi administratif pada tahun 2022 sebanyak 18 Surat Peringatan dan 9 Surat Peringatan Keras. Kepada pimpinan dan penanggungjawab diminta melakukan perbaikan dengan melaporkan *Corective Action and Preventive Action* (CAPA) kepada Balai Besar POM d Banda Aceh.



Gambar 16. Hasil Pengawasan Sarana Rumah Sakit

3.1.12. Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kesehatan Puskesmas

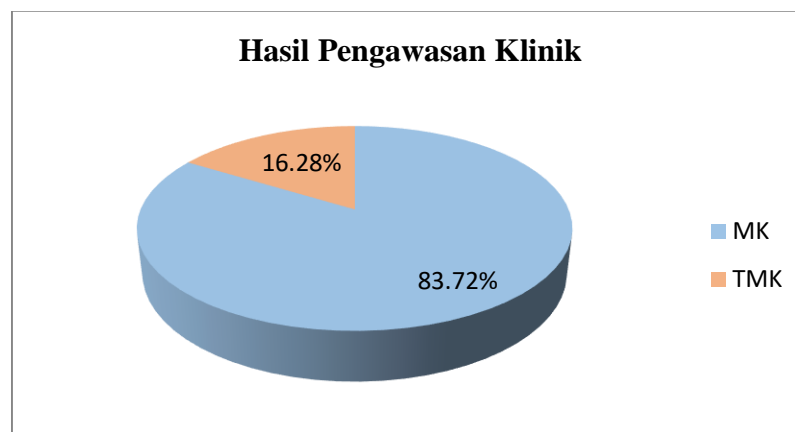
Pemeriksaan sarana pelayanan Puskesmas pada tahun 2022 telah dilakukan terhadap 87 sarana atau 34,12 % dari total 255 Puskesmas yang terdata. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 81 sarana (93,10 %) MK dan 6 sarana (9,90 %) TMK. Terhadap sarana MK diberikan pembinaan teknis dan sanksi administratif berupa Surat Peringatan. Untuk sarana TMK diberikan sanksi administratif berupa Surat Peringatan Keras. Sarana yang memperoleh sanksi administratif pada tahun 2022 sebanyak 15 Surat Peringatan dan 6 Surat Peringatan Keras. Kepada pimpinan dan penanggungjawab diminta melakukan perbaikan dengan melaporkan *Corective Action and Preventive Action* (CAPA) kepada Balai Besar POM d Banda Aceh.



Gambar 17. Hasil Pengawasan Sarana Puskesmas

3.1.13. Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kesehatan Klinik

Pemeriksaan sarana pelayanan kesehatan Klinik pada tahun 2022 telah dilakukan terhadap 86 sarana atau 36,44 % dari total 236 Klinik yang terdata. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 72 sarana (83,72 %) MK dan 14 sarana (16,28 %) TMK. Terhadap sarana MK diberikan pembinaan teknis dan sanksi administratif berupa Surat Peringatan. Untuk sarana TMK diberikan sanksi administratif berupa Surat Peringatan Keras. Sarana yang memperoleh sanksi administratif pada tahun 2022 sebanyak 17 Surat Peringatan dan 14 Surat Peringatan Keras. Kepada pimpinan dan penanggungjawab diminta melakukan perbaikan dengan melaporkan *Corective Action and Preventive Action* (CAPA) kepada Balai Besar POM d Banda Aceh.

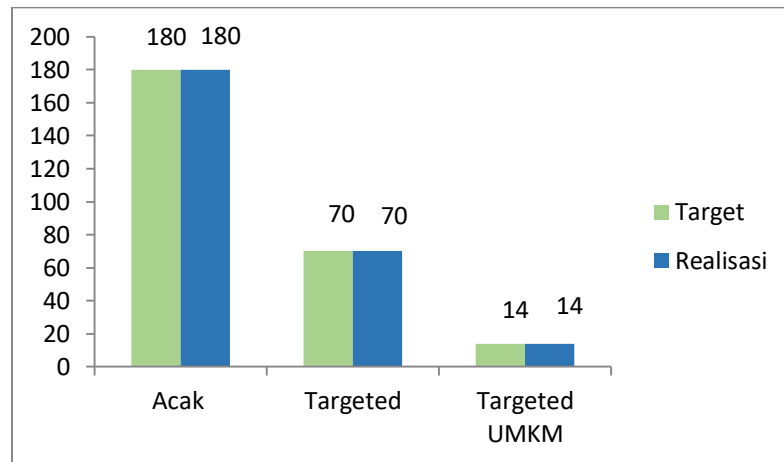


Gambar 18. Hasil Pengawasan Sarana Klinik

3.2 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL

3.2.1 Sampling Obat Tradisional

Pengawasan keamanan, mutu, dan kemanfaatan produk Obat Tradisional dilakukan melalui kegiatan sampling dan pengujian laboratorium, serta pemeriksaan sarana produksi dan sarana distribusi. Sampel rutin obat tradisional (sesuai DIPA TA 2022) yang disampling sebanyak 264 sampel (realisasi 100%) dari target 264 sampel. Sampel rutin ini dibagi menjadi dua jenis sampling, yakni : 180 (68,18 %) Sampel Acak dan 84 (31,82 %) Sampel *Targeted*.



Gambar 19. Profil sampling Obat Tradisional

3.2.2 Pengujian Laboratorium Obat Tradisional dan BKO dalam Sampel Obat Tradisional

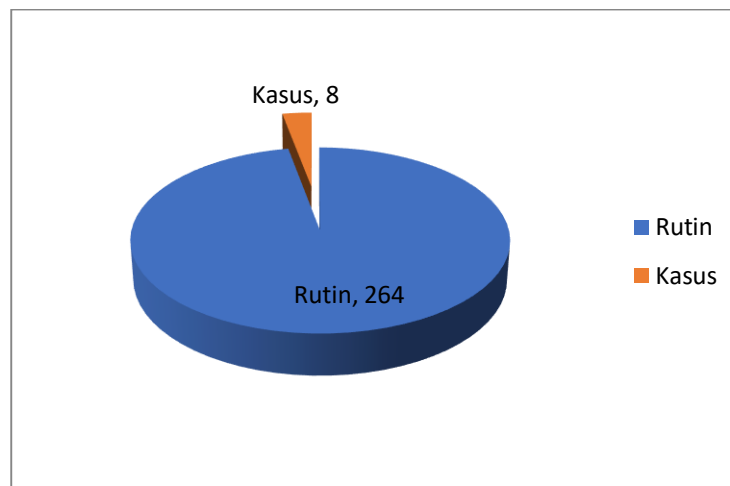
Produk obat tradisional yang diuji pada tahun 2022 sebanyak 272 sampel terdiri dari 264 sampel rutin (Reguler / DIPA) dan 8 sampel non rutin (penelusuran kasus). Hasil uji terhadap 288 sampel tersebut, terdapat 242 sampel yang memenuhi syarat (MS) dan 30 sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS) dengan rincian sebagai berikut:

- a. 1 sampel tidak memiliki izin edar
- b. 1 sampel tidak memenuhi syarat kadar air
- c. 2 sampel tidak memenuhi syarat keseragaman bobot
- d. 7 sampel mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) yaitu (1) sampel mengandung Metformin HCl, (3) sampel mengandung Kofein (1) sampel mengandung Efedrin HCl; (1) sampel mengandung Sildenafil Sitrat; (1) sampel mengandung Vitamin C;
- e. 3 sampel tidak memenuhi syarat kadar Etanol
- f. 5 sampel tidak memenuhi syarat angka *Enterobacteriaceae*
- g. 8 sampel tidak memenuhi syarat Angka Lempeng Total
- h. 1 sampel tidak memenuhi syarat Angka Kapang Khamir

Hasil pengujian obat tradisional meliputi seluruh parameter uji dapat dilihat lebih rinci pada **Lampiran 2B, 2F dan 3A**.

Tabel 11. Profil hasil uji sampel Obat Tradisional tahun 2022

Kategori Sampel	Asal Sampel	Random/ Targeted	Jumlah Sampel Masuk	Selesai Uji	Hasil Pengujian	
					MS	TMS
Rutin (Reguler/DIPA)	BBPOM	<i>Targeted</i>	84	84	78	6
	Banda Aceh	<i>Random</i>	180	180	162	18
Jumlah Sampel Rutin			264	264	240	24
Non Rutin	BBPOM	Kasus	8	8	2	6
	Banda Aceh	Pihak III	0	0	0	0
Jumlah Sampel Non Rutin			8	8	2	6
TOTAL			272	272	242	30



Gambar 20. Profil sampel Obat Tradisional yang diuji di laboratorium tahun 2022



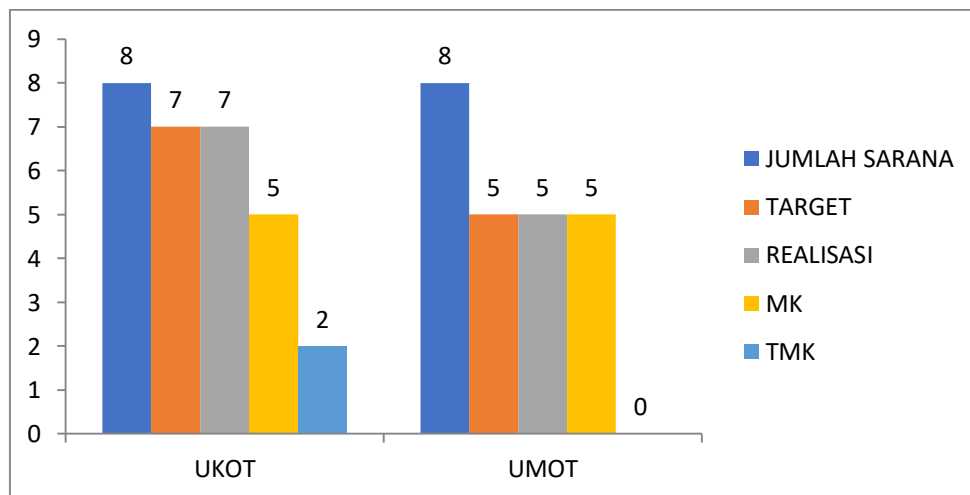
Gambar 21. Profil sampel Obat Kuasi yang diuji di laboratorium tahun 2022

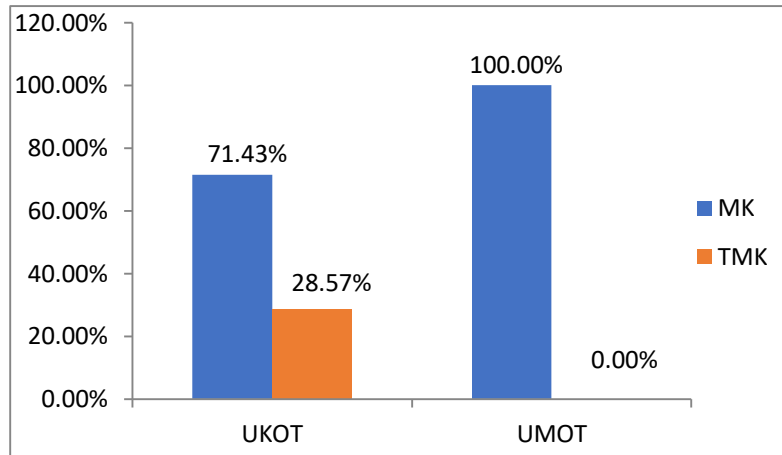
Telah dilakukan pengujian produk kuasi yang diuji pada tahun 2022 sebanyak 16 sampel, terdiri dari 16 sampel rutin (Reguler / DIPA). Hasil uji dari 16 sampel tersebut adalah 15 sampel memenuhi syarat (MS) dan 1 sampel tidak memenuhi syarat (TMS) kadar etanol.

3.2.3 Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

Pengawasan dilakukan terhadap sarana produksi Obat Tradisional yaitu Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). Selama tahun 2022, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 7 sarana (100%) UKOT dari target 7 sarana yang direncanakan dan 5 sarana (100%) UMOT dari target 5 sarana yang direncanakan. Hasil pemeriksaan menunjukkan 5 sarana UKOT (71,43 % dari sarana yang diperiksa) memenuhi ketentuan, sedangkan 2 sarana UKOT (28,57% dari sarana yang diperiksa) tidak memenuhi ketentuan dan 5 sarana UMOT (100% dari sarana yang diperiksa) memenuhi ketentuan.

Kepada sarana yang TMK diberikan sanksi administratif berupa Surat Peringatan dan kepada pimpinan dan penanggungjawab sarana diminta melakukan perbaikan dengan melaporkan *Corective Action and Preventive Action* (CAPA) kepada Balai Besar POM d Banda Aceh





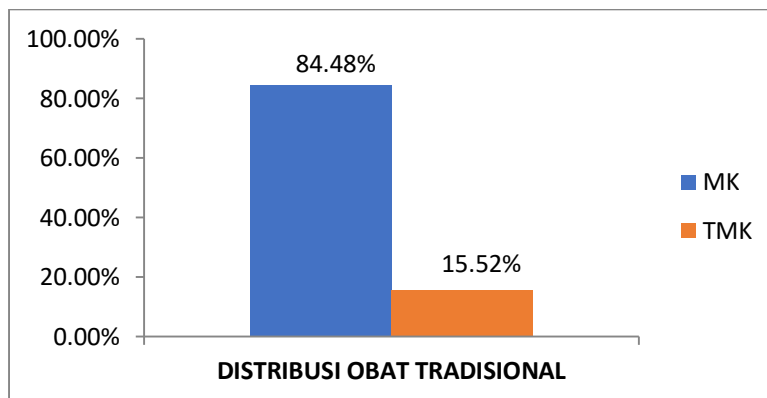
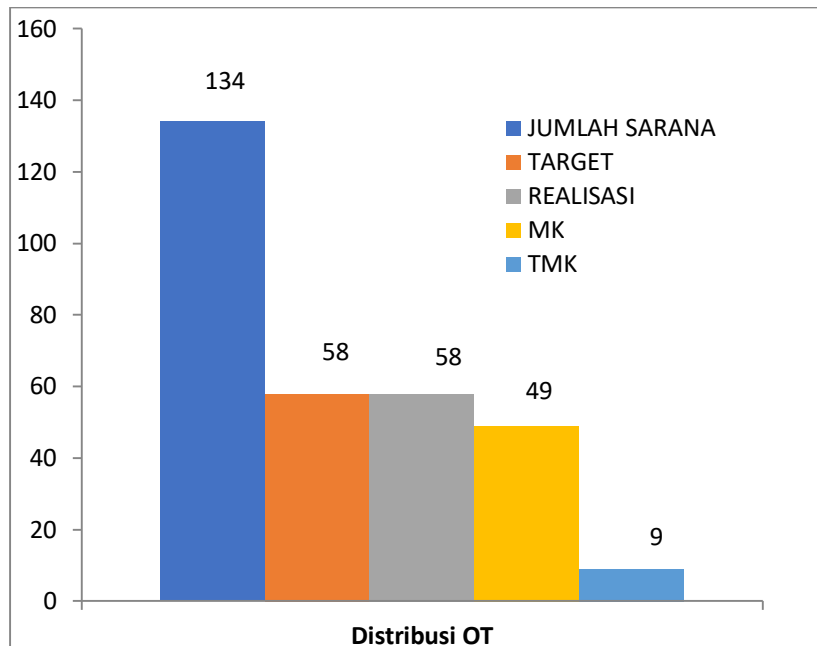
Gambar 22. Hasil pemeriksaan sarana produksi Obat Tradisional

3.2.4 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional dan Tindak Lanjut

Pemeriksaan sarana distribusi produk Obat Tradisional tahun 2022 telah dilakukan terhadap 58 sarana atau 43,28 % dari total 134 sarana distribusi produk Obat Tradisional yang terdata. Hasil pemeriksaan menunjukkan 49 sarana (84,48%) telah sesuai dengan ketentuan (MK), sedangkan pada 9 sarana (15,52%) ditemukan adanya penyimpangan (TMK), berupa :

1. Ditemukan Obat Tradisional yang Tanpa Izin Edar.
2. Ditemukan Obat Tradisional yang mengandung Bahan Kimia Obat.
3. Ditemukan Obat keras daftar G.

Sarana yang TMK diberikan sanksi administratif berupa Surat Peringatan dan Peringatan Keras. Kepada pimpinan dan penanggungjawab sarana diminta melakukan perbaikan atas pelanggaran yang dilakukan. Jika melakukan pelanggaran berikutnya akan diberikan sanksi yang lebih tegas.



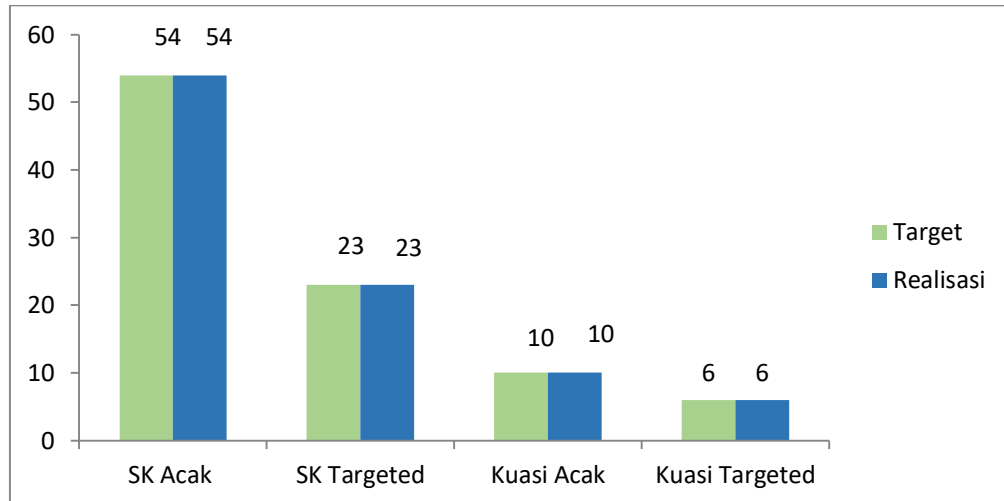
Gambar 23. Hasil pemeriksaan sarana distribusi Obat Tradisional

3.3 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN DAN OBAT KUASI

3.3.1 Sampling Suplemen Kesehatan dan Obat Kuasi

Pengawasan keamanan, mutu, dan kemanfaatan produk Suplemen Kesehatan dilakukan melalui kegiatan sampling dan pengujian laboratorium. Sampel rutin Suplemen Kesehatan (sesuai DIPA TA 2022) yang disampling sebanyak 77 sampel (realisasi 100%) dari target 77 sampel. Sampel rutin ini dibagi menjadi dua jenis sampling, yakni : 54 (70,13 %) Sampel Acak dan 23 (29,87 %) Sampel *Targeted*. Sampel Obat Kuasi disampling sebanyak 16 sampel (realisasi 100%) dari target 16

sampel. Sampel acak sebanyak 10 (62,50%) dan sampel targeted sebanyak 6 (37,50%) sampel.



Gambar 24. Profil sampling Suplemen Kesehatan

3.3.2 Pengujian Laboratorium Suplemen Kesehatan

Produk Suplemen Kesehatan yang diuji pada tahun 2022 sebanyak 82 sampel, terdiri dari 77 sampel rutin (Reguler / DIPA) dan 5 sampel rujukan parameter *DNA Porcine*. Hasil uji dari 82 sampel tersebut adalah 62 sampel memenuhi syarat (MS) dan 20 sampel tidak memenuhi syarat (TMS). Rincian TMS tersebut adalah sebagai berikut :

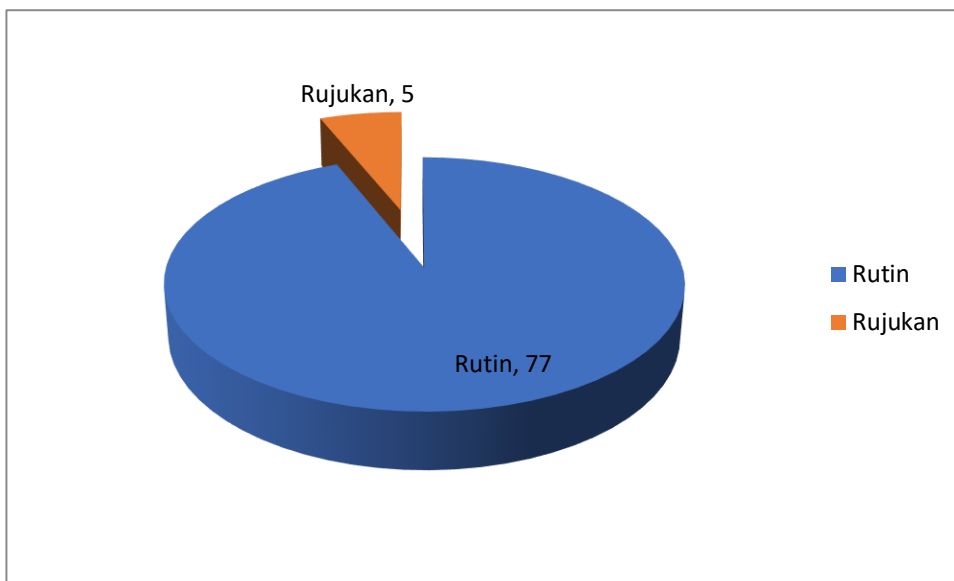
- 18 sampel TMS kadar Vitamin B (Vit. B1, B2, B3, B6);
- 1 sampel TMS kadar Vitamin A;
- 1 sampel TMS kadar Metil Sulfonil Metan;

Lima sampel rujukan merupakan sampel uji deteksi fragmen *DNA porcine* kiriman dari BBPOM Medan, BBPOM Padang, BBPOM Bengkulu dan BPOM Batam dan Loka Rejang Lebong. Hasil uji semua sampel rujukan tersebut memenuhi syarat.

Hasil pengujian Suplemen Kesehatan meliputi parameter uji yang dapat dilihat pada **Lampiran 2C dan 2F**.

Tabel 12. Profil hasil uji sampel Suplemen Kesehatan tahun 2022

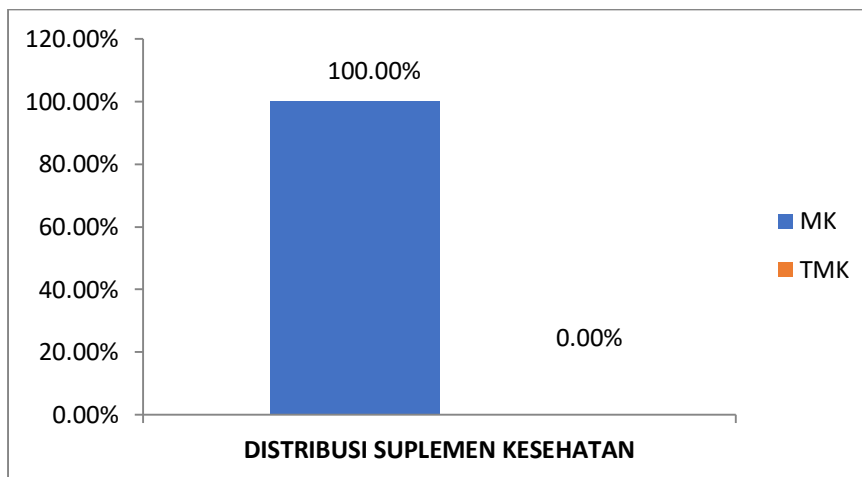
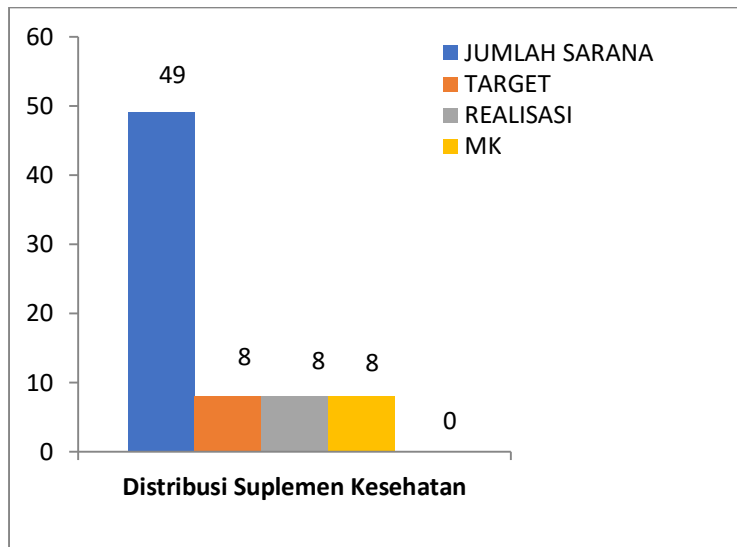
Kategori Sampel	Asal Sampel	Random/ Targeted	Jumlah Sampel Masuk	Selesai Uji	Hasil Pengujian	
					MS	TMS
Rutin (Reguler/DIPA)	BBPOM Banda Aceh	<i>Targeted</i>	23	23	18	5
		<i>Random</i>	54	54	41	13
Jumlah Sampel Rutin			77	77	59	18
Non Rutin	Regional	Rujukan	5	5	5	0
Jumlah Sampel Non Rutin			5	5	5	0
TOTAL			82	82	64	18



Gambar 25. Profil sampel Suplemen Kesehatan yang diuji di laboratorium tahun 2022

3.3.3. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Pemeriksaan sarana distribusi produk Suplemen Kesehatan tahun 2022 telah dilakukan terhadap 8 sarana atau 16,33 % dari total 49 sarana distribusi produk Suplemen Kesehatan yang terdata. Hasil pemeriksaan menunjukkan 8 sarana (100%) telah Memenuhi Ketentuan.

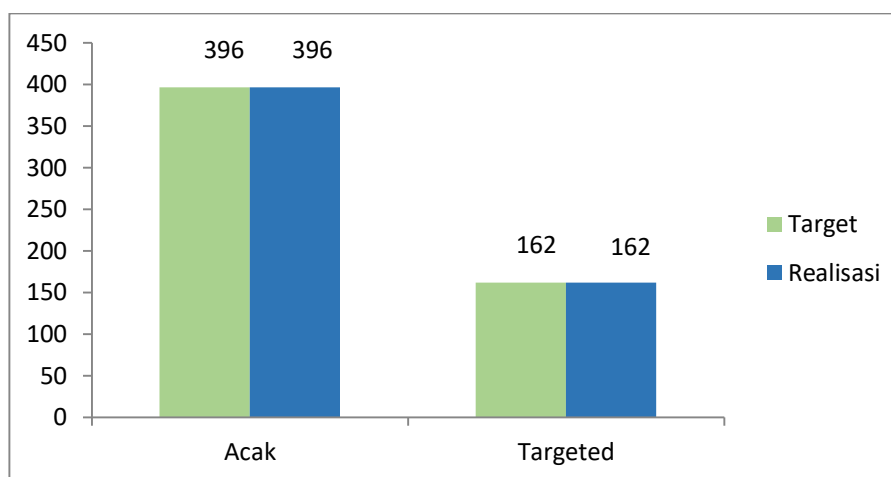


Gambar 26. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

3.4 PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK

3.4.1 Sampling Kosmetik

Pengawasan mutu, keamanan, dan kemanfaatan kosmetik dilakukan melalui kegiatan sampling dan pengujian laboratorium, serta pemeriksaan sarana distribusi. Sampel rutin Kosmetika (DIPA) yang disampling BBPOM di Banda Aceh selama tahun 2022 sebanyak 863 sampel (100%) dari target 863 sampel. Sampel rutin ini dibagi menjadi dua jenis sampling, yakni : 604 (70%) Sampel Acak dan 259 (30%) Sampel *Targeted*.



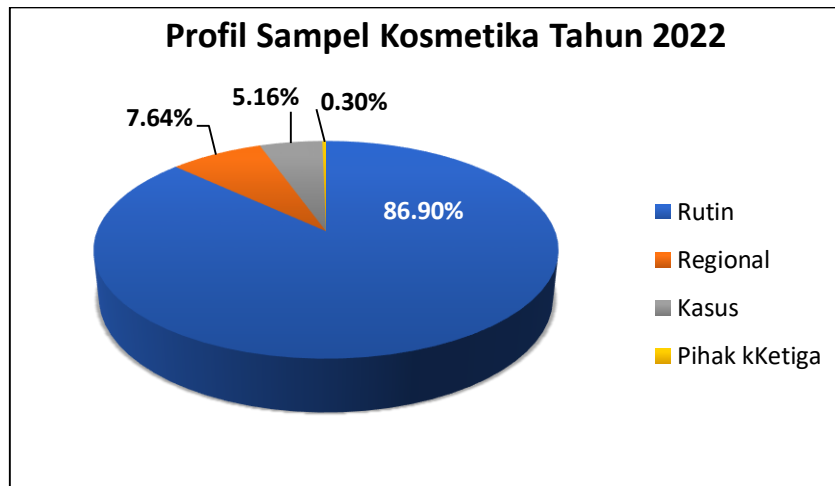
Gambar 27. Profil sampling Kosmetik

3.4.2 Pengujian Laboratorium Kosmetik

Produk Kosmetik yang diuji pada tahun 2021 sebanyak 1198 sampel yang terdiri dari 1165 sampel rutin dan 33 sampel non rutin. Hasil uji 932 sampel memenuhi syarat (MS) dan 266 sampel tidak memenuhi syarat (TMS). Hasil Pengujian Kosmetika meliputi beberapa parameter uji yang dapat dilihat pada **Lampiran 2D** dan **3B**.

Tabel 13. Profil hasil uji sampel Kosmetik

Kategori Sampel	Asal Sampel	Random/ Targeted	Jumlah Sampel Masuk	Selesai Uji	Hasil Pengujian	
					MS	TMS
Rutin	BBPOM Banda Aceh	Targeted	162	162	112	50
		Random	397	397	283	114
Jumlah Sampel Rutin			559	559	395	164
Non Rutin	BBPOM Banda Aceh	Kasus	35	35	16	19
		Pihak III	3	3	3	0
Jumlah Sampel Non Rutin			38	38	19	19
Sampel Regional	BBPOM di Padang		17	17	17	0
	BBPOM di Medan		22	22	22	0
	Balai POM di Bengkulu		11	11	11	0
	Balai POM di Batam		12	12	12	0
	Loka POM Tanjung Balai		2	2	2	0
	Loka POM Dhamasraya		2	2	2	0
	Loka POM Tanjung Pinang		3	3	3	0
	Loka POM Rajang Lebong		4	4	4	0
	Loka POM Payakumbuh		1	1	1	0
	Loka POM Toba Samosir		3	3	3	0
Jumlah Sampel Regional			77	77	77	0
TOTAL			1008	1008	680	251



Gambar 28. Profil Sampel Kosmetika Tahun 2022

Laboratorium Kosmetika juga menguji sampel investigasi / penyidikan. Pada tahun 2022 terdapat 52 sampel yang diuji dengan hasil uji sebanyak 23 sampel memenuhi syarat dan 32 sampel yang tidak memenuhi syarat. Adapun parameter uji dari 25 sampel tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 14. Profil Hasil Parameter Uji investigasi / penyidikan

No	Parameter	Total	MS	TMS
1	Hidrokinon	52	43	9
2	Retinoat	52	47	5
3	Raksa	52	28	24

Laboratorium Kosmetika juga menguji sampel pihak ketiga. Pada tahun 2022 terdapat 3 sampel yang diuji. Dengan hasil uji sebanyak 3 sampel memenuhi syarat. Adapun parameter uji dari 3 sampel tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 15. Profil Hasil Parameter Uji Pihak Ketiga

No	Parameter	Total	MS	TMS
1	Hidrokuinon	2	2	0
2	Asam Retinoat	2	2	0
3	Raksa	1	1	0

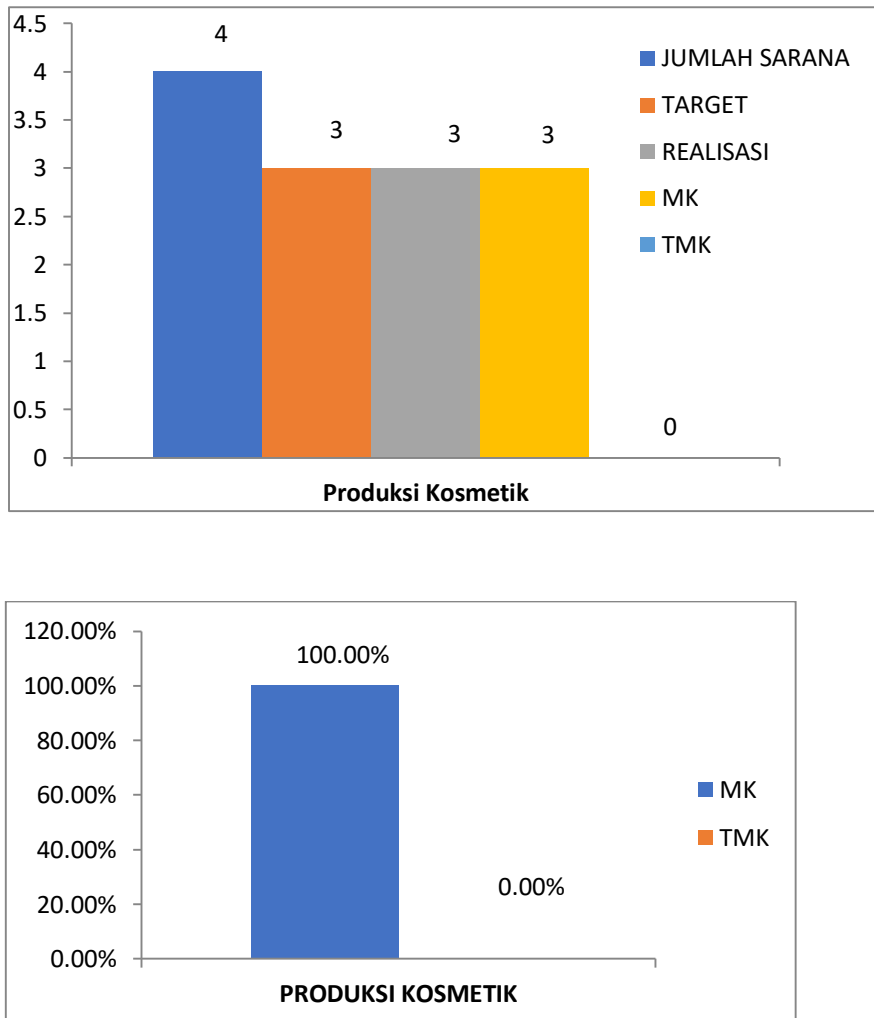
Laboratorium Kosmetika juga menguji sampel spesifik regional. Pada tahun 2022 terdapat 77 sampel yang diuji. Dengan hasil uji sebanyak 77 sampel memenuhi syarat. Adapun parameter uji dari 3 sampel tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 16 . Profil Hasil Uji Sampel Spesifik Regional

No	Parameter	Total	MS	TMS
1	Metanol	31	31	0
2	Kloroform	46	46	0

3.4.3 Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

Jumlah sarana produksi kosmetik di wilayah kerja Balai Besar POM di Banda Aceh sebanyak 4 sarana. Pengawasan dilakukan terhadap sarana produksi Kosmetik terhadap 3 sarana (100%) dari target 3 sarana yang direncanakan. Hasil pemeriksaan menunjukkan hasil Memenuhi Ketentuan untuk 3 sarana tersebut (100%).



Gambar 29. Hasil pemeriksaan sarana produksi Kosmetik

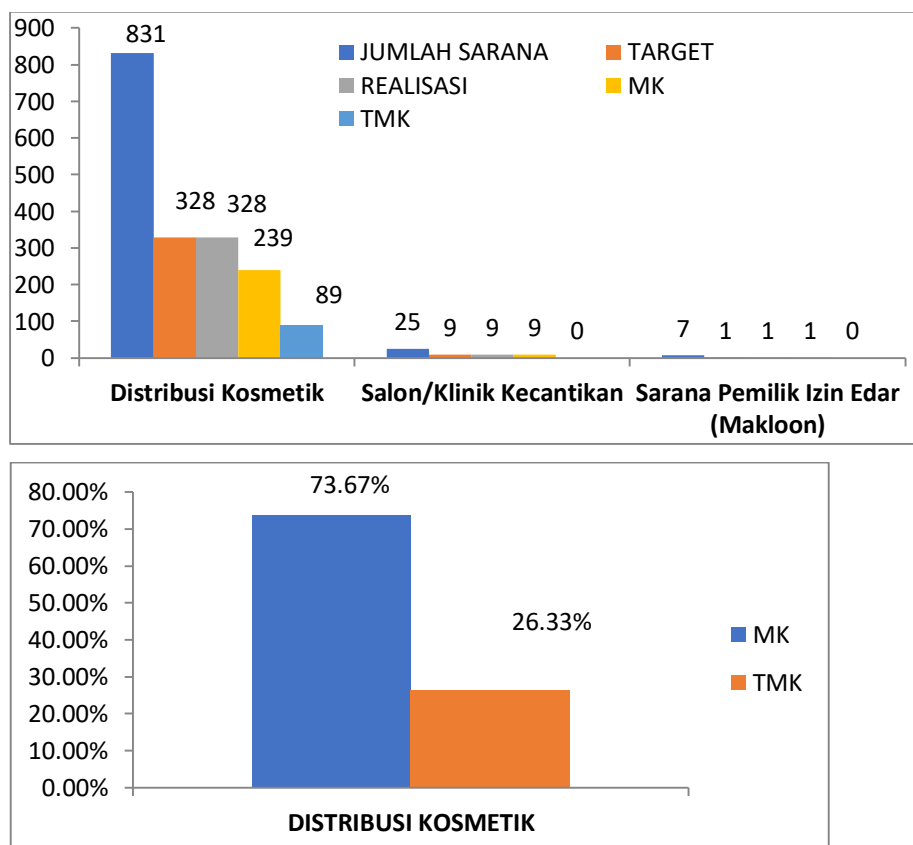
3.4.4 Pemeriksaan Sarana Klinik, Salon, Spa serta Distribusi Kosmetik dan Tindak Lanjut

Pemeriksaan sarana distribusi produk Kosmetik tahun 2022 telah dilakukan terhadap 337 sarana yang terdiri dari 1 sarana pemilik izin edar (makloon), 327 sarana distribusi dan 9 klinik kecantikan. Persentase realisasi 100 %. Hasil pemeriksaan menunjukkan 248 sarana (73,59%) MK dan 89 sarana (26,41%) TMK.

Sarana TMK ditemukan pelanggaran :

1. Mengedarkan kosmetika tanpa izin edar
2. Mengedarkan kosmetika mengandung bahan berbahaya
3. Mengedarkan kosmetika kadaluwarsa dan rusak

Sarana yang TMK diberikan sanksi administratif berupa Surat Peringatan dan Peringatan Keras. Kepada pimpinan dan penanggungjawab sarana diminta melakukan perbaikan atas pelanggaran yang dilakukan. Jika melakukan pelanggaran berikutnya akan diberikan sanksi yang lebih tegas.



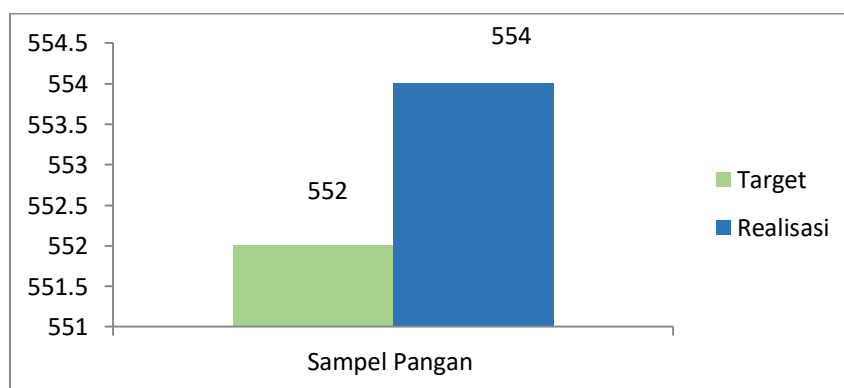
Gambar 30. Hasil pemeriksaan sarana distribusi Kosmetik

Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan telah diberikan tindak lanjut berupa pemberian peringatan dan peringatan keras. Sedangkan terhadap sarana yang memenuhi ketentuan dilakukan pembinaan. Surat tindak lanjut juga ditembuskan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat.

3.5. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN

3.5.1. Sampling dan Pengujian Laboratorium Produk Pangan dan Kemasan Pangan Menurut Parameter Uji

Jenis kandungan bahan berbahaya dalam sampel pangan, pengawasan keamanan, mutu, dan kemanfaatan pangan dilakukan melalui kegiatan sampling dan pengujian laboratorium, serta pemeriksaan sarana produksi dan distribusi. Sampel Pangan dan Kemasan Pangan Reguler (DIPA) yang disampling BBPOM di Banda Aceh selama tahun 2022 sebanyak 554 sampel (100,36%) dari target 552 sampel. Sampel rutin ini dibagi menjadi dua jenis sampling, yakni : Sampel Acak dan Sampel *Targeted*.



Gambar 31. Profil sampling Pangan

3.5.2. Pengawasan Kemasan Pangan

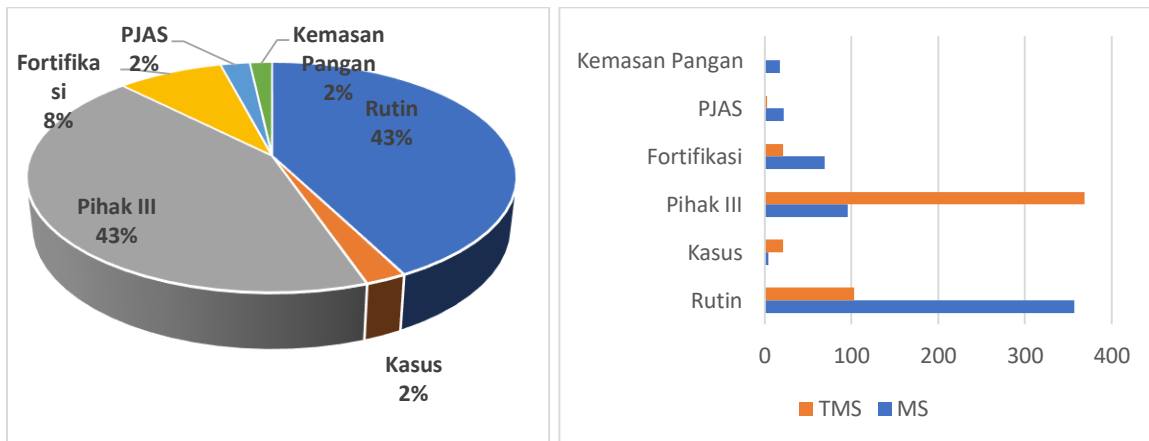
Pengawasan kemasan pangan berupa sampling dan pengujian kemasan 31 sampel galon AMDK tara pangan PC. Pelaporan meliputi identitas kemasan, yaitu merk, kode produk, deskripsi kemasan dan BPA.

3.5.3. Pengujian Produk Pangan dan Kemasan Pangan

Produk Pangan yang diuji di laboratorium pada tahun 2022 sebanyak 1096 sampel, yang terdiri dari 460 sampel rutin (*targeted* dan *random*), 580 sampel non rutin (kasus dan pihak ke III), 95 sampel pangan Fortifikasi , 4 sampel kemasan pangan dan 25 sampel PJAS. Hasil uji 576 sampel MS dan 520 sampel TMS. Hasil uji produk pangan dan kemasan pangan meliputi beberapa parameter uji yang dapat dilihat pada **Lampiran 2E** dan **2F**. Jenis kandungan bahan berbahaya dalam sampel pangan tahun 2022 dapat dilihat pada **Lampiran 3C**. Pengujian yang dilakukan termasuk uji deteksi fragmen *DNA porcine* terhadap 3 sampel rutin pangan dengan hasil semuanya tidak terdeteksi mengandung fragmen *DNA porcine*.

Tabel 17. Profil hasil uji sampel Pangan dan kemasan Pangan tahun 2022

Kategori Sampel	Asal Sampel	Random/ Targeted	Jumlah Sampel Masuk	Selesai Uji	Hasil Pengujian	
					MS	TMS
Rutin	BBPOM Banda Aceh	Targeted	106	106	90	16
		Random	354	354	267	87
Jumlah Sampel Rutin			460	460	357	103
Non Rutin	BBPOM Banda Aceh	Kasus	25	25	4	21
		Pihak III	465	465	96	369
Jumlah Sampel Non Rutin			580	580	169	411
Fortifikasi	BBPOM Banda Aceh	Targeted	90	90	69	21
PJAS		Targeted	25	25	22	3
Kemasan Pangan		Targeted	19	19	18	1
TOTAL			1084	1084	566	518



Gambar 32. Profil sampel Pangan yang diuji di laboratorium tahun 2022

Pada pengawasan pangan fortifikasi jumlah sampel fortifikasi yang diuji adalah 71 sampel dengan rincian pada tabel berikut :

Tabel 18. Profil sampel fortifikasi

Jenis Pangan	Jumlah Sampel	Hasil Uji	
		MS	TMS
Tepung	15	8	7
Minyak	10	10	0
Garam	46	32	14
Total	71	50	21

3.5.3.1. Sampel Pangan Non Rutin

Sampel non rutin mencakup sampel Pihak III Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), sampel Dana Alokasi Khusus (DAK), sampel Kasus, sampel Infokom, sampel Uji Konfirmasi dari Loka POM Aceh Tengah dan Aceh Selatan, serta sampel Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP).

3.5.3.2. Sampel Pangan Non Rutin Pihak III PNBP

Sepanjang tahun 2022, sebanyak 174 sampel PNBP non DAK yang diterima oleh BBPOM Banda Aceh melalui mekanisme PNBP. Sebagian besar sampel yang TMS adalah tidak memenuhi persyaratan parameter mikrobiologi (41 sampel), sedangkan sampel yang TMS parameter kimia hanya 8 sampel.

Tabel 19. Parameter TMS pada pengujian sampel Pangan Pihak III PNPB non DAK

Jenis sampel	Asal sampel	Jumlah sampel	Parameter TMS
Madu	Aceh Besar	1	PK air, PK enzim diastase, PK gula pereduksi
Ikan segar	Aceh Timur	3	Formalin
Tuak	Gayo Lues	1	PK etanol-metanol
Mie basah	Bireuen	3	Boraks
Pasta	Lhokseumawe	1	<i>E. coli</i>
Air minum AMDK, AMIU, tap water, air baku, es	Pidie, Langsa, Bener Meriah, Aceh Utara, Bireuen, Lhokseumawe, Aceh Selatan, Banda Aceh, Sabang, Aceh Tengah	40	ALT air (17), Angka koliform penyaringan (31), Angka <i>E. coli</i> penyaringan (12), Angka <i>P. aeruginosa</i> penyaringan (1)

3.5.3.3. Sampel Pangan Non Rutin DAK

Sampel non rutin Pangan DAK dikirimkan oleh Dinas Kesehatan untuk uji terutama parameter bahan berbahaya yang sering disalahgunakan pada pangan. Hasil uji terhadap sampel-sampel DAK menunjukkan bahwa dari 133 sampel DAK, masih ada 21 sampel yang terdeteksi mengandung boraks, sebagaimana dirinci pada tabel berikut :

Tabel 20. Parameter TMS pada sampel Pangan Dana Alokasi Khusus

Dinkes Pengirim	Jenis Sampel				Parameter
	Mie Basah	Bakso	Kue kering	Kerupuk	
Bireuen	4				Boraks
Aceh Barat Daya	13	2			Boraks
Aceh Besar			1	1	Boraks
Total sampel TMS	21				Boraks

3.5.3.4. Sampel Pangan Non Rutin Penelusuran Kasus

Sampel Pangan Kasus merupakan sampel dari Penelusuran Kasus yang dilakukan oleh Bagian Penindakan. Hasil uji terhadap sampel Pangan Kasus adalah di Provinsi Aceh masih ada pelaku usaha yang menggunakan boraks produk mie basah yang mereka produksi. Bahan berbahaya ini terdeteksi pada mie basah yang diproduksi di Bireuen, Peusangan, dan Langsa. Temuan terbanyak ada di Langsa, di mana boraks terdeteksi pada 7 sampel mie basah dan 9 sampel BTP yang digunakan dalam pembuatan mie.

Tabel 21. Profil sampel penelusuran kasus tahun 2022

Asal Sampel	Jenis Sampel		Parameter
	Mie Basah	BTP untuk pembuatan mie	
Bireuen	3		Boraks
Peusangan	2		Formalin
Langsa	7	9	Boraks
Total sampel TMS	21		

3.5.3.5. Sampel Pangan Non Rutin Infokom

Sampel Pangan non rutin dari Infokom adalah sampel yang disampling dalam program Sekolah Aman dan Pasar Pangan Aman. Jumlah sampel yang diuji di laboratorium adalah 120 sampel, meliputi 11 sampel diuji secara kimia dan 109 sampel diuji secara mikrobiologi. Berdasarkan hasil uji, terdapat 3 sampel kerupuk (1 kerupuk nasi dari Aceh Tamiang Kuala Simpang, serta kerupuk jenek dan kerupuk tempe dari Banda Aceh) yang mengandung boraks. Sebagian besar hasil TMS (13 sampel) pada sampel Infokom merupakan TMS parameter mikrobiologi E. coli, yaitu pada sampel jajanan minuman jdingin yang menggunakan es batu.

3.5.3.6. Sampel Uji Konfirmasi dari Loka Aceh Tengah dan Aceh Selatan

Sampel yang hasil ujinya positif bahan berbahaya ketika diuji menggunakan test kit oleh Loka POM, dikirimkan ke laboratorium BBPOM Banda Aceh untuk diuji konfirmasi. Dari 9 sampel yang dikirim oleh Loka POM Aceh Tengah, terdapat 1

sampel terduga boraks yang memang terkonfirmasi melalui pengujian laboratorium sebagai boraks. Sementara itu, Loka POM Aceh Selatan mengirim 19 sampel, di mana 3 sampel air abu terkonfirmasi mengandung boraks setelah melalui pengujian laboratorium.

3.5.3.7. Sampel KLB KP

Pada tahun 2022, BBPOM Banda Aceh menerima 3 kali sampel KLB KP. KLB pertama terjadi di bulan Januari, dengan jenis sampel roti selai, yang terdeteksi mengandung *E. coli*. Dua KLB selanjutnya terjadi di bulan Agustus, dan kedua sampelnya berasal dari Aceh Tengah. KLB yang terjadi di Aceh Tengah ini sampelnya berupa makanan lontong sayur dan jamur olahan. Kedua KLB di Aceh Tengah tidak dapat disimpulkan mikroorganisme penyebabnya, karena terjadi penundaan yang sangat lama dari waktu kejadian sampai waktu sampel dikirimkan ke laboratorium. Akibatnya mikroorganisme yang tumbuh subur dalam sisa makanan bukanlah merupakan mikroorganisme patogen penyebab keracunan.

3.5.3.8. Sampel Pangan Regionalisasi

Pada regionalisasi laboratorium, BBPOM Banda Aceh menjadi laboratorium rujukan untuk uji cemaran logam dan cemaran hasil proses (Benzo[a]pyrene pada sosis asap, gluten pada gula aren, 3-MCPD pada kecap, dan HMF pada madu). Sampel regionalisasi dari luar Provinsi Aceh diterima dari BBPOM di Padang, BBPOM di Medan, BPOM di Bengkulu, BPOM di Batam, Loka POM Dharmasraya, Loka POM Payakumbuh, Loka POM Tanjungbalai, Loka POM Toba, Loka POM Rejanglebong, dan Loka POM Tanjungpinang. Selain itu, pada sampel rutin dari Provinsi Aceh juga terdapat sampel yang termasuk dalam uji regionalisasi parameter cemaran logam dan cemaran hasil proses. Jumlah sampel regionalisasi dari luar provinsi Aceh sejumlah 220 sampel, sedangkan yang disampling di wilayah Aceh 117 sampel, sehingga total sampel regionalisasi Pangan yang diuji di BBPOM Banda Aceh adalah 337 sampel.

Untuk hasil pengujian parameter spesifik sampel regionalisasi laboratorium, sebagian besar sampel MS. Mayoritas hasil TMS sampel Pangan regionalisasi terjadi pada sampel madu yang diuji dengan parameter HMF, selain itu terdapat 2 sampel sosis dari BBPOM Padang yang juga TMS parameter benzo[a]pyrene. Jumlah sampel dengan parameter spesifik TMS dan asal samplingnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 22. Sampel TMS parameter uji spesifik yang diregionalisasikan dan diuji oleh BBPOM Banda Aceh

Asal sampel	Jumlah sampel TMS				
	Logam berat	Benzo[a]pyrene	Gluten	3-MCPD	HMF
BBPOM Banda Aceh					8
BBPOM Padang		2			10
BBPOM Medan					12
BPOM Bengkulu					6
BPOM Batam					3
Loka POM Aceh Tengah					3
Loka POM Aceh Selatan					3
Loka POM Dharmasraya					1
Loka POM Tanjungbalai					2
Loka POM Toba					2
Loka POM Tanjungpinang					1
Total sampel TMS		2			51

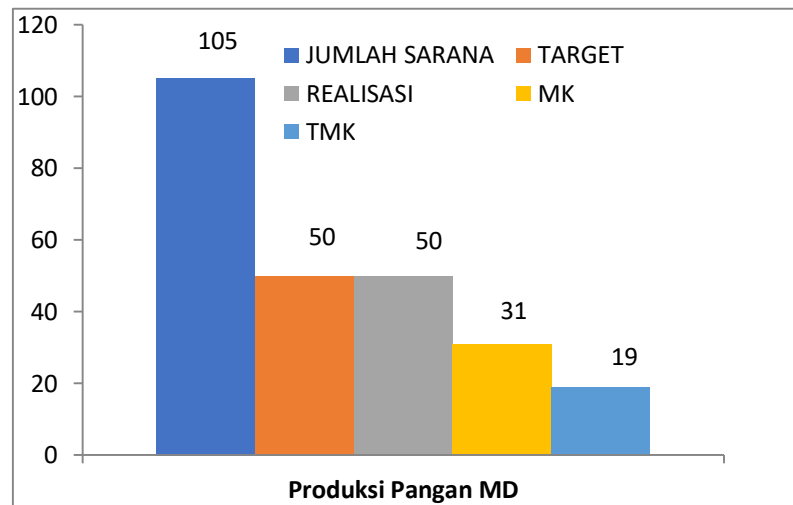
3.5.4. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Produk Pangan dan Tindak Lanjut

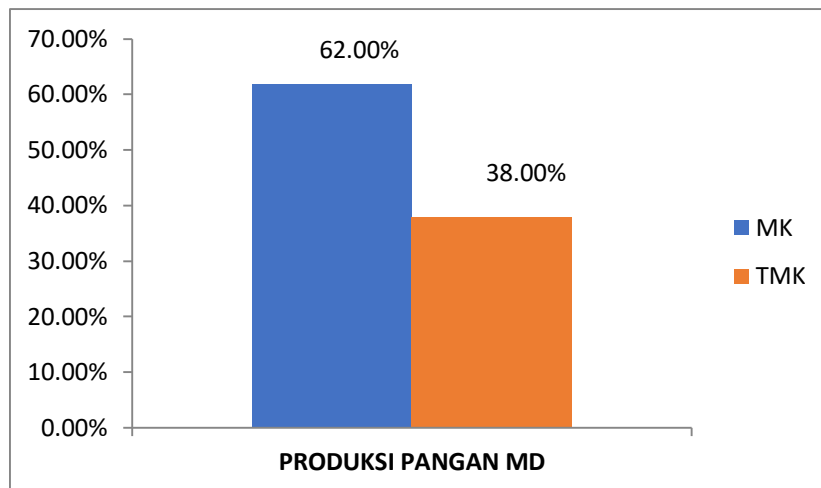
Pemeriksaan sarana produksi pangan dilakukan terhadap sarana pangan MD dan sarana pangan PIRT. Selama tahun 2022, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 50 sarana (100%) pangan MD dari target 50 sarana yang direncanakan dan 12 sarana (100%) pangan PIRT dari target 12 sarana yang direncanakan. Hasil pemeriksaan sarana produksi pangan olahan (MD) menunjukkan 31 sarana (62 % dari sarana yang diperiksa) memenuhi ketentuan, sedangkan 19 sarana (38% dari sarana yang diperiksa) tidak memenuhi ketentuan.. Dari sarana yang tidak memenuhi ketentuan terdapat beberapa penyimpangan di antaranya :

1. Tidak memenuhi kaedah Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik.
2. Laboratorium pengujian produk di sarana AMDK tidak aktif.
3. Menyalurkan produk sebelum mempunyai nomor registrasi.
4. Hasil uji parameter mikrobiologi tidak memenuhi syarat.

Sarana yang TMK diberikan sanksi administratif berupa Surat Peringatan dan Peringatan Keras. Kepada pimpinan dan penanggungjawab sarana diminta melakukan perbaikan dengan melaporkan *Corective Action and Preventive Action (CAPA)* kepada Balai Besar POM d Banda Aceh

Terhadap sarana produksi pangan MD yang tidak memenuhi ketentuan ditindaklanjuti dengan pemberian peringatan dan peringatan keras, sarana produksi pangan PIRT yang tidak memenuhi ketentuan diberikan surat rekomendasi kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat untuk dapat menindaklanjuti hasil pemeriksaan ini dan sarana yang telah memenuhi ketentuan diberikan pembinaan.





Gambar 33. Hasil pemeriksaan sarana produksi Pangan

Hasil pemeriksaan terhadap 12 sarana produksi PIRT adalah 4 sarana (33,33 % dari sarana yang diperiksa) memenuhi ketentuan, sedangkan 8 sarana (66,67% dari sarana yang diperiksa) tidak memenuhi ketentuan.. Dari sarana yang tidak memenuhi ketentuan terdapat beberapa penyimpangan di antaranya :

1. Kurangnya Sanitasi dan Higiene sarana produksi dan pekerja.
2. Izin PIRT yang sudah kadaluwarsa.
3. Label pada kemasan yang tidak sesuai ketentuan.

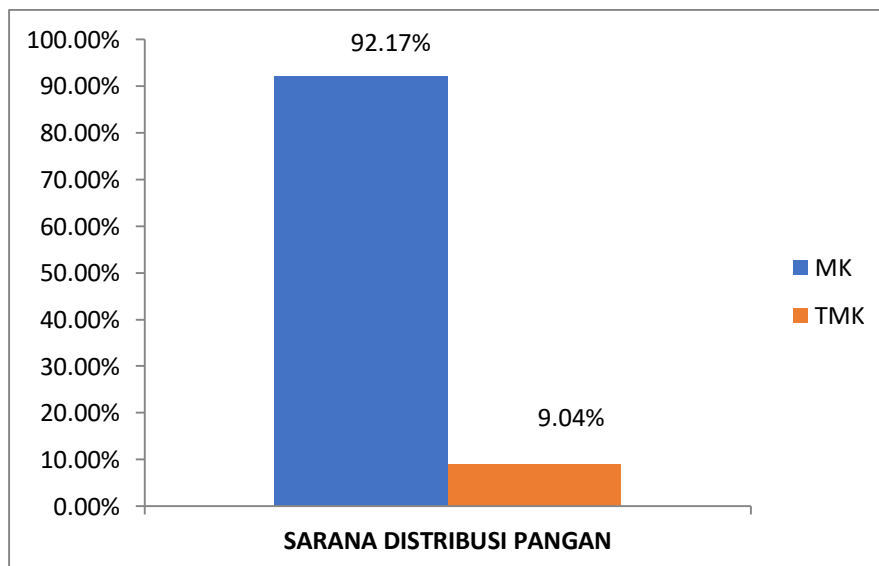
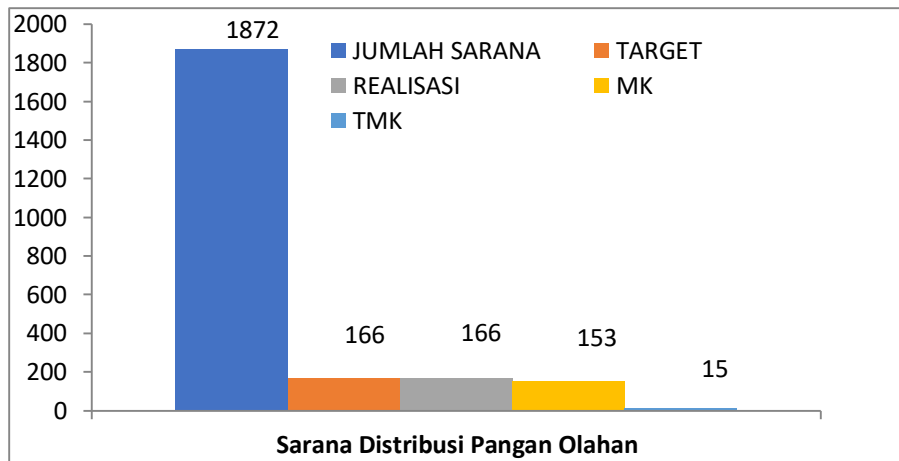
Hasil pemeriksaan sarana produksi PIRT diberikan surat rekomendasi hasil pemeriksaan kepada Dinas Kesehatan setempat untuk melakukan pembinaan kepada sarana produksi PIRT. Hasil pembinaan diminta untuk disampaikan kembali kepada Balai Besar POM d Banda Aceh.

3.5.5 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Produk Pangan dan Tindak Lanjut

Pemeriksaan sarana distribusi produk pangan olahan tahun 2022 telah dilakukan terhadap 166 sarana atau 8,87 % dari total 1.872 sarana distribusi produk pangan olahan yang terdata. Hasil pemeriksaan menunjukkan 153 sarana (92,17%) telah sesuai dengan ketentuan (MK), sedangkan pada 15 sarana (9,04%) ditemukan adanya pelanggaran (TMK), berupa :

1. Ditemukan Pangan Olahan yang Tanpa Izin Edar.
2. Ditemukan Pangan Olahan yang rusak kemasan/isi
3. Ditemukan Pangan Olahan yang kadaluwarsa masih bercampur dengan pangan layak pakai.
4. Kebersihan sarana dan produk yang kurang terjaga.

Sarana yang TMK diberikan sanksi administratif berupa Surat Peringatan dan Peringatan Keras. Kepada pimpinan dan penanggungjawab sarana diminta melakukan perbaikan atas pelanggaran yang dilakukan. Jika melakukan pelanggaran berikutnya akan diberikan sanksi yang lebih tegas.



Gambar 34. Hasil pemeriksaan sarana distribusi Pangan

3.5.6 Jumlah IRTP yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan

Belum semua IRTP di Provinsi Aceh mendapatkan Penyuluhan Keamanan Pangan karena menunggu giliran (kuota DAK terbatas setiap tahunnya). Pelatihan Penyuluhan Keamanan Pangan dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota/Kab Setempat. Pelatihan Penyuluhan Keamanan Pangan merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan sertifikat SPPIRT. Penyuluhan keamanan pangan dilakukan di 16 Kabupaten/Kota seperti terlihat dalam tabel berikut :

Tabel 23. IRTP yang telah mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan

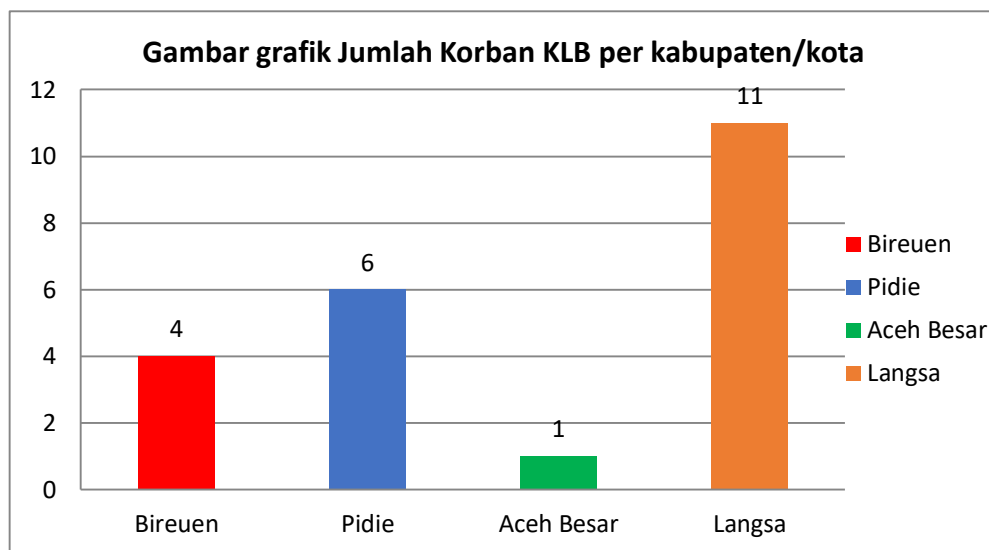
No	Kabupaten/Kota	Jumlah IRTP yang Mengikuti Bimtek PKP	Jumlah IRTP yang Mendapatkan SPPIRT	Jumlah Produk Pangan Yang Mendapatkan SPPIRT
1	2	3	4	5
1	Kabupaten Aceh Besar	900	247	247
2	Kabupaten Pidie	88	81	81
3	Kabupaten Pidie Jaya	24	24	24
4	Kabupaten Bireueun	220	217	392
5	Kabupaten Aceh Utara	137	136	182
6	Kabupaten Aceh Timur	30	8	7
7	Kabupaten Aceh Jaya	115	40	5
8	Kabupaten Aceh Barat Daya	130	54	111
9	Kabupaten Aceh Barat	175	175	185
10	Kabupaten Aceh Tamiang	49	49	53
11	Kabupaten Simelue	31	26	8
12	Kota Nagan Raya	96	3	3
13	Kota Banda Aceh	382	382	520
14	Kota Lhokseumawe	236	236	233
15	Kota Langsa	173	33	40
16	Kota Sabang	71	51	51
TOTAL		2857	1762	2142

3.5.7 Data Kasus Keracunan

Keracunan makanan adalah kondisi yang ditandai dengan munculnya mual, muntah, atau diare setelah mengonsumsi makanan yang telah terkontaminasi. Kontaminasi tersebut dapat disebabkan oleh kuman atau racun yang masuk ke dalam makanan. Gejala keracunan makanan dapat terlihat setelah beberapa menit, jam, atau hari setelah

mengonsumsi makanan yang terkontaminasi. Kecepatannya tergantung dari jenis makanan dan penyebabnya. Penyebabnya bisa bahan kimia atau mikrobiologi.

Hasil ujinya disampaikan kepada Dinas Kesehatan di Kabupaten/Kota tempat terjadinya KLB Keracunan Pangan. Selama tahun 2022 KLB Keracunan Pangan yang dilaporkan ke BBPOM di Banda Aceh tercatat sebanyak 20 kali kasus keracunan dengan jumlah korban terpapar sebanyak 22 orang, yaitu di Kabupaten Pidie, Aceh Besar, Bireuen dan Kota Langsa. Kota Langsa lokus kejadian terbanyak keracunan terjadi. Berikut gambar grafik jumlah korban terpapar keracunan.



Gambar 35. Grafik Jumlah Korban KLB per kabupaten/kota

Semua kasus keracunan ini ditangani oleh tenaga kesehatan yang terdekat dengan lokasi kejadian kemudian data dan sampel pangan yang diduga penyebab keracunan dikirim oleh Petugas Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota ke BBPOM di Banda Aceh dengan menyertai Surat Keterangan KLB Keracunan Pangan beserta analisis epidemiologi.

Pelaksanaan kegiatan operasionalisasi Sentra Informasi Keracunan (SIKer) pada tahun 2022 dilaksanakan menggunakan aplikasi Spimker dengan menginput insiden data keracunan pangan dan kasus Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan. Data-data kasus keracunan tahun 2022 diperoleh dari laporan instansi kesehatan dan dari media cetak yang beredar di Provinsi Aceh. Sesuai Permenkes No. 82 Tahun 2014 tentang penanganan kasus KLB Keracunan Pangan bahwa BBPOM

berkewajiban untuk melakukan pengujian terhadap sampel yang diduga sebagai penyebab KLB yang dikirim oleh Dinas Kesehatan. Hasil ujinya disampaikan kepada Dinas Kesehatan di Kabupaten/Kota tempat terjadinya KLB Keracunan Pangan.

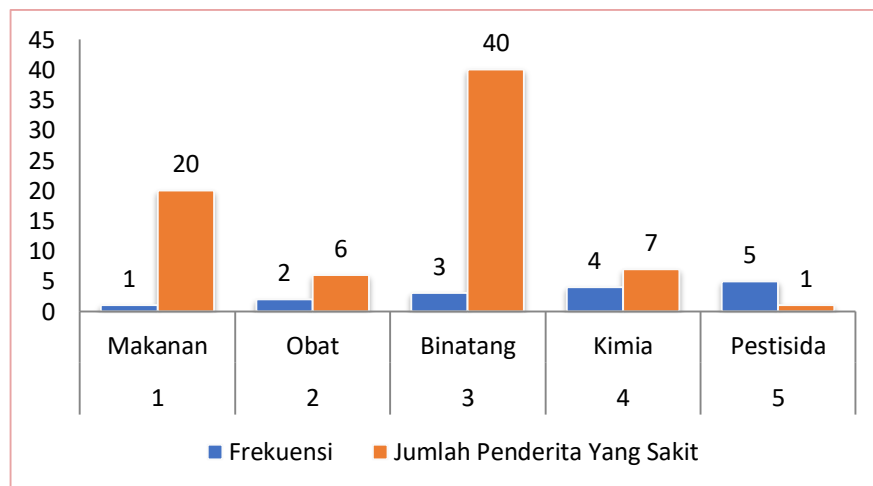
Selama tahun 2022 terkait data keracunan dapat dikelompokkan menjadi 3 jenis:

1. Data kasus keracunan berdasarkan penyebab keracunan
2. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
3. Frekuensi Kasus Keracunan

Data keracunan berdasarkan penyebab keracunan dikelompokkan menjadi 5 dasar penyebab dapat dilihat pada tabel dibawah. Penyebab keracunan tertinggi disebabkan oleh binatang, kemudian makanan, kimia, obat dan pestisida. Dengan total frekuensi 15 kali dan total penderita 74 orang. Terjadinya keracunan ini disebabkan antara lain karena ketidakwaspadaan masyarakat, kelalaian, ketidaktahuan karena kurangnya pengetahuan dan informasi.

Tabel 24. Data kasus keracunan tahun 2022 berdasarkan frekuensi

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	Makanan	1	20	0
2	Obat	2	6	0
3	Binatang	3	40	0
4	Kimia	4	7	0
5	Pestisida	5	1	0
TOTAL		15	74	0



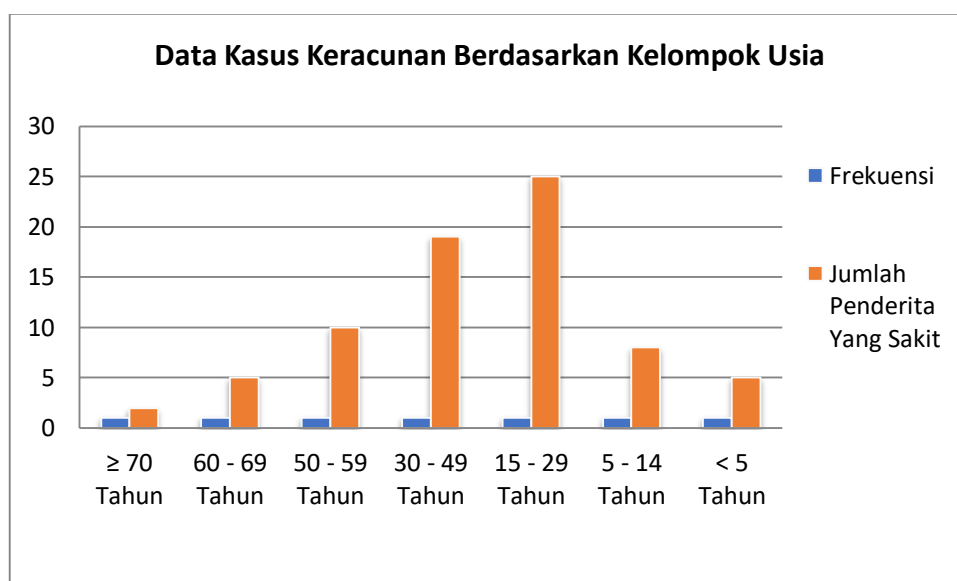
Gambar 36. Grafik Data Penyebab Kasus Keracunan

Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 25. Data kasus keracunan tahun 2022 berdasarkan kelompok usia

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	≥ 70 Tahun	1	2	0
2	60 - 69 Tahun	1	5	0
3	50 - 59 Tahun	1	10	0
4	30 - 49 Tahun	1	19	0
5	15 - 29 Tahun	1	25	0
6	5 - 14 Tahun	1	8	0
7	< 5 Tahun	1	5	0
	TOTAL	7	74	0

Dari tabel di atas usia keracunan berdasarkan kelompok usia merata di semua usia. Hal ini mencerminkan bahwa kasus keracunan yang terjadi tidak pandang usia, baik di kelompok rentan maupun di kelompok yang sudah mapan. Tetapi jika dilihat dari jumlah penderita maka kebanyakan berada di kelompok usia 15-29 tahun. Hal ini membuktikan adanya bentuk kelalaian dari perilaku sikap dari masyarakat yang kurang peduli dengan keamanan.



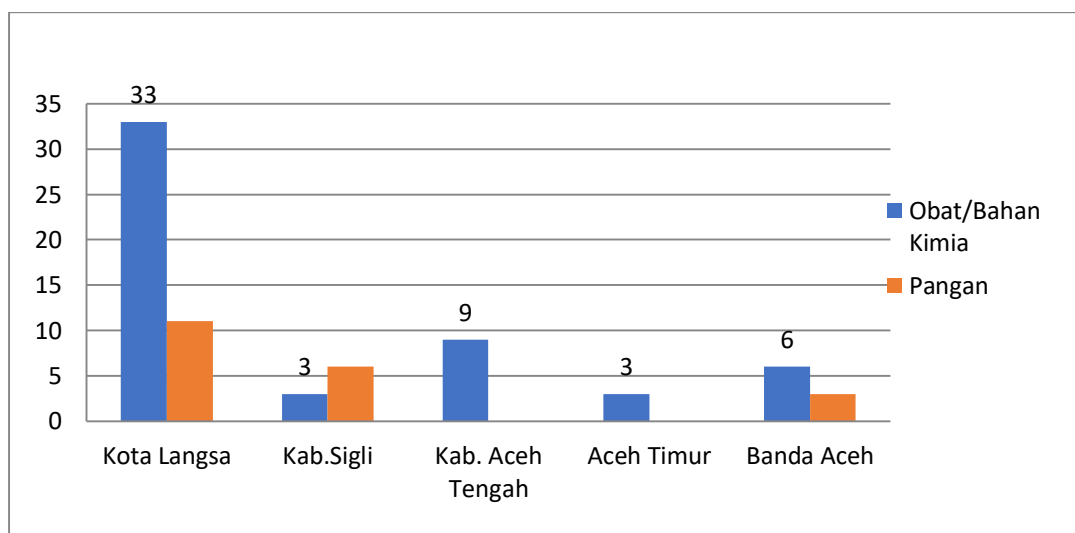
Gambar 37. Grafik Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia

Frekuensi Kasus Keracunan tercatat yang terjadi dari data laporan Spimker sebanyak 74 kali dengan dengan sebaran daerah sebagai berikut:

Tabel. 26 Frekuensi Keracunan Berdasarkan kabupaten/Kota

No	Frekuensi	Penyebab		
	Kab / Kota	Obat/ Bahan Kimia	Pangan	Total
1	Kota Langsa	33	11	44
2	Kab.Sigli	3	6	9
3	Kab. Aceh Tengah	9	0	9
4	Aceh Timur	3	0	3
4	Banda Aceh	6	3	9
	TOTAL	54	20	74

Kota Langsa adalah daerah dengan frekuensi keracunan tertinggi diantara daerah kabupaten/ kota di provinsi Aceh. Hal ini kemungkinan dapat disebabkan kurangnya informasi dan pengetahuan masyarakat sehingga sering terjadi keracunan terutama yang disebabkan oleh obat, bahan kimia dan pangan. Untuk itu perlu ditindaklanjuti dengan pemberian informasi dan edukasi kepada masyarakat.



Gambar 38. Grafik Data Frekuensi Keracunan

Penyebab keracunan terbesar disebabkan oleh obat atau bahan kimia yang diikuti dengan penyebab bahan pangan. Sementara penyebab dari bahan lain seperti obat

tradisional, kosmetik suplemen kesehatan dan NAPZA tidak ditemukan. Untuk selengkapnya dapat dilihat pada tabel 20 C.

Korban keracunan pada tahun 2022 berjumlah 74 orang penderita yang sakit, tanpa ada korban meninggal dunia.. Adapun kelompok usia yang paling banyak menjadi korban keracunan yaitu kelompok usia 15-29 tahun dengan jumlah sebanyak 25 orang penderita.

Semua kasus keracunan ini ditangani oleh tenaga kesehatan yang terdekat dengan lokasi kejadian kemudian data dan sampel pangan yang diduga penyebab keracunan dikirim oleh Petugas Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota ke BBPOM di Banda Aceh dengan menyertai Surat Keterangan KLB Keracunan Pangan beserta analisis epidemiologi.

3.5.8 Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

Dalam rangka menjamin keamanan pangan bagi masyarakat Indonesia, Badan POM RI menyelenggarakan Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), yang diimplementasikan melalui Balai Besar/Balai POM di seluruh wilayah Indonesia. GKPD adalah program *new initiative* Badan POM yang dimulai serentak pada tahun 2014 di seluruh Balai Besar/Balai POM. Program ini dilakukan dengan strategi yaitu pelatihan, pengawasan, advokasi, monitoring dan evaluasi. Latar belakang program GKPD adalah karena masalah keamanan pangan menimbulkan masalah kesehatan masyarakat dan berdampak negatif. Selain terkait dengan kesehatan masyarakat, keamanan pangan juga berperan penting dalam meningkatkan perdagangan pangan yang akhirnya akan meningkatkan perekonomian. Pembangunan keamanan pangan dimulai dari individu, keluarga, hingga masyarakat, termasuk pula kelompok usaha yang terkait dengan bidang pangan.

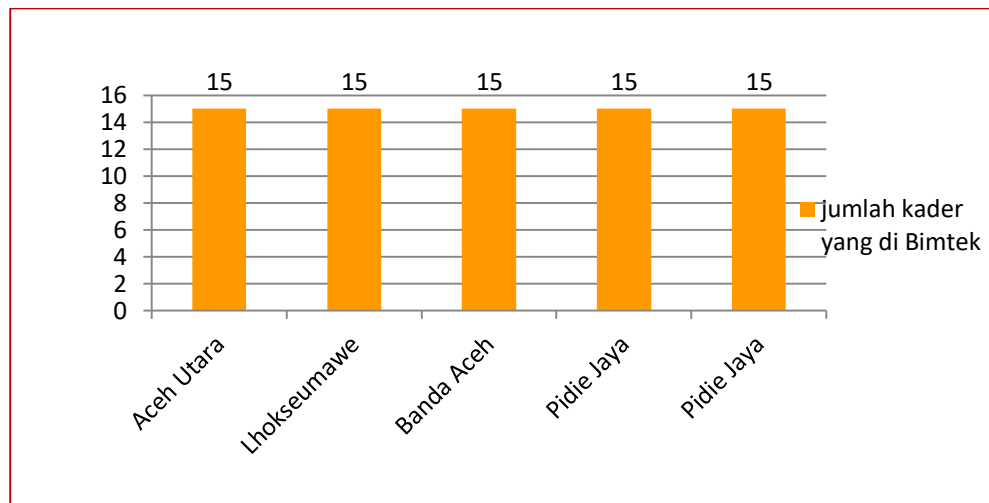
Dengan alasan tersebut Badan POM RI menyelenggarakan suatu program GKPD yang melibatkan peran aparat pemerintah dari lintas sektor terkait dan *stakeholder* lainnya. Adapun tujuan intervensi Desa Keamanan Pangan ini adalah meningkatkan kemandirian masyarakat desa di bidang keamanan pangan, mendorong kemandirian masyarakat desa melakukan pengawasan keamanan pangan, menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan, memperkuat

ekonomi desa melalui program Keamanan Pangan Desa. Pelaksanaan kegiatan program GKPD dilakukan dalam beberapa tahapan berikut :

1. Survei Analisa Desa Terpilih dalam rangka GKPD, survey ini dilakukan untuk mendapat data awal profil desa yang akan diintervensi.
2. Advokasi Terpadu GKPD, Pasar Aman dari Bahan berbahaya dan Pangan Jajanan Anak Sekolah yang diselenggarakan untuk membangun kesepahaman tentang konsep hingga implementasi pembentukan desa pangan aman dan membangun sinergitas dengan *stakeholder* untuk mengimplementasikan program tersebut.
3. Gap Assesment dilakukan untuk :
 - Mengumpulkan *baseline* data tentang situasi dan kondisi keamanan pangan di desa atau kelurahan
 - Mengetahui gambaran situasi dan kondisi Keamanan Pangan desa/kelurahan dan penerapan program keamanan pangan
 - Mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat desa seperti PKK, ibu rumah tangga, usaha pangan di desa (Ritel, PKK, dll) guru/tokoh masyarakat, karang taruna dan pramuka (anak sekolah) tentang keamanan pangan sebelum dilakukan intervensi
 - Melakukan intervensi tentang keamanan pangan di tingkat desa/kelurahan
 - Melakukan evaluasi keberhasilan intervensi keamanan pangan di tingkat desa/kelurahan
 - Mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat desa seperti PKK, ibu rumah tangga, pelaku usaha pangan di desa, guru/tokoh masyarakat, dan remaja tentang keamanan pangan setelah intervensi.
 - Mengetahui gambaran praktek keamanan pangan di dapur rumah tangga, kantin IRTP, ritel, dan PKL.
4. Bimtek kader keluarga, sekolah dan masyarakat. Bimtek ini diselenggarakan untuk membentuk kader Keamanan Pangan Desa dari kader PKK/IRT/Posyandu, guru, siswa dan pengelola kantin sekolah serta kader remaja putra dan putri di 8 desa yang menjadi target intervensi.
5. Bimtek komunitas desa yang diselenggarakan untuk membina dan memfasilitasi komunitas di desa tentang praktek keamanan pangan dalam kehidupan sehari-hari.
6. Monitoring dan evaluasi program Gerakan Keamanan Pangan Desa yang bertujuan untuk melakukan monitoring dan evaluasi melalui penilaian *pre* dan *post* intervensi di

desa terpilih serta mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat desa seperti PKK, ibu rumah tangga, usaha pangan di desa (ritel, IRTP, PKL), guru dan remaja putra putri tentang keamanan pangan, sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

Pada tahun 2022, desa yang diintervensi keamanan pangan sebanyak 6 desa di 4 Kabupaten/Kota yaitu Ulee Rubek Timu dan Desa Paloh Lada di Kabupaten Aceh Utara, Desa Cot Girek Kandang di Kota Lhokseumawe, Desa Doy di Kota Banda Aceh, Desa Jeulanga Mata Ie dan Desa Paya di Kabupaten Pidie Jaya. Kegiatan bimtek kader dilakukan terhadap kader keluarga, sekolah dan masyarakat dengan jumlah kader tiap desa berjumlah 15 orang, yang diharapkan dapat bertambah dengan program mandiri yang dilakukan oleh masing-masing desa.



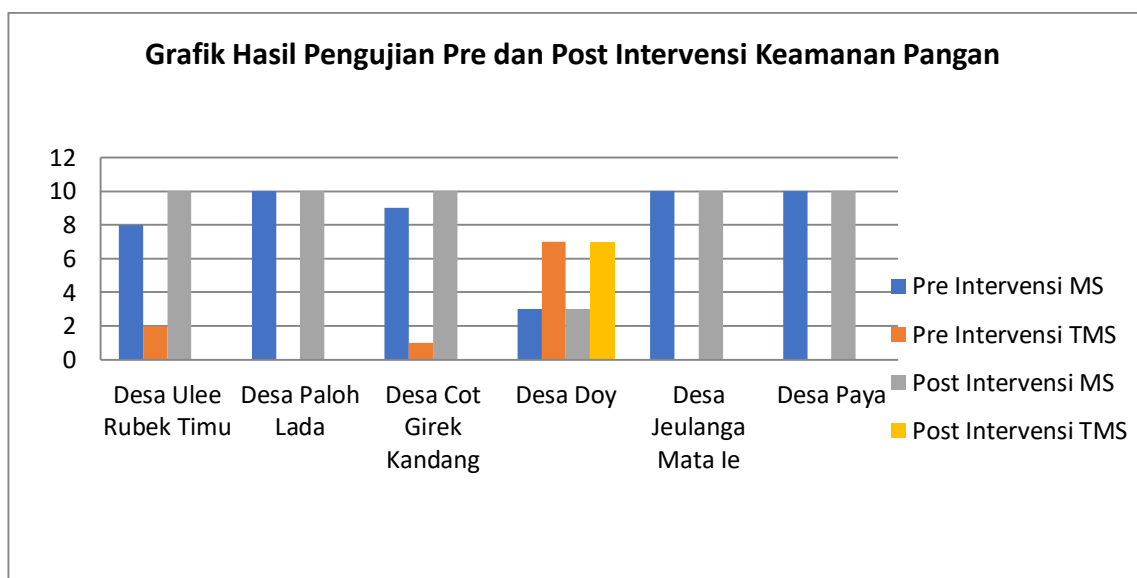
Gambar 39. Bimtek kader desa yang dilakukan tahun 2022

Kader yang telah dilatih merupakan perwakilan kelompok keluarga, sekolah dan masyarakat, yang nantinya akan melakukan sosialisasi dan intervensi langsung ke komunitas di desa terhadap praktik keamanan pangan dan mampu bersama-sama Tim Keamanan Pangan mengubah pengetahuan dan perilaku komunitas ibu rumah tangga, IRTP, ritel, sekolah dan remaja menjadi lebih baik.

Tabel 27. Intensifikasi pengawasan Desa yang diintervensi Keamanan Pangan

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	BBPOM Banda Aceh	60	50	10	60	53	7
1	Desa Ulee Rubek Timu	10	8	2	10	10	
2	Desa Paloh Lada	10	10		10	10	
3	Desa Cot Girek Kandang	10	9	1	10	10	
4	Desa Doy	10	3	7	10	3	7
5	Desa Jeulanga Mata Ie	10	10		10	10	
6	Desa Paya	10	10		10	10	
TOTAL							

Pada kegiatan intervensi keamanan pangan desa dilakukan sampling pangan dan pengujian pre dan post intervensi. Jumlah sampel yang diuji sebanyak 10 sampel per desa dengan total 60 sampel yang di uji. Dari hasil uji yang diperoleh ditemukan sampel TMS bahan berbahaya sebanyak 10 di pre intervensi dan masih ditemukan 7 sampel pada psot intervensi. Dari hasil intervensi ini diperoleh gambaran bahwa program keamanan pangan desa tidak sepenuhnya berhasil dilaksanakan karena masih terdapat sampel pangan dengan hasil TMS.



Gambar 40. Hasil Pengujian *Pre* dan *Post* Intervensi di Desa

3.5.9 Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

PJAS berperan penting dalam pemenuhan asupan energi dan gizi anak usia sekolah. PJAS merupakan pangan siap saji yang ditemui dan dijual di lingkungan sekolah serta secara rutin dibeli dan dikonsumsi oleh sebagian besar anak sekolah.

Tahapan intervensi keamanan PJAS yaitu (1) Advokasi keamanan pangan terpadu dengan melakukan koordinasi dengan Lintas sektor untuk menggalang komitmen pemangku kepentingan dalam mengimplementasikan PJAS secara terpadu, (2) Sosialisasi keamanan pangan sekolah, peserta pada kegiatan ini adalah guru dan siswa tingkat SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA, (3) Bimtek kader keamanan pangan sekolah, peserta pada kegiatan bimtek berjumlah 82 orang terdiri dari kepala sekolah/guru/komite sekolah atau orang tua siswa (4) pemberian paket edukasi keamanan pangan, (5) monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan (6) Sertifikasi sekolah dengan PJAS aman, sebanyak 40 sekolah telah mendapatkan Sertifikat PJAS Aman dengan nilai sertifikasi di atas 70. (7) pengawalan sekolah dengan memastikan bahwa sekolah yang diintervensi pada tahun sebelumnya (16 sekolah) telah melaksanakan program keamanan PJAS secara berkelanjutan.

Di tahun 2022 ada 4 kab/kota yang menjadi target program PJAS yaitu Kabupaten Aceh Utara, Kota Lhokseumawe, Kabupaten Pidie Jaya dan Kota Banda Aceh. Sekolah intervensi A berjumlah 16 sekolah tingkat SD/MI, SMP/MTsN, dan SMA/MA/SMK, Sekolah intervensi B yang dilakukan sertifikasi dengan PJAS aman dan pengawalan sekolah, berjumlah 16 sekolah, merupakan sekolah intervensi tahun sebelumnya di Kab Pidie, Aceh Jaya dan Nagan Raya serta intervensi tahun berjalan. Sekolah perluasan cakupan dalam program PJAS (intervensi C) yang mendapatkan sosialisasi berjumlah 65 sekolah yang berada di Kota Banda Aceh, Kota Lhokseumawe, Kabupaten Aceh Utara, Kabupaten Pidie Jaya, Kabupaten Aceh Besar, Kabupaten Aceh tengah.

Tabel 28. Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

INTERVENSI A (Target TA 2023) 16 sekolah	INTERVENSI B (Target TA 2020-2022 Sekolah yang memperoleh Sertifikat PJAS Aman)...56 sekolah	INTERVENSI C (Target Intervensi A + Target Perluasan Cakupan)...65 sekolah
<ol style="list-style-type: none"> 1. Advokasi Lintas Sektor PJAS 2. Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah 3. Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan 4. Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah 5. Sertifikasi Sekolah dengan PJAS 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Pengawasan Sekolah berupa: <ol style="list-style-type: none"> a. update tim KP b. memantau aktifitas sosialisiasi KP 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi Keamanan Pangan 2. Pemberian Produk keamanan pangan

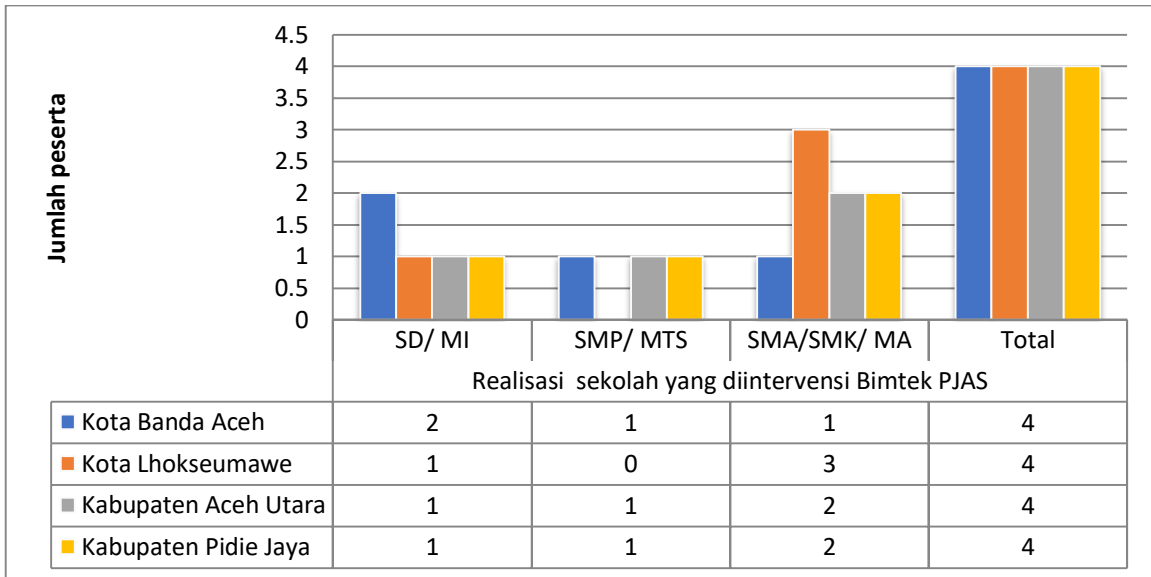
3.5.9.1 Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Salah satu tahapan intervensi keamanan pangan jajanan anak sekolah yaitu pelaksanaan bimtek keamanan pangan untuk kader keamanan pangan sekolah. Bimtek ini dilaksanakan di sekolah-sekolah intervensi A di 4 kabupaten/kota intervensi sebanyak 16 sekolah pada jenjang SD/ MI, SMP/MTsn, SMA/SMK/MA yang ada dengan total 48 orang kader masing-masing 12 orang per kabupaten/ kota. Bimtek intervensi keamanan pangan ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

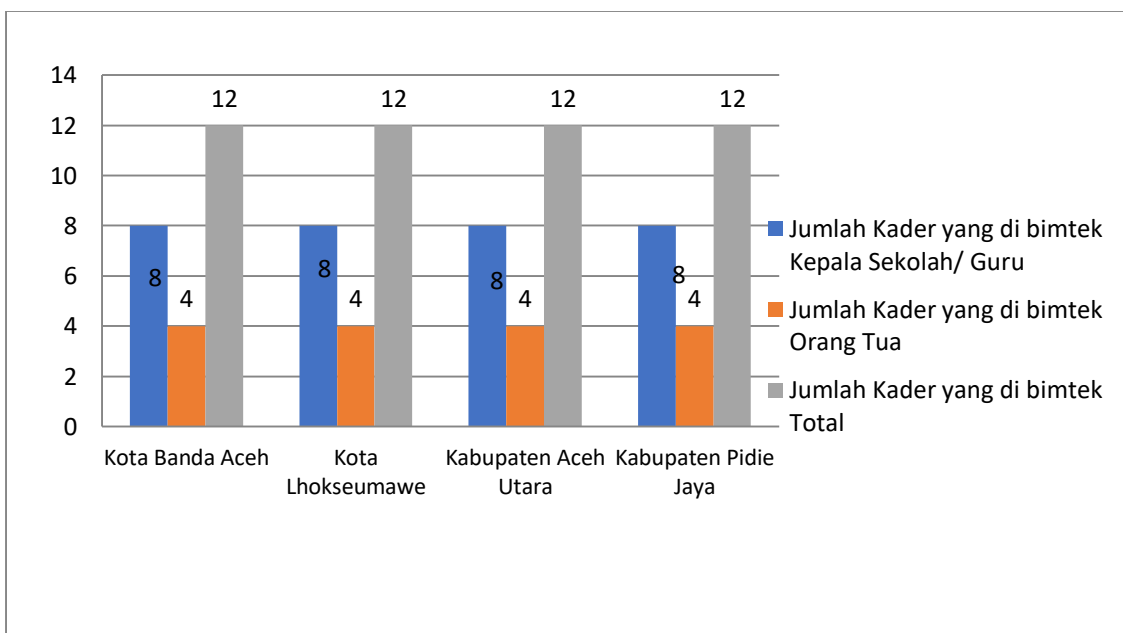
Tabel 29. Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	Kepala Sekolah/Guru	Orang Tua	Total
1	Kota Banda Aceh	2	1	1	4	2	1	1	4	8	4	12
2	Kota Lhokseumawe	1	0	3	4	1	0	3	4	8	4	12
3	Kabupaten Aceh Utara	1	1	2	4	1	1	2	4	8	4	12
4	Kabupaten Pidie Jaya	1	1	2	4	1	1	2	4	8	4	12
Total					16				16			48

Sebaran peserta yang di bimtek per kabupaten/ kota intervensi dapat dilihat dalam grafik berikut:



Gambar 41. Grafik Jumlah Peserta Bimtek KP



Gambar 42. Grafik Peserta Bimtek kader per Kab/Kota

3.5.9.2 Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

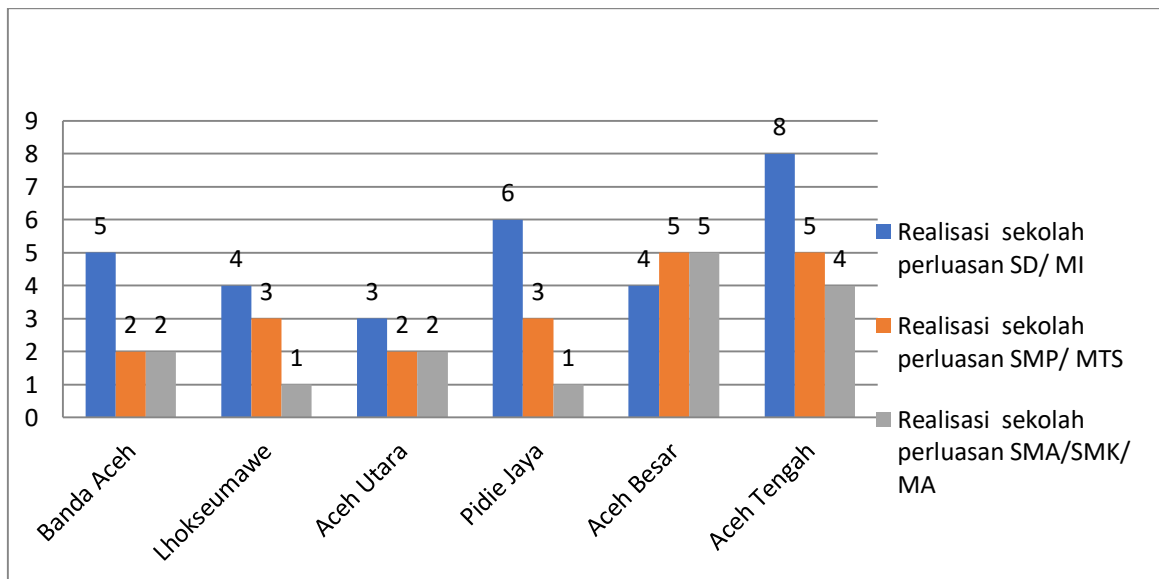
Program Intervensi Keamanan Pangan Jajanan anak sekolah tahun 2022 dilakukan perluasan cakupan sekolah intervensi yang masuk pada kategori intervensi C

sebanyak 65 sekolah yang tersebar di 6 kabupaten/ kota se provinsi Aceh, dapat dilihat pada tabel di bawah ini beserta grafiknya:

Tabel. 30. Sosialisasi Sekolah Perluasan Program (PJAS)

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kota Banda Aceh	9	5	2	2	9
2	Kota Lhokseumawe	8	4	3	1	8
3	Kabupaten Aceh Utara	7	3	2	2	7
4	Kabupaten Pidie Jaya	10	6	3	1	10
5	Kabupaten Aceh Besar	14	4	5	5	14
6	Kabupaten Aceh Tengah	17	8	5	4	17
Total						65

Kabupaten Aceh Tengah sebanyak 17 sekolah perluasan cakupan intervensi dengan total 17 sekolah, kemudian Kabupaten Aceh Besar dan diikuti Kota Banda Aceh.



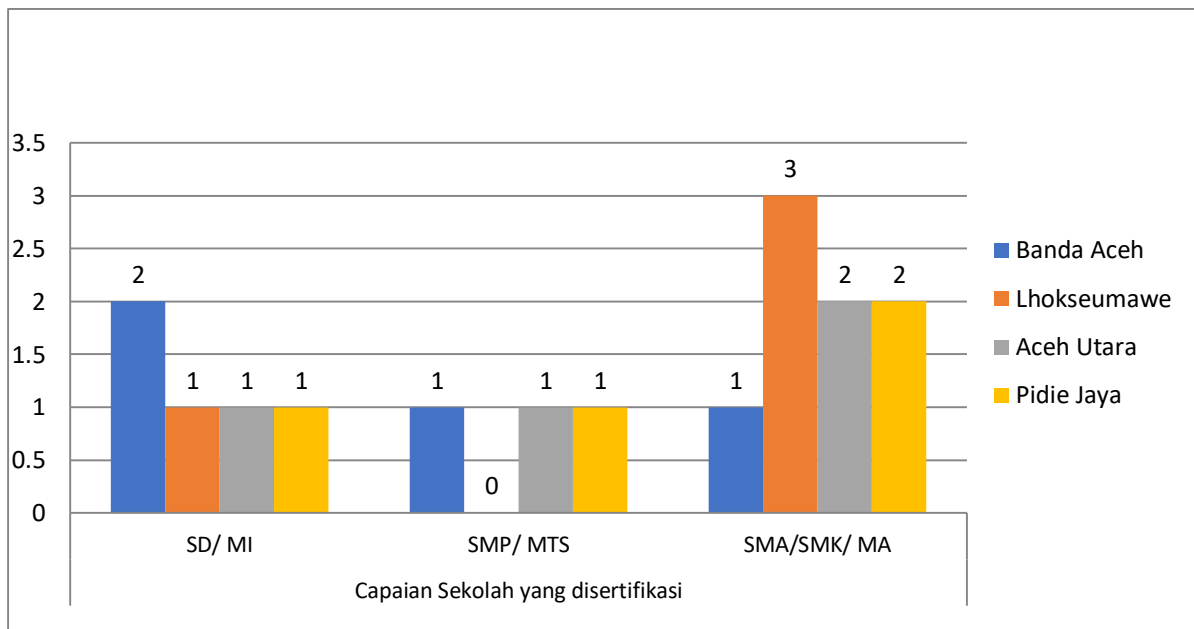
Gambar 43. Grafik Perluasan Cakupan Intervensi Keamanan Pangan

3.5.9.3. Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman

Target sekolah intervensi tahun 2022 ada 4 kab/kota yang menjadi target program PJAS yaitu:

- Kabupaten Aceh Utara,
- Kota Lhokseumawe,
- Kabupaten Pidie Jaya
- Kota Banda Aceh.

Total sekolah intervensi A yang di sertifikasi PJAS Aman berjumlah 16 sekolah tingkat SD/MI, SMP/MTsN, dan SMA/MA/SMK masing-masing 4 sekolah per kabupaten/kota.

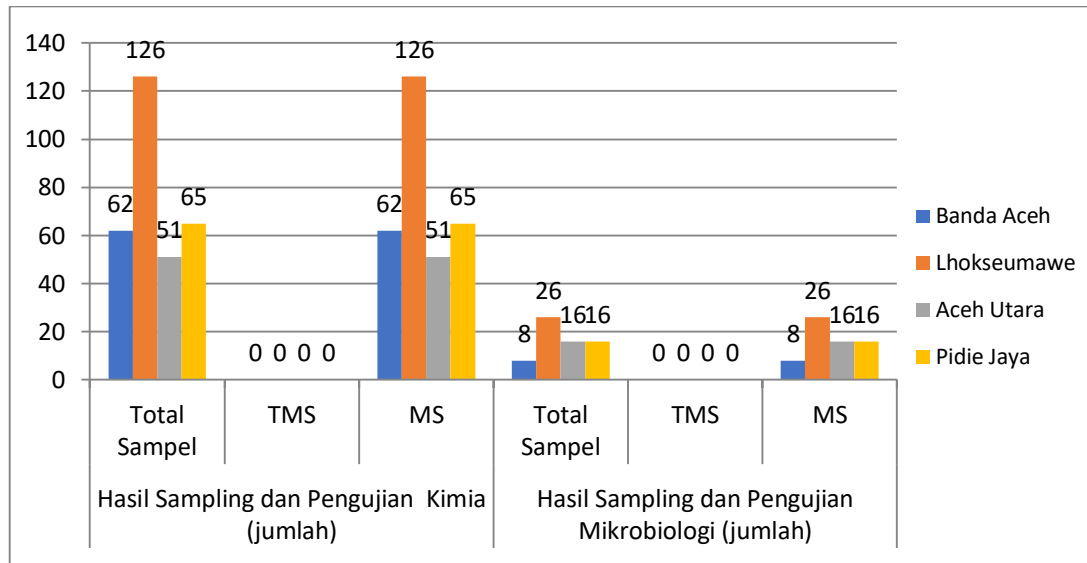


Gambar 44. Grafik Sekolah yang disertifikasi perkab/kota

3.5.9.4. Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Sekolah intervensi keamanan pangan dilakukan sampling produk pangan jajanan anak sekolah serta pengujian bahan kimia berbahaya seperti boraks, formalin, rhodamine-B dan metanil yellow dan pengujian bahan berbahaya mikrobiologi seperti e.coli dan salmonella.

Sampel yang di uji berupa pangan jajanan yang di jajakan di kantin sekolah serta sekitaran sekolah yang di jajakan diluar sekolah. Sampel yang diuji seperti minuman berwarna, berbagai jenis es, berbagai jenis jeli dan agar-agar, bakso, siomay, kerupuk dan sejenisnya. Hasil yang diperoleh terkait pengujian sampel PJAS ini sebanyak 242 sampel yang diuji kimia dan 58 jenis yang di uji mikrobiologi diperoleh hasil MS. Tidak terdeteksi adanya bahan berbahaya kimia maupun mikrobiologi sesuai parameter uji sampling yang telah ditentukan.



Gambar 45. Grafik Hasil Sampling dan Pengujian PJAS

3.5.10 Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

Dalam rangka menjamin keamanan pangan bagi masyarakat Indonesia, Badan POM RI menyelenggarakan Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya, yang di implementasikan melalui Balai Besar/Balai POM ke seluruh wilayah Indonesia. Program ini dilakukan dengan strategi program yaitu advokasi, pelatihan, pengawasan, monitoring dan evaluasi, serta replikasi pasar. Pasar Aman dari Bahan Berbahaya adalah pasar yang di dalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari komunitas pasar (pedagang, pekerja, pengelola, asosiasi, pemasok, masyarakat) dan *stakeholder* terkait (pihak Swasta/Lembaga Swadaya Masyarakat dan pemerintah setempat) untuk mengendalikan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya.

Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dicanangkan sejak tahun 2013 sebagai program *new initiative*. Sasarannya adalah Pasar Tradisional yang telah direvitalisasi oleh Kementerian Perdagangan dan telah diintervensi program Pasar Sehat oleh Kementerian Kesehatan. Pada tahun 2022 BBPOM di Banda Aceh telah melakukan intervensi kepada 6 pasar dari 4 kabupaten di Provinsi Aceh (Kabupaten Aceh Utara, Kota Lhokseumawe, Kabupaten Pidie Jaya, Kota Banda Aceh). Intervensi pasar aman dari bahan berbahaya dilaksanakan terhadap Pasar Pantan Labu di Kabupaten Aceh Utara, Pasar Kota dan Pasar Inpres Lhouksema di Kota Lhokseumawe, Pasar Meuredu di Kabupaten Pidie Jaya dan Di Kota Banda Aceh terdapat 2 pasar yaitu Pasar Setui dan Pasar Al-Mahira.

3.5.10.1 Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Bimtek dilakukan terhadap petugas pasar melalui pemberian materi mengenai

- Bahan Berbahaya pada pangan,
- Cara Identifikasi Bahan Berbahaya,
- Tata Cara Pengambilan Sampel,
- Penggunaan *rapid test kit* dan
- Cara Pelaporan Hasil pengujian.

Pada tahun 2022 terdapat 50 orang pengelola pasar yang dibimtek dari Dinas Perdagangan yang membidangi pasar yang dilatih menjadi fasilitator pasar aman. Petugas pasar bersama fasilitator pasar aman bersama-sama melakukan sampling dan pengujian terhadap pangan yang beredar di wilayah pengawasannya masing-masing. Bimtek ini dilaksanakan pada pasar intervensi berjalan dengan tambahan pasar pengawalan dari intervensi tahun sebelumnya. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 31. Bimtek dan pelatihan pelaksanaan pasar aman dari bahan berbahaya

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Nama Pasar / Instansi
1	2	3	4	5
1	Kabupaten Aceh Utara	Pasar Panton Labu	Sudirman	Petugas Harian Panton Labu
			Anief Akbar	
			Zulkarman	
			Ardiansyah	
			Samsul Bahri	
			Aris Munandar	
			Ivo Dewi Sarmala	Disperindag Kab Aceh Utara
			Irwandi	
			Maulindawati	
			Putri Maulina	
			Irma Amuna	
2	Kota Lhouksemawe	Pasar Kota	Fauzan Syaputra	Disperindag Kota Lhouksemawe
			Abdul Manaf	
			Indrayana	
			Safriadi	
			Ita Afrina	
		Pasar Inpres Lhouksemawe	M. Khairul	
			Dessy R, A.Md	
			Aula Marzuki	
			Radjali M Dia	
			Amirullah	
Baharuddin				
3	Kabupaten Pidie Jaya	Pasar Meuredu	Muhammad Iqbal	Disperindag Kabupaten Pidie Jaya
			Yuslinawati	
			Maisarah	
			Raisa Humaira	
			Hamdani	
			Muhammad Nur	
			Siti Sarah Nadhuha	
			Zulfadli	
4	Kota Banda Aceh	Pasar Setui	Zakaria	UPTD Pasar Kota Banda Aceh
			Toni Elyandi	
		Al Mahirah	Heriyanto	
			Nur Arifin	
			Tarmizi Azzib	
			Zulfahmi	
			Firi Gusnadi	
			Rahmadhany Ayudi	
			Teuku Agus Muliadi	
			Junaidi	
Teuku Hizrian Rifqie				

			Nidawati	
5	Kabupaten Aceh Tamiang	Pasar Kuala Simpang	Nazmi Novalita S, SH	Disperindag Kab Aceh Tamiang
			Zoulma Rousdi	
6	Kabupaten Aceh Timur	Pasar Idi	M. Irsan	Disperindag Kab Aceh Timur
		Pasar Peureulak	Yusril	Disperindag Kab Aceh Timur
7	Kabupaten Aceh Barat Daya	Pasar Inpres Blang Pidie	Siti Nafsah	Disperindag Abdya
			Arif Fazillah	
8	Kota Sabang	Pasar Tangga Tujuh	Maya Sari	Disperindag Kota Sabang
			Idayanti	
TOTAL			50 Orang	

3.5.11 Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Dari hasil intervensi dilakukan monitoring dan evaluasi (monev) tahap 1 dan 2 meliputi pasar intervensi tahun sebelumnya di 4 Kabupaten yaitu Aceh tamiang, aceh timur, aceh barat dan Kota sabang dan intervensi pasar tahun berjalan di 4 Kabupaten/Kota. Pada monev tahap I sebanyak 700 sampel yang diuji terdapat 3 sampel positif bahan berbahaya boraks, 9 sampel positif mikrobiologi e.coli dan 33 coliform. Hal ini memberikan gambaran bahwa produk pangan yang diujikan di pasar intervensi belum dapat dinyatakan aman baik dari bahaya kimia ataupun bahaya mikrobiologi.

Setelah dilakukan intervensi pasar, kemudian dilakukan lagi monev pasar tahap II sebagai post intervensi pasar dengan hasil sebagai berikut total sampel 500 item, terindikasi tercemar bahaya mikrobiologi 5 sampel e.coli dan 10 sampel coliform. Ternyata setelah dilakukan intervensi pasar masih ditemukan bahaya mikrobiologi e.coli dan coliform, sementara untuk pengujian bahan berbahaya kimia sudah tidak ditemukan lagi. Hasil monev tahap II ini menggambarkan bahwa masih kurangnya praktek sanitasi hygiene pada penjual pangan yang terdapat di pasar, sehingga masih penting dan perlu dilakukan koordinasi dan tindak lanjut terhadap pangan yang dijual di pasar.

Tabel 32. Hasil Sampling dan Pengujian Money Pasar Aman Berbasis Komunitas

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Sampling dan Pengujian Tahap I														
1	Kabupaten Aceh Utara	Pasar Panton Labu	80	43	43	11	9	0	0	0	0	0	0	0	5
2	Kota Lhouksema	Pasar Inpres Lhouksema	100	59	57	20	21	5	5	0	0	0	0	2	3
		Pasar Kota Lhouksema	80	52	34	17	11	5	5	0	0	0	0	2	3
3	Kabupaten Pidie Jaya	Pasar Meureudu	40	18	26	7	6	5	5	0	0	0	0	1	3
4	Kota Banda Aceh	Pasar Al Mahirah	100	59	44	23	21	5	5	0	2	0	0	1	2
5	Kabupaten Aceh Tamiang	Pasar Kuala Simpang	50	31	32	4	10	0	0	0	1	0	0	0	2
6	Kabupaten Aceh Timur	Pasar Idi	50	31	19	8	9	5	5	0	0	0	0	0	2
		Pasar Peurelak	50	31	26	3	18	5	5	0	0	0	0	0	4
7	Kabupaten Aceh Barat Daya	Pasar Inpres Blang Pidie	50	32	28	1	14	5	5	0	0	0	0	1	2
8	Kabupaten Aceh Barat	Pasar Bina Usaha	50	20	31	1	13	5	5	0	0	0	0	0	4
9	Kota Sabang	Pasar Tangga Tujuh	50	22	25	6	9	5	5	0	0	0	0	2	3
A	Sampling dan Pengujian Tahap II														
1	Kabupaten Aceh Utara	Pasar Panton Labu	80	56	32	10	11	5	5	0	0	0	0	1	3
2	Kota Lhouksema	Pasar Inpres Lhouksema	100	54	59	17	16	5	5	0	0	0	0	2	3
		Pasar Kota	80												
3	Kabupaten Pidie Jaya	Pasar Meureudu	40	14	27	8	8	5	5	0	0	0	0	0	2
4	Kota Banda Aceh	Pasar Al Mahirah	100	65	33	22	17	5	5	0	0	0	0	1	1
5	Kota Banda Aceh	Pasar Al Mahirah	100	66	34	17	23	0	0	0	0	0	0	1	1
TOTAL SAMPEL			1200	653	550	175	216	65	65	0	3	0	0	14	43

3.6 SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

Sertifikasi produk dan fasilitas produksi serta distribusi obat dan makanan merupakan salah satu jenis layanan publik di BBPOM di Banda Aceh yang meliputi :

1. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2, dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
2. Rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
3. Izin penerapan Cara Pengolahan Pangan Olahan yang baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui melalui *e-sertifikasi.pom.go.id* untuk produsen pangan olahan yang tergolong usaha mikro dan usaha kecil dengan resiko produk rendah dan sedang
4. Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi IP CPPOB
5. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
6. Sertifikat (Laporan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga (sampel dari POLRI, Kementrian/Lembaga Lain, Pelaku Usaha, sampel *early warning system*)

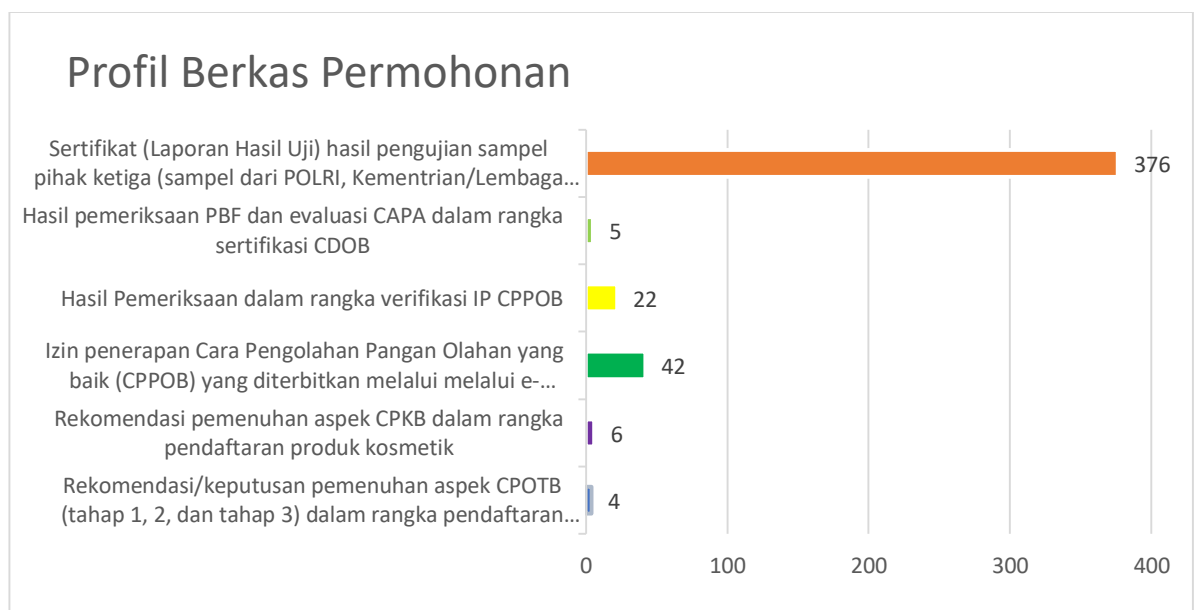
Tabel 33. Jumlah permohonan sertifikasi produk, fasilitas produksi dan distribusi

No	Jenis Keputusan Sertifikasi	Jumlah Permohonan Sertifikasi yang masuk
1.	Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2, dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT	4
2.	Rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik	6
3.	Izin penerapan Cara Pengolahan Pangan Olahan yang baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui melalui <i>e-sertifikasi.pom.go.id</i> untuk produsen pangan olahan yang tergolong usaha mikro dan usaha kecil dengan resiko produk rendah dan sedang	42
4.	Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi IP CPPOB	22
5.	Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB	5

5.	Sertifikat (Laporan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga (sampel dari POLRI, Kementrian/Lembaga Lain, Pelaku Usaha, sampel <i>early warning system</i>)	376
	TOTAL	455

Selain itu, BBPOM di Banda Aceh juga melakukan kegiatan pendampingan UMKM dalam bentuk asistensi maupun bimbingan teknis kepada pelaku usaha.

Pada tahun 2022, jumlah permohonan sertifikasi produk dan fasilitas produksi serta distribusi obat dan makanan yang masuk ke BBPOM di Banda Aceh adalah oleh layanan penerbitan sertifikat pengujian sampel pihak ketiga sebanyak 376 sertifikat (82,63%) dan sisanya 79 rekomendasi (17,36%) adalah layanan sertifikasi lainnya. Loka POM Aceh Tengah dan Loka POM Aceh Selatan tidak melakukan pengujian sampel pihak ketiga sehingga layanan pengujian sampel yang dilakukan di Balai Besar POM di Banda Aceh termasuk juga untuk wilayah kerja Loka Aceh Tengah dan Loka Aceh Selatan. Layanan pengujian sampel terdiri dari 48 sampel barang bukti tindak pidana 18 sample dari kepolisian dan 2 sampel dari BNN. Selain itu 163 sampel berasal dari instansi pemerintah, 67 sampel dari masyarakat umum dan 78 sampel dari pelaku usaha/konsumen.

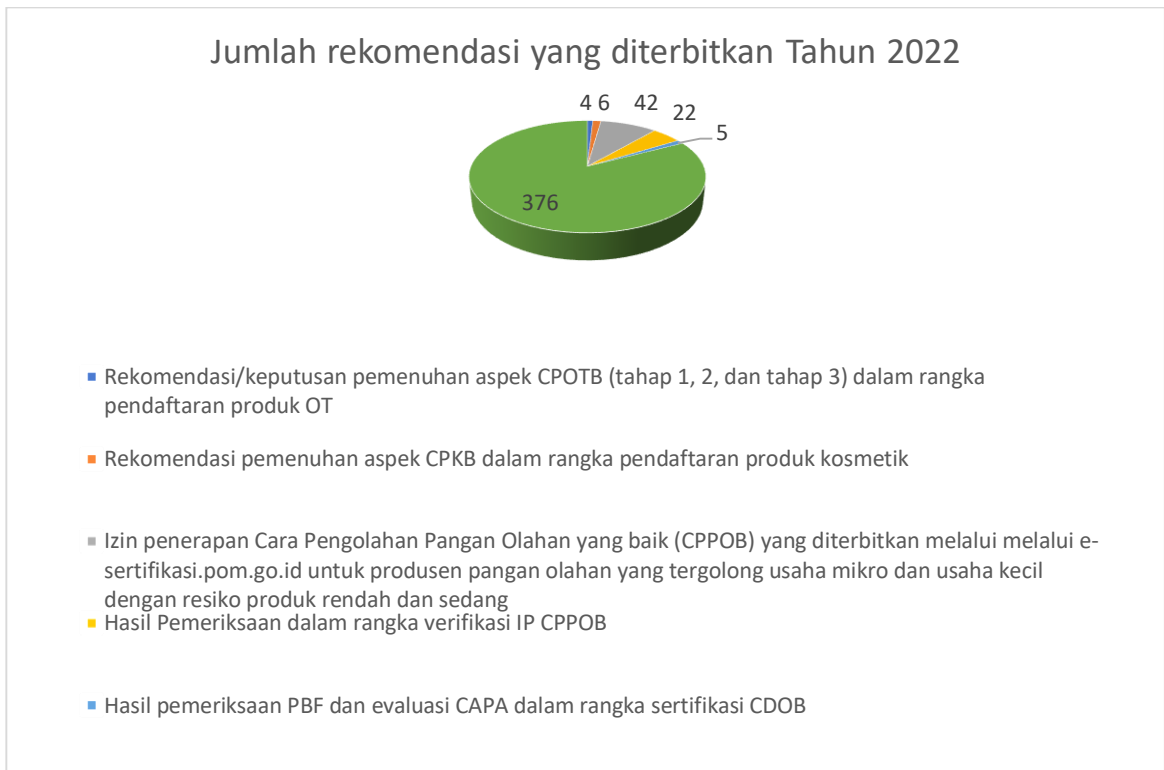


Gambar 46. Profil permohonan sertifikasi produk dan fasilitas produksi serta distribusi

Rekomendasi yang diterbitkan tepat waktu oleh BBPOM di Banda Aceh pada tahun 2022 adalah sebanyak 455 rekomendasi. Rekomendasi yang dikeluarkan adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Jumlah rekomendasi dalam rangka sertifikasi produk, fasilitas produksi dan distribusi

No	Jenis Keputusan Sertifikasi	Jumlah Keputusan Sertifikasi tepat waktu
1.	Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2, dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT	4
2.	Rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik	6
3.	Izin penerapan Cara Pengolahan Pangan Olahan yang baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui melalui <i>e-sertifikasi.pom.go.id</i> untuk produsen pangan olahan yang tergolong usaha mikro dan usaha kecil dengan resiko produk rendah dan sedang	42
4.	Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi IP CPPOB	22
5.	Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB	5
5.	Sertifikat (Laporan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga (sampel dari POLRI, Kementrian/Lembaga Lain, Pelaku Usaha, sampel <i>early warning system</i>)	376
	TOTAL	455



Gambar 47. Jumlah rekomendasi yang diterbitkan tahun 2022

Adapun berkas yang diterima oleh BBPOM di Banda Aceh, selanjutnya dilakukan pemeriksaan dengan *timeline* pemeriksaan, sebagai berikut :

- a. Produksi Pangan dan Importir Pangan yaitu 14 Hari Kerja setelah berkas diterima
- b. Produksi Kosmetik dan Pemohon notifikasi (Importir Kosmetik/Usaha yang melakukan kontrak produksi) yaitu 14 Hari Kerja setelah berkas diterima
- c. Importir OT/SK dan Produksi OT (UKOT/UMOT) yaitu 7 Hari Kerja setelah berkas diterima

Tabel 3. Capaian penerbitan rekomendasi sertifikasi

Jumlah permohonan masuk tahun 2022	Jumlah rekomendasi yang diterbitkan	Capaian penerbitan rekomendasi Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi/Distribusi tahun 2022 (%)
455	455	100%

Capaian penerbitan rekomendasi Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi pada tahun 2022 adalah sebesar 100%. Apabila dibandingkan dengan tahun 2021 jumlah

permohonan dan surat rekomendasi yang dapat diterbitkan pada tahun 2022 mengalami peningkatan.

Tabel 4. Perbandingan layanan sertifikasi tahun 2020 dan tahun 2022

No	Jenis Sarana	Jumlah permohonan yang masuk tahun 2020	Jumlah permohonan yang masuk tahun 2022	Jumlah permohonan yang terbit tahun 2020	Jumlah permohonan yang terbit tahun 2022
1	PBF	1	2	5	5
2	Produksi OT	4	3	4	4
3	Produksi Kosmetika	1	0	6	6
4	Produksi Pangan Olahan	10	9	42	42
				22	22
5	Distribusi perseorangan/ badan usaha lainnya	1	1	0	0
6	Sertifikat (Laporan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga	102	102	376	376
Total		119	117	455	455

Tabel 5. Capaian penerbitan rekomendasi sertifikasi pada tahun 2020 dan tahun 2022

Keterangan	Tahun 2021	Tahun 2022
Jumlah permohonan yang diterima	119	455
Jumlah rekomendasi yang diterbitkan	117	455
Presentase Capaian	98.31%	100%

3.6.1 Layanan Penerbitan Rekomendasi Pemenuhan CDOB Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Badan POM berkomitmen melakukan percepatan sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) bagi Pedagang Besar Farmasi (PBF) berdasarkan pada Peraturan Kepala BPOM RI Nomor 25 Tahun 2017 tentang Tata Cara Distribusi Obat yang Baik. Pengajuan permohonan diajukan secara *online* melalui (<https://sertifikasicdob.pom.go.id/>). Pada tahun 2022, BBPOM di Banda Aceh melakukan layanan penerbitan rekomendasi pemenuhan persyaratan CDOB terhadap sarana distribusi obat dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 6. Layanan penerbitan rekomendasi pemenuhan CDOB sarana distribusi obat/PBF tahun 2022

No	Nama PBF	Kab/ Kota	Proses Sertifikasi					
			Persetujuan Denah	Audit Sarana	Proses CAPA	Rekomendasi	Sertifikat CDOB	
							Obat Lain	CPP
1.	Sapta Sari Tama Cabang Aceh	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v
2.	Anugrah Argon Medica Cabang Aceh	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v
3.	Bina San Prima Cabang Aceh	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v
4.	Indofarma Global Medika Cabang Banda Aceh	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v
5.	Kimia Farma Trading & Distribution Cabang Banda Aceh	Banda Aceh	v	v			v	v

3.6.2. Layanan Penerbitan Rekomendasi Pemenuhan CPOTB Sarana Usaha Obat Tradisional dalam rangka Pendaftaran Produk

Dalam rangka pendaftaran produk obat tradisional, salah satu persyaratan sarana produksi obat tradisional (UMOT dan UKOT) adalah harus memiliki sertifikat Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) bertahap. Pada tahun 2022, BBPOM di Banda Aceh telah melakukan audit sertifikasi pemenuhan CPOTB terhadap beberapa sarana sebagai berikut :

Tabel 7. Layanan penerbitan rekomendasi pemenuhan CPOTB sarana produksi OT tahun 2022

No	Identitas UMKM				Keterangan	Kesimpulan
	Nama	Alamat	Sertifikasi	Notifikasi	Tahapan saat ini	
1	CV. Razie Aceh	Aceh Jaya	√		Sudah terbit sertifikast CPOTB Bertahap Tahap 1	Proses Pendaftaran Produk Memenuhi Standar
2	UD. Al- Hayah	Aceh Besar			Sudah terbit sertifikast CPOTB Bertahap Tahap 1 Tanggal 10 Juli 2022, proses pendaftaran produk	Proses Pendaftaran Produk Memenuhi Standar
3	CV. Permata Hijau Rabiah (Sebelumnya UMKM Sulaiman)	Kota Langsa	√		Sudah terbit sertifikast CPOTB Bertahap Tahap 1 Tanggal 20	Proses Pendaftaran Akun Perusahaan Memenuhi Standar

					Oktober 2022		
4	CV. Ummu Fatimah Tradisional (Sebelumnya UMKM Muhammad Fauzia)	LSM	√		Audit dalam rangka sertifikasi 29 September 2022 (Permintaan CAPA), sedang evaluasi CAPA Tanggal 29 November 2022	Evaluasi Temuan Hasil Audit Sarana	Memenuhi Standar
5	CV.Putra Rencong Pistol	Aceh Timur			Konsultasi denah yang sedang di perbaiki Tanggal 28 November 2022	Pembangunan Sarana Produksi sesuai Denah Layout yang disetujui	Memenuhi Standar

3.6.3. Layanan Penerbitan Rekomendasi Pemenuhan Aspek CPKB Sarana Usaha Kosmetik dalam rangka Pendaftaran Produk

BBPOM di Banda Aceh mendorong berkembangnya pertumbuhan industri kosmetik di Provinsi Aceh dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap produk kecantikan dan perawatan tubuh yang terus meningkat. Proses untuk mendapatkan Sertifikat Pemenuhan Aspek CPKB dimulai dari Surat Persetujuan Denah Bangunan Industri Kosmetik yang diterbitkan oleh Badan POM. Pada tahun 2022, BBPOM di Banda Aceh telah melakukan audit sertifikasi pemenuhan aspek CPKB terhadap sarana berikut:

Tabel 8. Audit penerbitan rekomendasi pemenuhan aspek CPKB sarana produksi kosmetik tahun 2022

No.	Nama UMKM	Kota/Kab	Denah	SPA CPKB	Notifikasi	Keterangan
1	Koperasi Produsen Nilam Aceh (Perfume dan Lotion)	Banda Aceh	v	v	v	7 NIE (NA18220110066; NA18220602876; NA18220602875; NA18220601645; NA18220601646; NA18220601647; NA18220601566)
2	UMKM Deddy Iskandar (Sabun Mandi Padat)	Banda Aceh	v	v		Sudah terbit SPA CPKB

3	PT. Naraya Indo Pratama (Perfume)	Banda Aceh	v	v		Sudah terbit SPA CPKB, sedang mengajukan 50% PNBP
4	UD. Gadis Ayu (Minyak Rambut)	Aceh Barat	v			Sudah dilakukan PSB
5	PT. Groen Gaya Nusantara (Minyak Rambut dan Serum Rambut)	Aceh Utara	v	v	v	penambahan bentuk sediaan; 2 NIE baru (NA18221002050; NA18221001916)
6	PT. Yakin Bersama Jaya (Perfume dan Lotion)	Banda Aceh	v	v		penambahan bentuk sediaan, belum ada NIE untuk sediaan baru

3.6.4. Layanan Penerbitan Izin penerapan Cara Pengolahan Pangan Olahan yang baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui melalui *e-sertifikasi.pom.go.id* untuk produsen pangan olahan yang tergolong usaha mikro dan usaha kecil dengan resiko produk rendah dan sedang

Tabel 9. Jumlah Izin Penerapan Izin Cara Pengolahan Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)

NO	NAMA USAHA	PEMILIK	KAB/KOTA	JENIS PANGAN
1	UMK PO TEUMEURAH	AZHARI	BANDA ACEH	DENDENG IKAN
2	UMK STARKING ARABICA	CHERYSA AYU LESTARI	BANDA ACEH	KOPI BUBUK
3	PT KOPI DAN KELOR SUMATERA MAKMUR	EDI SURANTA GINTING	BANDA ACEH	KOPI BUBUK
4	PT IBE SUKSES PERSADA	IBRAS SIGITA	BANDA ACEH	BAKSO
5	UMK GET GARAM	T.TANSRI JAUHARI	BANDA ACEH	GARAM BERYODIUM
6	ILEMON	HERU DWI PUTRA	BANDA ACEH	SARI LEMON
7	UMK ASAM MANIS DUA MAULANA	NURBAITI	BANDA ACEH	MANISAN ASAM JAWA
8	ATAMARSYAH	ERNITA HANUM	BANDA ACEH	MINUMAN SARI KEDELAI
9	CV THUNNUS SAPUTRA	SAPUTRA	BANDA ACEH	NAGET IKAN

10	PT KONAMI SEJAHTERA GRUP	RIZKA DIRGANTARA	BANDA ACEH	MINUMAN BERPERISA BERKARBONAT
11	PT. NOZY SUKSES SEJAHTERA	JACKY	BANDA ACEH	MINUMAN BERPERISA BERKARBONAT
12	UMK BUNGONG SEULANGA	ERIKA MULYANI	BANDA ACEH	KERUPUK IKAN
13	B'IFIN ICE CREAM	M. ARIFIN	BANDA ACEH	ES KRIM
14	UMK RUMOH ACEH KOPI LUWAK	M. NUR	BANDA ACEH	KOPI BUBUK
15	CV NATURAL ACEH CORP	ZAINAL	BANDA ACEH	KERUPUK TIRAM
16	UMK ABON IKAN SUL	HASDAWATI	BANDA ACEH	ABON IKAN
17	CV AROMA	TAUFIK	BANDA ACEH	OLAHAN IKAN
18	UMK AL-SHAIBI	KHALED M MUSLEH	BANDA ACEH	MADU
19	UMK. ACEH KOPI MULTI RASA	WARDIAH	BANDA ACEH	KOPI BUBUK
20	PT. ENERBAY LINGKA FAMILIA	NAWAL RIZKI	BANDA ACEH	MINUMAN BOTANIKAL
21	UMK TUNAS HARAPAN PERKASA	IKHSAN SULAIMAN	BANDA ACEH	KOPI BUBUK
22	CV. NATURI ALAM SEMESTA	FAISAL	ACEH BESAR	DAUN KELOR CELUP
23	PT. NUSANTARA KOPINDO JAYA	MULIANTO HARDY	ACEH BESAR	KOPI BUBUK
24	UMK KERIPIK PISANG MANDIRI	KHAIRANI	ACEH BESAR	KERIPIK PISANG
25	PT. MOLUKA NIARA TAMA	LUKI	ACEH BESAR	KOPI CELUP
26	CV AGRO ACEH	RIDWAN	ACEH BESAR	KOPI BUBUK
27	CV. ASLAM ATJEH	M. SULAIMAN	ACEH BESAR	MINUMAN SERBUK KOPI DENGAN REMPAH
28	UMK FAMILY CAKE	EKA ROSFITA	ACEH BESAR	RISOL FROZEN
29	CV. AEESHA PROJECT	DARA MAISURA	ACEH BESAR	RISOL FROZEN
30	UKM. GARAM MON KUTA	HATTA	ACEH BESAR	GARAM BERYODIUM
31	UD. SENANG JAYA	AZIZAH	ACEH BESAR	SIRUP
32	CV. BELIA JAYA	DANIUS	ACEH BESAR	OLAHAN IKAN DAN AYAM

33	UMK MEUTUAHRAYA	MUJIADI	ACEH BESAR	BAKSO
34	CV TIRTA BENING ABADI	AIDIL	ACEH BESAR	AIR MINUM DALAM KEMASAN (AIR MINERAL)
35	CV IE YADARA	HERRY	BIREUEN	AIR MINUM DALAM KEMASAN (AIR MINERAL)
36	PT. RAHMAT AULYA MANDIRI	YAHYAUDDIN	BIREUEN	KELAPA GONGSENG
37	CV. GALANG Q-LIA	NASRULLAH	PIDIE	AIR MINUM DALAM KEMASAN (AIR MINERAL)
38	CV. SAQUA PASEE	MARTUNIS	ACEH UTARA	AIR MINUM DALAM KEMASAN (AIR MINERAL)
39	PT. FATIN JAMUAN UTARA	RAZALI	ACEH UTARA	AIR MINUM DALAM KEMASAN (AIR MINERAL)
40	KOPERASI PRODUSEN PEMUDA KREATIF NUSANTARA KOTA SABANG	MELAN METADIANSYAH	SABANG	COKELAT
41	CV SHIRATH	SYARIFAH CHAIRANI	ACEH TIMUR	AIR MINUM DALAM KEMASAN (AIR MINERAL)
42	UD. MITRA CUT KAK	CUT SA'DIYAH	ACEH UTARA	PANGAN OLAHAN IKAN (BAKSO, NAGET IKAN)

3.6.5. Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi IP CPOB

NO	NAMA USAHA	PEMILIK	KAB/KOTA	JENIS PANGAN	PROGRESS
1	UMK PO TEUMEURAH	AZHARI	BANDA ACEH	DENDENG IKAN	TERBIT NIE
2	UMK STARKING ARABICA	CHERYSA AYU LESTARI	BANDA ACEH	KOPI BUBUK	TERBIT NIE
3	PT KOPI DAN KELOR SUMATERA MAKMUR	EDI SURANTA GINTING	BANDA ACEH	KOPI BUBUK	TERBIT NIE
4	PT IBE SUKSES PERSADA	IBRAS SIGITA	BANDA ACEH	BAKSO	TERBIT NIE
5	UMK GET GARAM	T.TANSRI	BANDA ACEH	GARAM	TERBIT NIE

		JAUHARI		BERYODIUM	
6	ILEMON	HERU DWI PUTRA	BANDA ACEH	SARI LEMON	TERBIT NIE
11	PT. NOZY SUKSES SEJAHTERA	JACKY	BANDA ACEH	MINUMAN BERPERISA BERKARBONAT	TERBIT NIE
17	UMK ABON IKAN SUL	HASDAWATI	BANDA ACEH	ABON IKAN	TERBIT NIE
18	CV AROMA	TAUFIK	BANDA ACEH	OLAHAN IKAN	TERBIT NIE
19	UMK AL-SHAIBI	KHALED M MUSLEH	BANDA ACEH	MADU	TERBIT NIE
21	UMK. ACEH KOPI MULTI RASA	WARDIAH	BANDA ACEH	KOPI BUBUK	TERBIT NIE
22	PT. ENERBAY LINGKA FAMILIA	NAWAL RIZKI	BANDA ACEH	MINUMAN BOTANIKAL	TERBIT NIE
24	CV. NATURI ALAM SEMESTA	FAISAL	ACEH BESAR	DAUN KELOR CELUP	TERBIT NIE
25	PT. NUSANTARA KOPINDO JAYA	MULIANTO HARDY	ACEH BESAR	KOPI BUBUK	TERBIT NIE
26	UMK KERIPIK PISANG MANDIRI	KHAIRANI	ACEH BESAR	KERIPIK PISANG	TERBIT NIE
27	PT. MOLUKA NIARA TAMA	LUKI	ACEH BESAR	KOPI CELUP	TERBIT NIE
28	CV AGRO ACEH	RIDWAN	ACEH BESAR	KOPI BUBUK	TERBIT NIE
29	CV. ASLAM ATJEH	M. SULAIMAN	ACEH BESAR	MINUMAN SERBUK KOPI DENGAN REMPAH	TERBIT NIE
31	CV. AEESHA PROJECT	DARA MAISURA	ACEH BESAR	RISOL FROZEN	TERBIT NIE
32	UKM. GARAM MON KUTA	HATTA	ACEH BESAR	GARAM BERYODIUM	TERBIT NIE

36	CV TIRTA BENING ABADI	AIDIL	ACEH BESAR	AIR MINUM DALAM KEMASAN (AIR MINERAL)	TERBIT NIE
38	PT. RAHMAT AULYA MANDIRI	YAHYAUDDIN	BIREUEN	KELAPA GONGSENG	TERBIT NIE
41	CV. CAHAYA TAWI	FAZLI	PIDIE	AIR MINUM DALAM KEMASAN (AIR MINERAL)	TERBIT NIE
46	PT. AINI SEJAHTERA	RUSLI	LHOKSEUMAWE	AIR MINUM DALAM KEMASAN (AIR MINERAL)	TERBIT NIE
48	CV SHIRATH	SYARIFAH CHAIRANI	ACEH TIMUR	AIR MINUM DALAM KEMASAN (AIR MINERAL)	TERBIT NIE
50	UD. Mitra Cut Kak	Cut Sa'diyah	Aceh Utara	PANGAN OLAHAN IKAN (BAKSO, NAGET IKAN)	TERBIT NIE

3.6.6. Penerbitan Rekomendasi Bagi Perseorangan/Badan Usaha yang Melakukan Notifikasi Produk Obat dan Makanan

BBPOM di Banda Aceh tidak melakukan audit terhadap perseorangan/badan usaha yang melakukan notifikasi dan/atau importir produk Obat dan Makanan seperti suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan karena tidak ada permohonan yang masuk

3.6.7. Layanan Konsultasi dan Asistensi terkait Sertifikasi

Berkaitan dengan layanan sertifikasi, BBPOM di Banda Aceh melakukan layanan konsultasi bagi para pelaku usaha, baik saat mengajukan berkas awal, maupun setelah dilakukannya audit. Dalam hal ini dilaksanakan diskusi dalam rangka pemenuhan CAPA. Terkait hal ini, masing-masing sarana dimungkinkan menghubungi BBPOM di Banda Aceh lebih dari satu kali. Selain layanan konsultasi, BBPOM di Banda Aceh juga memberikan layanan asistensi atau pendampingan langsung (*on site*) ke sarana UMKM. Berikut adalah daftar sarana yang telah diberikan layanan konsultasi termasuk konsultasi pembuatan denah sarana produksi dan layanan asistensi yang dilakukan sepanjang tahun 2022.

Sarana UMK pangan yang telah didampingi oleh Balai Besar POM di Banda Aceh adalah sebanyak 10 sarana yang sesuai mekanisme dan 40 sarana diluar mekanisme. Adapun profil masing-masing sarana adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Layanan asistensi dan pendampingan denah

NO	Nama UMK	Nama Pemilik	No HP	Alamat Sarana Produksi	Email	Nama Produk
A	Sesuai Mekanisme					
1	PT. IBE Sukses Persada	Ibras Sigita	085260479996	Jl. Umar No. 183, Lampaseh	suksesibe45@gmail.com	Bakso, Bakso Tahu
2	PT. Nozy Sukses Sejahtera	Jacky	085260018383	Jl.Mujahidin Ir.beringin no.15 Lambaroskep- Kec.Kuta Alam	nozyjuice@gmail.com	Minuman Kopi Sanger Nozy
3	UMK Get Garam	Tansri Jauhari	089505047475	Dusun Kandang Desa Gampong Pande no.11 Kec. Kuta Raja Banda Aceh	tansrijauhari2@gmail.com	Garam Konsumsi Beriodium- Get Garam
4	CV Agro Aceh	Ridwan	081377399634	Jalan geulumpang, Gp meunasah Papeun, Kec Krueng Barona Jaya, Aceh Besar	ridwanfauzi1999@yahoo.com	Kopi Bubuk - Gayoland Coffee
5	CV. Aeesha Project	Dara Maisura	08116836236	Jl. Nusa Indah No.3 Komplek BTN dusun indah desa garot, Aceh Besar	daramaisura00@gmail.com	Risol Frozen - Aeesha
6	CV. Aslam Atjeh	M. Sulaiman	085306510780	Jl krueng rayalamteuba,desa blangtingkeum-kemukiman lamteuba aceh besar	aslamatjeh@gmail.com	Minuman serbuk kopi kunyit - aslam
7	Meutuahraya	Agusra Fitri	085261435902/085203830829	Jl. Tgk. Abd. Hamid No. 10 Lamcot Aceh Besar	Fitrifitri241976@gmail.com	Bakso Daging Sapi - Meutuah Raya

8	CV. SHIRATH	Syarifah Khairani	085277214267	Desa pucok alue dua, kec simpang ulim, kab aceh timur, 24458	syarifahchairani78@gmail.com	air minum dalam kemasan - jinan
9	UD. Mitra Cut Kak	Cut Sa'diyah	082341205082	Jalan Kayu Manis No 80. BTN Arun, Desa/Kelurahan Paloh Lada, Kec. Dewantara, Kab. Aceh Utara, Provinsi Aceh.	Utarihandayani131@gmail.com	Bakso ikan - Mitra cut kak
10	Koperasi Produsen Pemuda Kreatif Nusantara	Melan Meta Diansyah	0811680098	Jl. Malahayati Jurong Kebun Merica. Kota Bawah Barat. Kec. Sukakarya, Kota Sabang.	metadiansyah86@gmail.com	Cokelat Susu - Cokinol
B	Diluar Mekanisme (KORPORASI)					
1	STARKING ARABICAA	Cherysa Ayu Lestari	085270149496	Jl. Kartini No. 1, Kelurahan Peunayong, Kecamatan Kuta Alam	cherysaayullestari06@gmail.com	Bubuk Kopi - Starking Arabica
2	PT. Jogan Anugerah Semesta	Pujo Basuki	081360054669	Jl. Kepiting, Desa/Kelurahan Alue Naga, Kec. Syiah Kuala Banda Aceh	joganpt@gmail.com	Olahan Ikan
3	UMK iLemon	Heru Dwi Putra	085220053876	Jl. Alue Blang No. 22 Desa Neusu Aceh Kec. Baiturrahman	abatidhiyaa@gmail.com	Sari Lemon - iLemon
4	UMK Ice Cream Ifin	M. Arifin	085217240181	JL. ADEE UTAMA, NO 13, Desa/ Kelurahan Doy, Ulee Kareng Banda Aceh	m.arifin140493@gmail.com	Es krim-B'Ifin

5	CV. Thunus Saputra	Saputra	0813612739 17	JL. TWK RAJA KEUMALA NO. 64, Kelurahan Merduati, Kecamatan Kuta Raja	thunnussaputra990@gmail.com	Olahan Ikan (Naget ikan, bakso Ikan)
6	UMK Sari Kedelai Higienis (Atamarsyah)	Ernita Hanum	0823601266 45	LR. MERPATI NO. 1 KOMP. H. NARHAN, Desa/Kelurahan Ateuk Pahlawan, Kec. Baiturrahman	reyromel9@gmail.com	Minuman Sari Kedelai - ATAMARSYAH
7	UD. Nusantara Kopindo Jaya	Mulianto hardy	0811681917	Jln. Banda Aceh - Medan Km 39,2	muliantohardy88@gmail.com	Kopi Bubuk- Kopi Nyonya Afuk
8	UMK Asam Manis Dua Maulana	Nurbaiti	0852771165 57	JL RAWA LR. BUNGONG ASAN 3, Desa/Kelurahan Lampulo, Kec. Kuta Alam Kota Banda Aceh	duamaulanaaa@gmail.com	Manisan Buah Asam Jawa - Asam Kana Dua Maulana
9	UMK Po Teumeurah	Azhari	0813603991 82	DUSUN KEUCHIK BANTA, Desa/Kelurahan Alue Deah Teungoh, Kec. Meuraxa	daud97656@gmail.com	Dendeng Ikan - Poteumeurah
10	UMK Rumoh Aceh Kopi Luwak	M. Nur	0811682153	JL. RAWASAKTI V NO 122 B, Desa/Kelurahan Jeulingke, Kec. Syiah Kuala, Banda Aceh	mnur65237@gmail.com	Kopi Bubuk; Minuman Kopi - Rumoh Aceh Kopi Luwak
11	UMK Abon Ikan SUL	Hasdawati	0822987147 63	Dsn Tenggiri Ulee Lheue, Desa/Kelurahan Ulee Lheue,	hasdawati050964@gmail.com	Abon Ikan - SUL Sejahtera
12	Kelompok Bungong Seulanga	Erika	0812690884 4	JL. BAK ASAN NO 20, Desa/Kelurahan Lamdingin, Kec. Kuta	erikaaceh12@gmail.com	Kerupuk Udang dan Ikan

				Alam Banda Aceh		
13	CV NATURAL ACEH CORP	Risna Erita	085760134433	JL. TGK ADEE II NO. 8	naturalaceh@gmail.com	Kerupuk Tiram - Kiboy
14	UMK. Family Cake	Eka Rosfita	085212340512	Jl. Kubu Dusun Bale Blang, Kel. Meunasah Lambaro, Kec. Lhoknga	rosfitaeka@gmail.com	Risol isi Sayur - Family Cake
15	UD. Senang Jaya	Mukhtar	082365345075	Gampong Cot Seunong, Desa/Kelurahan Cot Seunong, Kec. Montasik	mukhtar.hs1962@gmail.com	Sirup
16	CV. Belia Jaya	Darnius	08126908203	Jalan Blang Bintang Lama Km 6,5 Lorong Tanggul, Desa/Kelurahan Cot Cut,	unitpengolahanikanbeliajaya@gmail.com	Olahan Ikan (Naget ikan, bakso Ikan)
17	UMK Keripik Pisang Mandiri	Khairani	085277652152	Dusun Blang Silhok, Desa/Kelurahan Lamcok, Kec. Lhoknga	chairaniza261@gmail.com	Keripik Pisang - Mandiri
18	UMK MOLUKA NIARA TAMA	Luki Zulkarnaini	08116704745	Komplek Hadrah Lambateung Blok B-151, Kelurahan Kajhu, Kecamatan Baitussalam	molukaniarata@gmail.com	Kopi celup - Moluka
19	PT. Kopi dan Kelor Sumatera Makmur	Edi Suranta Jawak	081377372028	JL. T Laksamana No. 21, Kel. Mulia, Kec. Kuta Alam	edisginting@gmail.com	Kopi Bubuk; Serbuk Daun Kelor - GAYOSBEST
20	CV. Naturi Alam Semesta	Faisal	081361294866	Jl. Bandara Sultan Iskandar Muda No. 86, Kelurahan Paya Ue, Kecamatan Blang Bintang	naturilon7@gmail.com	Serbuk Kelor - Naturi

21	UMK Garam Mon Kuta	M. Hatta	0822746185 63	Dusun T. Umar, Kel. Pasi, Kec. Lhoong	hatta1241 @gmail.co m	Garam Konsumsi Beryodium - Mon Kuta
22	PT RAHMAT AULYA MANDIRI	T. Yahyu ddin	0822781540 54	Jalan Buket Teukuh, Kompleks Villa Jeumpa Beutari No. 1 Dusun Damai, Kel. Geulanggang Baro, Kec. Kota Juang, Kab. Bireuen	mandirirah mataulya@ gmail.com	Kelapa Gongseng
23	PT. Konami Sejahtera Group	Rizka Dirgant ara	0822495015 88	Jl. T nyak makam No.100, Desa/Keluraha n Doy, Kec. Ulee Kareng	konamiseja hteragroup @gmail.co m	Minuman Berperisa Berkarbonat - Sojogan
24	UMK AL- SHAIBI	KHALE D M MUSLE H	0821611147 77	Jln. Teuku Umar No. 57 Kel. Seutui Kec. Baiturrahman	musleh77@ gmail.com	Madu-AI Shaibi
25	UMK. ACEH KOPI MULTI RASA	WARDI AH	0812698154 1	JL. SRI RATU SAFIATUDDIN NO. 47,Kelurahan Peunayong, Kec. Kuta Alam	acehcoffee multirasa@ gmail.com	Kopi Bubuk - Geutz
26	CV AROMA	Taufik	0823611412 32	Jl. Cendana No:55 Dsn Silva Lambaroh GP Ulee Pata Kec.	aromafood3 54@gmail.c om	Olahan Ikan (Naget ikan, bakso Ikan)
27	PT MAWAR INDAH SEJAHTER A	Taufiq	0823291996 96	JL. TGK CHIK PANTE KULU LR. MELATI NO. 10 , Kelurahan Merduati, Kecamatan Kuta Raja, Kota Banda Aceh	taufiq@ma warindahwa ter.com	air minum dalam kemasan - Mawar Indah
28	PT. ENERBAY LINGKA FAMILIA	Nawal Riski	0821671082 82	Jalan Teuku Nyak Arif Lorong Tunggai 1	enerbayling kafam@gm ail.com	Minuman Botanical

				Nomor 5 A Kelurahan Langugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh		
29	UMK TUNAS HARAPAN PERKASA	Ikhsan Sulaiman	0813705047 02	Jl. Tgk. Hasan Krueng Kalee No. 3, Kel. Kopelma Darussalam, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh	ikhshan.sulaiman@gmail.com	Kopi Bubuk - THP
31	UMK ANUGRAH LIMUN	Wahyuni	0853801557 66	Jalan Abdullah PK, Kelurahan Lapang, Kecamatan Johan Pahlawan	Fikril.cus@gmail.com	Limun- Anugerah
30	CV IE YADARA	Herry	0852608849 00	Jl. Mesjid Raya Gp. Meurah Kec. Samalanga	ieyadara_heri@yahoo.co.id	air minum dalam kemasan - ie yadara
32	CV. GALANG Q-LIA	H. M.Hasan Yacob	0812640248 05	Jl. Banda Aceh-Medan, Gampong Kampong Baro, Kec. Pidie	cvgalangq@gmail.com	air minum dalam kemasan - Q-Lia
33	CV. CAHAYA TAWI	Fazli	0852979797 72	JL.PROF.A.M AJID IBRAHIM.N0.9 .KEC;KOTA SIGLI	officialsareng@gmail.com	air minum dalam kemasan - Sareng
34	CV. DOA BUNDA	Zam zami abdullah	0813600260 29	Jl. Banda Aceh - Medan Gampong Karieng Kecamatan Grong-Grong	doabunda@yahoo.com	air minum dalam kemasan - DBQ
35	CV. SAQUA PASEE	H Syukri Mdiah. SE	0853735625 87	Jl. Medan- B.Aceh Km 287 Desa Mancang Kec Samudera	saquapasee@yahoo.co.id	air minum dalam kemasan - ie Ro
36	PT. SUMBER BINTANG INDUSTRI	Asnawi	0822613177 84	JALAN SIMPANG PAYA LEUBOK RUSEP KEULILEE, NIB	ptsumberbintangindustri@gmail.com	Kopi Bubuk - SBI

				ONG ,Kelurahan Keulilee, Kec.Nibong		
37	PT. FATIN JAMUAN UTARA	Razali	0853215587 70	Dusun Cot Timu, Desa/Kelurahan Jamuan, Kec. Banda Baro	ptfatinjamua nutara@gmail.com	air minum dalam kemasan - MuQua
38	PT. AINI SEJAHTER A	Anwar M. Yacob, S.E., M.S.M	0853605478 88	Jl.Pangkalan Brandan No. 1A Gampong Batuphat Barat Kec. Muara Satu, Kota Lhokseumawe	pt.ainisejaht era@gmail.com	air minum dalam kemasan - Ainiqua
39	CV DUA PRIMA LESTARI	Yassar	0812123126 26	Gampong Pulau Kayu Kecamatan Susoh	amdkadant @gmail.com	air minum dalam kemasan - Adant
40	CV Tirta Bening Abadi	Aidil Fadhilla ,SE	0811687100 0	Jl. Ajun Jeumpet Lr. Abadi II Gp. Jeumpet Ajun	yustri.agust oma@gmail.com	air minum dalam kemasan - Na ie

3.6.8. Layanan SKI/SKE

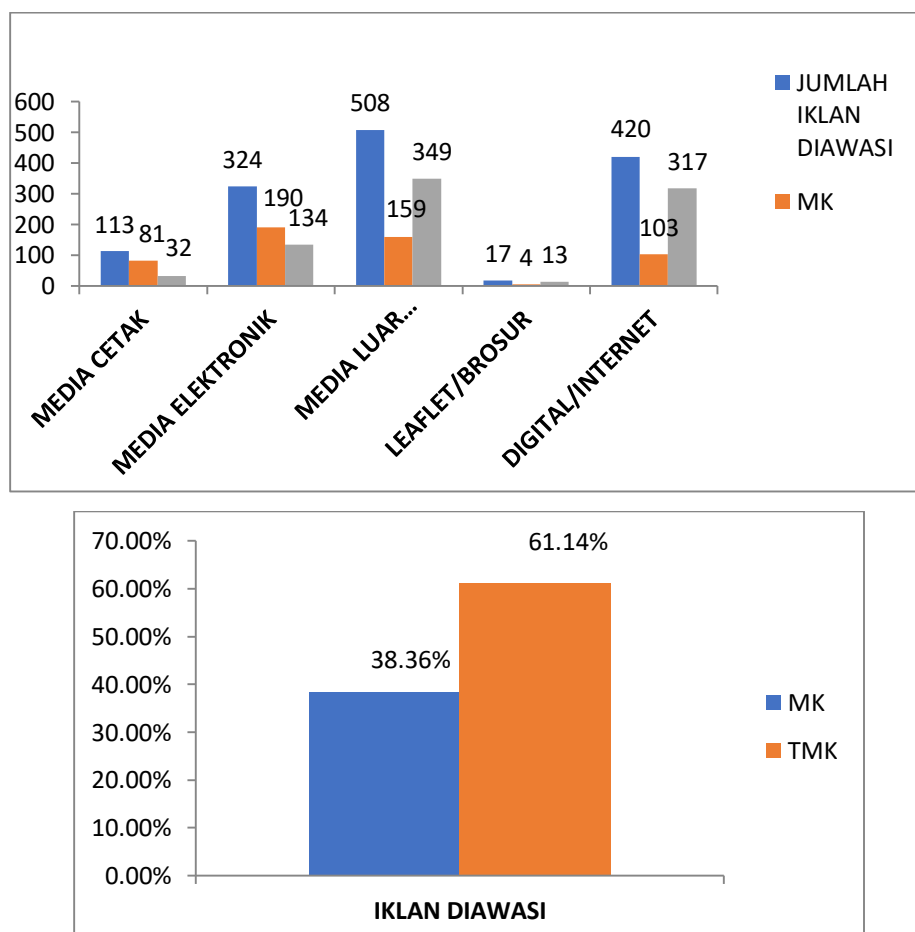
Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE) diterbitkan dengan tujuan untuk mengendalikan produk-produk yang masuk maupun keluar wilayah Indonesia. Khusus untuk produk impor, diberlakukan beberapa persyaratan untuk menjamin kualitas, keamanan dan kemanfaatan produk tersebut. Penerbitan SKI maupun SKE sesuai ketentuan PP No. 32 tahun 2017 sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Selama tahun 2022, permohonan SKI dan SKE nihil sedangkan pada tahun 2021 BBPOM di Banda Aceh juga nihil permohonan.

3.7 PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

Dalam rangka meningkatkan pengawasan mutu obat dan makanan yang komprehensif, dilakukan pemantauan/pengawasan periklanan Obat, Makanan, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik dengan cara mengevaluasi tayangan iklan media elektronik, media *online* dan media luar ruang serta leaflet atau brosur.

Pada tahun 2022 jumlah iklan yang dipantau sebanyak 1.382 iklan yang terdiri dari media cetak sebanyak 113 item, media elektronik sebanyak 324 item, media luar ruang sebanyak 508 item, leaflet/bosur sebanyak 17 item, dan media digital/internet sebanyak 420 dengan hasil :

- Memenuhi Ketentuan : 537 (38,86%)
- Tidak Memenuhi Ketentuan : 845 (61,14%)



Gambar 48. Pengawasan Iklan Obat dan Makana

3.8 PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Kegiatan penyidikan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan pada tahun 2022 dilaksanakan dengan melibatkan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) berjumlah 4 orang. Pada tahun 2022, Penyidik Pegawai Negeri Sipil BBPOM di Banda Aceh berhasil menangani 5 perkara tindak pidana di bidang obat dan makanan, dari target 6 perkara. Kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendukung pencapaian kelima perkara tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut

3.8.1 Pemetaan Kerawanan Kejahatan, Penyusunan Analisis Kejahatan dan Penggalangan Pemangku Kepentingan dalam Rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan.

BBPOM di Banda Aceh, selain melakukan kegiatan penindakan dan penyidikan, juga melaksanakan kegiatan/upaya cegah tangkal kejahatan obat dan makanan. Upaya Cegah Tangkal meliputi pemetaan kerawanan kejahatan, penyusunan analisis kejahatan, serta penggalangan pemangku kepentingan dalam rangka cegah tangkal kejahatan obat dan makanan.

Pemetaan kerawanan kejahatan obat dan makanan adalah pemetaan terhadap potensi terjadinya kejahatan obat dan makanan sebagai hasil analisis informasi, pemberitaan, dan kajian termasuk hasil kegiatan pengawasan, intelijen, siber dan penyidikan meliputi produk, sebaran, sumber, modus dan keterkaitan antar wilayah. Pemetaan dilakukan dengan penginputan data dilakukan melalui *penindakan.pom.go.id*. Penginputan/pelaporan data kerawanan tersebut dikirim kepada Direktorat Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan setiap tri wulan. Selanjutnya rekomendasi dari Direktorat Cegah Tangkal akan ditindaklanjuti sesuai ketentuan. Dari hasil pemetaan diperoleh sebaran kabupaten/kota yang masih terindikasi adanya kejahatan obat dan makanan, yaitu Kota Banda Aceh, Kabupaten Aceh Besar, Kabupaten Aceh Utara, Kabupaten Bireuen, Kabupaten Aceh Tamiang, Kabupaten Aceh Barat, Kabupaten Aceh Timur, Kabupaten Pidie, Kota Lhokseumawe dan Kota Langsa. Jenis kejahatannya antara lain penjualan kosmetik tanpa izin edar dan/atau mengandung bahan berbahaya, obat tradisional tanpa izin edar dan/atau mengandung bahan kimia obat, pangan tanpa izin edar serta pangan yang diproduksi dengan tambahan pangan yang dilarang seperti boraks dan/atau

formalin. Modus penjualan secara online maupun langsung dijual di toko/sarana. Sumber produk ilegal berasal dari dalam dan luar Provinsi Aceh.

Penyusunan analisis kejahatan obat dan makanan adalah kegiatan penyusunan dokumen analisis terhadap trend/potensi kejahatan obat dan makanan yang disusun dalam rangka pencegahan kejahatan obat dan makanan. Pada tahun 2022 telah dilakukan penyusunan analisis kejahatan obat dan makanan sebanyak 1 analisis yang diselesaikan pada semester I Tahun 2022, yang bertema: **“Peredaran Obat Tradisional yang Mengandung Bahan Kimia Obat di Provinsi Aceh”** yang diselesaikan dan dilaporkan ke Direktorat Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan pada tanggal 23 Agustus 2022.

Penggalangan pemangku kepentingan adalah semua usaha pekerjaan dan kegiatan yang dilakukan secara terencana, terarah untuk membuat, menciptakan, mengubah suatu kondisi yang menguntungkan dalam rangka cegah tangkal kejahatan obat dan makanan. Kegiatan penggalangan pada tahun 2022 dilakukan dalam bentuk FGD (Focus Grup Discussion) yang melibatkan stake holder terkait. FGD dengan tema kegiatan: **“FGD Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan Ilegal dan Mengandung Bahan Berbahaya”** dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2022 dengan diikuti sebanyak 40 peserta dari berbagai lintas sektor terkait. Kegiatan ini menghasilkan output berupa komitmen bersama dalam rangka mendukung pencegahan kejahatan obat dan makanan ilegal dan mengandung bahan berbahaya di Provinsi Aceh.

3.8.2. Pengawasan Obat dan Makanan Secara Daring atau Patroli Siber

Dengan perubahan gaya hidup masyarakat, maka terdapat juga perubahan pola atau pun modus yang dilakukan oleh pelaku kejahatan di bidang obat dan makanan. Penjualan yang dahulunya dilakukan di sarana toko atau pun pasar, berubah menjadi penjualan secara online yang dapat dilakukan hanya dari rumah. Penjualan melalui media social dan e-commerce berkembang dengan pesat sehingga pola pengawasan yang dilakukan juga harus menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

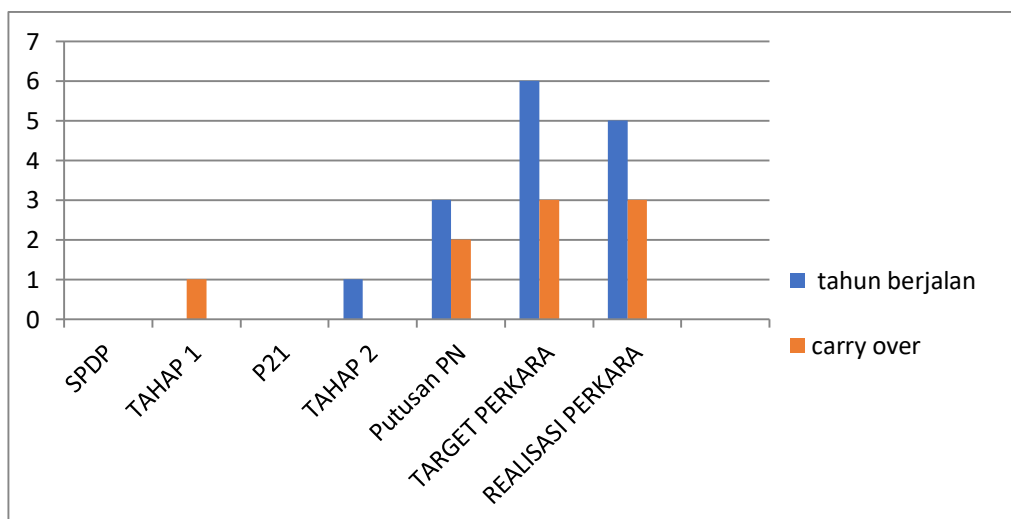
BBPOM di Banda Aceh juga melakukan pengawasan secara daring terhadap akun akun E-Commerce baik di sosial media maupun pada *market place* yang melakukan penjualan produk obat dan makanan ilegal.

Pada tahun 2022, pengawasan daring atau patroli siber dilakukan secara manual dan juga menggunakan aplikasi Data Crawler yang dikembangkan oleh Direktorat Siber Obat dan Makanan.

Hasil patroli siber dilaporkan setiap awal bulan berikutnya (selambat-lambatnya tanggal 3) kepada Direktorat Siber Obat dan Makanan. Laporan patroli siber berisikan link akun yang direkomendasikan untuk dilakukannya *take down*.

Sedangkan akun-akun yang masih diperlukan pendalaman atau profiling dilaporkan dalam Pelaporan Penyusunan Profil Pelanggaran/Kejahatan Obat dan Makanan di Ranah Siber yang juga dikirimkan kepada Direktorat Siber Obat dan Makanan.

Kegiatan patroli siber bertujuan untuk mendapatkan informasi terhadap penjualan obat dan makanan ilegal secara online, yang selanjutnya jika diperlukan verifikasi ke lapangan akan ditindaklanjuti dengan kegiatan Penjejukan Digital Maupun Kegiatan Intelijen. Untuk Kegiatan Penjejukan Digital telah dilakukan sebanyak 2 kali pada tahun 2022 yaitu ke Kab. Pidie dan Kab. Bireuen Penjejukan digital tersebut dilakukan terhadap akun-akun di sosial media yang melakukan promosi dan penjualan produk kosmetik yang tidak memiliki izin edar dan mengandung bahan berbahaya. Selain itu, sebagian besar hasil patroli siber juga ditindaklanjuti dengan kegiatan intelijen.



Gambar 49. Tindak lanjut pro-justitia dan perkara Carry Over

3.8.3. Operasi Intelijen

Kegiatan intelijen atau pun operasi intelijen dilakukan untuk menindaklanjuti terhadap laporan informasi adanya kegiatan yang termasuk dalam kejahatan di bidang obat dan makanan. Laporan informasi untuk dilakukannya kegiatan intelijen dapat berasal dari hasil patroli siber, temuan petugas, hasil pengawasan rutin, laporan masyarakat maupun informasi dari Direktorat Intelijen Obat dan Makanan.

Operasi intelijen dilakukan untuk mendapatkan informasi akurat dan terpercaya terhadap suatu target sebelum dilakukannya kegiatan penindakan terhadap target operasi tersebut.

Pada tahun 2022, telah dilakukan kegiatan/operasi intelijen sebanyak 4 kali di daerah Kabupaten Aceh Besar dan Banda Aceh, dan sebanyak 13 kali di kabupaten/kota, yang terdiri dari Kabupaten Aceh Utara, Kota Lhokseumawe, Kabupaten Pidie, Kabupaten Pidie Jaya, Kota Langsa, Kabupaten Bireuen, Kabupaten Aceh Barat, dan Kabupaten Aceh Barat Daya. Salah satu kegiatan intelijen tersebut juga termasuk kegiatan yang merupakan tindak lanjut adanya informasi pengiriman obat ilegal jenis tramadol. Informasi berasal dari Direktorat Intelijen Obat dan Makanan.

Kegiatan intelijen/operasi intelijen tersebut dilakukan terhadap sarana yang melakukan penjualan kosmetik yang tanpa izin edar dan mengandung bahan berbahaya, obat tradisional tanpa izin edar dan mengandung bahan kimia obat, obat yang berpotensi disalahgunakan serta pangan yang mengandung bahan tambahan dilarang seperti boraks dan formalin.

Dari hasil kegiatan intelijen/operasi intelijen tersebut, terhadap target operasi dengan status informasi A1 (informasi tersebut didapatkan dari sumber terpercaya dan sudah dikonfirmasi kebenarannya/valid) selanjutnya akan dilakukan kegiatan operasi penindakan.

3.8.4. Penindakan

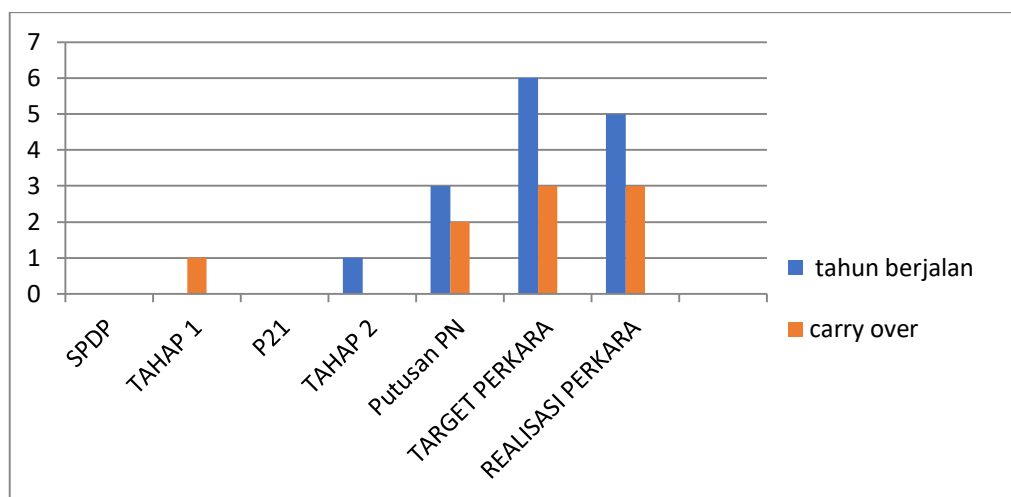
Pada tahun 2022 telah dilakukan operasi penindakan sebanyak 4 kali, yaitu operasi OPSON di kabupaten Pidie Jaya dan Kota Langsa, operasi penindakan lainnya di Kabupaten Aceh Utara, Aceh Timur dan Banda Aceh.

Dari hasil penindakan tersebut ditemukan kasus sebanyak 13 kasus, antara lain 6 kasus pangan mengandung boraks dan/atau formalin dari Operasi Opson di Kota Langsa dan Kabupaten Pidie Jaya dan 7 kasus obat tradisional tanpa izin edar dan mengandung bahan kimia obat di Kabupaten Aceh Utara, Aceh Timur dan Banda Aceh. Selain itu terdapat 1 kasus tramadol dari hasil kegiatan intelijen (tindak lanjut adanya informasi pengiriman obat ilegal) dimana petugas pada saat kegiatan tersebut bersama BNN kab. Bireuen melakukan operasi tangkap tangan. Sehingga total terdapat 14 kasus kejahatan di bidang obat dan makanan.

Selanjutnya dari hasil gelar kasus diperoleh 5 perkara yang dilanjutkan ke tingkat penyidikan. Kelima perkara tersebut terdiri dari 4 perkara komoditi pangan yang mengandung bahan tambahan dilarang (boraks) serta 1 perkara komoditi obat tradisional tanpa izin edar dan mengandung bahan kimia obat.

Selain menangani 5 perkara tersebut, PPNS juga menangani 1 perkara carry over tahun 2019 dan 2 perkara *carry over* tahun 2021. Sehingga total perkara yang ditangani selama tahun 2022 sebanyak 8 perkara.

Tahapan penyelesaian kelima perkara hingga 31 Desember tahun 2022 adalah sebagai berikut: 1 perkara pada tahap II dan 4 perkara telah mendapatkan Putusan Pengadilan. Sedangkan untuk perkara 1 *Carry Over 2019* pada Tahap I dan 2 perkara carry over 2021 telah mendapatkan putusan pengadilan.



Gambar 50. Grafik Perkara tahun 2022 dan perkara Carry Over

Putusan pengadilan untuk perkara tahap II telah diterbitkan pada awal tahun 2023. Putusan pengadilan kelima perkara tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 43. Putusan Pengadilan Tahap II

No.	Nomor Putusan	Terdakwa	Vonis/ Tanggal Putusan Pengadilan Negeri/	Keterangan
1.	98/Pid.B/2022/PN Lgs	Alan Gemilang bin M. Hasan	Pidana penjara 4 bulan, denda 1 juta rupiah (subside 1 bulan)/tanggal 29 Agustus 2022/Pengadilan Negeri Langsa	Tindak pidana melakukan produksi pangan dengan tambahan bahan pangan dilarang (UU No.18 tahun 2012 pasal 136 tentang Pangan)
2.	99/Pid.B/2022/PN Lgs	Hidayatullah bin Muhammad	Pidana penjara 7 bulan, denda 5 juta rupiah (subside 1 bulan)/tanggal 26 September 2022 /Pengadilan Negeri Langsa	Tindak pidana melakukan produksi pangan dengan tambahan bahan pangan dilarang (UU No.18 tahun 2012 pasal 136 tentang Pangan)
3.	100/Pid.B/2022/PN Lgs	Miswardi bin Usman	Pidana penjara 7 bulan, denda 5 juta rupiah (subside 2 bulan)/tanggal 26 September 2022 /Pengadilan Negeri Langsa	Tindak pidana melakukan produksi pangan dengan tambahan bahan pangan dilarang (UU No.18 tahun 2012 pasal 136 tentang Pangan)
4.	194/Pid.B/2022/PN Lgs	Fikri bin (Alm) Ibrahim	Pidana Penjara selama 1 (satu) tahun 3 (tiga) bulan , denda Rp.200.000.000 (dua ratus juta rupiah) subside 3 bulan/26 Desember 2022/Pengadilan Negeri Langsa	Tindak pidana melakukan produksi pangan dengan tambahan bahan pangan dilarang (UU No.18 tahun 2012 pasal 136 tentang Pangan)
5.	227/Pid.Sus/2022/PN Lsk	Nasri Yanti binti M. Nasir	Pidana Penjara selama 1 (satu) bulan 10 (sepuluh) hari dan, denda Rp.1.000.000 (satu juta rupiah) subsider 1 bulan	Tindak pidana melanggar UU Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan

Putusan pengadilan untuk percara carry over tahun 2021 dapat dilihat di table di bawah ini:

No.	Nomor Perkara	Terdakwa	Vonis/ Tanggal putusan /Pengadilan Negeri	Keterangan
1.	33/Pid.Sus/2022/PN Lsk	Safrinawati bin Alm. Tgk. Afifuddin	Pidana penjara 1 bulan, denda Rp. 500.000 (subsider 1 bulan)/tanggal 25 April 2022/Pengadilan Negeri Lhoksukon	Tindak pidana melanggar UU Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan
2.	34/Pid.Sus/2022/PN Lsk	Fitriani bin Ishak	Pidana penjara 1 bulan, denda Rp. 500.000 (subsider 1 bulan)/tanggal 25 April 2022/Pengadilan Negeri Lhoksukon	Tindak pidana melanggar UU Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan

Secara umum kegiatan penyidikan obat dan makanan di Balai Besar POM di Banda Aceh telah berlangsung dengan baik. Realisasi perkara tahun 2022 sebanyak 5 perkara dari target 6 perkara. Kelima perkara pada tahun 2022 tersebut ditangani dan diselesaikan dengan baik. Pada pelaksanaannya terdapat kendala- kendala (disertai solusi penyelesaian kendala) sebagai berikut:

- Tersangka melarikan diri pada saat dilaksanakannya kegiatan tahap II, sehingga proses tahap II tertunda. Namun telah berhasil diatasi dengan cara koordinasi dengan pihak kepolisian dan komunikasi secara persuasif dengan pihak keluarga tersangka. Sehingga tersangka bersedia menyerahkan diri dan proses tahap II dapat diselesaikan dengan baik.
- Jarak antar wilayah yang jauh sehingga mempersulit pemantauan terhadap target operasi intelijen ataupun penindakan. Hal ini diatasi dengan membangun jaringan informan yang baik. Sehingga petugas tetap dapat mendapatkan informasi walaupun jauh dari target operasi intelijen atau penindakan.
- Kekurangan 1 target pada akhir tahun 2022, dikarenakan masih perlunya pendalaman informasi tambahan (target terus melakukan pemindahan lokasi untuk menghindari petugas). Sehingga diperlukan operasi intelijen lanjutan dan operasi penindakan ditunda untuk tahun berikutnya.

3.8.5. Pemusnahan Barang Bukti dan Temuan Hasil Pengawasan

Penyidik PNS (PPNS) BBPOM di Banda Aceh tahun 2022 telah melakukan kegiatan pemusnahan barang bukti dan temuan produk obat dan makanan ilegal. Barang Bukti yang dimusnahkan meliputi mie kuning basah seberat \pm 185 kilogram hasil sitaan dari empat perkara tahun 2022 dengan taksiran nilai ekonomi Rp. 5.227.400 (Lima Juta Dua Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Empat Ratus Rupiah). Barang temuan yang dimusnahkan sekitar 89 item berbagai jenis obat tradisional tanpa izin edar dan mengandung bahan kimia obat dengan total taksiran nilai ekonomi sebesar Rp. 20.244.500 (Dua Puluh Juta Dua Ratus Empat Puluh Empat Ribu Lima Ratus Rupiah). Pemusnahan barang bukti dan temuan produk obat dan makanan ilegal ini dilakukan dengan merusak dan

menanam barang bukti tersebut di Tempat Pembuangan Akhir Kampung Jawa Banda Aceh.

3.8.6. Data Rawan Kasus

Pada tahun 2022 telah dilakukan pengumpulan data dari kegiatan pengawasan, operasi intelijen, informasi dari masyarakat maupun lintas sektor untuk menganalisa kerawanan kejahatan di bidang obat dan makanan di seluruh kabupaten/kota wilayah pengawasan BBPOM di Banda Aceh. Data-data tersebut diinput dalam Aplikasi Dashboard Penindakan setiap triwulan dan akan terlihat peta rawan kasus di setiap kabupaten/kota. Dari hasil pemetaan rawan kasus tersebut maka dapat terlihat kasus yang paling banyak dan tersebar merata adalah kasus pelanggaran kosmetik tanpa izin edar, obat tradisional tanpa izin edar, dan pangan mengandung bahan berbahaya. Kosmetik tanpa izin edar masih ditemukan di daerah Aceh Barat Daya, Aceh Besar, Aceh Timur, Aceh Utara, Nagan Raya, Banda Aceh, Langsa dan Lhokseumawe. Obat tradisional tanpa izin edar ditemukan di daerah Aceh Barat, Aceh Besar, Aceh Tamiang, Aceh Utara, Bireuen, Banda Aceh dan Langsa. Pangan mengandung bahan berbahaya ditemukan di daerah Aceh Barat Daya, Aceh Besar, Bireuen, Nagan Raya, Pidie, Pidie Jaya, Banda Aceh dan Lhokseumawe.

Produk kosmetik tanpa izin edar, obat tradisional tanpa izin edar, dan pangan mengandung bahan berbahaya yang beredar di wilayah BBPOM di Banda Aceh berasal dari provinsi DKI Jakarta, Salatiga dan Sumatera Utara. Pemesanan dilakukan melalui *sales-sales* atau akun *online*, setelah pembayaran selesai produk-produk tersebut dikirim melalui ekspedisi ataupun pengangkutan umum. Pelaku usaha menyimpan produk obat dan makanan ilegal di tempat tersembunyi atau pun di rumah. Produk tersebut dijual kepada pelanggan tetap dan pengiriman barang dengan metode *dropship* atau melalui jasa ekspedisi.

4.8. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT / KONSUMEN

BPOM sebagai badan publik berkewajiban untuk memfasilitasi kebutuhan informasi publik sesuai amanat Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP). Ketersediaan sarana-prasarana sistem informasi dalam bentuk pelayanan langsung maupun digital dijamin oleh BPOM sebagai bentuk keterbukaan institusi kepada masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dilakukan oleh BPOM melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dengan harapan dapat meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan melalui kemampuan masyarakat untuk secara mandiri melindungi diri mereka dari produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan.

Badan POM RI mengembangkan sistem pengawasan terpadu yaitu sistem pengawasan Obat dan Makanan yang melibatkan tiga pilar/sub sistem. Ketiga sub sistem tersebut yaitu pemerintah, produsen, dan konsumen/masyarakat. Masing-masing sub sistem tersebut perlu diberi peningkatan pengetahuan serta pemberdayaan. Kepada instansi pemerintah dilakukan melalui berbagai pelatihan dan penyempurnaan sistem regulasi serta peraturan perundang-undangan tentang Obat dan Makanan, kepada konsumen diberikan pengetahuan berbagai aspek tentang Obat dan Makanan termasuk peningkatan pengetahuan dalam memilih produk Obat dan Makanan agar terhindar dari produk yang berisiko terhadap kesehatan, sedangkan kepada produsen diberikan pemahaman Cara Produksi yang Baik dan Cara Distribusi yang Baik. BBPOM di Banda Aceh telah melaksanakan beberapa program pemberdayaan masyarakat/produsen seperti dibentuknya Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK), hadir di Mall Pelayanan Publik Kota Banda Aceh, Aceh Besar, serta dilakukan KIE, penyebaran informasi, sosialisasi, pelatihan dan bimbingan teknis.

BBPOM di Banda Aceh menjalin kerjasama, koordinasi dan kemitraan dengan instansi terkait dalam melaksanakan pengawasan keamanan, mutu, kemanfaatan produk Obat dan Makanan. Selama tahun 2022 BBPOM di Banda Aceh telah melakukan kegiatan KIE Keamanan Pangan melalui media elektronik berupa dialog interaktif dan iklan layanan masyarakat.

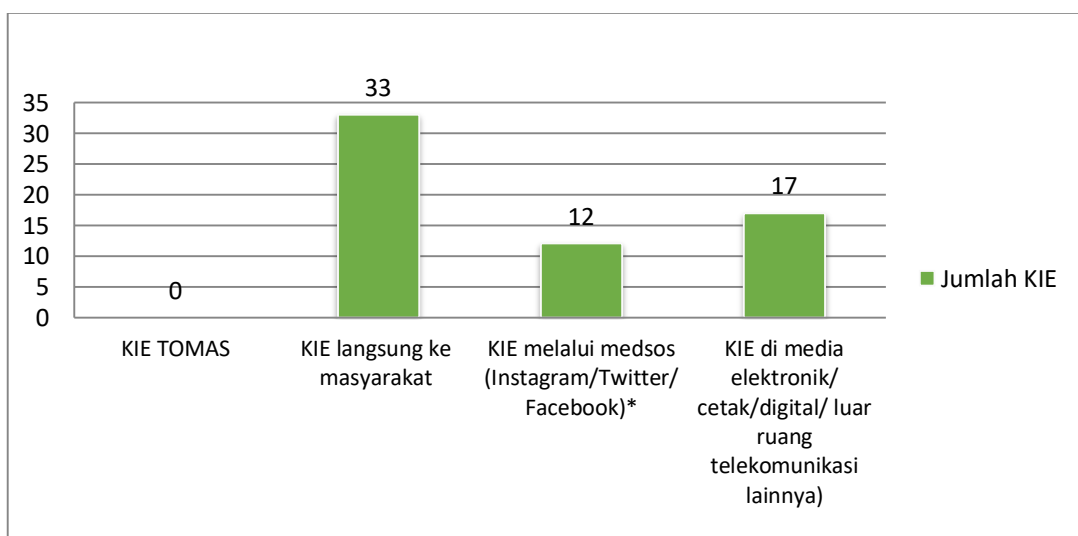
Kegiatan proaktif pemberdayaan konsumen yang dilaksanakan BBPOM di Banda Aceh diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat sehingga akan berdampak pada perubahan perilaku dalam memilih dan mengonsumsi produk Obat dan Makanan, dan ikut mengawasi produk Obat dan Makanan yang beredar di sekitarnya. Upaya lain yang dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat sebagai konsumen adalah dengan

melakukan komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat melalui penyebaran produk informasi poster, brosur, leaflet, kalender, jam dinding, gantungan kunci, komik, pin, mug, baliho, permainan edukatif dan kaos yang berisi pesan keamanan pangan, media sosial Instagram (@bpomaceh), Twitter (@BPOMAceh), Facebook(@BPOM Aceh), serta *talkshow* interaktif di media elektronik.

4.8.1 Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

Kegiatan penyebaran informasi dilakukan dalam bentuk penyuluhan langsung, pameran, selebaran, leaflet, serta melalui media elektronik seperti *talkshow* dan dialog interaktif di televisi lokal dan radio. Dalam rangka memberdayakan masyarakat yang ada di kecamatan dan pedesaan, telah dilakukan pendekatan dengan unsur Muspika agar proses penyuluhan lebih lancar dan tepat sasaran. Selama tahun 2022 terdapat 62 kali bentuk KIE yang diberikan kepada masyarakat yang meliputi kegiatan diantaranya:

- KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/ penyuluhan/ webinar/lainnya)
- KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*
- KIE di media elektronik/ cetak/digital/ luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)

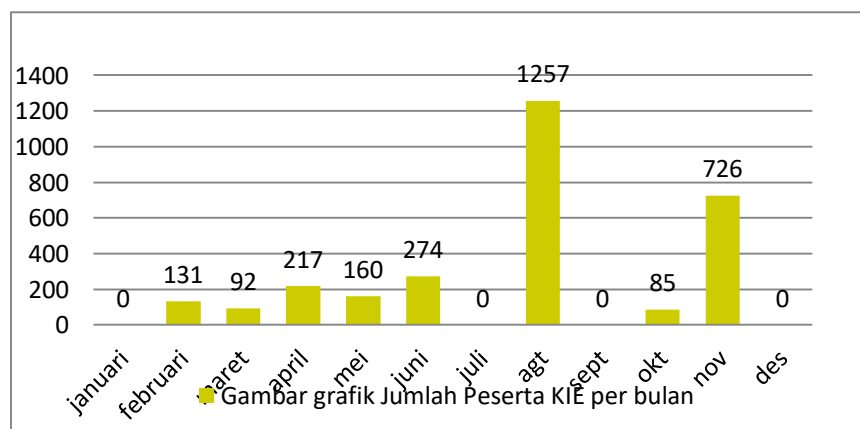


Gambar 51. Grafik Jumlah KIE Kepada Masyarakat

KIE kepada tokoh masyarakat tidak dilaksanakan di BPOM Aceh pada tahun 2022. Bentuk KIE yang paling banyak dilakukan adalah KIE secara langsung kepada masyarakat. KIE dilaksanakan pada beberapa kabupaten kota yang ada di provinsi aceh yaitu Banda aceh, Aceh Besar, Bireun, Lhokseumawe, Aceh Utara, Sabang, Aceh Barat, Pidie, Pidie Jaya. Kegiatan ini bersumber dari anggaran BPOM dan juga lintas sektor seperti dinas kesehatan.

4.8.2 Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat

Kegiatan KIE yang dilaksanakan sepanjang tahun 2022 dengan metode pelaksanaan online, offline dan hybrid. Metode ini dilaksnakan menyesuaikan dengan kondisi dan anggaran yang tersedia. Ada keterbatas waktu dan anggaran sehingga terkadang tidak memungkinkan untuk melaksnakan KIE secara offline. Metode online atau hybrid merupakan alternatif yang sering digunakan dalam melakukan KIE kepada masyarakat. Peserta KIE tahun 2022 terdapat 2946 orang dengan frekuensi sebanyak 35 kali. Topik materi pada KIE tahun 2022 didominasi terkait pangan, kosmetik, obat, obat tradisional, covid-19, NAPZA dan suplemen kesehatan. Pemberian materi KIE disesuaikan dengan berita terkini dan yang menjadi topik hangat yang ada di masyarakat serta hasil pengawasan dan penyidikan dilapangan. Hasil pemetaan rawan kasus di berbagai daerah juga menjadi rujukan topik dan daerah lokus pemberian KIE kepada masyarakat. Untuk data lebih rinci dapat dilihat pada tabel 15B.



Gambar 52. Grafik Jumlah Peserta KIE per bulan

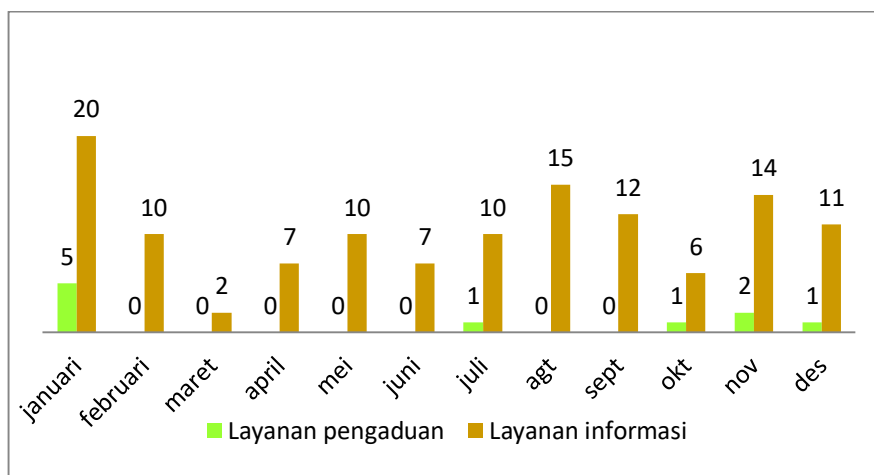
4.8.3 Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

Jumlah pertanyaan/pengaduan konsumen yang telah dilayani di Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) BBPOM di Banda Aceh sebanyak 10 layanan pengaduan dan 124 layanan informasi diberikan kepada konsumen. Layanan pengaduan dan informasi ini diberikan di counter-counter pelayanan secara langsung yaitu:

1. UPP BPOM Aceh
2. MPP Kota Banda Aceh
3. MPP Aceh Besar

Selain itu juga dapat dilakukan melalui media layan secara online (media sosial instagram/twitter/facebook)

Penerimaan pengaduan dan pelayanan informasi dibuat semudah mungkin untuk dijangkau masyarakat dan terjamin kerahasiaan masyarakat yang memberikan pengaduan ke BPOM Aceh. Hal ini bertujuan agar masyarakat semakin mudah dan terjangkau layanan yang diberikan tanpa merasa ketakutan. Untuk lebih terinci dan lengkap data layanan pengaduan dan informasi dapat dilihat pada tabel 16A.

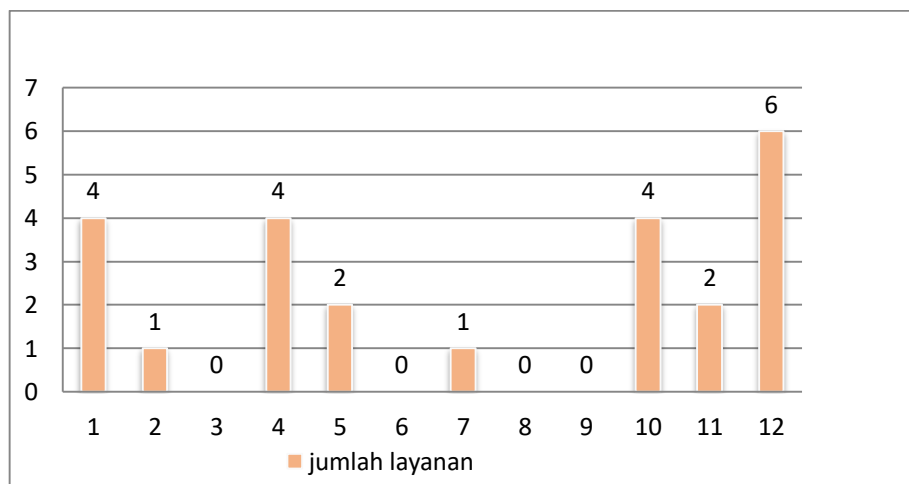


Gambar 53. Grafik Layanan Pengaduan dan Informasi

4.8.4 Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

BBPOM di Banda Aceh juga memiliki akses terkait Layanan informasi Publik oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) yang dikelola langsung sehingga diharapkan waktu penyelesaian layanan informasi publik sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA) penyelesaian layanan, yaitu dihitung dari hari pertama permohonan dinyatakan lengkap oleh petugas hingga hari di mana pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon informasi. SLA penyelesaian layanan adalah 17 hari kerja.

Permohonan Layanan Informasi Publik yang masuk berjumlah 24 layanan selama tahun 2022, dan telah diselesaikan sesuai SLA dengan persentase capaian 100%. Rincian jumlah layanan per bulan dapat dilihat pada **Gambar** di bawah ini :



Gambar 54. Grafik Jumlah Layanan Informasi PPI

BBPOM di Banda Aceh menjalin kerjasama, koordinasi dan kemitraan dengan instansi terkait dalam melaksanakan pengawasan keamanan, mutu, kemanfaatan produk Obat dan Makanan. Selama tahun 2022 BBPOM di Banda Aceh telah melakukan kegiatan KIE Keamanan Pangan melalui media elektronik berupa dialog interaktif dan iklan layanan masyarakat.

BAB IV MASALAH

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan bagian integral dari upaya pembangunan kesehatan di Indonesia. Dalam melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan, BPOM melaksanakan system pengawasan *full spectrum* mulai dari *premarket* hingga *post market control* yang disertai dengan upaya penegakan hukum dan pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*). Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BPOM tidak bertindak sebagai *single player*. Kerjasama dengan berbagai lintas sektor terutama pemerintah daerah diperlukan untuk memperluas cakupan pengawasan Obat dan Makanan.

BBPOM di Banda Aceh dalam melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Aceh telah melakukan berbagai program kegiatan dengan menerapkan sistem pengawasan Obat dan Makanan sesuai petunjuk operasional kegiatan demi melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat keamanan, manfaat/khasiat dan mutu. Kegiatan pengawasan dan pengawalan obat dan makanan ini melibatkan instansi terkait dan peran masyarakat secara aktif. Beberapa permasalahan yang masih ditemukan antara lain :

1. Produk pangan yang masih mengandung bahan berbahaya boraks pada mie basah dan kerupuk tempe serta mikroba patogen *Eschericia coli* dan mikroba indikator sanitasi koliform.
2. Kosmetik dan Obat Tradisional yang beredar tidak memiliki izin edar dan mengandung bahan berbahaya, merkuri pada pemutih wajah dan Bahan Kimia Obat Sildenafil Sitrat pada obat kuat.
3. Tindak lanjut Pemerintah Daerah belum optimal terkait rekomendasi hasil pemeriksaan.
4. Kondisi geografis Provinsi Aceh, berhadapan dengan negara tetangga (Malaysia, Thailand dan India) sehingga berpotensi sebagai pintu masuk produk Obat dan Makanan dari luar.
5. Garam konsumsi di Provinsi Aceh belum seluruhnya mengandung iodium, di mana Aceh sebagai daerah penghasil garam karena memiliki garis pantai yang panjang

namun diproduksi secara tradisional tanpa penambahan iodium sehingga tidak dapat menurunkan angka *stunting* di Aceh.

6. Sarana produksi Obat dan Makanan masih dijumpai belum memenuhi ketentuan.
7. Peraturan daerah tentang Jaminan Produk Halal, Qanun Nomor 8 Tahun 2016 belum optimal, masih dijumpai produk pangan yang belum tersertifikasi Halal.
8. Penjualan produk Obat dan Makanan secara *online*, belum sepadan dengan kompetensi petugas dalam melakukan pengawasan penjualan produk melalui media sosial dan sistem *online* terutama untuk produk kosmetik ilegal.
9. Surat Keterangan Impor dan Surat Keterangan Ekspor sangat minim bahkan nihil.
10. Pendampingan UMKM oleh BBPOM di Banda Aceh masih kurang, karena masih banyaknya pelaku usaha yang tidak paham tentang tata cara pendaftaran secara *online*.
11. Pengelolaan data dan informasi belum optimal.

BAB V

KESIMPULAN

Kegiatan pengawasan produk Obat dan Makanan telah dilaksanakan secara berkesinambungan oleh BBPOM di Banda Aceh melalui berbagai program kegiatan di tahun 2022. Beberapa rangkaian kegiatan sebagai bentuk tugas utama meliputi kebijakan di bidang pengawasan atas produk terapanik, narkotika, psikotropika, zat adiktif, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan serta pangan dan bahan berbahaya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat (90,31%)
2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat (97,32%)
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan (90,27%)
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan (166,49%)
5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat (86,15%)
6. Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh (101,74%)
7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan (101,30%)
8. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan (105,14%)
9. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM (95,76%)
10. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan keamanan Obat dan Makanan (100,70%)
11. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti (101,69%)
12. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (100,00%)
13. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan (102,57%)
14. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan (100,43%)
15. Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Banda Aceh (113,72%)
16. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan (104,68%)
17. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman (100,00%)
18. Jumlah desa pangan aman (100,00%)
19. Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya (100,00%)

20. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar (100,00%)
21. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar (99,70%)
22. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan(110,71%)
23. Indeks RB BBPOM di Banda Aceh (108,98%)
24. Nilai AKIP BBPOM di Banda Aceh (101,62%)
25. Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Banda Aceh (103,27%)
26. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP (102,03%)
27. Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Banda Aceh yang optimal (128,00%)
28. Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Banda Aceh (97,85%)
29. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Banda Aceh (99.47%)

BAB VI

SARAN

BBPOM di Banda Aceh telah melaksanakan kegiatan sepanjang tahun 2022 dengan berbagai kondisi dan permasalahan, untuk peningkatan kinerja ke depan dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Perlu ditingkatkannya pengawasan dan pembinaan kepada pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan untuk memproduksi dan mengedarkan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
2. Perlu ditingkatkannya sosialisasi dan penyebaran informasi kepada masyarakat untuk menjadi konsumen yang cerdas menggunakan media sosial dan infografis terkait Obat dan Makanan.
3. Perlu ditingkatkan koordinasi dengan lintas sektor agar tindak lanjut hasil pengawasan dapat ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan.
4. Perlunya peningkatan kompetensi SDM terkait pengawasan obat dan makanan.
5. Perlunya peningkatan asistensi kepada pelaku usaha khususnya UMKM untuk mendaftarkan produknya ke Badan POM RI.
6. Perlunya peningkatan anggaran untuk biaya promosi tentang keamanan obat dan makanan di media cetak dan elektronik.
7. Perlunya peningkatan kompetensi SDM dalam melakukan pengawasan penjualan produk melalui media sosial dan sistem *online*.
8. Perlunya peningkatan koordinasi dan kerja sama terkait informasi masuknya produk obat dan makanan ilegal dari luar negeri.
9. Perlunya peningkatan sosialisasi dan promosi laboratorium pengujian kepada *stakeholder* untuk meningkatkan pemasukan PNBPNP.
10. Perlunya peningkatan sarana dan prasarana ruang layanan publik.

LAMPIRAN

Lampiran 1A. Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	74	74	78	0	0	0	0	0	78
		Random	Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	312	312	312	1	0	0	4	5	308
2	Obat Tradisional	Targeted	Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	84	84	84	0	0	0	6	6	78
		Random	Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	180	180	179	1	0	0	17	18	162
3	Obat Kuasi	Targeted	Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	6	6	6	0	0	0	0	0	6
		Random	Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	10	10	10	0	0	0	1	1	9
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	23	23	22	0	0	0	5	5	17
		Random	Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	54	54	53	0	0	0	13	13	40
5	Kosmetik	Targeted	Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	162	162	162	49	0	0	1	50	112
		Random	Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	396	397	397	114	0	0	0	114	283
6	Pangan	Targeted	Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	108	110	106	0	0	0	16	16	90
		Random	Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	354	354	354	1	0	0	86	87	267
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	71	71	0	0	0	0	21	21	50
8	Rokok	Targeted	Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	4	4	0	0	0	0	0	0	4
TOTAL TARGETED			Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	532	534	458	49	0	0	49	98	435
TOTAL RANDOM			Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	1306	1307	1305	117	0	0	121	238	1069
TOTAL				sampel	1838	1841	1763	166	0	0	170	336	1504

Lampiran 1B. Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Balai Besar POM di Banda Aceh	Pihak Ketiga	sampel	56	56	0	56
		Balai Besar POM di Banda Aceh	Kasus (EG dan DEG)	sampel	50	50	0	
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Banda Aceh	Kasus	sampel	8	8	6	2
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Banda Aceh		sampel	0	0	0	0
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Banda Aceh		sampel	38	38	19	19
5	Pangan	Balai Besar POM di Banda Aceh	Pihak III	sampel	174	174	49	125
			DAK	sampel	133	133	21	112
			Kasus	sampel	25	25	21	4
			Infokom	sampel	120	120	16	104
			Konfirmasi KLB KP	sampel	10	10	1	9
Total		Balai Besar POM di Banda Aceh		sampel	276	276	74	202
TOTAL				sampel	642	642	137	455

Tidak disimpulkan karena kandungan EG dan DEG dalam sirup dilaporkan dalam mg/mL dan akan diubah menjadi persentase kadar dan disimpulkan oleh KMEI

Keterangan:

- Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
- * Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif

Lampiran 1C. Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan Rapid Test Kit

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel		0		
2	Pangan	Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	384	384	6	378
		TOTAL	sampel	384	384	6	378

Lampiran 1D. Sampel Pengujian Sesuai Regionalisasi Laboratorium

No	Nama UPT	Asal Sampel	Komoditi	Satuan	Jumlah	Jumlah	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar/Balai/Loka POM di Banda Aceh	<i>Balai Besar/Balai/Loka POM di Region Padang</i>	Obat	sampel	707	707	702	5
			Obat Tradisional	sampel	121	121	120	1
			Suplemen	sampel	6	6	6	0
			Kosmetik	sampel	77	77	77	0
			Pangan	sampel	337	337	284	53
Total				sampel	1248	1248	1189	59

Lampiran 2A. Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	a. pH	36	35	1
	b. Waktu hancur	0	0	0
	c. Disolusi	617	615	2
	d. Susut pengeringan	0	0	0
	e. Volume terpindahkan	3	3	0
	f. Isi minimum	0	0	0
	g. Pemerian	813	813	0
2	Kimia :			
	a. Identifikasi	861	861	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	805	803	2
	c. Keseragaman Sediaan			
	- Keragaman Bobot	333	333	0
	- Keseragaman Kandungan	258	256	2
	- Keseragam Volume	1	1	0
	JUMLAH	3727	3720	7

Lampiran 2B. Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	1	1	0
	▪ Kadar air	323	322	1
	▪ Volume Terpindahkan	2	2	0
	▪ Keseragaman bobot/isi	6	4	2
	▪ Waktu hancur	4	4	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
2	Kimia :			
	Identifikasi			
	Allopurinol	41	41	0
	Alprazolam	5	5	0
	Amfetamin Sulfat	34	34	0
	Amitriptilin HCl	5	5	0
	Antalgin	80	80	0
	Asam Benzoat	1	1	0
	Asam Mefenamat	74	74	0
	Asam Salisilat	0	0	0
	Asam Sorbat	0	0	0
	Asetosal	9	9	0
	Atorvastatin Kalsium	8	8	0
	Barbital	5	5	0
	Benzyl Sibutramin	26	26	0
	Betametason	59	59	0
	Bisakodil	36	36	0
	Bromazepam	5	5	0
	Bromfeniramin Maleat	6	6	0
	Butil Paraben	0	0	0
	Chloro Sibutramin	26	26	0
	Deksametason	81	81	0
	Dekstrometorfan HBr	61	61	0
	Diazepam	5	5	0
	hidroklorida	57	57	0
	Efedrin HCl	34	33	1
	Enalapril Maleat	19	19	0
	Etil Paraben	0	0	0
	Famotidin	16	16	0
	Fenfluramin	34	34	0
	Fenilbutazon	67	67	0
	Fenilpropanolamin HCl	0	0	0
	Fenobarbital	5	5	0
	Fenoltalein	45	45	0
	Flukonazol	16	16	0
	Fluoksetin HCl	5	5	0
	Flurazepam HCl	5	5	0

	Furosemid	58	58	0
	Glibenklamid	25	25	0
	Glikazid	25	25	0
	Glimepirid	25	25	0
	Glipizid	25	25	0
	Gliseril Guaiakolat	32	32	0
	Griseofulvin	16	16	0
	Hidroklortiazid	58	58	0
	Ibuprofen	45	45	0
	Imipramin HCl	5	5	0
	Indometasin	47	47	0
	Isoniazida	32	32	0
	Kaptopril	19	19	0
	Ketokonazol	16	16	0
	Ketoprofen	37	37	0
	Kloramfenikol	0	0	0
	Klonazepam	5	5	0
	Klordiazepoksid	5	5	0
	Klorpropamid	25	25	0
	Klorfeniramin Maleat	63	63	0
	Kodein HCl	31	31	0
	Kofein	127	124	3
	Lovastatin	8	8	0
	Metformin HCl	25	24	1
	Metil Paraben	1	1	0
	Metil Prednisolon	39	39	0
	Metil Testosteron	42	42	0
	Metronidazol	41	41	0
	Naproxen Sodium	37	37	0
	Natrium Diklofenak	45	45	0
	Nitrazepam	5	5	0
	n_Desmetil Sibutramin	26	26	0
	Orlistat	33	33	0
	Papaverin HCl	16	16	0
	Parasetamol	195	195	0
	Pirantel Pamoat	1	1	0
	Piroksikam	45	45	0
	Prednisolon	64	64	0
	Prednison	78	78	0
	Prometazin HCl	50	50	0
	Propil Paraben	0	0	0
	Pseudoefedrin HCl	34	34	0
	Pyrazinamid	32	32	0
	Ranitidin	16	16	0
	Resorsinol	0	0	0
	Rifampisin	32	32	0
	Rosuvastatin	8	8	0
	Salbutamol	2	2	0
	Sibutramin HCl	34	34	0
	Sildenafil Sitrat	41	40	1
	Simetidin	16	16	0
	Simvastatin	8	8	0
	Siproheptadin	26	26	0
	Sulfametoksazol	16	16	0
	Tadalafil	41	41	0
	Teofilin	2	2	0
	Tolbutamid	25	25	0
	Tramadol	8	8	0
	Trimetoprim	16	16	0
	Tripolidin HCl	6	6	0
	Vardenafil HCl	41	41	0
	Vitamin B	54	54	0
	Vitamin C	113	112	1
	Yohimbin HCl	41	41	0
	Penetapan Kadar			
	Aflatoksin	4	4	0
	Asam Benzoat	3	3	0
	Cemara Pb	35	35	0
	Cemara Cd	35	35	0
	Cemara As	35	35	0
	Cemara Hg	35	35	0
	Etanol	74	71	3
	Metanol	74	74	0
	Metil Paraben	3	3	0
	Sineol	2	2	0
	Jumlah	3590	3577	13

Lampiran 2C. Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	Waktu Hancur	0	0	0
	Kadar Air	89	89	0
2	Kimia :			
	Identifikasi			
	Allopurinol	2	2	0
	Amfetamin Sulfat	2	2	0
	Antalgin	2	2	0
	Asam Mefenamat	2	2	0
	Atorvastatin Kalsium	1	1	0
	Benzyl Sibutramin	1	1	0
	Betametason	2	2	0
	Bisakodil	2	2	0
	Chloro Sibutramin	1	1	0
	Clenbuterol	1	1	0
	Deksametason	6	6	0
	Fenfluramin HCl	2	2	0
	Fenilbutazon	2	2	0
	Fenolfalein	2	2	0
	Furosemid	2	2	0
	Glibenklamid	1	1	0
	Glikazid	1	1	0
	Glimepirid	1	1	0
	Glipizid	1	1	0
	Glukosamin	0	0	0
	Hidroklortiazid	2	2	0
	Ibuprofen	1	1	0
	Indometasin	2	2	0
	Ketoprofen	2	2	0
	Klorpropamid	1	1	0
	Kofein	13	13	0
	Liotironin	1	1	0
	Lovastatin	1	1	0
	Metformin HCl	1	1	0
	Metil Prednisolon	2	2	0
	Metil Testosteron	6	6	0
	Naproxen Sodium	2	2	0
	Natrium Diklofenak	2	2	0
	n_Desmetyl Sibutramin	1	1	0
	Orlistat	1	1	0
	Parasetamol	10	10	0
	Piroksikam	2	2	0
	Prednisolon	6	6	0
	Prednison	6	6	0
	Progesteron	1	1	0
	Rosuvastatin Kalsium	1	1	0
	Sildenafil Sitrat	5	5	0
	Sibutramin HCl	2	2	0
	Simvastatin	1	1	0
	Siproheptadin	4	4	0
	Tadalafil	5	5	0
	Tolbutamid	1	1	0
	Vardenafil HCl	5	5	0
	Yohimbin HCl	5	5	0
	Vitamin B	8	8	0
	Vitamin C	4	4	0
	Jumlah	138	138	0

Penetapan Kadar				
Asam Folat	12	12	0	
Asam Benzoat	1	1	0	
Asam Sorbat	1	1	0	
Butil Paraben	1	1	0	
Cemara Pb	8	8	0	
Cemara Cd	8	8	0	
Cemara As	8	8	0	
Cemara Hg	8	8	0	
Etanol	11	11	0	
Etil Paraben	1	1	0	
Glukosamin	6	6	0	
Kofein	2	2	0	
Metanol	11	11	0	
Metil Paraben	2	2	0	
Metil Sulfonil Metan	4	3	1	
Vitamin A	24	22	2	
Vitamin B	52	27	25	
Vitamin C	63	61	2	
Vitamin D	12	12	0	
Vitamin E	24	24	0	
Vitamin K	0	0	0	
Jumlah	259	229	30	
JUMLAH TOTAL	486	456	30	

Lampiran 2D. Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0		
	▪ Kadar air	0		
	▪ Kadar abu	0		
	▪ Keseragaman bobot/isi	0		
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
2	Kimia :			
	PK Pengawet MA 31/16 : KCKT	11	11	0
	PK Metanol, etanol, IPA (GC)	159	158	1
	PK Logam Hg (AAS)	311	311	0
	PK Logam Pb (AAS)	265	265	0
	PK Logam As (AAS)	169	169	0
	PK Piroktone olamin : KCKT	32	32	0
	PK TCC : KCKT	44	44	0
	PK Triklosan : KCKT	89	89	0
	Id Resorsinol : KCKT-PDA	9	9	0
	Id Hidrokinon (KCKT)	345	345	0
	Id Asam Retinoat : KCKT	299	299	0
	PK Asam Salisilat : KCKT-PDA	43	43	0
	PK Asam Tioglikolat ; KCKT	5	5	0
	Id Kamfer :GC	10	10	0
	Id Mentol : GC	10	10	0
	Identifikasi Orto dan metafenilendiamin; KCKT	25	25	0
	Identifikasi Kloramfenikol; KCKT-PDA	5	5	0
	Identifikasi Benzoiil Peroksida; KCKT	5	5	0
	ident. Hexchlorophene; KCKT-PDA	111	111	0
	Id Asam Borat; Reaksi Nyala	97	97	0
	Id Fitonadion; KCKT	29	29	0
	Id Mercury (Reaksi warna)	322	322	0
	Id Merah K3 : KCKT-PDA	130	129	1
	Id Merah K10 : KCKT-PDA	133	131	2
	Id Jingga K1 : KCKT-PDA	120	120	0
	Id acid orange 7 : KCKT-PDA	38	38	0
	Id Metanil Yellow: KCKT-PDA	11	11	0
	Id acid red 52 : KCKT-PDA	21	21	0
	Id acid red 88 : KCKT-PDA	21	21	0
	Id. Naphtol Blue black : KCKT-PDA	3	3	0
	Id Naphtol Yellow : KCKT-PDA	4	4	0
	Id acid red 73 : KCKT-PDA	2	2	0
	Id Allura Red : KCKT-PDA	2	2	0
	Id Fat Brown B : KCKT-PDA	16	16	0
	Id Sudan II : KLT	46	46	0

Id Sudan III : KLT	46	46	0
Id Sudan IV : KLT	46	46	0
Id Bitionol: KLT	32	32	0
Id Steroid: KLT	99	99	0
Id Pirogalol : KLT	36	36	0
Id Ketokonazol : KCKT-PDA	5	5	0
Id Raksa : Batang Cu	0	0	0
Id Difenhidramin HCL : GC	0	0	0
Id. Minoksidil (KCKT-PDA)	22	22	0
Id. Violamin R (KCKT-PDA)	5	5	0
PK Logam Cd (AAS)	30	30	0
Id. Bithionol (KCKT-PDA)	4	4	0
PK p-chloro m-cresol (KCKT-PDA)	6	6	0
Id. Metanol :GCMS	9	9	0
Id. Kloroform :GCMS	16	16	0
PK. Dioksan :GCMS	123	123	0
Kadar Fluoride- Potensimetri	10	10	0
Id. Solvent red : KCKT-PDA	1	1	0
Id. Clobetazol : KCKT-PDA	0	0	0
Id Sudan II : KCKT-PDA	86	86	0
Id Sudan III : KCKT-PDA	86	86	0
Id Sudan IV : KCKT-PDA	86	86	0
PK. Climbazole : KCKT	16	16	0
PK. Zinc pyrithione- Titrimetri	16	16	0
PK Methylisothiazolin- KCKT	2	2	0
Ident. Amyl Fenil-KCKT PDA	4	4	0
PK Hidrogen Peroksida- Titrimetri	1	1	0
Identifikasi Pewarna 2-Aminofenol, 4-Metil m-Fenilendiamin, 2-Amino-4-nitrofenol, 3,4 diamonitoluen	10	10	0
Identifikasi Teofilin-KCKT PDA	5	5	0
TOTAL	3744	3740	4

Lampiran 2E. Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	• pH	35	34	1
	• Indeks bias	0		
	• Kadar abu	0		
	• Kadar air	119	118	1
	• Padatan total	4	4	
	• Lain-lain (sebutkan)	0		
2	Kimia :			
	• PK Lemak	10	10	
	• PK Protein	37	35	2
	• PK Vitamin A	20	20	
	• PK Vitamin B1	15	15	
	• PK Vitamin B2	15	15	
	• PK Vitamin B9 (Asam folat)	15	15	
	• PK Mineral Zn	15	15	
	• PK Mineral Fe	15	15	
	• PK Gula	0	0	
	• PK Karbohidrat	0	0	
	• PK Aflatoksin M1	26	26	
	• PK Aflatoksin BG	42	42	
	• PK Okratoksin	6	6	
	• PK Pemanis buatan	686	673	13 (Siklamat 11, Sakarin 1, Aspartam 1)
	• PK Pengawet	296	285	11 (Asam Benzoat 7, Etil Paraben 1, Asam Sorbat 3)
	• PK Kloramfenikol	21	21	
	• PK Sianida	0	0	
	• PK Hidroksi metil furfural	50	36	14
	• PK 3 MCPD	72	72	
	• PK Benzo[a] pyrene	16	16	
	• PK Bisphenol A	3	3	
	• PK Sulfur dioksida	0	0	
	• PK Kesadahan	0	0	
	• PK Zat organik	0	0	
	• PK Senyawa Nitrit	11	9	2
	• PK Kofein	15	15	
	• PK Theina	0		
	• PK Etanol dan methanol	8	7	1
	• PK Natrium klorida	40	40	
	• PK Kalium iodat	40	26	14
	• Penetapan Asam Lemak Bebas	20	20	0
	• Penetapan Bilangan Peroksida	20	16	4
	• PK Sulfit	60	58	2
	• Pewarna sintetik	574	561	13
	• Identifikasi histamin	18	18	
	• Identifikasi boraks	99	54	45
	• Cemaran logam (Pb, Cd, As, Hg, Sn, Mn)	1675	1664	11 (Cd 4, Zn 7)
	• Residu pestisida	0		
	• Identifikasi arsen	0		
	• Identifikasi Sildenafil	1		1
	• Identifikasi formalin	113	109	4
	• PK Enzim Diastase	15	14	1
	TOTAL	4227	4087	105

Lampiran 2F. Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	▪ AL T	5	5	0
	▪ AK K	5	5	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	5	5	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	5	5	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	1	1	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	1	1	0
	▪ Uji Potensi antibiotik	2	2	0
	▪ Uji Endotoksin	1	1	0
2	Obat Tradisional :			
	▪ AL T	287	279	8
	▪ AK K	287	286	1
	▪ APM <i>Enterobacteriaceae</i>	277	272	5
	▪ APM <i>E. coli</i>	277	277	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	277	277	0
	▪ <i>Shigella spp</i>	277	277	0
	▪ <i>Clostridia</i>	277	277	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	9	9	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	9	9	0
3	Obat Kuasi :			
	▪ AL T	15	15	0
	▪ AK K	15	15	0
	▪ APM <i>Enterobacteriaceae</i>	2	2	0
	▪ APM <i>E. coli</i>	2	2	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	2	2	0
	▪ <i>Shigella spp</i>	2	2	0
	▪ <i>Clostridia</i>	2	2	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	13	13	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	13	13	0

4	Suplemen Kesehatan :			
	▪ AL T	70	70	0
	▪ AK K	70	70	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	70	70	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	23	23	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	23	23	0
	▪ Fragmen DNA Porcine	6	6	0
5	Kosmetik :			
	▪ AL T	380	377	3
	▪ AK K	380	380	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	380	380	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	380	380	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	380	380	0
	▪ Fragmen DNA Porcine	380	380	0
6	Pangan :			
	▪ AL T	419	387	32
	▪ AL T air	31	24	7
	▪ AK K	284	268	16
	▪ APM Coliform 5 tabung	2	2	0
	▪ APM <i>Escherichia coli</i> 3 tabung	192	187	5
	▪ APM <i>Escherichia coli</i> 5 tabung	29	29	0
	▪ APM <i>Enterobacteriaceae</i>	2	2	0
	▪ APM <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	2	2	0
	▪ Identifikasi <i>Listeria monocytogenes</i>	17	17	0
	▪ Identifikasi <i>Salmonella spp</i>	412	412	0
	▪ Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	250	249	1
	▪ Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	192	192	0
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	35	35	0
	▪ Angka <i>Listeria monocytogenes</i>	11	11	0
	▪ Angka <i>Bacillus cereus</i>	33	33	0
	▪ Angka <i>Escherichia coli</i>	13	13	0
	▪ Angka <i>Escherichia coli</i> penyaringan	35	14	21
	▪ Angka coliform penyaringan	35	12	23
	▪ Angka <i>Pseudomonas aeruginosa</i> penyaringan	31	30	1
	▪ Fragmen DNA Porcine	3	3	0
	TOTAL	6638	6515	123

Lampiran 3A. Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A Sampel Rutin			
1	Panas Dalam (Kui Lim Ching Lian Cha)	Kofein	1
2	Makula	Kofein	1
3	Fortirex	Kofein	1
4	Pe Min Kan Wan	Efedrin, Pseudoefedrin	1
5	Zhen Qi Jiang Tang Jiao Nang	Metformin HCl	1
6	AMK Madu Tonik Kuda	Sildenafil	1
7	HNI Health	Vitamin C	1
Dst			
B Sampel Non Rutin			
1			
2			
3			
Dst			
C Sampel Penelurusan Kasus			
1	Pelangsing RHA (Ramping Herbal Alami	n_Desmethyl Sibutramin	1
2	Pelangsing RL (Rontok Lemak)	Hidroklortiazida	1
3	Herbal Gemuk Sehat	Siproheptadin	1
4	Kapsul Daun Jati Cina	Hidroklortiazida	1
5	JM Pelangsing Cetar (Kapsul Merah - Merah Muda)	Sibutramin HCl, Benzyl Sibutramin, n_Desmethyl Sibutramin	1
6	JM Pelangsing Cetar (Kapsul Coklat)	Sibutamin HCl	1
TOTAL			13

Lampiran 3B. Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel kosmetik

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A Sampel Rutin			
1	Varnish Remover	Methanol	1
2	Always On 03 - MADAME GIE	Merah K10	1
3	3000 Rouge A Levres Lipstick 151	Merah K3	1
4	Eye Shadow Palette with Blush Hexagon #1 (Eye Shadow)	Merah K10	1
B Sampel Non Rutin			
C Sampel Penelurusan Kasus			
1	Hand Body Lotion tanpa nama	Hidrokinon, Retnoat	2
2	Glowing Original Beauty Care Night Cream	Hidrokinon, Retnoat	2
3	Glowing Original Beauty Care Day Cream	Hidrokinon, Retnoat	2
4	Body Night Whitening	Hidrokinon	1
5	Collagen plus	Mercury	1
6	Temulawak	Mercury	1
7	walet cream	Mercury	1
8	walet cream	Hidrokinon, Mercury	2
9	New Walet cream	Mercury	1
10	New Walet cream	Mercury	1
11	Lasona cream	Mercury	1
12	Lasona cream	Mercury	1
13	Racikan BRD Cream Flek Dokter	Hidrokinon	1
14	Racikan BRD Cream Flek Dokter	Mercury	1
15	tabita night cream	Mercury	1
16	HN Cream Malam	Mercury	1
17	HN Cream Siang'	Mercury	1
18	Cream tanpa Nama (simpan dalam Kulkas)	Hidrokinon, Retnoat	2
19	Cordyceps whitening cream	Mercury	1
20	99 Whitening Night Cream	Mercury	1
21	Tabita Nightly Cream	Mercury	1
22	Tabita Daily Cream	Mercury	1
23	Collagen Plus Day Cream	Mercury	1
24	Fair & Lovely Night Cream	Mercury	1
25	Temulawak Day Cream	Mercury	1
26	Amos White Cream	Mercury	1
27	Walet Cream - Extract Bengkuang Vit C, UV-A dan UV-B Night Cream	Mercury	1
28	Extract Bengkuang Vit C, UV-A dan UV-B Day Cream	Mercury	1
29	Cream Hq5 T 0,1 Mome 0,1 Hycocr Obat Luar	Hidrokinon, Retnoat	2
30	Produk: Yu Chun Mei Cordyceps B	Hidrokinon	1
31	Collagen Plus Vit E Night Cream	Mercury	1
32	Produk: Yu Chun Mei Cordyceps B	Mercury	1
TOTAL			38

Lampiran 3C. Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1			
B	Sampel Non Rutin		
1	Mie	▪ Identifikasi boraks	45
2	Mie	▪ Identifikasi formalin	4
C	Sampel Pengujian Sederhana		
1	Mie Kuning	Boraks	5
TOTAL			

Lampiran 4A. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1. SAMPLING ACAK				
A. SAMPEL JKN				
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	25	25	100%
2	Dermatologis	9	9	100%
3	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	5	5	100%
4	Obat darah dan pembentuk darah	6	6	100%
5	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	25	25	100%
6	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	-
7	Sistem Kardiovaskular	14	14	100%
8	Organ Sensorik	5	5	100%
9	Lain-lain	2	2	100%
10	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	5	5	100%
11	Sistem Muskuloskeletal	12	12	100%
12	Sistem Syaraf Pusat	23	23	100%
13	Anti Parasit	3	3	100%
14	Sistem Pernafasan	22	22	100%
B. SAMPEL NON JKN				
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	25	25	100%
2	Dermatologis	9	9	100%
3	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	5	5	100%
4	Obat darah dan pembentuk darah	6	6	100%
5	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	25	25	100%
6	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	-
7	Sistem Kardiovaskular	14	14	100%
8	Organ Sensorik	5	5	100%
9	Lain-lain	2	2	100%
10	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	5	5	100%
11	Sistem Muskuloskeletal	12	12	100%
12	Sistem Syaraf Pusat	23	23	100%
13	Anti Parasit	3	3	100%
14	Sistem Pernafasan	22	22	100%
TOTAL SAMPLING ACAK		312	312	100%
2. SAMPLING TARGETED				
A. SAMPLING KASUS				
1	Sampling Kasus Lain	15	15	100%
2	Sampling Obat Covid 19	16	16	100%
B. SAMPLING HULU OBAT JKN dan OBAT PROGRAM				
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	7	7	100%
2	Dermatologis	2	2	100%
3	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	1	1	100%
4	Obat darah dan pembentuk darah	1	1	100%
5	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	7	7	100%
6	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	-
7	Sistem Kardiovaskular	3	3	100%
8	Organ Sensorik	1	1	100%
9	Lain-lain	1	1	100%
10	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	1	100%
11	Sistem Muskuloskeletal	3	3	100%
12	Sistem Syaraf Pusat	6	6	100%
13	Anti Parasit	1	1	100%
14	Sistem Pernafasan	5	5	100%
C. SAMPLING PEMENUHAN RUANG LINGKUP DAN ROKOK		8	8	100%
TOTAL SAMPLING TARGETED		78	78	100%
TOTAL SAMPLING TAHUN 2022		390	390	100%

Lampiran 4B. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A	Sampling Acak	180	180	100%
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	22	22	100%
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	12	12	100%
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	28	28	100%
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	10	10	100%
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam	12	12	100%
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	18	18	100%
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	4	4	100%
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	21	21	100%
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	7	7	100%
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	6	6	100%
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	5	5	100%
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	14	14	100%
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	8	8	100%
14	Membantu meringankan gejala wasir	4	4	100%
15	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	9	9	100%
B	Sampling Targeted	84	84	100%
1	Produk OT Impor	14	14	100%
2	Obat Tradisional Produksi UMKM OT, Produk Obat Tradisional Unggulan Daerah, Sampel dari Pengobatan Tradisional/Battra	14	14	100%
3	Penjualan melalui internet/online	24	24	100%
4	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan Mencakup juga Sampel Donasi Covid-19	8	8	100%
5	Sampel Ruang Lingkup	6	6	100%
6	Sampel produk dari produsen dgn riwayat TMS	9	9	100%
7	OT dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk	6	6	100%
8	Fitofarmaka	3	3	100%
TOTAL		264	264	100%

Lampiran 4C. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
Sampling Acak (70 %)				
1	Penyegar mulut, Melegakan tenggorokan, Antiseptik/ obat kumur rongga mulut.	1	1	100%
2	Pegal linu/nyeri otot/kaku otot, Sakit pinggang/ encok/ keseleo/terkilir, Mengurangi bengkak/ memar, Nyeri	5	5	100%
3	Menghangatkan badan, Masuk angin/ perut kembung/ mabuk perjalanan, Sakit kepala/pusing, Melegakan hidung tersumbat karena gejala flu	3	3	100%
4	Klaim lain-lain di luar klaim di atas	1	1	100%
Sampling Purposive (30%) Targeted				
1	Sampel Obat Kuasi Impor	2	2	100%
2	Produk UMKM, Unggulan daerah dan Battra	1	1	100%
3	Penjualan melalui Internet/Online	3	3	100%

Lampiran 4D. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
Sampling Acak (70 %)				
1	Multivitamin dan mineral	15	15	100%
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	13	13	100%
3	Kesehatan Sendi	4	4	100%
4	Suplemen Stamina Pria	3	3	100%
5	Suplemen Kesehatan untuk diabetes	1	1	100%
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	1	1	100%
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	2	2	100%
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	2	2	100%
9	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	13	13	100%
Sampling Purposive (30%) Targeted				
1	Sampel SK Impor	4	4	100%
2	Sampel kasus khusus pemeriksaan mencakup	3	3	100%
3	Penjualan melalui internet/online	9	9	100%
4	Sampel Ruang Lingkup	2	2	100%
5	Sampel produk dari produsen dgn riwayat TMS	5	5	100%

Lampiran 4E. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Sampel Acak			
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	46	46	100.00
2	Masker wajah (kecuali produk peeling/pegelupasan kulit secara kimiawi)	8	8	100.00
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	12	12	100.00
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	12	12	100.00
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	24	24	100.00
6	Sediaan wangi-wangian	44	40	90.91
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	32	31	96.88
8	Sediaan Depilatori	2	2	100.00
9	Deodoran dan anti-perspiran	16	16	100.00
10	Sediaan Rambut	71	78	109.86
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	2	2	100.00
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	67	64	95.52
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	32	33	103.13
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	8	8	100.00
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	4	4	100.00
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	4	4	100.00
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	4	4	100.00
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	2	0	0.00
19	Sediaan pencerah kulit	4	6	150.00
20	Sediaan antiwrinkle	2	2	100.00
	Sampel Targetted			
1	Track Record			
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	18	18	100.00
	Sediaan perawatan dan rias bibir	9	9	100.00
	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100.00
	Sediaan pencerah kulit	1	1	100.00
2	Mandiri Balai (UMKM)	55	55	100.00
3	China Taiwan	8	8	100.00
4	Online	57	57	100.00
5	Halal	1	1	100.00
6	Surveilan Menengah Ke Bawah			
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	7	7	100.00
	Sediaan perawatan dan rias bibir	3	3	100.00
	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100.00
	Sediaan pencerah kulit	1	1	100.00
	Total	558	558	100.00

Lampiran 4F. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$
1	Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk Kategori Pangan 02.	19	19	100
2	Lemak, minyak, dan emulsi minyak	8	8	100
3	es untuk dimakan (edible ice termasuk sherbet dan sorbet)	1	1	100
4	Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian	37	37	100
5	Kembang gula/permen dan cokelat	21	21	100
6	Sereal dan produk sereal yang merupakan produk turunan dari biji sereal, akar dan umbi, kacang dan empulur	36	36	100
7	Produk bakeri	26	26	100
8	Daging dan produk daging,	14	14	100
9	Ikan dan produk perikanan	14	14	100
10	Gula dan	16	16	100
11	Garam, rempah, sup, saus,	44	44	100
12	Produk Pangan untuk	2	2	100
13	Minuman, tidak termasuk	77	77	100
14	Makanan ringan siap santap	32	32	100
15	Pangan Siap Saji Terkemas	1	1	100
16	Bahan Tambahan Pangan	6	6	100
17	PJAS	40	40	100
18	DNA Porcine	3	3	100
19	Tahu dan Mie Basah	2	2	100
20	Garam	50	50	100
21	Tepung Terigu	15	15	100
22	Minyak Goreng Sawit	25	25	100
23	PET dan PC	4	21	525
24	Kemasan Kaleng	1	1	100
25	Air Baku	2	2	100
26	Amiu	2	2	100
27	Sampel UMK , Kasus dll	54	39	72.22

Lampiran 5. Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus di Bidang Narkotika dan Psikotropika

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Narkotika/Psikotropika	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	BNNP Aceh	1	Metamfetamin	1	0
2	Polresta Banda Aceh	1	Metamfetamin	1	0
3	Polres Aceh Timur	1	Metamfetamin	1	0
4	BNNP Aceh	1	Ganja	1	0
5	BNNP Aceh	1	Ganja	1	0
6	BNNP Aceh	1	Metamfetamin	1	0
7	BNNP Aceh	1	Metamfetamin	1	0
8	Polres Aceh Timur	1	Metamfetamin	1	0
9	Polres Aceh Timur	1	Metamfetamin	1	0
10	Polres Aceh Timur	1	Metamfetamin	1	0
11	Polres Aceh Timur	1	Metamfetamin	1	0
12	Polres Aceh Timur	1	Metamfetamin	1	0
13	Polres Aceh Timur	1	Metamfetamin	1	0
14	BNNP Aceh	1	Metamfetamin	1	0
15	BNNP Aceh	1	Metamfetamin	1	0
16	Polresta Banda Aceh	1	Metamfetamin	1	0
17	Polda Aceh	1	Metamfetamin	0	1
18	Polresta Banda Aceh	1	Metamfetamin	1	0
19	Polresta Banda Aceh	1	Metamfetamin	1	0
20	BNNP Aceh	1	Metamfetamin	1	0
21	Polres Aceh Timur	1	Metamfetamin	1	0
22	Polres Aceh Timur	1	Metamfetamin	1	0
23	Polres Aceh Timur	1	Metamfetamin	1	0
24	Polres Aceh Timur	1	Ganja	1	0
25	BNNP Aceh	1	Metamfetamin	1	0
26	POLDA ACEH	1	Metamfetamin	1	0
27	POLDA ACEH	1	Metamfetamin	1	0
28	Polres Aceh Timur	1	Metamfetamin	1	0
29	BNNP Aceh	1	Ganja	1	0
30	Polres Aceh Timur	1	Ganja	1	0
31	Polres Aceh Timur	1	Metamfetamin	1	0
32	Polres Aceh Timur	1	Metamfetamin	1	0
33	Polres Aceh Timur	1	Metamfetamin	1	0
34	Polres Aceh Timur	1	Metamfetamin	1	0
35	BNNP Aceh	1	Metamfetamin	1	0
36	BNNP Aceh	1	Metamfetamin	1	0
37	Polres Aceh Timur	1	Metamfetamin	1	0
38	Polres Aceh Timur	1	Metamfetamin	1	0
39	Polres Aceh Timur	1	Metamfetamin	1	0
40	POLDA ACEH	1	Metamfetamin	1	0
41	Polres Aceh Timur	1	Metamfetamin	1	0
42	Polres Aceh Timur	1	Metamfetamin	1	0
43	BNNP Aceh	1	Metamfetamin	1	0
44	BNNP Aceh	1	Metamfetamin	1	0
45	BNNP Aceh	1	Metamfetamin	1	0
46	BNNP Aceh	1	Metamfetamin	1	0
47	BNNK Pidie	1	Metamfetamin	1	0
48	Polres Aceh Timur	1	Ganja	1	0
49	Polres Aceh Timur	1	Metamfetamin	1	0
50	Polres Aceh Timur	1	Metamfetamin	1	0
51	Polda Aceh	1	MDMA	0	1
52	Polda Aceh	1	Efedrin HCl	1	0
53	BNNP Aceh	1	Metamfetamin	1	0
54	BNNP Aceh	1	Metamfetamin	1	0
55	BNNP Aceh	1	Metamfetamin	1	0
56	Polres Aceh Timur	1	Metamfetamin	1	0
Total		56		54	2

Lampiran 6A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
A	BBPOM di Banda Aceh	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B	Loka POM di Aceh Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
C	Loka POM di Aceh Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Lampiran 6B. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
1	Banda Aceh	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	1	1	4	2	3	3	0
2	Sabang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0
3	Aceh Besar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
4	Pidie	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
5	Pidie Jaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Bireuen	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	4	0	2	2	0
7	Aceh Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lhokseumawe	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Langsa	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Aceh Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Aceh Tamiang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Aceh Jaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
13	Aceh Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
14	Nagan Raya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Aceh Barat Daya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Simeulue	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	7	7	5	2	9	5	5	5	0

Lampiran 6C. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang Ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
A	BBPOM di Banda Aceh	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B	Loka POM di Aceh Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
C	Loka POM di Aceh Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Lampiran 6D. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
1	Banda Aceh	sarana	2	3	3	3	0	0	0	0	0	0
2	Sabang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Aceh Besar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Pidie	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pidie Jaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Bireuen	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Aceh Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lhokseumawe	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
9	Langsa	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Aceh Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Aceh Tamiang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Aceh Jaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Aceh Barat	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Nagan Raya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Aceh Barat Daya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Simeulue	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	4	4	4	4	0	0	0	0	0	0

Lampiran 6E. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
1	Banda Aceh	sarana	36	7	7	5	2	96	1	1	0	1
2	Aceh Besar	sarana	23	13	13	11	2	140	0	0	0	0
3	Pidie	sarana	13	10	10	4	6	62	0	0	0	0
4	Pidie Jaya	sarana	2	1	1	1	0	21	0	0	0	0
5	Bireuen	sarana	5	3	3	2	1	48	2	2	1	1
6	Lhokseumawe	sarana	3	3	3	3	0	21	1	1	0	1
7	Aceh Utara	sarana	5	3	3	1	2	72	0	0	0	0
8	Aceh timur	sarana	3	1	1	1	0	61	0	0	0	0
9	Langsa	sarana	3	2	2	0	2	56	0	0	0	0
10	Aceh Tamiang	sarana	0	0	0	0	0	41	2	2	2	0
11	Aceh Jaya	sarana	1	0	0	0	0	41	2	2	0	2
12	Aceh Barat	sarana	0	0	0	0	0	121	1	1	1	0
13	Nagan Raya	sarana	3	3	3	0	3	26	0	0	0	0
14	Aceh Barat Daya	sarana	5	2	2	2	0	40	0	0	0	0
15	Sabang	sarana	2	2	2	1	1	55	3	3	0	3
16	Simelue	sarana	1	0	0	0	0	45	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	105	50	50	31	19	946	12	12	4	8

Lampiran 7A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Banda Aceh	sarana	17	12	12	12	0	108	37	37	27	10	31	11	11	10	1
2	Aceh Besar	sarana	8	7	7	7	0	18	1	1	0	1	20	5	5	4	1
3	Pidie	sarana	0	0	0	0	0	23	3	3	1	2	34	1	1	0	1
4	Pidie Jaya	sarana	0	0	0	0	0	11	2	2	0	2	6	2	2	2	0
5	Bireuen	sarana	0	0	0	0	0	28	2	2	1	1	11	0	0	0	0
6	Lhokseumawe	sarana	2	2	2	2	0	23	5	5	3	2	6	1	1	1	0
7	Aceh Utara	sarana	0	0	0	0	0	21	5	5	0	5	11	4	4	1	3
8	Aceh Timur	sarana	0	0	0	0	0	22	5	5	3	2	28	0	0	0	0
9	Langsa	sarana	0	0	0	0	0	39	4	4	2	2	20	0	0	0	0
10	Aceh Tamiang	sarana	0	0	0	0	0	25	5	5	4	1	37	7	7	0	7
11	Aceh Jaya	sarana	0	0	0	0	0	9	6	6	5	1	6	1	1	0	1
12	Aceh Barat	sarana	0	0	0	0	0	15	1	1	1	0	28	1	1	0	1
13	Nagan Raya	sarana	0	0	0	0	0	16	7	7	5	2	10	1	1	0	1
14	Aceh Barat Daya	sarana	0	0	0	0	0	14	2	2	2	0	24	0	0	0	0
15	Sabang	sarana	0	0	0	0	0	11	1	1	1	0	2	0	0	0	0
16	Simelue	sarana	0	0	0	0	0	9	1	1	1	0	4	0	0	0	0
TOTAL		sarana	27	21	21	21	0	392	87	87	56	31	278	34	34	18	16

Lampiran 7A. (Lanjutan)

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
1	Banda Aceh	sarana	17	12	12	12	0	108	37	37	27	10	31	11	11	10	1	2	2	2	2	0
2	Aceh Besar	sarana	8	7	7	7	0	18	1	1	0	1	20	5	5	4	1	1	1	1	0	1
3	Pidie	sarana	0	0	0	0	0	23	3	3	1	2	34	1	1	0	1	1	1	1	1	0
4	Pidie Jaya	sarana	0	0	0	0	0	11	2	2	0	2	6	2	2	2	0	1	1	1	1	0
5	Bireuen	sarana	0	0	0	0	0	28	2	2	1	1	11	0	0	0	0	1	1	1	1	0
6	Lhokseumawe	sarana	2	2	2	2	0	23	5	5	3	2	6	1	1	1	0	1	1	1	1	0
7	Aceh Utara	sarana	0	0	0	0	0	21	5	5	0	5	11	4	4	1	3	1	1	1	1	0
8	Aceh Timur	sarana	0	0	0	0	0	22	5	5	3	2	28	0	0	0	0	1	1	1	1	0
9	Langsa	sarana	0	0	0	0	0	39	4	4	2	2	20	0	0	0	0	1	1	1	1	0
10	Aceh Tamiang	sarana	0	0	0	0	0	25	5	5	4	1	37	7	7	0	7	1	1	1	1	0
11	Aceh Jaya	sarana	0	0	0	0	0	9	6	6	5	1	6	1	1	0	1	1	1	1	1	0
12	Aceh Barat	sarana	0	0	0	0	0	15	1	1	1	0	28	1	1	0	1	1	1	1	0	1
13	Nagan Raya	sarana	0	0	0	0	0	16	7	7	5	2	10	1	1	0	1	1	1	1	1	0
14	Aceh Barat Daya	sarana	0	0	0	0	0	14	2	2	2	0	24	0	0	0	0	1	1	1	1	0
15	Sabang	sarana	0	0	0	0	0	11	1	1	1	0	2	0	0	0	0	1	1	1	1	0
16	Simelue	sarana	0	0	0	0	0	9	1	1	1	0	4	0	0	0	0	1	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	27	21	21	21	0	392	87	87	56	31	278	34	34	18	16	17	17	17	15	2

Lampiran 7A. (Lanjutan)

No	Kabupaten/Kota	Sarana	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskesmas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskesmas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Banda Aceh	sarana	14	13	13	10	3	11	11	11	11	0	69	46	46	41	5
2	Aceh Besar	sarana	2	1	1	1	0	28	27	27	26	1	23	7	7	5	2
3	Pidie	sarana	5	5	5	4	1	26	9	9	8	1	10	4	4	3	1
4	Pidie Jaya	sarana	1	1	1	1	0	12	5	5	4	1	6	4	4	4	0
5	Bireuen	sarana	6	6	6	4	2	20	7	7	7	0	15	8	8	8	0
6	Lhokseumawe	sarana	8	6	6	5	1	7	5	5	5	0	12	2	2	2	0
7	Aceh Utara	sarana	2	2	2	1	1	32	1	1	0	1	20	2	2	1	1
8	Aceh Timur	sarana	4	3	3	3	0	27	1	1	1	0	11	6	6	4	2
9	Langsa	sarana	4	4	4	3	1	5	5	5	5	0	15	0	0	0	0
10	Aceh Tamiang	sarana	1	1	1	1	0	15	1	1	1	0	16	0	0	0	0
11	Aceh Jaya	sarana	1	1	1	1	0	12	4	4	3	1	3	1	1	0	1
12	Aceh Barat	sarana	3	2	2	2	0	13	2	2	1	1	11	2	2	1	1
13	Nagan Raya	sarana	1	1	1	1	0	14	3	3	3	0	8	3	3	2	1
14	Aceh Barat Daya	sarana	1	1	1	1	0	13	3	3	3	0	6	1	1	1	0
15	Sabang	sarana	2	2	2	2	0	6	1	1	1	0	7	0	0	0	0
16	Simelue	sarana	1	1	1	1	0	14	2	2	2	0	4	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	56	50	50	41	9	255	87	87	81	6	236	86	86	72	14

Lampiran 7B. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Balai Besar POM di Banda Aceh	sarana	134	58	58	49	9	49	8	8	8	0	831	328	328	239	89	25	9	9	9	0
1	Banda Aceh	sarana	42	20	20	18	2	25	8	8	8	0	240	147	147	115	32	20	4	4	4	0
2	Sabang	sarana	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	25	4	4	4	0	0	0	0	0	0
3	Aceh Besar	sarana	14	6	6	5	1	1	0	0	0	0	92	40	40	28	12	0	0	0	0	0
4	Pidie	sarana	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	44	21	21	19	2	2	2	2	2	0
5	Pidie Jaya	sarana	4	2	2	2	0	4	0	0	0	0	26	19	19	12	7	0	0	0	0	0
6	Bireuen	sarana	13	4	4	4	0	1	0	0	0	0	71	17	17	7	10	2	2	2	2	0
7	Aceh Utara	sarana	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	61	18	18	13	5	0	0	0	0	0
8	Lhokseumawe	sarana	11	6	6	6	0	1	0	0	0	0	38	18	18	8	10	1	1	1	1	0
9	Langsa	sarana	2	2	2	2	0	5	0	0	0	0	47	6	6	5	1	0	0	0	0	0
10	Aceh Timur	sarana	5	3	3	1	2	1	0	0	0	0	42	5	5	5	0	0	0	0	0	0
11	Aceh Tamiang	sarana	0	4	4	3	1	0	0	0	0	0	32	3	3	1	2	0	0	0	0	0
12	Aceh Jaya	sarana	6	4	4	4	0	1	0	0	0	0	25	10	10	6	4	0	0	0	0	0
13	Aceh Barat	sarana	6	0	0	0	0	7	0	0	0	0	28	6	6	6	0	0	0	0	0	0
14	Nagan Raya	sarana	6	2	2	2	0	0	0	0	0	0	28	5	5	3	2	0	0	0	0	0
15	Aceh Barat Daya	sarana	5	2	2	1	1	1	0	0	0	0	17	4	4	4	0	0	0	0	0	0
16	Simeulue	sarana	10	2	2	0	2	2	0	0	0	0	15	5	5	3	2	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	134	58	58	49	9	49	8	8	8	0	831	328	328	239	89	25	9	9	9	0

Lampiran 7C. Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahhan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahhan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahhan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahhan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahhan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Banda Aceh		449	52	52	42	10
2	Aceh Besar		222	33	33	32	1
3	Pidie		147	12	12	12	0
4	Pidie Jaya		78	8	8	8	0
5	Bireuen		121	14	14	14	0
6	Lhokseumawe		109	7	7	7	0
7	Aceh Utara		99	11	11	11	0
8	Aceh timur		67	0	0	0	0
9	Langsa		78	1	1	1	0
10	Aceh Tamiang		85	3	3	1	2
11	Aceh Jaya		67	2	2	2	0
12	Aceh Barat		84	12	12	12	0
13	Nagan Raya		68	2	2	2	0
14	Aceh Barat Daya		86	2	2	2	0
15	Sabang		59	4	4	4	0
16	Simelue		53	3	3	3	0
TOTAL		sarana	1872	166	166	153	13

Lampiran 8. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	5	0	0	1	3	9	5	0	0	1	3	9
2	Februari	21	1	0	3	6	31	21	1	0	3	6	31
3	Maret	42	2	0	8	0	52	42	2	0	8	0	52
4	April	15	0	0	0	0	15	15	0	0	0	0	15
5	Mei	6	1	0	2	0	9	6	1	0	2	0	9
6	Juni	12	2	0	20	0	34	12	2	0	20	0	34
7	Juli	4	0	0	27	1	32	4	0	0	27	1	32
8	Agustus	20	0	0	7	3	30	20	0	0	7	3	30
9	September	35	0	0	1	0	36	35	0	0	1	0	36
10	Oktober	5	3	0	1	0	9	5	3	0	1	0	9
11	November	10	0	0	19	2	31	10	0	0	19	2	31
12	Desember	7	0	0	0	0	7	7	0	0	0	0	7
TOTAL		182	9	0	89	15	295	182	9	0	89	15	295

Lampiran 8. (Lanjutan)

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	5	0	0	1	3	9	5	0	0	0	3	8
2	Februari	22	1	0	3	6	32	6	0	0	0	4	10
3	Maret	45	2	0	8	4	59	8	0	0	2	2	12
4	April	16	0	0	0	1	17	10	0	0	0	1	11
5	Mei	7	1	0	2	0	10	2	1	0	2	0	5
6	Juni	12	2	0	20	1	35	4	2	0	30	1	37
7	Juli	5	0	0	27	2	34	2	0	0	27	1	30
8	Agustus	20	0	0	7	4	31	5	0	0	7	5	17
9	September	35	0	0	1	0	36	6	0	0	1	0	7
10	Oktober	5	3	0	1	0	9	6	0	0	1	0	7
11	November	10	0	0	19	2	31	10	0	0	19	0	29
12	Desember	7	0	0	0	0	7	10	0	0	0	2	12
	TOTAL	189	9	0	89	23	310	74	3	0	89	19	185

Lampiran 9. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Balai Besar POM di Banda Aceh	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Balai Besar/Balai POM di Banda Aceh	0
3	Rekomendasi / Sertifikasi Lainnya	Rekomendasi	Balai Besar/Balai POM di Banda Aceh	79
Total			Balai Besar/Balai POM di Banda Aceh	79
			Total	79

Lampiran 10. Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah 5=6+7	MK 6	TMK 7	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar/Balai POM di...	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	113	67	46	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			Total	113	67	46	
2	Obat Tradisional	Balai Besar/Balai POM di...	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	71	22	49	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	11	2	9	
Total	82	24	58				
3	Obat Kuasi	Balai Besar/Balai POM di...	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
Total	0	0	0				
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Banda Aceh	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	29	7	22	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	6	2	4	
Total	35	9	26				
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Banda Aceh	- Media Cetak	72	50	22	
			- Media Elektronik	90	74	16	
			- Media Luar Ruang	53	41	12	
			- Media Digital	235	78	157	
Total	450	243	207				
6	Pangan	Balai Besar POM di Banda Aceh	- Media Cetak	41	31	10	dari 270, 3 yang berbeda dengan evaluasi pusat, kesesuaian 99%
			- Media Elektronik	21	20	1	
			- Media Luar Ruang	23	18	5	
			- Media Internet	185	25	160	
Total	270	94	176				
7	Produk Tembakau	Balai Besar POM di Banda Aceh	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	432	100	332	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
Total	432	100	332				
Total Balai Besar/Balai POM di Banda Aceh				1382	537	845	
TOTAL				1382	537	845	

Lampiran 11. Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI			Tidak Dinilai
			Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5	6	
1	Obat	Balai Besar POM di Banda Aceh	390	389	1	
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Banda Aceh	264	212	52	
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Banda Aceh	77	74	3	
4	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Banda Aceh	16	11	5	
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Banda Aceh	558	395	163	
6	Pangan	Balai Besar POM di Banda Aceh	445	341	104	109
7	Produk Tembakau*)	Balai Besar POM di Banda Aceh	180	162	18	
Total		Balai Besar POM di Banda Aceh	1914	1573	341	
		Total	1914	1573	341	

Keterangan :

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

Lampiran 12. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

A. BBPOM di Banda Aceh

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Judus Pemasukan/ Produk	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/ Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kab. Aceh Besar	Obat Tradisional	RHA, Mpot mpot marjakani, lintah papua, serbuk perawan	Obat Tradisional - BKO		Produk OT TIE yang ditemukan merk "sebuk perawan" diduga kuat berasal dari Kutacane, Aceh Tenggara. Pemesanan diduga menggunakan media sosial atau melalui WhatsApp. produk OT BKO RHA diduga berasal dari Aceh Utara (distributor merk RHA sudah di P.J), sedangkan produk lain kuat dugaan berasal dari luar provinsi aceh. pengiriman menggunakan jasa ekspedisi	Aceh; Bali; Banten; Bengkulu; DI Yogyakarta; DKI Jakarta; Gorontalo; Jambi; Jawa Barat; Jawa Tengah; Jawa Timur; Kalimantan Barat; Kalimantan Selatan; Kalimantan Tengah; Kalimantan Timur; Kalimantan Utara; Kep. Bangka Belitung; Kepulauan Riau; Lampung; Maluku; Maluku Utara; Nusa Tenggara Barat; Nusa Tenggara Timur; Papua; Papua Barat; Riau; Sulawesi Barat; Sulawesi Selatan; Sulawesi Tengah; Sulawesi Tenggara; Sulawesi Utara; Sumatera Barat; Sumatera Selatan; Sumatera Utara	Produk diedarkan secara offline kepada pembeli disekitar rumah pemilik dan secara online melalui akun Instagram dan FB "grosimurahaceh" dan "MAX OLSHOP". pengiriman kepada konsumen melalui jasa ekspedisi J&T
2	Kab. Bireuen	Obat Tradisional	JMP Shinta Pelangsing Cetar	Obat Tradisional - TIE		Belum diketahui sumber pasti namun kuat dugaan berasal dari pulau Jawa.	Aceh; Bali; Banten; Bengkulu; DI Yogyakarta; DKI Jakarta; Gorontalo; Jambi; Jawa Barat; Jawa Tengah; Jawa Timur; Kalimantan Barat; Kalimantan Selatan; Kalimantan Tengah; Kalimantan Timur; Kalimantan Utara; Kep. Bangka Belitung; Kepulauan Riau; Lampung; Maluku; Maluku Utara; Nusa Tenggara Barat; Nusa Tenggara Timur; Papua; Papua Barat; Riau; Sulawesi Barat; Sulawesi Selatan; Sulawesi Tengah; Sulawesi Tenggara; Sulawesi Utara; Sumatera Barat; Sumatera Selatan; Sumatera Utara	Penjualan online melalui medsos IG dan FB "hive_owner_jmp_cetar" memungkinkan peredaran ke seluruh Indonesia. produk dikirim kepada konsumen melalui jasa ekspedisi.
3	Kab. Aceh Besar	Kosmetika	tabita; lasonna; citra	Kosmetika - BB	Sumatera Utara - Kota	kuat dugaan produk kosmetik	Aceh; Bali; Banten; Bengkulu; DI Yogyakarta; DKI	produk diedarkan secara offline kepada
4	Kab. Aceh Utara	Kosmetika	Glowing original beauty care ; Jelly Glowing Pink ;	Kosmetika - BB		asal produk belum diketahui pasti namun kuat dugaan pemilik membeli krim kiloran yang berasal dari pulau Jawa dan mengemas ulang produk dengan merk Glowing original beauty care.	Aceh; Bali; Banten; Bengkulu; DI Yogyakarta; DKI Jakarta; Gorontalo; Jambi; Jawa Barat; Jawa Tengah; Jawa Timur; Kalimantan Barat; Kalimantan Selatan; Kalimantan Tengah; Kalimantan Timur; Kalimantan Utara; Kep. Bangka Belitung; Kepulauan Riau; Lampung; Maluku; Maluku Utara; Nusa Tenggara Barat;	produk krim kiloran diduga dibeli dari pulau Jawa dikemas ulang dan diedarkan secara offline di toko dan secara online melalui tiktok. produk sebagian besar disimpan di rumah dan hanya beberapa paket di toko. ketika stok di toko habis, karyawan toko
5	Kab. Bireuen	Kosmetika	CAC GLOW ; HBL Herbal ; bedak tabur NP	Kosmetika - TIE	Aceh - Kota Lhokseumawe	produk diduga berasal dari lhokseumawe yang diproduksi oleh sdr. Ulva Leony. produk dikirim ke reseller menggunakan angkutan umum.	Aceh; Bali; Banten; Bengkulu; DI Yogyakarta; DKI Jakarta; Gorontalo; Jambi; Jawa Barat; Jawa Tengah; Jawa Timur; Kalimantan Barat; Kalimantan Selatan; Kalimantan Tengah; Kalimantan Timur; Kalimantan Utara; Kep. Bangka Belitung; Kepulauan Riau; Lampung; Maluku; Maluku Utara; Nusa Tenggara Barat;	pemilik melakukan penjualan produk kosmetik tie secara online melalui facebook dan whatsapp. pemilik juga mengirim produk ke konsumen menggunakan ekspedisi. pemilik juga penjualan secara offline di rumahnya. penjualan secara online memungkinkan
6	Kab. Aceh Utara	Kosmetika	glowing original day cream ; glowing original night cream ; jelly glowing pink ; lemonize toner pelicin wajah	Kosmetika - TIE		belum diketahui asal produk krim sebelum dikemas ulang. dugaan sementara berasal dari luar Aceh dan dikirim melalui ekspedisi.	Aceh; Bali; Banten; Bengkulu; DI Yogyakarta; DKI Jakarta; Gorontalo; Jambi; Jawa Barat; Jawa Tengah; Jawa Timur; Kalimantan Barat; Kalimantan Selatan; Kalimantan Tengah; Kalimantan Timur; Kalimantan Utara; Kep. Bangka Belitung; Kepulauan Riau; Lampung; Maluku; Maluku Utara; Nusa Tenggara Barat;	pemilik mengemas krim dalam pot-pot kosong dan dijual secara offline (toko) maupun online (tiktok dan WhatsApp). penjualan online memungkinkan peredaran ke seluruh Indonesia.
7	Kab. Bireuen	Pangan	mie kuning	Pangan - BB	Aceh - Kab. Bireuen	produk boraks diduga berasal dari Kab. Bireuen. belum diketahui pemasoknya	Kab. Bireuen - Geurugok	penjualan secara offline di pasar Geurugok, Kab. Bireuen.

8	Kab. Bireuen	Pangan	mie kuning	Pangan - BB	Aceh - Kab. Bireuen	sumber bahan berbahaya diduga berasal dari kab.bireuen dengan kode "burak"	Kab. Bireuen - Kuta Blang	mie yang diproduksi di pasar kuta blang, kab. bireuen didasarkan secara langsung kepada masyarakat yang datang ke pasar.
9	Kab. Bireuen	Pangan	mie kuning mengandung bahan berbahaya formalin	Pangan - BB		belum diketahui secara pasti sumber formalin yang digunakan	Kab. Bireuen - Matang, Peusangan	mie di produksi di toko dan didasarkan secara langsung kepada masyarakat yang datang ke toko dan diantar ke pelanggan-pelanggan sekitar wilayah Matang, Peusangan, Kab. Bireuen
10	Kab. Aceh Barat	Obat Tradisional	obat diet herbal by Triana Wathan; obat gemuk	Obat Tradisional - TIE		sumber belum diketahui, diduga berasal dari pulau Jawa	Aceh; Bali; Banten; Bengkulu; DI Yogyakarta; DKI Jakarta; Gorontalo; Jambi; Jawa Barat; Jawa Tengah; Jawa Timur; Kalimantan Barat; Kalimantan Selatan; Kalimantan Tengah; Kalimantan Timur; Kalimantan Utara; Kep. Bangka Belitung; Kepulauan Riau; Lampung; Maluku; Maluku Utara; Nusa Tenggara Barat; Nusa Tenggara Timur; Papua; Papua Barat; Riau; Sulawesi Barat; Sulawesi Selatan; Sulawesi Tengah; Sulawesi Tenggara; Sulawesi Utara;	penjualan online dengan akun instagram @dietherbal_mbo, penjualan online memungkinkan terjadinya peredaran ke seluruh Indonesia
11	Kab. Pidie	Obat	Suntik Pemutih Vit C	Obat - TIE		belum diketahui	Aceh; Bali; Banten; Bengkulu; DI Yogyakarta; DKI Jakarta; Gorontalo; Jambi; Jawa Barat; Jawa Tengah; Jawa Timur; Kalimantan Barat; Kalimantan Selatan; Kalimantan Tengah; Kalimantan Timur; Kalimantan Utara; Kep. Bangka Belitung; Kepulauan Riau; Lampung; Maluku; Maluku Utara; Nusa Tenggara Barat;	peredaran dilakukan secara online dan offline, peredaran online melalui Facebook dan Instagram, peredaran secara online memungkinkan peredaran ke seluruh Indonesia
12	Kab. Pidie	Suplemen Kesehatan	MR Whitening	Suplemen Kesehatan - TIE		belum diketahui	Aceh; Bali; Banten; Bengkulu; DI Yogyakarta; DKI Jakarta; Gorontalo; Jambi; Jawa Barat; Jawa Tengah; Jawa Timur; Kalimantan Barat; Kalimantan Selatan; Kalimantan Tengah; Kalimantan Timur; Kalimantan Utara; Kep. Bangka Belitung; Kepulauan Riau; Lampung; Maluku; Maluku Utara; Nusa Tenggara Barat;	penjualan dilakukan secara online dan offline, penjualan online melalui Facebook dan Instagram, penjualan online memungkinkan peredaran ke seluruh Indonesia
13	Kab. Pidie	Kosmetika	Tabita	Kosmetika - BB		belum diketahui	Aceh; Bali; Banten; Bengkulu; DI Yogyakarta; DKI Jakarta; Gorontalo; Jambi; Jawa Barat; Jawa Tengah; Jawa Timur; Kalimantan Barat; Kalimantan Selatan; Kalimantan Tengah; Kalimantan Timur; Kalimantan Utara; Kep. Bangka Belitung; Kepulauan Riau; Lampung; Maluku; Maluku Utara; Nusa Tenggara Barat;	peredaran dilakukan secara online maupun offline, peredaran online melalui akun Facebook dan Instagram.
14	Kab. Aceh Tamiang	Pangan	ChaTraMue Thai Tea Mix ChaTraMue Green Tea Mix	Pangan - TIE	Thailand	produk diselundupkan dari thailand ke Indonesia melalui daerah Seruway, Kab. Aceh Tamiang yang mempunyai banyak pelabuhan tikus.	Kab. Aceh Tamiang; Kab. Aceh Timur; Kab. Aceh Utara; Kota Langsa; Kota Lhokseumawe	produk yang telah diselundupkan dari Thailand diduga didasarkan ke beberapa Kab/Kota di wilayah Aceh. Peredaran ke wilayah sekitar dilakukan dengan mobil-mobil box/kanvas melalui jalur darat dan dijual ke toko-toko gosir atau toko kelontong
15	Kab. Aceh Timur	Obat Tradisional	Jamu Sehat Pria Kopi Super Jantan (Merah) Kopi Super Jantan (Hijau) Monyet Dua Pegel Linu Buah Merah Samuraten	Obat Tradisional - BKO	Sumatera Utara - Kota Medan	Produk di dapatkan melalui sales-sales kanvas yang berasal dari Sumatera Utara (Kota Medan), sales mendatangi toko setiap bulan untuk menawarkan produk OT TIE&BKO, pembayaran	Kab. Aceh Timur	produk dijual secara offline di toko "DAS" kepada pembeli yang datang ke toko, saat ini diketahui produk dari toko tersebut beredar di wilayah Kab. Aceh Timur
16	Kota Banda Aceh	Pangan	Milo Malaysia, Oveline Malaysia	Pangan - TIE		Produk Pangan TIE diperoleh dengan cara Jastip (Jasa Titip) melalui saudara/kerabat yang bepergian ke Malaysia	Aceh; Bali; Banten; Bengkulu; DI Yogyakarta; DKI Jakarta; Gorontalo; Jambi; Jawa Barat; Jawa Tengah; Jawa Timur; Kalimantan Barat; Kalimantan Selatan; Kalimantan Tengah; Kalimantan Timur; Kalimantan Utara; Kep. Bangka Belitung; Kepulauan Riau; Lampung; Maluku; Maluku Utara; Nusa Tenggara Barat;	Penjualan dilakukan secara Offline di rumah dan secara online melalui media sosial Instagram, penjualan secara online memungkinkan adanya penjualan ke seluruh Indonesia.
17	Kota Banda Aceh	Pangan	Milo Energy Cube, Nescafe Blend Original, Cadbury Chocolate Drink, Old Toun White Coffee	Pangan - TIE		Produk berasal dari Jakarta yang dibeli melalui Tokopedia akun Berkah Baru kemudian berlanjut pemesanan melalui WhatsApp di Nomor 082370815456	Kab. Aceh Besar; Kab. Pidie; Kab. Pidie Jaya; Kota Banda Aceh	Produk Pangan TIE dijual di Toko Nahla House. Selain penjualan di toko produk TIE dijual menggunakan media sosial Instagram dan melalui WhatsApp nomor 081350335969
18	Kota Lhokseumawe	Obat	Suntik putih Chomosome Diamond	Obat - TIE		Pemasukan Produk belum diketahui, dugaan sementara di dapatkan secara online.	Kab. Aceh Utara; Kota Lhokseumawe	Produk dipromosikan melalui media sosial Instagram oleh bidan Amna. Konsumen yang ingin disuntik putih diarahkan ke toko "Beauty Store" yang berada di Pasar Buah Lhokseumawe. Selain ke toko "Beauty Store", konsumen bisa mendatangi rumah
19	Kota Langsa	Pangan	Teh Hijau Thailand, Permen Hacks	Pangan - TIE	Aceh - Kab. Aceh Tamiang; Sumatera Utara Kota Medan	Produk Teh Thailand TIE masuk ke Langsa melalui pelabuhan tikus di Seruway, Aceh Tamiang. Permen Hacks berasal dari Sumatera Utara yang dibawa oleh sales kanvas.	Kota Langsa	Produk Teh Thailand TIE dijual melalui toko-toko gosir yang berada di Jl pabrik es kota Langsa, penjual menjual secara langsung kepada pembeli secara offline
20	Kota Langsa	Pangan	Mie Kuning mengandung borak	Pangan - BB	Aceh - Kota Langsa	Mie kuning mengandung borak diproduksi di tempat produksi mie basah toko Doa Bunda di Pasar Kota Langsa	Kota Langsa	penjualan dilakukan langsung kepada masyarakat yang datang ke toko Doa Bunda

Lampiran 13. Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN							TINDAK LANJUT			
		OBAT	NAPPZA	OBAT TRADISIONAL	SUPLEMEN KESEHATAN	KOSMETIK	PANGAN OLAHAN	TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2	3							4	5=4/3 x 100%	6	7=6/3 x 100%
1	Balai Besar/Balai POM di Banda Aceh	1	0	3	0	9	6	19	0	0	5	0.263157895

Lampiran 14. Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12	
A	Balai Besar POM di Banda Aceh											
1	Kabupaten Aceh Utara	Tahun n	1	1				1			Rp 48,910,000	
		Carry Over	2	2					2		Rp 153,220,000	
2	Kota Langsa	Tahun n	4	4				1	3		Rp 5,227,400	
		Carry Over		0								
3	Kota Banda Aceh	Tahun n		0								
		Carry Over	1	1				1			Rp 52,455,000	
	TOTAL		8	8	0	0	0	0	2	5	0	Rp 259,812,400

Lampiran 15A. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar POM di Banda Ace	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai Besar POM di Banda Ace	0	3	2	8	5	6	0	3	0	2	4	0	33
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai Besar POM di Banda Ace	1 kegiatan (...konten **)	1 kegiatan (...konten **)	1 kegiatan (...konten **)	1 kegiatan (...konten **)	1 kegiatan (...konten **)	1 kegiatan (...konten **)	1 kegiatan (...konten **)	1 kegiatan (...konten **)	1 kegiatan (...konten **)	1 kegiatan (...konten **)	1 kegiatan (...konten **)	1 kegiatan (...konten **)	12 kegiatan (...konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai Besar POM di Banda Ace	1	3	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	17

Keterangan:

- *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun untuk UPT yang memiliki akun media sosial. Akun media sosial tersebut dituliskan pada kolom keterangan
- **) Setiap bulan diisi 1 kegiatan (jumlah konten yang di posting pada akun Instagram/Twitter/ Facebook).
- Jika 1 konten yang sama di posting pada akun Instagram, Twitter, dan Facebook maka terhitung 1 konten.

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai Besar POM di Banda Ace	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	0	2	5
2	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai Besar/Balai POM di...	1 kegiatan (...konten **)	1 kegiatan (...konten **)	1 kegiatan (...konten **)	1 kegiatan (...konten **)	1 kegiatan (...konten **)	1 kegiatan (...konten **)	1 kegiatan (...konten **)	1 kegiatan (...konten **)	1 kegiatan (...konten **)	1 kegiatan (...konten **)	1 kegiatan (...konten **)	1 kegiatan (...konten **)	12 kegiatan (...konten **)
3	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai Besar/Balai POM di...	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Lampiran 15B. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11						
Januari	Balai Besar POM di Banda Aceh	1	Webinar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		2	KIE Tomas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Balai Besar POM di Banda Aceh	1	Webinar	0	V	0	1. Aceh Barat 2. Nagea Raya	3	131	masyarakat	dinkes	BBPOM	0	0	1	0	1	1	0
		2	KIE Tomas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Balai Besar POM di Banda Aceh	1	Webinar	0	V	0	1. Banda Aceh 2. Banda Aceh	2	92	masyarakat	dinkes	BBPOM	0	0	1	0	1	1	0
		2	KIE Tomas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Balai Besar POM di Banda Aceh	1	Webinar	0	V	0	1. Aceh Besar	1	25	masyarakat	dinkes	BBPOM			v		v	v	
							2. Aceh Besar	1	25	masyarakat	dinkes	BBPOM			v		v	v	
							3. Aceh Utara	1	23	masyarakat	dinkes	BBPOM			v		v	v	
							4. Aceh Utara	1	35	masyarakat	dinkes	BBPOM			v		v	v	
							5. Bireuen	1	17	masyarakat	dinkes	BBPOM			v		v	v	
							6. Bireuen	1	25	masyarakat	dinkes	BBPOM			v		v	v	
							7. Lhokseumawe	1	17	masyarakat	dinkes	BBPOM			v		v	v	
							8. Lhokseumawe	1	50	masyarakat	dinkes	BBPOM			v		v	v	
		2	KIE Tomas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Balai Besar POM di Banda Aceh	1	Webinar	0	V		1. Aceh Besar	1	40	masyarakat	dinkes	BBPOM			v		v	v	
							2. Aceh Utara	1	40	masyarakat	dinkes	BBPOM			v		v	v	
							3. Lhokseumawe	1	40	masyarakat	dinkes	BBPOM			v		v	v	
		4. Bireuen	1	40	masyarakat	dinkes	BBPOM			v		v	v						
2	KIE Tomas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Juni	Balai Besar POM di Banda Aceh	1	Webinar	0	V	0	1. Aceh Besar	1	42	masyarakat	dinkes	BBPOM			v		v	v	
							2. Aceh Besar	1	42	masyarakat	dinkes	BBPOM			v		v	v	
							3. Banda Aceh	1	50	masyarakat	dinkes	BBPOM			v		v	v	
							4. Banda Aceh	1	50	masyarakat	dinkes	BBPOM			v		v	v	
							6. Banda Aceh	1	50	masyarakat	dinkes	BBPOM			v		v	v	
							7. Banda Aceh	1	40	masyarakat	dinkes	BBPOM			v		v	v	
		2	KIE Tomas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Agustus	Balai Besar POM di Banda Aceh	1	Webinar	0	v		1. Banda Aceh	1	120	masyarakat	dinkes	BBPOM			v		v	v	
							2. Banda Aceh	1	40	masyarakat	dinkes	BBPOM			v		v	v	
		2	KIE Tomas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Balai Besar/Balai POM di...	1	Webinar	0	v			1		masyarakat	dinkes	BBPOM			v		v	v	
		2	KIE Tomas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Balai Besar POM di Banda Aceh	1	Webinar	0	v		1. Banda Aceh	1	44	masyarakat	dinkes	BBPOM			v		v	v	
		2	KIE Tomas	0	0	0	2. Sabang	1	45	masyarakat	dinkes	BBPOM			v		v	v	
November	Balai Besar POM di Banda Aceh	1	Webinar				1. Meulaboh	1	40	masyarakat	dinkes	BBPOM			v		v	v	
							2. Pidie Jaya	1	40	masyarakat	dinkes	BBPOM			v		v	v	
							3. Pidie	1	40	masyarakat	dinkes	BBPOM			v		v	v	
							4. Pidie	1	108	masyarakat	dinkes	BBPOM			v		v	v	
							5. Pidie	1	168	masyarakat	dinkes	BBPOM			v		v	v	
							6. Pidie	1	330	masyarakat	dinkes	BBPOM			v		v	v	
		2	KIE Tomas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total								35	2946				0	0	0	0	0	0	0

Lampiran 16A. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan				Rujukan Layanan informasi					
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Banda Aceh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	s.d Februari	Balai Besar POM di Banda Aceh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	s.d Maret	Balai Besar POM di Banda Aceh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	s.d April	Balai Besar POM di Banda Aceh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	s.d Mei	Balai Besar POM di Banda Aceh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	s.d Juni	Balai Besar POM di Banda Aceh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	s.d Juli	Balai Besar POM di Banda Aceh	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0
8	s.d Agustus	Balai Besar POM di Banda Aceh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	s.d September	Balai Besar POM di Banda Aceh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	s.d Oktober	Balai Besar POM di Banda Aceh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	s.d November	Balai Besar POM di Banda Aceh	2	2	2	100	100	0	0	0	0	0
12	s.d Desember	Balai Besar POM di Banda Aceh	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0

Keterangan:

1. Layanan pengaduan dan informasi adalah pengaduan dan permintaan informasi yang diterima langsung oleh petugas di Balai Besar/Balai/Loka POM

2. Waktu penyelesaian layanan pengaduan dan informasi adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian layanan, yaitu dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas hingga hari dimana layanan dapat diselesaikan dan di feedback ke pelapor/konsumen (verifikasi data melalui Aplikasi Simpel LPK)

3. Service level agreement penyelesaian layanan adalah 17 hari kerja

Lampiran 16B. Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan				Layanan informasi					
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Banda Aceh	5	5	5	100	100	20	20	20	100	100
2	s.d Februari	Balai Besar POM di Banda Aceh	0	0	0	0	0	10	10	10	100	100
3	s.d Maret	Balai Besar POM di Banda Aceh	0	0	0	0	0	2	2	2	100	100
4	s.d April	Balai Besar POM di Banda Aceh	0	0	0	0	0	7	7	7	100	100
5	s.d Mei	Balai Besar POM di Banda Aceh	0	0	0	0	0	10	10	10	100	100
6	s.d Juni	Balai Besar POM di Banda Aceh	0	0	0	0	0	7	7	7	100	100
7	s.d Juli	Balai Besar POM di Banda Aceh	1	1	1	100	100	10	10	10	100	100
8	s.d Agustus	Balai Besar POM di Banda Aceh	0	0	0	0	0	15	15	15	100	100
9	s.d September	Balai Besar POM di Banda Aceh	0	0	0	0	0	12	12	12	100	100
10	s.d Oktober	Balai Besar POM di Banda Aceh	1	1	1	100	100	6	6	6	100	100
11	s.d November	Balai Besar POM di Banda Aceh	2	2	2	100	100	14	14	14	100	100
12	s.d Desember	Balai Besar POM di Banda Aceh	1	1	1	100	100	11	11	11	100	100

Keterangan:

- 1 Rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas di Balai Besar/Balai/Loka POM dari BPOM pusat
2. Waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian rujukan, yaitu dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas di BB/B/Loka POM hingga hari dimana layanan dapat diselesaikan dan diinput di aplikasi Simpel LPK (verifikasi data melalui Aplikasi Simpel LPK)
3. Service level agreement penyelesaian rujukan adalah 16 hari kerja

Lampiran 16C. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Balai Besar POM di Banda Aceh	4	-	-	4	1
2	Februari	Balai Besar POM di Banda Aceh	1	-	-	1	1
3	Maret	Balai Besar POM di Banda Aceh	0	-	-	0	1
4	April	Balai Besar POM di Banda Aceh	4	-	-	4	1
5	Mei	Balai Besar POM di Banda Aceh	2	-	-	2	1
6	Juni	Balai Besar POM di Banda Aceh	0	-	-	0	1
7	Juli	Balai Besar POM di Banda Aceh	1	-	-	1	1
8	Agustus	Balai Besar POM di Banda Aceh	0	-	-	0	1
9	September	Balai Besar POM di Banda Aceh	0	-	-	0	1
10	Oktober	Balai Besar POM di Banda Aceh	4	-	-	4	1
11	November	Balai Besar POM di Banda Aceh	2	-	-	2	1
12	Desember	Balai Besar POM di Banda Aceh	6	-	-	6	1
TOTAL			24	0	0	24	12

Keterangan

1. Layanan informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) adalah layanan informasi public yang diterima langsung oleh PPID di Balai Besar/Balai/Loka POM
2. Waktu penyelesaian layanan informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) adalah yang sesuai dengan SLA penyelesaian layanan, yaitu dihitung dari hari pertama permohonan dinyatakan lengkap oleh petugas hingga hari dimana pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon informasi
3. Service level agreement penyelesaian layanan adalah 17 hari kerja

Lampiran 17. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Apoteker	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Karyawan	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
4	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
6	Pelajar/ mahasiswa	1	0	0	0	0	0	7	0	3	2	2	5	20
7	Pelaku Usaha	7	2	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	13
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	Umum	5	6	2	7	10	7	4	15	7	3	10	6	82
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		15	10	2	7	10	7	11	15	12	6	15	12	122

Lampiran 18 Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai Besar POM di Banda Aceh		15	10	2	7	10	7	12	15	12	7	15	12	124
1.	langsung		5	6	2	7	10	7	11	15	12	6	12	11	104
2.	Telepon		3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4
3.	Fax		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
5.	E-mail		0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
6	SMS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp		7	4	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	14
10	Aplikasi lain		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			15	10	2	7	10	7	12	15	12	7	15	12	124

Lampiran 19. IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IRTP yang Mengikuti Bimtek PKP	Jumlah IRTP yang Mendapatkan SPPIRT	Jumlah Produk Pangan Yang Mendapatkan SPPIRT
1	2	3	4	5
A	BBPOM di Banda Aceh			
1	Kabupaten Aceh Besar	900	247	247
2	Kabupaten Pidie	88	81	81
3	Kabupaten Pidie Jaya	24	24	24
4	Kabupaten Bireueun	220	217	392
5	Kabupaten Aceh Utara	137	136	182
6	Kabupaten Aceh Timur	30	8	7
7	Kabupaten Aceh Jaya	115	40	5
8	Kabupaten Aceh Barat Daya	130	54	111
9	Kabupaten Aceh Barat	175	175	185
10	Kabupaten Aceh Tamiang	49	49	53
11	Kabupaten Simelue	31	26	8
12	Kota Nagan Raya	96	3	3
13	Kota Banda Aceh	382	382	520
14	Kota Lhokseumawe	236	236	233
15	Kota Langsa	173	33	40
16	Kota Sabang	71	51	51
TOTAL		2857	1762	2142

Lampiran 20A. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	Makanan	1	20	0
2	Obat	2	6	0
3	Binatang	3	40	0
4	Kimia	4	7	0
5	Pestisida	5	1	0
	TOTAL	15	74	0

Lampiran 20B. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	≥ 70 Tahun	1	2	0
2	60 - 69 Tahun	1	5	0
3	50 - 59 Tahun	1	10	0
4	30 - 49 Tahun	1	19	0
5	15 - 29 Tahun	1	25	0
6	5 - 14 Tahun	1	8	0
7	< 5 Tahun	1	5	0
	TOTAL	7	74	0

Lampiran 20C. Frekuensi Kasus Keracunan

No	Frekuensi	Penyebab						Total
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
A	Balai Besar POM di Banda Aceh							
1	Kota Langsa	33	0	0	0	0	11	44
2	Kab. Sigli	3	0	0	0	0	6	9
3	Kab. Aceh Tengah	9	0	0	0	0	0	9
4	Aceh Timur	3	0	0	0	0	0	3
4	Banda Aceh	6	0	0	0	0	3	9
	TOTAL	54	0	0	0	0	20	74

Lampiran 20D. Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Bireuen	17/10/2022	Tempat Tinggal	Jajan	2 orang,irt dan batita, bireuen,tanggal	2	2	0	Masakan Rumah Tangga	Kepiting	Kimia	-	Tidak	Selesai	
2	Bireuen	17/10/2022	Tempat Tinggal	Jajan	2 orang,irt dan batita, bireuen,tanggal 17/10/2022	2	2	0	Masakan Rumah Tangga	Kepiting	Kimia	-	Tidak	Selesai	Sama dengan diatas
3	Pidie	10/2/2022	Tempat Tinggal	-	1 orang, karyawan, tanggal 10/2/2022	1	1	0	Tidak diketahui	Tidak diketahui	Kimia	-	Tidak	Selesai	
4	Pidie	16/3/2022	Tempat Tinggal	Makan Rutin	1 orang, irt, tanggal 16/3/2022	1	1	0	Masakan Rumah Tangga	Tidak diketahui	-	-	Tidak	Selesai	
5	Pidie	30/6/2022	Tempat Tinggal	Makan Rutin	1 orang, irt, tanggal 30/6/2022	1	1	0	Masakan Rumah Tangga	Jamur	Kimia	-	Tidak	Selesai	
6	Pidie	16/3/2022	-	-	1 orang, karyawan,tanggal 16/3/2022	1	1	0	Tidak diketahui	Tidak diketahui	Kimia	-	Tidak	Selesai	
7	Pidie	12/4/2022	Tempat Tinggal	-	1orang, batita, tanggal 12/4/2022	1	1	0	Tidak diketahui	Tidak diketahui	-	-	Tidak	Selesai	
8	Pidie	16/03/2022	Tempat Tinggal	-	1 orang, irt, 16/03/2022	1	1	0	Tidak diketahui	Tidak diketahui	-	-	Tidak	Selesai	
9	Aceh Besar	4/6/2022	Tempat Tinggal	Makan Rutin	1 orang, mahasiswa, 4/6/2022	1	1	0	Masakan Rumah Tangga	Telur Ikan	-	-	Tidak	Selesai	
10	Langsa	30/6/3022	Tempat Tinggal	Makan Rutin	1 orang,irt, tanggal 30/6/3022	1	1	0	Masakan Rumah Tangga	Udang	Kimia	-	Tidak	Selesai	Alergi
11	Langsa	21/2/2022	Tempat Tinggal	Makan Rutin	1 orang,irt, tanggal 21/2/2022	1	1	0	Masakan Rumah Tangga	Jengkol	-	-	Tidak	Selesai	
12	Langsa	7/6/2022	Kantor	Makan Rutin	1 orang, tenaga medis, 7/6/2022	1	1	0	Masakan Rumah Tangga	Udang	Kimia	-	Tidak	Selesai	Alergi
13	Langsa	4/11/2022	Tempat Tinggal	Makan Rutin	1 orang, irt, tanggal, 4/11/2022	1	1	0	Masakan Rumah Tangga	Tidak diketahui	-	-	Tidak	Selesai	Alergi
14	Langsa	13/11/2022	Tempat Tinggal	Makan Rutin	1 orang, irt, tanggal 13/11/2022	1	1	0	Masakan Rumah Tangga	Daging ayam	-	-	Tidak	Selesai	Alergi
15	Langsa	25/11/2022	Tempat Tinggal	Makan Rutin	1 orang, irt, tanggal 25/11/2022	1	1	0	Masakan Rumah Tangga	Ikan tongkol	-	-	Tidak	Selesai	Alergi
16	Langsa	11/8/2022	Kantor	Makan Rutin	1 orang, tanggal 11/8/2022	1	1	0	Masakan Rumah Tangga	Tidak diketahui	-	-	Tidak	Selesai	
17	Langsa	20/6/2022	Tempat Tinggal	Makan Rutin	1 orang, irt, tanggal 20/6/2022	1	1	0	Masakan Rumah Tangga	Ikan tongkol	-	-	Tidak	Selesai	Alergi
18	Langsa	8/7/2022	Kantor	Makan Rutin	1 orang, karyawan, 8/7/2022	1	1	0	Masakan Rumah Tangga	Tidak diketahui	-	-	Tidak	Selesai	Alergi
19	Langsa	29/8/22	Tempat Tinggal	Makan Rutin	1 orang, tanggal 29/8/2022	1	1	0	Masakan Rumah Tangga	Daging ayam	-	-	Tidak	Selesai	Alergi
20	Langsa	4/8/22	Tempat Tinggal	Makan Rutin	1orang, pelajar, tanggal 8/4/2022	1	1	0	Masakan Rumah Tangga	-	-	-	Tidak	Selesai	Alergi

Lampiran 21A. Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jenis Bimtek																							
				Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																
				Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/Remaja Putra	Pemuda/Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28				
1	Kabupaten Aceh Utara	Seunuddon	Ulee Rubek Timu	3	5	2	0	2	3	15	4	4	8	5	3	4	4	10							5	3	50
2	Kabupaten Aceh Utara	Dewantara	Paloh Lada	3	5	2	0	2	3	15	5	3	8	5	3	4	4	6		1	2	1			3	5	50
3	Kota Lhokseumawe	Muara Dua	Cot Girek Kandang	2	5		1	2	5	15	3	5	8	5	3	5	3	5		2	2	1			5	3	50
4	Kota Banda Aceh	Ulee Kareng	Doy		5			5	5	15	6	2	8		8	4	4	8			2				1	7	50
5	Kabupaten Pidie Jaya	Bandar Dua	Jeulanga Mata le	3	5			2	5	15	5	3	8		8	7	1	10							7	1	50
6	Kabupaten Pidie Jaya	Trienggadeng	Paya	2	5	2		3	3	15	2	6	8	7	1	4	4	1		8	1				5	3	50

Lampiran 21B. Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai Besar/Balai POM di Banda Aceh	60	50	10	60	53	7
1	Desa Ulee Rubek Timu	10	8	2	10	10	
2	Desa Paloh Lada	10	10		10	10	
3	Desa Cot Girek Kandang	10	9	1	10	10	
4	Desa Doy	10	3	7	10	3	7
5	Desa Jeulanga Mata le	10	10		10	10	
6	Desa Paya	10	10		10	10	
TOTAL							

Lampiran 22A. Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kota Banda Aceh	2	1	1	4	2	1	1	4	8	4	12
2	Kota Lhokseumawe	1	0	3	4	1	0	3	4	8	4	12
3	Kabupaten Aceh Utara	1	1	2	4	1	1	2	4	8	4	12
4	Kabupaten Pidie Jaya	1	1	2	4	1	1	2	4	8	4	12
Total					16				16			48

Lampiran 22B. Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kota Banda Aceh	9	5	2	2	9
2	Kota Lhokseumawe	8	4	3	1	8
3	Kabupaten Aceh Utara	7	3	2	2	7
4	Kabupaten Pidie Jaya	10	6	3	1	10
5	Kabupaten Aceh Besar	14	4	5	5	14
6	Kabupaten Aceh Tengah	17	8	5	4	17
Total						65

Lampiran 22C. Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kota Banda Aceh	2	1	1	4	2	1	1	4
2	Kota Lhokseumawe	1	0	3	4	1	0	3	4
3	Kabupaten Aceh Utara	1	1	2	4	1	1	2	4
4	Kabupaten Pidie Jaya	1	1	2	4	1	1	2	4
Total					16				16

Lampiran 22D. Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak usia Sekolah (PJAS)

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (Jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (Jumlah)						
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Kota Banda Aceh	Mnuman Berwarna (serbuk, sirop, dll)	Rhodamin B	1	0	1	Mnuman Berwarna (serbuk, sirop, dll)	E.Coli	1	0	1		
			Metanil Yellow	2	0	2		Salmonella	1	0	1		
		Es (Es mambo, lolipop, es teler, es lilin, es cendol, es campur, es cincau, es kelapa, es the, dan sejenisnya)	Rhodamin B	1	0	1	Es (Es mambo, lolipop, es teler, es lilin, es cendol, es campur, es cincau, es kelapa, es the, dan sejenisnya)	E.Coli	1	0	1		
			Metanil Yellow	3	0	3		Salmonella	1	0	1		
		Jeli, agar-agar, atau produk gel lainnya dan gulali, saos, kue, kerupuk warna warni	Boraks	1	0	1	Jeli, agar-agar, atau produk gel lainnya dan gulali, saos, kue, kerupuk warna warni	E.Coli	0	0	0		
			Rhodamin B	1	0	1			0	0	0		
			Metanil Yellow	1	0	1			0	0	0		
		Bakso/pentol/siom ayiklok/mie/ batagor/ kerupuk/gorengan/ nugget, dll	Formalin	24	0	24	Bakso/pentol/siom ayiklok/mie/ batagor/ kerupuk/gorengan/ nugget, dll	E.Coli	2	0	2		
			Boraks	25	0	25		Salmonella	2	0	2		
			Metanil Yellow	3	0	3		Salmonella	0	0	0		
2	Kota Lhokseumawe	Mnuman Berwarna (serbuk, sirop, dll)	Formalin	1	0	1	Mnuman Berwarna (serbuk, sirop, dll)	E.Coli	2	0	2		
			Boraks	1	0	1			Es (Es mambo, lolipop, es teler, es lilin, es cendol, es campur, es cincau, es kelapa, es the, dan sejenisnya)	Salmonella	2	0	2
		Es (Es mambo, lolipop, es teler, es lilin, es cendol, es campur, es cincau, es kelapa, es the, dan sejenisnya)	Rhodamin B	3	0	3	Es (Es mambo, lolipop, es teler, es lilin, es cendol, es campur, es cincau, es kelapa, es the, dan sejenisnya)	Salmonella		2	0	2	
			Metanil Yellow	2	0	2			Jeli, agar-agar, atau produk gel lainnya dan gulali, saos, kue, kerupuk warna warni	E.Coli	3	0	3
		Jeli, agar-agar, atau produk gel lainnya dan gulali, saos, kue, kerupuk warna warni	Rhodamin B	4	0	4	Jeli, agar-agar, atau produk gel lainnya dan gulali, saos, kue, kerupuk warna warni	Salmonella		3	0	3	
			Metanil Yellow	2	0	2			Bakso/pentol/siom ayiklok/mie/ batagor/ kerupuk/gorengan/ nugget, dll	E.Coli	4	0	4
		Bakso/pentol/siom ayiklok/mie/ batagor/ kerupuk/gorengan/ nugget, dll	Formalin	24	0	24	Bakso/pentol/siom ayiklok/mie/ batagor/ kerupuk/gorengan/ nugget, dll	Salmonella		4	0	4	
			Boraks	27	0	27			4	0	4		
		3	Kab. Aceh Utara	Mnuman Berwarna (serbuk, sirop, dll)	Rhodamin B	1	0	1	Mnuman Berwarna (serbuk, sirop, dll)	E.Coli	1	0	1
					Metanil Yellow	2	0	2		Salmonella	1	0	1
Es (Es mambo, lolipop, es teler, es lilin, es cendol, es campur, es cincau, es kelapa, es the, dan sejenisnya)	Rhodamin B			0	0	0	Es (Es mambo, lolipop, es teler, es lilin, es cendol, es campur, es cincau, es kelapa, es the, dan sejenisnya)	E.Coli	1	0	1		
	Metanil Yellow			1	0	1		Salmonella	1	0	1		
Jeli, agar-agar, atau produk gel lainnya dan gulali, saos, kue, kerupuk warna warni	Rhodamin B			2	0	2	Jeli, agar-agar, atau produk gel lainnya dan gulali, saos, kue, kerupuk warna warni	E.Coli	2	0	2		
	Metanil Yellow			2	0	2		Salmonella	2	0	2		
Bakso/pentol/siom ayiklok/mie/ batagor/ kerupuk/gorengan/ nugget, dll	Formalin			21	0	21	Bakso/pentol/siom ayiklok/mie/ batagor/ kerupuk/gorengan/ nugget, dll	E.Coli	4	0	4		
	Boraks			21	0	21		Salmonella	4	0	4		
	Metanil Yellow			1	0	1			4	Kab. Pidie Jaya	Mnuman Berwarna (serbuk, sirop, dll)	E.Coli	0
Es (Es mambo, lolipop, es teler, es lilin, es cendol, es campur, es cincau, es kelapa, es the, dan sejenisnya)	Metanil Yellow			1	0	0	Es (Es mambo, lolipop, es teler, es lilin, es cendol, es campur, es cincau, es kelapa, es the, dan sejenisnya)	E.Coli				1	0
	Jeli, agar-agar, atau produk gel lainnya dan gulali, saos, kue, kerupuk warna warni	Boraks	4	0	4	Jeli, agar-agar, atau produk gel lainnya dan gulali, saos, kue, kerupuk warna warni		E.Coli			3	0	3
Rhodamin B		2	0	2	Salmonella		3				0	3	
Bakso/pentol/siom ayiklok/mie/ batagor/ kerupuk/gorengan/ nugget, dll	Formalin	24	0	24		Bakso/pentol/siom ayiklok/mie/ batagor/ kerupuk/gorengan/ nugget, dll	E.Coli	4			0	4	
	Boraks	29	0	29	Salmonella			4			0	4	
Bakso/pentol/siom ayiklok/mie/ batagor/ kerupuk/gorengan/ nugget, dll	Rhodamin B	1	0	1		Bakso/pentol/siom ayiklok/mie/ batagor/ kerupuk/gorengan/ nugget, dll	Salmonella	4			0	4	
	Metanil Yellow	2	0	2									
TOTAL				242	0	241		58			0	58	

Lampiran 23A. Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih						
1	2		3	4		5	6						
1	Kabupaten Aceh Utara	17 Maret 2022	Pasar Panton Labu	Sudirman	17 Maret 2022	Petugas Harian Panton Labu	Sudirman						
				Anief Akbar			Anief Akbar						
				Zulkarman			Zulkarman						
				Ardiansyah			Ardiansyah						
				Samsul Bahri			Samsul Bahri						
				Aris Munandar		Aris Munandar							
				Ivo Dewi Sarmala		Disperindag Kab Aceh Utara	Ivo Dewi Sarmala						
				Irwandi			Irwandi						
				Maulindawati			Maulindawati						
				Putri Maulina			Putri Maulina						
Irma Amuna	Irma Amuna												
2	Kota Lhouksema	17 Maret 2022	Pasar Kota	Fauzan Syaputra	17 Maret 2022	Disperindag Kota Lhouksema	Fauzan Syaputra						
				Abdul Manaf			Abdul Manaf						
				Indrayana			Indrayana						
				Safriadi			Safriadi						
				Ita Afrina			Ita Afrina						
			Pasar Inpres Lhouksema	M. Khairul			M. Khairul						
				Dessy R, AMd			Dessy R, AMd						
				Aula Marzuki			Aula Marzuki						
				Radjali M Dia			Radjali M Dia						
				Amirullah			Amirullah						
Baharuddin	Baharuddin												
3	Kabupaten Pidie Jaya	17 Maret 2022	Pasar Meuredu	Muhammad Iqbal	17 Maret 2022	Disperindag Kabupaten Pidie Jaya	Muhammad Iqbal						
				Yuslinawati			Yuslinawati						
				Maisarah			Maisarah						
				Raisa Humaira			Raisa Humaira						
				Hamdani			Hamdani						
				Muhammad Nur			Muhammad Nur						
				Siti Sarah Nadhuha			Siti Sarah Nadhuha						
				Zulfadi			Zulfadi						
4	Kota Banda Aceh	17 Maret 2022	Pasar Setui	Zakaria	17 Maret 2022	UPTD Pasar Kota Banda Aceh	Zakaria						
				Toni Elyandi			Toni Elyandi						
			Al Mahirah	Heriyanto			Heriyanto						
				Nur Arifin			Nur Arifin						
				Tarmizi Azzib			Tarmizi Azzib						
				Zulfahmi			Zulfahmi						
				Firi Gusnadi			Firi Gusnadi						
				Rahmadhany Ayudi			Rahmadhany Ayudi						
				Teuku Agus Muliadi			Teuku Agus Muliadi						
				Junaidi			Junaidi						
				Teuku Hizrian Rifqie			Teuku Hizrian Rifqie						
				Nidawati			Nidawati						
				5			Kabupaten Aceh Tamiang	17 Maret 2022	Pasar Kuala Simpang	Nazmi Novalita S, SH	17 Maret 2022	Disperindag Kab Aceh Tamiang	Nazmi Novalita S, SH
										Zoulma Rousdi			Zoulma Rousdi
6	Kabupaten Aceh Timur	17 Maret 2022	Pasar Idi	M. Irsan	17 Maret 2022	Disperindag Kab Aceh Timur	M. Irsan						
			Pasar Peureulak	Yusril			Yusril						
7	Kabupaten Aceh Barat Daya	17 Maret 2022	Pasar Inpres Blang Pidie	Siti Nafsah	17 Maret 2022	Disperindag Abdya	Siti Nafsah						
8	Kota Sabang	17 Maret 2022	Pasar Tangga Tujuh	Maya Sari	17 Maret 2022	Disperindag Kota Sabang	Maya Sari						
				Idayanti			Idayanti						
TOTAL				50 Orang			50 Orang						

Lampiran 23B. Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Sampling dan Pengujian Tahap I														
1	Kabupaten Aceh Utara	Pasar Panton Labu	80	43	43	11	9	0	0	0	0	0	0	0	5
2	Kota Lhouksemawe	Pasar Inpres Lhouksemawe	100	59	57	20	21	5	5	0	0	0	0	2	3
		Pasar Kota Lhouksemawe	80	52	34	17	11	5	5	0	0	0	0	2	3
3	Kabupaten Pidie Jaya	Pasar Meureudu	40	18	26	7	6	5	5	0	0	0	0	1	3
4	Kota Banda Aceh	Pasar Al Mahirah	100	59	44	23	21	5	5	0	2	0	0	1	2
5	Kabupaten Aceh Tamiang	Pasar Kuala Simpang	50	31	32	4	10	0	0	0	1	0	0	0	2
6	Kabupaten Aceh Timur	Pasar Idi	50	31	19	8	9	5	5	0	0	0	0	0	2
		Pasar Peurelak	50	31	26	3	18	5	5	0	0	0	0	0	4
7	Kabupaten Aceh Barat Daya	Pasar Inpres Blang Pidie	50	32	28	1	14	5	5	0	0	0	0	1	2
8	Kabupaten Aceh Barat	Pasar Bina Usaha	50	20	31	1	13	5	5	0	0	0	0	0	4
9	Kota Sabang	Pasar Tangga Tujuh	50	22	25	6	9	5	5	0	0	0	0	2	3
A	Sampling dan Pengujian Tahap II														
1	Kabupaten Aceh Utara	Pasar Panton Labu	80	56	32	10	11	5	5	0	0	0	0	1	3
2	Kota Lhouksemawe	Pasar Inpres Lhouksemawe	100	54	59	17	16	5	5	0	0	0	0	2	3
		Pasar Kota	80												
3	Kabupaten Pidie Jaya	Pasar Meureudu	40	14	27	8	8	5	5	0	0	0	0	0	2
4	Kota Banda Aceh	Pasar Al Mahirah	100	65	33	22	17	5	5	0	0	0	0	1	1
5	Kota Banda Aceh	Pasar Al Mahirah	100	66	34	17	23	0	0	0	0	0	0	1	1
TOTAL			1200 sampel	653 sampel	550 sampel	175 sampel	216 sampel	65 sampel	65 sampel	0 sampel	3 sampel	0 sampel	0 sampel	14 sampel	43 sampel

Lampiran 24. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
Contoh										
1	UMK PO TEUMEURAH	DUSUN KEUCHIK BANTA, Desa/Kelurahan Alue Deah Teungoh, Kec. Meuraxa	Dendeng Ikan - Poteumeurah	DENDENG IKAN	✓	✓	x	✓	✓	TERBIT NIE
2	UMK STARKING ARABICA	Jl. Kartini No. 1, Kelurahan Peunayong, Kecamatan Kuta Alam	Bubuk Kopi - Starking Arabica	KOPI BUBUK	✓	✓	x	✓	✓	TERBIT NIE
3	PT KOPI DAN KELOR SUMATERA MAKMUR	JL. T Laksamana No. 21, Kel. Mulia, Kec. Kuta Alam	Kopi Bubuk; Serbuk Daun Kelor - GAYOSBEST	KOPI BUBUK	✓	✓	x	✓	✓	TERBIT NIE
4	PT IBE SUKSES PERSADA	Jl. Umar No.183, Lampaseh	Bakso, Bakso Tahu	BAKSO	✓	✓	✓	✓	✓	TERBIT NIE
5	UMK GET GARA	Dusun Kandang Desa Gampong Pande no.11 Kec. Kuta Raja Banda Aceh	Garam Konsumsi Beriodium- Get Garam	GARAM BERYODIUM	✓	✓	x	✓	✓	TERBIT NIE
6	ILEMON	Jl. Alue Blang No. 22 Desa Neusu Aceh Kec. Baiturrahman	Sari Lemon - iLemon	SARI LEMON	✓	✓	✓	✓	✓	TERBIT NIE
7	UMK ASAM MANIS DUA MAULANA	JL. RAWA LR. BUNGONG ASAN 3, Desa/Kelurahan Lampulo, Kec. Kuta Alam Kota Banda Aceh	Manisan Buah Asam Jawa - Asam Kana Dua Maulana	MANISAN ASAM JAWA	✓	✓	x	✓	✓	TERBIT NIE
8	ATAMARSYAH	LR. MERPATI NO. 1 KOMP. H. NARHAN, Desa/Kelurahan Ateuk Pahlawan, Kec. Baiturrahman	Sari Kedelai ATAMARSYAH	MINUMAN SARI KEDELA	✓	✓	✓	✓	x	PENDAFTARAN AKUN DI EREGRBA
9	CV THUNNUS SAPUTRA	JL. TWK RAJA KEUMALA NO. 64, Kelurahan Merduati, Kecamatan Kuta Raja	Olahan Ikan (Naget ikan, bakso Ikan)	NAGET IKAN	✓	✓	✓	✓	✓	TERBIT NIE
10	PT KONAMI SEJAHTERA GRUP	Jl. T nyak makam No.100, Desa/Kelurahan n Doy, Kec. Ulee Kareng	Minuman Berperisa Berkarbonat - Sojukan	MINUMAN BERPERISA BERKARBONAT	✓	✓	✓	✓	✓	TERBIT NIE
11	PT. NOZY SUKSES SEJAHTERA	Jl. Mujahidin Ir.beringin No.15 LambaroskepKec.Kuta Alam	Minuman Kopi Sanger Nozy	MINUMAN BERPERISA BERKARBONAT	✓	✓	✓	✓	✓	TERBIT NIE
12	UMK BUNGONG SEULANGA	JL. BAK ASAN NO 20, Desa/Kelurahan Lamdingin, Kec. Kuta Alam Banda Aceh	Kerupuk Udang dan Ikan	KERUPUK IKAN	✓	✓	x	✓	x	PENDAFTARAN PRODUK DI EREG LAMA
13	UMK ICE CREAM IFIN	JL. ADEE UTAMA, NO 13, Desa/Kelurahan Doy, UleeKareng Banda Aceh	Es krim-B'ffin	ES KRIM	✓	✓	✓	✓	x	PENDAFTARAN AKUN DI EREGRBA
14	UMK RUMOH ACEH KOPI LUWAK	JL. RAWASAKITV NO 122 B, Desa/Kelurahan n Jeulingke, Kec. Syiah Kuala, Banda Aceh	Minuman Kopi - Rumoh Aceh Kopi Luwak	KOPI BUBUK	✓	✓	x	✓	x	PENDAFTARAN AKUN DI EREGRBA
15	PT. JOGAN ANUGERAH SEMESTA	Jl. Kepiting, Desa/Kelurahan Alue Naga, Kec. Syiah Kuala Banda Aceh	Olahan Ikan	OLAHAN IKAN	✓	✓	x	✓	x	PROSES PENGAJUAN IP CPPOB

16	CV NATURAL ACEH CORP	JL. TGK ADEE II NO. 8	Kerupuk Tiram - Kiboy	KERUPUK TIRAM	✓	✓	x	✓	x	PENDAFTARAN PRODUK DI EREG LAMA
17	UMK ABON IKAN SUL	Dsn Tenggiri Ulee Lheue, Desa/Kelurahan Ulee Lheue, Kec. Meuraxa	Abon Ikan Sul Sejahtera	ABON IKAN	✓	✓	x	✓	✓	TERBIT NIE
18	CV AROMA	Jl. Cendana No:55 Dsn Silva Lambaroh GP Ulee Pata Kec.Jaya Baru	Olahan Ikan (Naget ikan, bakso Ikan)	OLAHAN IKAN	✓	✓	x	✓	✓	TERBIT NIE
19	UMK AL-SHAIBI	Jln. Teuku Umar No. 57 Kel. Seutui Kec. Baiturrahman	MADU Al-Shaibi	MADU	✓	✓	x	✓	✓	TERBIT NIE
20	PT MAWAR INDAH SEJAHTERA	JL. TGK CHIK PANTE KULU LR. MELATI NO. 10 , Kelurahan Merduati, Kecamatan Kuta Alam	air minum dalam kemasan - Mawar Indah	AIR MINUM DALAM KEMASAN (AIR MINERAL)	✓	✓	x	✓	x	PENGAJUAN IP CPPOB
21	UMK. ACEH KOPI MULTI RASA	Jl. SRI RATU SAFIATUDDIN NO.47,Kelurahan Peunayong, Kec. Kuta Alam	Kopi Bubuk Multirasa	KOPI BUBUK	✓	✓	x	✓	✓	TERBIT NIE
22	PT. ENERBAY LINGKA FAMILIA	Jalan Teuku Nyak Arif Lorong Tunggal 1 Nomor 5 AKelurahan Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh	Minuman Botanical Enerbay	MINUMAN BOTANIKAL	✓	✓	x	✓	✓	TERBIT NIE
23	UMK TUNAS HARAPAN PERKASA	Jl. Tgk. Hasan Krueng Kalee No. 3, Kel. Kopelma Darussalam, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh	Kopi Bubuk THP	KOPI BUBUK	✓	✓	✓	✓	x	PENDAFTARAN AKUN DI EREGRBA
24	CV. NATURI ALAM SEMESTA	Jl. Bandara Sultan Iskandar Muda No. 86, Kelurahan Paya Ue, Kecamatan Blang Bintang	Daun kelor celup Naturi	DAUN KELOR CELUP	✓	✓	x	✓	✓	TERBIT NIE
25	PT. NUSANTARA KOPINDO JAYA	Jln. Banda Aceh - Medan Km 39,2	Kopi Bubuk Kopi Nyonya Afuk	KOPI BUBUK	✓	✓	x	✓	✓	TERBIT NIE
26	UMK KERIPIK PISANG MANDIRI	Dusun Blang Sihok, Desa/Kelurahan Lamcock, Kec. Lhoknga	Keripik Pisang Mandiri	KERIPIK PISANG	✓	✓	x	✓	✓	TERBIT NIE
27	PT. MOLUKA NIARA TAMA	Komplek Hadrah Lambateung Blok B-151, Kelurahan Kajhu, Kecamatan Baitussalam	Kopi Celup Moluka	KOPI CELUP	✓	✓	x	✓	✓	TERBIT NIE
28	CV AGRO ACEH	Jalan geulumpang, Gp meunasah Papeun, Kec Krueng Barona Jaya, Aceh Besar	Kopi Bubuk Gayoland Coffee	KOPI BUBUK	✓	✓	x	✓	✓	TERBIT NIE
29	CV. ASLAM ATJEH	Jl krueng raya lamteuba,desa blangtingkeumkemukiman lamteuba aceh besar	Minuman serbuk kopi kunyit - aslam	MINUMAN SERBUK KOPI DENGAN REMPAH	✓	✓	x	✓	✓	TERBIT NIE
30	UMK FAMILY CAKE	Jl. Kubu Dusun Bale Blang, Kel. Meunasah Lambaro, Kec. Lhoknga	Risol isi Sayur - Family Cake	RISOL FROZEN	✓	✓	✓	✓	x	PENDAFTARAN AKUN DI EREGRBA
31	CV. AEESHA PROJECT	Jl. Nusa Indah No.3 Komplek BTN dusun indah desa garot, Aceh Besar	Risol Frozen - Aesha	RISOL FROZEN	✓	✓	✓	✓	✓	TERBIT NIE
32	UKM. GARAM MON KUTA	Dusun T. Umar, Kel. Pasi, Kec. Lhoong	Garam Konsumsi Beryodium - Mon Kuta	GARAM BERYODIUM	✓	✓	x	✓	✓	TERBIT NIE
33	UD. SENANG JAYA	Gampong Cot Seunong, Desa/Kelurahan Cot Seunong, Kec.Montasik	Sirup	SIRUP	✓	✓	✓	✓	x	PENDAFTARAN AKUN DI EREGRBA
34	CV. BELIA JAYA	Tanggul, Desa/Kelurahan Cot Cut, Kec. Kuta Baro	Olahan Ikan (Naget ikan, bakso Ikan)	OLAHAN IKAN DAN AYAM	✓	170 ✓	✓	✓	✓	TERBIT NIE
35	UMK MEUTUAHRAYA	Jl. Tgk. Abd. Hamid No. 10 Lamcot Aceh Besar	Bakso Daging Sapi Meutuah Raya	BAKSO	✓	✓	✓	✓	x	PENDAFTARAN AKUN DI EREGRBA

36	CV TIRTA BENING ABADI	Jl. Ajun Jeumpet Lr. Abadi II Gp. Jeumpet Ajun	air minum dalam kemasan - Na ie	AIR MINUM DALAM KEMASAN (AIR MINERAL)	✓	✓	x	✓	✓	TERBIT NIE
37	CV IE YADARA	Jl. Masjid Raya Gp. Meurah Kec. Samalanga	air minum dalam kemasan - ie yadara	AIR MINUM DALAM KEMASAN (AIR MINERAL)	✓	✓	x	✓	✓	TERBIT NIE
38	PT. RAHMAT AULYA MANDIRI	Jalan Buket Teukuh, Kompleks Villa Jeumpa Beutari No. 1 Dusun Damai, Kel. Geulumpang Baro, Kec. Kota Luang, Kab.	Kelapa Gongseng	KELAPA GONGSENG	✓	✓	✓	✓	✓	TERBIT NIE
39	UMK ANUGRAH LIMUN	Jalan Abdullah PK, Kelurahan Lapang, Kecamatan Johan Pahlawan	Limun Anugrah	LIMUN	✓	✓	✓ (Tahun 2021)	✓	x	PENDAFTARAN PRODUK DI EREG LAMA
40	CV. GALANG Q-LIA	Jl. Banda Aceh-Medan, Gampong Kampong Baro, Kec. Pidie	air minum dalam kemasan - Q-Lia	AIR MINUM DALAM KEMASAN (AIR MINERAL)	✓	✓	x	✓	x	PENDAFTARAN AKUN DI EREGRBA
41	CV. CAHAYA TAWI	Jl. PROF. A. MAJID IBRAHIM NO. 9 .KEC. KOTA SIGLI	air minum dalam kemasan - Sareng	AIR MINUM DALAM KEMASAN (AIR MINERAL)	✓	✓	x	✓	✓	TERBIT NIE
42	CV. DOA BUNDA	Jl. Banda Aceh - Medan Gampong Karieng Kecamatan Grong-Grong	air minum dalam kemasan - DBQ	AIR MINUM DALAM KEMASAN (AIR MINERAL)	✓	✓	x	✓	x	PENGAJUAN IP CPPOB
43	CV. SAQUA PASEE	Jl. Medan B. Aceh Km 287 Desa Mancang Kec Samudera	air minum dalam kemasan - ie Ro	AIR MINUM DALAM KEMASAN (AIR MINERAL)	✓	✓	x	✓	x	PENDAFTARAN AKUN DI EREGRBA
44	PT. SUMBER BINTANG INDUSTRI	ALAN SIMPANG PAYA LEUBOK RUSEP KEULILEE, NIBONG, Kelurahan Keulilee, Kec. Nibong	Kopi Bubuk - SBI	KOPI BUBUK	✓	✓	x	✓	x	PENGAJUAN IP CPPOB
45	PT. FATIN JAMUAN UTARA	Dusun Cot Timu, Desa/Kelurahan Jamuan, Kec. Banda Baro	air minum dalam kemasan - MuQua	AIR MINUM DALAM KEMASAN (AIR MINERAL)	✓	✓	x	✓	x	PENDAFTARAN AKUN DI EREGRBA
46	PT. AINI SEJAHTERA	Jl. Pangkalan Brandan No. 1A Gampong Batuphat Barat Kec. Muara Satu, Kota Lhokseumawe	air minum dalam kemasan - Ainiqua	AIR MINUM DALAM KEMASAN (AIR MINERAL)	✓	✓	x	✓	✓	TERBIT NIE
47	KOPERASI PRODUSEN PEMUDA KREATIF	Jl. Malahayati Jurong Kebun Merica. Kota Bawah Barat. Kec. Sukarya, Kota Sabang.	Cokelat Kilo Meter Nol (Cokinol)	COKELAT	✓	✓	✓	✓	x	PENDAFTARAN AKUN DI EREGRBA
48	CV SHIRATH	Desa pucok alue dua, kec simpang ulim, kab aceh timur, 24458	air minum dalam kemasan - jinan	AIR MINUM DALAM KEMASAN (AIR MINERAL)	✓	✓	x	✓	✓	TERBIT NIE
49	CV DUA PRIMA LESTARI	Gampong Pulau Kayu Kecamatan Susoh	air minum dalam kemasan - Adant	AIR MINUM DALAM KEMASAN (AIR MINERAL)	✓	✓	x	✓	x	PENGAJUAN IP CPPOB
50	UD. Mitra Cut Kak	Desa/Kelurahan Paloh Lada, Kec. Dewantara, Kab. Aceh Utara, Provinsi Aceh.	Bakso ikan - Mitra cut kak	PANGAN OLAHAN IKAN (BAKSO, NAGET IKAN)	✓	✓	✓	✓	✓	TERBIT NIE

Lampiran 25. Keterjangkauan Pengawasan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki Wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	BBPOM di Banda Aceh					
1	Banda Aceh	jam	0			✓
2	Aceh Besar	jam	1			
3	Sabang	jam	1.5		✓	✓
4	Pidie	jam	2			
5	Pidie Jaya	jam	2.5			
6	Bireuen	jam	3.5			
7	Lhokseumawe	jam	4			✓
8	Aceh Utara	jam	4.5			
9	Aceh Timur	jam	6			
10	Langsa	jam	7			
11	Aceh Tamiang	jam	8			
12	Aceh Jaya	jam	3			
13	Aceh Barat	jam	4			✓
14	Nagan Raya	jam	5			
15	Aceh Barat Daya	jam	5.5			
16	Simeulue	jam	2			✓
B	Loka POM di Aceh Tengah					
1	Aceh Tengah	jam	0-3	-	-	-
2	Bener Meriah	jam	0.5-3	-	-	-
3	Gayo Lues	jam	3-4	-	-	-
4	Aceh Tenggara	jam	7-8	-	-	-
C	Loka POM di Aceh Selatan					
1	Kabupaten Aceh Selatan	jam	3	-	-	-
2	Kota Subulussalam	jam	6	-	-	-
3	Kabupaten Aceh Singkil	jam	11	-	-	-
TOTAL		jam	20			

Lampiran 26. Jumlah Penduduk

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Banda Aceh		
1	Kabupaten Simeulue	jiwa	94,876
2	Kabupaten Aceh Timur	jiwa	432,849
3	Kabupaten Aceh Barat	jiwa	202,858
4	Kabupaten Aceh Besar	jiwa	414,490
5	Kabupaten Pidie	jiwa	444,505
6	Kabupaten Bireuen	jiwa	443,874
7	Kabupaten Aceh Utara	jiwa	614,640
8	Kabupaten Aceh Barat Daya	jiwa	155,046
9	Kabupaten Aceh Tamiang	jiwa	301,492
10	Kabupaten Nagan Raya	jiwa	173,393
11	Kabupaten Aceh Jaya	jiwa	96,028
12	Kabupaten Pidie Jaya	jiwa	162,771
13	Kota Banda Aceh	jiwa	257,635
14	Kota Sabang	jiwa	43,208
15	kota Langsa	jiwa	192,630
15	Kota Lhokseumawe	jiwa	191,396
TOTAL		jiwa	

Lampiran 27. Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	Baik
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	1	Baik
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	Baik
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	Baik
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	0	Baik
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	1	Baik
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	Baik
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	0	Baik
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	Baik
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	4	Baik
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	Baik
12	Mobil penyidikan	unit	1	Baik
13	Mobil incenerator	unit	1	Baik
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	7	Baik
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	3	Baik
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	1	Baik
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	Baik
18	Luas tanah***	m2 (Status)	2,466	Baik
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	3,169	Baik
20	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)			

Lampiran 28. Sumber Daya Manusia (SDM)

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Banda Aceh		
1	SDM Teknis*	pegawai	57
2	SDM Administrasi**	pegawai	21
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	38
TOTAL			116

Lampiran 29. Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja

No	UPT	Pendidikan											Total	Jumlah JFT	Jumlah JF PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Teknis (Farmasi, Biologi, Kimia, S.Gz, SKM, STP, S.Sos)	S1 Lain	D3 Teknis PFM	D3 Lainnya	SMF	D1 STLKF	SLTA Umum	SLTA Kejuruan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12	13	17		18	
A	Balai Besar POM di Banda Aceh														
1	Kepala		1									1		0	
2	Bagian TU/Subbagian TU		2		1	11	5				1	20	9	0	
3	Kelompok Substansi Pengujian		4	9	10		5	1	1			25		26	
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan	1	2	8	2				1			14		12	
5	Kelompok Substansi Penindakan			3	1	1				1		6		4	
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi		3	1		2			1			7		7	
												0			
	TOTAL	1	12	21	14	14	5	5	1	3	1	73	9	49	

Lampiran 30. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	5	707	3365	141	673
	Sampel pihak ketiga obat	4	56	112	14	28
	Kasus Obat	4	50	250	13	63
2	Obat Tradisional, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan	6				
	Kosmetik	5	876	3744	175.2	748.8
3	Pangan dan Air	7	1101	4227	157.2857143	603.8571429
4	Mikrobiologi	10	1469	6638	146.9	663.8
	TOTAL					

Lampiran 31. Uji Profisiensi / Uji Banding

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	Obat	PK Metformin HCl sediaan tablet	P3OMN	34	26 Agustus- 31 Agustus 2022	Inlier (Memuaskan)
2	Obat	PK Klozapin sediaan tablet	P3OMN	34	25 Agustus - 31 Agustus 2022	Inlier (Memuaskan)
3	OT/SK	Identifikasi Bahan Kimia Obat dan pengawet Dalam OT Sediaan padat Klaim anti gata akibat Jamur	P3OMN	6	06 - 13 Juni 2022	Inlier (Memuaskan)
4	OT/SK	Uji Kolaborasi Penetapan Kadar Vitamin A (Retini Pamitat) dalam suplemen Kesehatan Sediaan Cair secara KCKT-PDA	P3OMN	6	24 - 31 Oktober 2022	Outlier
5	Kosmetik	Identifikasi Bahan Dilarang sediaan Anti Jerawat : Resorsinol , Hidrokinon, Cetirizine	PPOMN	35 Laboratorium	15 Juni-1 Juli 2022	Memuaskan /Inlier
6	Kosmetik	PK.Dichloropene dalam sediaan kosmetik secara KCKT PDA	PPOMN	34 Laboratorium	29 Agustus -19 September 2022	Memuaskan /Inlier
7	Kosmetik	Identifikasi Bahan dilarang pada kosmetik sediaan penyegar kulit wajah non alkohol	BBPOM di Bandar Lampung	-	Desember 2022	Memuaskan /Inlier
8	Pangan	PK Kadmium (Cu) Dalam Sediaan Bubuk	P3OMN	32	11 Agustus s.d 08 September 2022	Outlier
9	Pangan	PK Pewarna Dalam Selai	P3OMN	50	27 Mei - 16 Juni 2022	Inlier (Memuaskan)
10	Pangan	PK Karbohidrat	P3OMN	31	08 Juli - 12 Agustus 2022	Inlier (Memuaskan)
11	Mikrobiologi	Uji Angka Lempeng Total pada sediaan Suplemen Kesehatan	PPOMN	44	3- 16 Agustus 2022	Inlier (Memuaskan)
12	Mikrobiologi	Uji Clostridia pada Obat Tradisional bentuk serbuk	PPOMN	38	23 Mei s.d. 15 Juni 2022	Inlier (Memuaskan)
13	Mikrobiologi	Identifikasi <i>Staphylococcus aureus</i> pada Kosmetik bentuk losion	PPOMN	43	30 Mei s.d 10 Juni 2022	Inlier (Memuaskan)
14	Mikrobiologi	Identifikasi <i>Cronobacter sakazakii</i> pada susu bubuk	PPOMN	31	6 s.d 12 Juni 2022	Inlier (Memuaskan)
15	Mikrobiologi	Uji Sterilitas Produk Steril Tidak Mengandung Antibiotik pada Obat sediaan serbuk	PPOMN	21	24 Juni s.d 20 Juli 2022	Inlier (Memuaskan)
16	Mikrobiologi	Deteksi Fragmen DNA <i>Porcine</i> pada sosis	PPOMN	39	3 s.d 12 Agustus 2022	Inlier (Memuaskan)
17	Mikrobiologi	Deteksi Fragmen DNA <i>Porcine</i> pada kapsul kondusif	PPOMN	21	22 Agustus s.d 15 September 2022	Inlier (Memuaskan)
18	Mikrobiologi	Konsentrasi Endotoksin Bakteri pada Sediaan Cair	PPOMN	34	13 s.d 24 Oktober 2022	Inlier (Memuaskan)

Lampiran 32B. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas

NO	Name Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20		
1	Air sampler	1	0	0	1	2015			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0	0	1	-			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Autoklaf	4	0	0	4	2004,2005,2007,2014	2014		5	0	0	5	1	0	0	0	0	0	1	
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10/1	0	0	10/1	/2020			4/1	0	0	4/1	0	0	0	0	0	0	0	
5	Automatic Zone Reader	1	0	0	1	2013			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
6	Biosafety cabinet	4	1	0	5	2014,2016,2019	2009,2019		3	0	0	3	2	0	0	0	0	0	2	
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0	0	1	-			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Colony counter	2	0	0	2	2005,2007			2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	
9	Conductivity meter	1	0	0	1	-			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0	0	1	2021			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
11	Desikator	3	0	0	3	-			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Electrical pipette	8	2	0	10	-			2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	
13	Freezer (-20oC)	1	2	0	3	2016, 2017			2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	
14	Heating Block with shaker	0	1	0	1	-	2022		0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	
15	Hot plate/ Microwave	0	1	0	1	2006,2002			3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	
16	Inkubator 20-25oC	3	0	0	3	2007			1	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	
17	Inkubator 30oC	2	0	0	2	2006,2008,2009			2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	
18	Inkubator 32.5 + 2.5oC	3	0	0	3	2020			3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	
19	Inkubator 35-37oC	3	0	0	3	2005,2018			2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	
20	Inkubator 36-38oC	1	0	0	1	2013			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
21	Inkubator 41-42oC	1	0	0	1	2009			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
22	Inkubator 44-44.5oC	1	0	0	1	2015			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
23	Inkubator 55oC	1	0	0	1	-			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
24	Inkubator untuk biindikator	1	0	0	1	-			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
25	Laboratory Blender	1	1	0	2	-			2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	
26	Laminar Air Flow	1	0	1	2	-	2007		0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	
27	Lemari Asam (portable)	1	0	0	1	-			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0	0	1	2009,2022			1	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4	0	4	-			3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4	0	4	-			4	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4	0	4	-			2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4	0	4	-			4	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	4	0	5	-			6	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	
34	Oven 160 oC	3	0	0	3	2005,2006,2008			3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	
35	Oven 250 oC	1	0	0	1	-			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	2	0	0	2	2020			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
37	pH meter	1	0	0	1	2021			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
38	Penyaring membran 1 set	6	0	0	6	-			3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	
39	Waterbath	2	0	0	2	2005,2007			3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	
40	Waterbath Shaker	1	0	0	1	2015			0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	
41	Refrigerator	6	4	0	10	2019,2005,2020	2005,2016,2008,2009,2009		5	0	0	5	4	0	0	0	0	0	4	
42	Stomaker	2	0	0	2	2013			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
43	Timbangan Analitik	1	1	0	2	2009	2019		1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	
44	Timbangan Top Loading	3	0	0	3	2015,202			2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	
45	Ultrasonic deprotein with temperature control	2	0	0	2	2015,202			2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	
46	UV lamp (254 nm)	1	0	0	1	2012			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
47	Water Distillation/Purifier	1	0	0	1	2019			1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
48	PCR cabinet	0	2	0	2	-	2022		0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	
49	Real Time PCR	0	1	0	1	2017,2022			0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2	
50	Spectrofotometer DNA	0	1	0	1	202			0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	
51	Refrigerated Sterilizer with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	1	0	1	2020,2022			0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2	
52	Rotary Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	1	0	1	2019			0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2	
53	Spin down	0	3	0	3	2009,2013, 2013			0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	3	
54	Spindown for microplate	0	1	0	1	2019			0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	
55	Elektroforesis agarosa horizontal	0	2	0	2	2009			0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2	
56	Gel Documentation System	0	1	0	1	2009			0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	
57	Vacuum manifold	0	2	0	2	2019			0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2	
58	Vacuum Pump	2	2	0	4	2013,2015			4	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	
59	Vortex Mixer	6	0	0	6	2019,2003,2008	2006,2013,2013		3	0	0	3	3	0	0	0	0	0	3	
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	1	1	-			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	1	1	-			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
62	Thermocouple	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan						3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	
63	Thermohygro	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan			2019			5	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	

Lampiran 33. Sertifikasi/Akreditasi

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	1
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	0

Lampiran 35. Pengadaan Barang/Jasa

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)		Keuangan (SP2D)		Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut		
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai	No				Tanggal	Nilai
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	Bimtek Kader Keam	Bimtek Kader Keamanan Pangan	1 paket	Pengadaan Lanjutan	3165.C	149.169,000		7 Maret 2022	PL.02.01.1A.1A5.03.22.15	7-Mar-22	Rp. 76.673,000	2	PT. GRAND AR	12289815101000	Jl. Prof. A. Majid Ibrahim II No. 3			PL.02.01.1A.1A5.00041	15 Maret 2022	Rp. 76.673,000	22001117	17 Maret 2022	Rp. 76.673,000	Rp. 76.673,000					
2	Pengadaan Pakai	Pengadaan Pakai Dinas	1 paket	Pengadaan Lanjutan	6384.E	141.911,000		18-Apr-22	PL.02.01.1A.1A5.04.22.49	18-Apr-22	Rp. 137,180,000	74	CV. KING	015243165101000	Jl. T.P Polem No. 19 Gp. Peunayong Kec. Kuta Alam			PL.02.01.1A.1A5.00270	12 Juli 2022	Rp. 137,180,000	22001113	13 Juli 2022	Rp. 137,180,000	Rp. 137,180,000					
3	Pengadaan Alat Per	Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi	1 paket	Pengadaan Lanjutan	3165.C	136.500,000		27-Apr-22	PL.02.01.1A.1A5.04.22.65	27-Apr-22	Rp. 96.656,000	29	PT. MIKROTEK	28746808124000	Jalan Iskandar Muda Baru kompleks ruko glaza medan fair no.A32-33			PL.02.01.1A.1A5.00171	7 Juni 2022	Rp. 96.656,000	22001119	9 Juni 2022	Rp. 96.656,000	Rp. 96.656,000					
4	Pemeliharaan Gedung	Pemeliharaan Gedung Kantor berupa Pengecatan gedung A	1 paket	Pengadaan Lanjutan	6384.E	241.748,000		19 Mei 2022	PL.02.01.1A.1A5.05.22.79	19-May-22	Rp. 63.200,000	30	CV. MITRA MED	751671132101000	Jl. Sultan Iskandar Muda Punge Ujong			PL.02.01.1A.1A5.00217	22 Juni 2022	Rp. 63.200,000	220011123	23 Juni 2022	Rp. 63.200,000	Rp. 63.200,000			belum terlaksana		
5	Pengadaan alat Lab	Pengadaan alat Laboratorium BBPOM di Banda Aceh	1 paket	Pengadaan Lanjutan	3165.R	1.097.183,940		20 Mei 2022	PL.02.03.1A.1A5.05.22.55	20-May-22	Rp. 1.097.183,940	109	PT. EMI CHEMI	713213445043000	Jl. Boulevard Raya Blok WD 2/11 RT.011 RW.016			PL.02.03.1A.1A5.00426	21-Sep-22	Rp. 1.097.183,940	220011122	22-Sep-22	#####	Rp. 1.097.183,940					
6	Renovasi Interior Ru	Renovasi Interior Ruang Aula BBPOM di Banda Aceh	1 paket	Pengadaan Lanjutan	3165.C	195.000,000		25 Mei 2022	PL.02.05.1A.1A5.05.22.58	25-May-22	Rp. 179.809,270	61	CV. MITRA MED	751671132101000	Jl. Sultan Iskandar Muda Punge Ujong			PL.02.01.1A.1A5.00324	11 Agustus 2022	Rp. 179.809,270	220011115	15 Agustus 2022	Rp. 179.809,270	Rp. 179.809,270					
7	Program Optimalisa	Program Optimalisasi Zi BBPOM di Banda Aceh menuju WBKWBGM	1 paket	Penunjukan Lanjutan	6384.E	76.660,000		29 Juni 2022	PL.02.01.1A.1A5.06.22.108	29-Jun-22	Rp. 70,000,000	75	PT MOTIVASI IN	660716416015000	Jl. CLUNONG PAGI II NO. 10, Kel. Cilindang, Kec. Cilindang			PL.02.01.1A.1A5.00405	14-Sep-22	Rp. 70,000,000	220011115	15-Sep-22	Rp. 70,000,000	Rp. 70,000,000					
8	Pemeriksaan Keseh	Pemeriksaan Kesehatan Risiko Pekerjaan untuk 61 orang pegawai BBPOM	61 orang	Penunjukan Lanjutan	3165.E	100,019,000		25 Juli 2022	PL.02.01.1A.1A5.07.22.33	25-Jul-22	Rp. 100,018,360	59	PT. PT PRODIA	013496567101001	Jl. T.H.M. Daud Beureueh No. 174-FH			PL.02.01.1A.1A5.00384	6-Sep-22	Rp. 100,018,360	22001118	8-Sep-22	Rp. 100,018,360	Rp. 100,018,360					
9	Penyelenggaraan In	Penyelenggaraan Inovasi Sangeri Ureung Aceh	1 paket	Penunjukan Lanjutan	3165.C	199.995,000		29 Juli 2022	PL.02.01.1A.1A5.07.22.37	29-Jul-22	Rp. 199.994,250	44	PT MOTIVASI IN	660716416015000	Jl. CLUNONG PAGI II NO. 10, Kel. Cilindang, Kec. Cilindang			PL.02.01.1A.1A5.00406	14-Sep-22	Rp. 199.994,250	220011115	15-Sep-22	Rp. 199.994,250	Rp. 199.994,250					
10	Pengadaan Reagen	Pengadaan Reagensia dan Media Mikrobiologi Sampel Makanan	1 paket	Pengadaan Lanjutan	3165.C	227.213,000		15 Agustus 2022	PL.02.01.1A.1A5.08.22.85	15-Aug-22	Rp. 196.727,936	99	PT. MULTI MED	026842021125000	JL. PASAR V BARAT KOMP AMTIC WARE HAUISE BLOK A NO.8 MEDAN ESTATE MEDAN			PL.02.01.1A.1A5.00666	20 Desember 2022	Rp. 196.727,936	220011121	21 Desember 2022	Rp. 196.727,936	Rp. 196.727,936					
11	Pengadaan Reagen	Pengadaan Reagensia dan Media Mikrobiologi Sampel Obat	1 paket	Pengadaan Lanjutan	3165.C	420.000,000		29 Agustus 2022	PL.02.03.1A.1A5.08.22.93	29-Aug-22	Rp. 390,942,000	99	CV. ANUGRAH C	317284254122000	Jl. Menteng VII			50 PL.02.03.1A.1A5.11.22.92/2	030505	3-Nov-22	Rp. 195,471,000	22001114	4-Nov-22	Rp. 195,471,000	Rp. 390,942,000				
																		50	PL.02.03.1A.1A5.00667	16 Desember 2022	Rp. 195,471,000	220011119	19 Desember 2022	Rp. 195,471,000					

Lampiran 36. Laporan Realisasi Anggaran

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	Rp 11,200,000,000	Rp 11,187,258,436	Rp 10,161,082,000	Rp 10,074,701,135	Rp 1,491,696,000	Rp 1,491,380,780	Rp22,852,778,000	Rp 22,753,340,351
2	PNP	Rp -	Rp -	Rp 1,526,720,000	Rp 1,497,257,043	Rp -	Rp -	Rp 1,526,720,000	Rp 1,497,257,043
	TOTAL	Rp 11,200,000,000	Rp 11,187,258,436	Rp 11,687,802,000	Rp 11,571,958,178	Rp 1,491,696,000	Rp 1,491,380,780	Rp24,379,498,000	Rp 24,250,597,394

Lampiran 37. Laporan Penerimaan PNB

No.	UPT	Target Penerimaan PNB	Realisasi Penerimaan PNB	Jenis Penerimaan PNB	Persen tase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%	
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	Rp 167,965,000	Rp 172,135,000	Penerimaan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan	102.48
			Rp 647,500	Penerimaan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	0.39
			Rp 1,726,350	Penerimaan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	1.03
			Rp 2,168,881	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	1.29
			Rp 12,313,130	Penerimaan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	7.33
			Rp 34,561,200	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	20.58
	TOTAL		Rp 223,552,061		133.09

